

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

*The Interim Consolidated Financial Statements  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and Consolidated Financial Statements  
December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Pages</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditors' Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)</b> <b>dan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)</b>		<b>The Interim Consolidated Financial Statements June 30, 2019 and 2018 (Unaudited) and For the Six-Month Periods Ended June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)</b> <b>and Consolidated Financial Statements December 31, 2018 (Audited) and For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB  
 ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
 ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED),  
 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)  
 AND FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name Alamat kantor/Office address	:	SRI PENI INTEN CAHYANI PT PLN (PERSERO) Jl. Trunojoyo Blok M I/135 Jakarta Selatan Jln. Delima Utara II A D.3 / 18 RT002 RW 002 Kramat Utama, Magelang Utara Magelang (021) 7261122 PLT DIREKTUR UTAMA / ACTING PRESIDENT DIRECTOR
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Jln. Delima Utara II A D.3 / 18 RT002 RW 002 Kramat Utama, Magelang Utara Magelang (021) 7261122 PLT DIREKTUR UTAMA / ACTING PRESIDENT DIRECTOR
Nomor telepon/Phone number Jabatan/Position	:	SARWONO SUDARTO PT PLN (PERSERO) Jl. Trunojoyo Blok M I/135 Jakarta Selatan Komplek BRI Blok A No. 45 Jln Pramukasari IV RT 009 RW 005 Rawasari, Cempaka Putih Jakarta Pusat (021) 7392038 DIREKTUR KEUANGAN / FINANCE DIRECTOR
2. Nama/Name Alamat kantor/Office address	:	SARWONO SUDARTO PT PLN (PERSERO) Jl. Trunojoyo Blok M I/135 Jakarta Selatan Komplek BRI Blok A No. 45 Jln Pramukasari IV RT 009 RW 005 Rawasari, Cempaka Putih Jakarta Pusat (021) 7392038 DIREKTUR KEUANGAN / FINANCE DIRECTOR
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Komplek BRI Blok A No. 45 Jln Pramukasari IV RT 009 RW 005 Rawasari, Cempaka Putih Jakarta Pusat (021) 7392038 DIREKTUR KEUANGAN / FINANCE DIRECTOR
Nomor telepon/Phone number Jabatan/Position	:	

menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;
2. The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;
3. a. All information contained in the Interim Consolidated Financial Statements is complete and correct;  
 b. The Interim Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Oktober 2019/October 17, 2019



SRI PENI INTEN CAHYANI  
PLT Direktur Utama / Acting President Director

SARWONO SUDARTO  
Direktur Keuangan / Finance Director



RSM

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/032.ARC/sat/2019

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/ Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholder, Board of Commissioners and Directors*

Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Perusahaan Listrik Negara

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan

### Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2019 and 2018, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month periods then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our reviews.

### Scope of review

We conducted our review in accordance with standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consist of making inquiries primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

### Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia.

### Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik dengan menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6 POJK.04/2017 secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016. Dampak perubahan kebijakan akuntansi ini diungkapkan dalam Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kesimpulan kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Hal-hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan interim No. R/027.ARC/sat/2019 tanggal 20 September 2019 atas laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum efek utang, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

### Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as of June 30, 2019 and 2018, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month periods then ended, in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

### Emphasis of matter

We draw attention to Note 2.a to the accompanying consolidated financial statements which explains that the Company changed its accounting policy for transactions based on power purchase agreements by applying the Financial Services Authority Regulation No.6 POJK.04/2017 prospectively for the annual period beginning on January 1, 2016. The effect of such change in accounting policy is disclosed in Note 57 to the accompanying consolidated financial statements. Our conclusion is not modified in respect of this matter.

### Other matters

Prior to this report, we have issued our report on review of interim financial information No. R/027.ARC/sat/2019 dated September 20, 2019 on the interim consolidated financial statements of the Company as of June 30, 2019 and for the six-months period then ended with the conclusion that nothing has come to our attention that causes us to believe that the Company's interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the Company and its subsidiaries interim consolidated financial position as of June 30, 2019 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-months period then ended, in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles. With respect to the plan of the Company to conduct public offering of debt securities, the Company has reissued its consolidated financial statements as described in Note 59 to the accompanying consolidated financial statements.

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan ini diterbitkan kembali dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

*This report has been reissued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed public offering of the debt securities of the Company and is not intended nor permitted to be used for any other purposes.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Saptoto Agustomo**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/  
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 17 Oktober / October 17, 2019

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
June 30, 2019 and 2018 (*Unaudited*)  
and December 31, 2018 (*Audited*)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>ASET</b>					
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Aset tetap	6	1,362,888,156	1,234,160,699	1,336,478,233	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Properti investasi	7	5,121,724	4,723,070	5,125,448	Property, plant and equipment Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	8	3,679,605	2,518,609	3,002,665	Investments in associates Investments in joint ventures
Investasi pada ventura bersama	8	6,060,336	5,169,930	5,723,674	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	48	5,179,761	2,505,380	7,578,386	Receivables from related parties
Piutang pihak berelasi	9	984,753	225,003	1,031,237	Restricted cash in banks and time deposits
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10	5,991,320	6,996,812	5,688,712	Other receivables
Piutang lain-lain	17	1,026,636	836,524	961,377	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain	11	14,012,094	8,381,236	13,482,762	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,404,944,385</b>	<b>1,265,517,263</b>	<b>1,379,072,494</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas dan setara kas	12	32,923,380	28,101,051	33,294,560	<b>CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka pendek	13	1,024,227	290,808	1,216,886	Cash and cash equivalents Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	14	526,462	504,016	593,646	Related parties
Pihak ketiga	14	21,095,106	21,328,668	23,209,017	Third parties
Piutang subsidi listrik	15	8,674,101	8,508,656	--	Receivables on electricity subsidy
Piutang kompensasi	16	36,320,334	--	23,173,464	Compensation receivables
Piutang lain-lain	17	9,665,500	9,187,083	9,507,768	Other receivables
Persediaan	18	14,307,022	14,622,604	15,506,567	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19	7,248,446	5,541,657	5,894,120	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	20	1,163,541	1,309,526	1,007,572	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	9	4,442	11,755	5,954	Receivables from related parties
Aset lancar lain	56	26,192	101,770	5,697	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>132,978,753</b>	<b>89,507,594</b>	<b>113,415,251</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,537,923,138</b>	<b>1,355,024,857</b>	<b>1,492,487,745</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)

and December 31, 2018 (Audited)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal					Equity attributable to owners of the parent
Rp1 per saham					Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar					Authorized - 439,000,000
439,000,000 saham					Subscribed and paid-up 115,181,002 shares as of June 30, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing					and 109,826,526 shares as of June 30, 2018
115,181,002 saham per 30 Juni 2019	21	115,181,002	109,826,526	109,826,526	and December 31, 2018
dan 109,826,526 saham per 30 Juni 2018					Additional paid-in capital
dan 31 Desember 2018					Stock subscription from Government in issuance process
Tambahan modal disetor	22	14,824,857	20,180,872	20,179,333	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	22	--	--	--	Other comprehensive income
Saldo laba					Equity attributable to owners of the parent
Ditetukan penggunaannya	21	64,334,896	52,766,610	52,766,610	Non-controlling interests
Tidak ditetukan penggunaannya	21	73,992,751	61,321,050	78,251,316	Total Equity
Penghasilan komprehensif lain		664,223,375	623,525,389	665,849,322	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		932,556,881	867,620,447	926,873,107	
Kepentingan non-pengendali		901,392	510,928	540,750	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>933,458,273</b>	<b>868,131,375</b>	<b>927,413,857</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas pajak tangguhan	48	22,848,588	3,729,025	13,420,136	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Deferred tax liabilities
Penerusan pinjaman	24	36,172,003	35,094,633	36,105,279	Long-term liabilities - net of current portion
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					Two-step loans
Pemerintah non-bank	25	4,853,780	5,828,295	5,343,629	Government and non-bank Government financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	26	13,212,940	15,620,233	14,468,336	Lease liabilities
Utang bank	27	176,756,890	140,617,508	152,965,997	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	132,514,957	107,650,324	131,681,821	Bonds payable and sukuk ijara
Utang listrik swasta	29	6,748,405	7,276,843	7,115,916	Electricity purchase payable
Utang KIK - EBA	28	1,855,126	2,571,907	2,221,167	KIK - EBA loans
Utang pihak berelasi	30	92	1,000	1,000	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	50	48,532,691	42,552,587	43,760,226	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	32	205,078	365,941	94,427	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>443,700,550</b>	<b>361,308,296</b>	<b>407,177,934</b>	Total Non-current Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	31	7,715,444	8,188,005	9,044,530	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	31	37,420,281	31,502,556	39,563,144	<i>Third parties</i>
Utang pajak	33	1,999,668	1,416,051	2,560,128	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	34	15,890,698	12,009,499	14,809,018	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan langganan	35	13,785,626	13,044,533	13,465,735	<i>Customers' security deposits</i>
Utang biaya proyek	36	255,635	533,878	315,828	<i>Project cost payable</i>
Pendapatan ditangguhkan	23	1,001,859	1,158,791	929,947	<i>Deferred revenue</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Penerusan pinjaman	24	2,598,363	2,509,894	2,530,273	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					<i>Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Pemerintah non-bank	25	1,860,649	1,043,793	1,860,649	<i>Lease liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	26	2,507,278	4,068,208	2,624,629	<i>Bank loans</i>
Utang bank	27	38,630,430	15,261,252	28,145,737	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	1,950,000	914,000	2,120,612	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang listrik swasta	29	395,494	382,028	394,403	<i>KIK - EBA loans</i>
Utang KIK - EBA	28	716,781	658,110	686,819	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	50	4,125,429	3,567,839	5,873,558	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	32	29,910,680	29,326,749	32,970,944	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>160,764,315</b>	<b>125,585,186</b>	<b>157,895,954</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>604,464,865</b>	<b>486,893,482</b>	<b>565,073,888</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		<b>1,537,923,138</b>	<b>1,355,024,857</b>	<b>1,492,487,745</b>	<b>TOTAL EQUITY AND LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018  
(Tidak diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Month Periods  
Ended June 30, 2019 and 2018  
(Unaudited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
		Rp	Rp	Rp	REVENUES
<b>PENDAPATAN USAHA</b>					
Penjualan tenaga listrik	37	133,453,231	127,162,530	263,477,551	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	23	3,069,302	3,545,040	7,309,172	Customer connection fees
Lain-lain	39	1,002,529	829,576	2,111,019	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>137,525,062</u>	<u>131,537,146</u>	<u>272,897,742</u>	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>					
Bahan bakar dan pelumas	40	66,308,532	64,661,904	137,266,678	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	41	41,436,693	37,818,011	84,267,611	Purchased electricity
Sewa	42	1,910,593	2,608,074	4,272,082	Lease
Pemeliharaan	43	9,455,794	9,513,599	20,737,601	Maintenance
Kepegawaian	44	12,625,633	9,279,675	22,950,087	Personnel
Penyusutan	6	16,925,447	15,115,984	30,744,712	Depreciation
Lain-lain	45	3,846,495	3,430,481	7,950,118	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>152,509,187</u>	<u>142,427,728</u>	<u>308,188,889</u>	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA SEBELUM SUBSIDI</b>		<b>(14,984,125)</b>	<b>(10,890,582)</b>	<b>(35,291,147)</b>	<b>OPERATING LOSS BEFORE SUBSIDY</b>
Subsidi listrik Pemerintah	38	27,163,907	25,018,425	48,101,754	Government's electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	13,146,870	--	23,173,464	Compensation income
<b>LABA USAHA SETELAH SUBSIDI</b>		<b>25,326,652</b>	<b>14,127,843</b>	<b>35,984,071</b>	<b>OPERATING INCOME AFTER SUBSIDY</b>
Penghasilan lain-lain - bersih	47	1,547,917	8,998,170	15,663,363	Other income - net
Keuntungan (kerugian) - kurs mata uang asing - bersih		5,037,989	(11,577,147)	(10,926,741)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		208,582	410,996	804,321	Financial income
Beban keuangan	46	(12,106,333)	(10,120,274)	(21,624,176)	Financial cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>20,014,807</b>	<b>1,839,588</b>	<b>19,900,838</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	48	<b>(12,663,868)</b>	<b>(7,188,822)</b>	<b>(8,325,082)</b>	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>7,350,939</b>	<b>(5,349,234)</b>	<b>11,575,756</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018  
(Tidak diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
*For the Six-Month Periods  
Ended June 30, 2019 and 2018  
(Unaudited)*  
*and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>7,350,939</b>	<b>(5,349,234)</b>	<b>11,575,756</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan					<i>Other comprehensive income for the year</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	8	(32,306)	193,859	240,274	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture, net off tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	(75,502)	(317,458)	48,336,627	<i>Changes in property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	50	(2,024,186)	6,915,616	4,319,690	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Manfaat pajak terkait	48	506,047	(1,728,904)	(5,509,545)	<i>Related income tax benefits</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b>(1,625,947)</b>	<b>5,063,113</b>	<b>47,387,046</b>	<b>Other comprehensive income for the year after tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5,724,992</b>	<b>(286,121)</b>	<b>58,962,802</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan kepada:					<i>Income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		7,309,721	(5,361,980)	11,568,286	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		41,218	12,746	7,470	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>7,350,939</b>	<b>(5,349,234)</b>	<b>11,575,756</b>	<b>Total</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		5,683,774	(298,867)	58,955,332	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		41,218	12,746	7,470	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>5,724,992</b>	<b>(286,121)</b>	<b>58,962,802</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b> (Dalam Rupiah penuh)	49	<b>64,973</b>	<b>(48,822)</b>	<b>105,332</b>	<b>BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE</b> <i>(In Rupiah full amount)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Six-Months Periods  
Ended June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up capital</i>	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ <i>Stock subscription from Government in issuance process</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>								Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Share of other comprehensive income from associates and joint ventures</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owner of the parent</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
					Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Property, plant and equipment revaluation surplus</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement on defined benefit plans</i>	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owner of the parent</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Ditetukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditetukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Rp								
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>		<b>109,826,526</b>	--	<b>20,871,265</b>	<b>48,665,115</b>	<b>71,093,240</b>	<b>631,174,366</b>	<b>(13,201,656)</b>	<b>489,566</b>	<b>868,918,422</b>	<b>498,182</b>	<b>869,416,604</b>				<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Penambahan (pengurangan) modal tahun berjalan	22	--	--	(691,932)	--	--	--	--	--	--	(691,932)	--	--	(691,932)		Capital additions (deduction) during the year
Cadangan umum tahun berjalan	21	--	--	--	4,101,495	(4,101,495)	--	--	--	--	--	--	--	--		Appropriation during the year
Penambahan modal dan kenaikan nilai wajar porsi kepentingan non-pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--		Capital addition and fair value increase from non-controlling interest
Dividen	21	--	--	--	--	(308,715)	--	--	--	--	(308,715)	--	36,200	36,200		Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	--	11,568,286	43,907,005	3,239,767	240,274	58,955,332	7,470	58,962,802				Total comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>109,826,526</b>	--	<b>20,179,333</b>	<b>52,766,610</b>	<b>78,251,316</b>	<b>675,081,371</b>	<b>(9,961,889)</b>	<b>729,840</b>	<b>926,873,107</b>	<b>540,750</b>	<b>927,413,857</b>				<b>Balance as of December 31, 2018</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>		<b>109,826,526</b>	--	<b>20,871,265</b>	<b>48,665,115</b>	<b>71,093,240</b>	<b>631,174,366</b>	<b>(13,201,656)</b>	<b>489,566</b>	<b>868,918,422</b>	<b>498,182</b>	<b>869,416,604</b>				<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Penambahan (pengurangan) modal periode berjalan	22	--	--	(690,393)	--	--	--	--	--	--	(690,393)	--	--	(690,393)		Capital additions (deduction) during the period
Cadangan umum periode berjalan	21	--	--	--	4,101,495	(4,101,495)	--	--	--	--	--	--	--	--		Appropriation during the period
Dividen	21	--	--	--	--	(308,715)	--	--	--	--	(308,715)	--	(308,715)			Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		--	--	--	--	(5,361,980)	(317,458)	5,186,712	193,859	(298,867)	12,746	(286,121)				Total comprehensive income for the period
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>		<b>109,826,526</b>	--	<b>20,180,872</b>	<b>52,766,610</b>	<b>61,321,050</b>	<b>630,856,908</b>	<b>(8,014,944)</b>	<b>683,425</b>	<b>867,620,447</b>	<b>510,928</b>	<b>868,131,375</b>				<b>Balance as of June 30, 2018</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>		<b>109,826,526</b>	--	<b>20,179,333</b>	<b>52,766,610</b>	<b>78,251,316</b>	<b>675,081,371</b>	<b>(9,961,889)</b>	<b>729,840</b>	<b>926,873,107</b>	<b>540,750</b>	<b>927,413,857</b>				<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Reklasifikasi dari penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham dan tambahan modal disetor	26	5,354,476	--	(5,354,476)	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--		Reclassification from stock subscription in issuance process and additional paid and capital
Cadangan umum periode berjalan	21	--	--	--	11,568,286	(11,568,286)	--	--	--	--	--	--	--	--		Appropriation during the period
Penambahan modal dan kenaikan nilai wajar porsi kepentingan non-pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	319,424	319,424		Appropriation during the period
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	--	7,309,721	(75,502)	(1,518,139)	(32,306)	5,683,774	41,218	5,724,992				Total comprehensive income for the period
<b>Saldo per 30 Juni 2019</b>		<b>115,181,002</b>	--	<b>14,824,857</b>	<b>64,334,896</b>	<b>73,992,751</b>	<b>675,005,869</b>	<b>(11,480,028)</b>	<b>697,534</b>	<b>932,556,881</b>	<b>901,392</b>	<b>933,458,273</b>				<b>Balance as of June 30, 2019</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode Enam Bulan yang  
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan  
2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Six-Months Periods  
Ended June 30, 2019 and  
2018 (Unaudited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	140,097,960	132,976,432	275,178,934	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(128,064,185)	(122,604,767)	(255,587,400)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8,937,789)	(8,819,994)	(20,897,306)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3,095,986	1,551,671	(1,305,772)	Cash provided by (used in) operations
Penerimaan subsidi listrik	18,489,806	24,098,746	56,507,588	Government subsidy received
Penerimaan bunga	208,586	410,996	804,321	Interest received
Pembayaran bunga	(11,664,143)	(9,243,835)	(19,730,285)	Interest expense paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	--	444,367	444,367	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1,260,600)	(603,146)	(1,678,194)	Income tax paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>8,869,635</b>	<b>16,658,799</b>	<b>35,042,025</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	21,066	59,666	88,550	Proceeds from sale of assets not used in operations
Akuisisi entitas anak	(332,462)	--	(144,800)	Acquisition of subsidiary
Perolehan aset tetap	(43,676,286)	(39,726,928)	(100,273,650)	Addition of property, plant and equipment
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	78,804	7,350	220,734	Proceeds from dividend of associates and joint ventures
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(590,539)	(349,235)	(640,737)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan (pembayaran) kembali atas pinjaman kepada pihak berelasi - bersih	45,577	(389)	(719,276)	Receipt (repayments) of loans from related parties - net
Penarikan (penempatan) rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(308,614)	1,019,137	2,244,558	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks and time deposits
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	193,551	(83,953)	(930,976)	Withdrawal (placement) of short-term investments
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(44,568,903)</b>	<b>(39,074,352)</b>	<b>(100,155,597)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	--	(308,715)	(308,715)	Payment of dividends
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	--	--	(1,102)	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran penerusan pinjaman	(1,239,344)	(1,529,290)	(2,950,612)	Payment of two-step loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	(521,896)	(521,896)	(1,043,793)	Payment of Government and non-bank Government financial institution loans
Perolehan utang bank - jangka pendek	24,736,661	18,042,678	44,210,450	Proceeds from bank loans - short-term
Perolehan utang bank - jangka panjang	34,384,051	9,375,183	49,181,404	Proceeds from bank loans- long-term
Pembayaran utang bank - jangka pendek	(15,500,000)	(11,500,000)	(43,881,381)	Payment of bank loans- short-term
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(7,677,731)	(7,106,550)	(13,704,479)	Payment of bank loans- long-term
Perolehan utang obligasi	3,256,000	4,468,236	31,236,379	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	--	--	(914,000)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang KIK-EBA	(336,079)	(308,570)	(630,600)	Payment of KIK-EBA
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1,385,859)	(2,527,058)	(5,186,938)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang listrik swasta	(190,735)	(176,665)	(368,142)	Payments of electricity purchase payable
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>35,525,068</b>	<b>7,907,353</b>	<b>55,638,471</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(174,200)	(14,508,200)	(9,475,101)	Effect of changes in foreign currency
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>33,294,560</b>	<b>42,291,959</b>	<b>42,291,959</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>32,923,380</b>	<b>28,101,051</b>	<b>33,294,560</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di catatan 51.

Additional information of non cash transaction of presented in note 51.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum**

**1. General**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (“PLN” atau “Perusahaan”) didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 56 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

**a. Establishment and General Information**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (“PLN” or “the Company”) was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia (“the Government”). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company’s status was changed to a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on the notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company’s status was changed to Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

*The articles of association of the Company were recently amended by notarial deed No. 39 dated May 30, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with 56 business unit offices spread all over Indonesia. The Company’s Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk *margin* yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 38).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 53.441 karyawan (tidak diaudit), 55.024 karyawan (tidak diaudit) dan 54.124 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed in*</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount</i> Rp	Rupiah Bonds Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Rupiah Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	20 Februari 2019/ February 20, 2019	2,393,000	
Sukuk Ijara Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	20 Februari 2019/ February 20, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run an electricity business for public use, which must be satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit and perform Government's assignment in electricity business in order to support the development with the application of the principles of Limited Liability Companies.*

*Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises ("BUMN")", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing subsidized electricity to the public (Note 38).*

*As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 the Company and its subsidiaries had a total number of employees of 53,441 (unaudited), 55,024 (unaudited) and 54,124 (unaudited), respectively. The total employees do not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.*

**b. The Company's Public Offering of Bonds**

*The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Tanggal efektif/ Effective date</b>	<b>Bursa pencatatan/ Listed in*)</b>	<b>Tanggal pencatatan/ Listed date</b>	<b>Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp</b>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijara V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijara IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijara III PLN Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya stock exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya stock exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijara II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya stock exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya stock exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	200,000	Sukuk Ijara I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya stock exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya stock exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed in*</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount</i> Rp	
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya stock exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
<b>Jumlah</b>				<b>36,085,530</b>	<b>Total</b>

\*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 30 Oktober 2007 Bursa Efek Surabaya melakukan merger dengan melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

\*) On July 22, 1995 Indonesia Parallel Exchange was acquired by Surabaya Stock Exchange.

On October 30, 2007 Surabaya Stock Exchange was officially merged to Jakarta Stock Exchange, which then changed its name to Indonesia Stock Exchange.

	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>	Bursa Pencatatan/ <i>Listed In</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah Yang Ditawarkan/ <i>Offered Amount *</i>	
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$					Global Medium Term Notes - US\$
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	1,000,000,000	Issued in 2018
	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2017/ May 16, 2017	2,000,000,000	
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ May 15, 2017	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2017/ May 16, 2017	2,000,000,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ October 24, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1,000,000,000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ November 22, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 November 2011/ November 23, 2011	1,000,000,000	Issued in 2011
<b>Jumlah</b>				<b>7,000,000,000</b>	<b>Total</b>
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR					Global Medium Term Notes - EUR
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	500,000,000	Issued in 2018
				<b>500,000,000</b>	

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

*Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:*

	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>	Bursa Pencatatan/ <i>Listed In</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah Yang Ditawarkan/ <i>Offered Amount *</i>	
Obligasi Terjamin - US\$					Guaranteed notes - US\$
Penerbitan 2009	6 November 2009/ November 6, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	9 November 2009/ November 9, 2009	1,250,000,000	Issued in 2009
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ August 7, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	11 Agustus 2009/ August 11, 2009	750,000,000	Issued in 2009
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ June 28, 2007	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	29 Juni 2007/ June 29, 2007	1,000,000,000	Issued in 2007
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	17 Oktober 2006/ October 17, 2006	1,000,000,000	Issued in 2006
<b>Jumlah</b>				<b>4,000,000,000</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian obligasi terjamin yang diterbitkan pada tahun 2009 dan 2007 telah dilakukan pembayaran pokok dipercepat pada tanggal 21 Mei 2018 melalui penerbitan Surat Utang Menengah Global tahun 2018 (Catatan 28).

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Dewan Komisaris</b>				<b>Board of Commissioners</b>
PLT Komisaris utama	Ilya Avianti	Hasan Bisri	Ilya Avianti	Task Executor President Commissioner
Komisaris	Budiman Darmawan Prasojo Aloysius Kiik Ro Rionald Silaban Rida Mulyana Ilya Avianti	Budiman -- Aloysius Kiik Ro Rionald Silaban Andy Noorsaman Sommeng Ilya Avianti	Budiman Darmawan Prasojo Aloysius Kiik Ro Rionald Silaban Andy Noorsaman Sommeng Ilya Avianti	Commissioners
Komisaris Independen	Deden Juhara Darmono	Oegroseno Darmono	Oegroseno Darmono	Independent Commissioners
<b>Tugas dan wewenang</b>				<b>Duties and authority</b>
Direktur Utama/ President Director	--	Sofyan Basir	Sofyan Basir	Direktur Utama/ President Director
PLT Direktur Utama/ Task Executor President Director	Djoko Rahardjo Abumana	--	--	PLT Direktur Utama Task Executor President Director
Direktur/ Director	Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto	Keuangan/ Finance
Direktur/ Director	Syofvi Felienty Roekman	Syofvi Felienty Roekman	Syofvi Felienty Roekman	Perencanaan Korporat/ Corporate Planning
Direktur/ Director	Muhammad Ali	Muhammad Ali	Muhammad Ali	Human Capital Managemen/ Human Capital Management
Direktur/ Director	Sripeni Inten Cahyani	--	--	Pengadaan Strategis 1/ Strategic Procurement 1
Direktur/ Director	--	Sofyan Basir	Sofyan Basir	PLT Pengadaan Strategis 1/ Task Executor Strategic Procurement 1
Direktur/ Director	Djoko Rahardjo Abu Manan	Supangkat Iwan Santoso	Supangkat Iwan Santoso	Pengadaan Strategis 2/ Strategic Procurement 2
Direktur/ Director	Haryanto W.S	Haryanto W.S	Haryanto W.S	Bisnis Regional Jawa Bagian Barat/ Regional Business of West Part of Java
Direktur/ Director	Amir Rosidin	Amir Rosidin	Amir Rosidin	Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah/ Regional Business of Central Side of Java
Direktur/ Director	Supangkat Iwan Santoso	Djoko Rahardjo Abu Manan	Djoko Rahardjo Abu Manan	Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali, Nusa Tenggara/ Regional Business of East Side of Java, Bali and South East Nusa
Direktur/ Director	Wiluyo Kusdwiharto	Wiluyo Kusdwiharto	Wiluyo Kusdwiharto	Bisnis Regional Sumatera/ Regional Business of Sumatra
Direktur/ Director	Machnizon	Machnizon	Machnizon	Bisnis Regional Kalimantan/ Regional Business of Kalimantan
Direktur/ Director	Syamsul Huda	Syamsul Huda	Syamsul Huda	Bisnis Regional Sulawesi/ Regional Business of Sulawesi
Direktur/ Director	Ahmad Rofik	Ahmad Rofik	Ahmad Rofik	Bisnis Regional Maluku dan Papua/ Regional Business of Maluku and Papua
<b>Komite Audit</b>				<b>Audit Committee</b>
Ketua	Darmono	Darmono	Darmono	Chairman
Anggota	Achmad Wahyudi Rionald Silaban Ilya Avianti Krisna Simbaputra Nizam Burhanudin	Achmad Wahyudi Rionald Silaban Ilya Avianti Krisna Simbaputra --	Achmad Wahyudi Rionald Silaban Ilya Avianti Krisna Simbaputra --	Members
<b>Sekretaris Perusahaan</b>				<b>Corporate Secretary</b>
Sekretaris Perusahaan	Adi Setiawan	Bambang Dwiyanto	Bambang Dwiyanto	Corporate Secretary

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Partial portion of guaranteed notes issued in  
2009 and 2007 have been accelerated  
repaid on May 21, 2018, through the  
issuance of 2018 Global Medium Term  
Notes (Note 28).

**c. Management and Other Information**

As of June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018, the Company's  
management consists of the following:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK")  
Menteri BUMN Republik Indonesia  
No. SK-211/MBU/10/2014 tanggal  
16 Oktober 2014, Oegroseno dan Darmono  
diangkat sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik  
Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014  
tanggal 23 Desember 2014 Hasan Bisri  
diangkat sebagai Komisaris. Berdasarkan  
SK Menteri BUMN Republik Indonesia  
No. SK-106/MBU/05/2016 tanggal  
24 Mei 2016, Hasan Bisri diangkat sebagai  
Pelaksana Tugas ("PLT") Komisaris Utama.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik  
Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015  
tanggal 25 September 2015, Aloysius Kiik  
Ro diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik  
Indonesia No. SK-41/MBU/02/2017 tanggal  
28 Februari 2017, Rionald Silaban diangkat  
sebagai Komisaris. Kemudian pada tanggal  
7 Maret 2017, Rionald Silaban diangkat  
sebagai Komite Audit berdasarkan SK  
Komisaris Perusahaan No. 01/SK/DK-  
PLN/2017.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik  
Indonesia No. SK-128/MBU/07/2017  
tanggal 12 Juli 2017, Andy Noorsaman  
Sommeng diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik  
Indonesia No. SK-145/MBU/07/2017  
tanggal 28 Juli 2017, Ilya Avianti  
diangkat sebagai Komisaris kemudian pada  
tanggal 8 Agustus 2017, Ilya Avianti  
diangkat sebagai Komite Audit  
berdasarkan SK Komisaris Perusahaan  
No. 8/SK/DK-PLN/2017.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Based on the Decision Letter of the  
Minister of BUMN of the Republic of  
Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 dated  
October 16, 2014, Oegroseno and  
Darmono were appointed as Independent  
Commissioners.*

*Based on the Decision Letter of the  
Minister of BUMN of the Republic of  
Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014  
dated December 23, 2014, Hasan Bisri was  
appointed as Commissioner. Based on the  
Decision Letter of the Minister of  
BUMN of the Republic of Indonesia  
No. SK-106/MBU/05/2016 dated  
May 24, 2016, Hasan Bisri was appointed  
as Task Executor ("TE") of President  
Commissioner.*

*Based on the Decision Letter of  
the Minister of BUMN of the Republic of  
Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 dated  
September 25, 2015, Aloysius Kiik Ro was  
appointed as Commissioner.*

*Based on the Decision Letter of the  
Minister of BUMN of the Republic of  
Indonesia No. SK-41/MBU/02/2017 dated  
February 28, 2017, Rionald Silaban was  
appointed as Commissioner. Later on  
March 7, 2017, Rionald Silaban was  
appointed as Audit Committee based on  
Decision Letter of Commissioner  
No. 01/SK/DK-PLN/2017.*

*Based on the Decision Letter of the  
Minister of BUMN of the Republic of  
Indonesia No. SK-128/MBU/07/2017 dated  
July 12, 2017, Andy Noorsaman Sommeng  
was appointed as Commissioner.*

*Based on the Decision Letter of the  
Minister of BUMN of the Republic of  
Indonesia No. SK-145/MBU/07/2017 dated  
July 28, 2017, Ilya Avianti was appointed  
as Commissioner later on August 8, 2017,  
Ilya Avianti was appointed as Audit  
Committee based on Decisison Letter of  
Commissioner No. 8/SK/DK-PLN/2017.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-139/MBU/05/2018 tanggal 25 Mei 2018, memberhentikan dengan hormat Harry Susetyo Nugroho sebagai Komisaris.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-224/MBU/08/2018 tanggal 6 Agustus 2018, Darmawan Prasodjo diangkat sebagai Komisaris, Ilya Avianti ditugaskan sebagai pelaksana tugas komisaris utama, dan memberhentikan dengan hormat Hasan Bisri sebagai Komisaris.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-272/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014, Sofyan Basir diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan dan Sarwono Sudarto, Supangkat Iwan Santoso dan Amir Rosidin, diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 tanggal 30 Oktober 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abumanan, Machnizon dan Haryanto W.S diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-138/MBU/07/2017 tanggal 24 Juli 2017, Syofvi Felienty Roekman, Syamsul Huda, Ahmad Rofik dan Wiluyo Kusdwiharto diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 108/DIR/2017, Sofyan Basir ditunjuk sebagai pelaksana tugas Direktur Pengadaan Strategis 1.

Berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 198/SK/DK-PLN/2015 tanggal 16 Oktober 2015, Darmono diangkat sebagai Ketua Komite Audit. Kemudian berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 19/SK/DK-PLN/2016 tanggal 28 Juli 2016 Achmad Wahyudi, diangkat sebagai anggota Komite Audit.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-139/MBU/05/2018 dated May 25, 2018, Harry Susetyo Nugroho was discharged as Commissioner.*

*Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-224/MBU/08/2018 dated August 6, 2018, Darmawan Prasodjo was appointed as Commissioner, Ilya Avianti was assigned as Task Executor President Commissioner, and Hasan Bisri was discharged as Commissioner.*

*Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-272/MBU/12/2014 dated December 23, 2014, Sofyan Basir was appointed as the Company's President Director and Sarwono Sudarto, Supangkat Iwan Santoso and Amir Rosidin, were appointed as the Company's Directors.*

*Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 dated October 30, 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abumanan, Machnizon and Haryanto W.S were appointed as the Company's Directors.*

*Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-138/MBU/07/2017 dated July 24, 2017, Syofvi Felienty Roekman, Syamsul Huda, Ahmad Rofik and Wiluyo Kusdwiharto were appointed as the Company's Director.*

*Based on Directors Decision No. 108/DIR/2017, Sofyan Basir appointed as Task Executor Director of Strategic Procurement 1.*

*Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 198/SK/DK-PLN/2015 dated October 16, 2015, Darmono was appointed as the Chairman of the Audit Committee. Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 19/SK/DK-PLN/2016 dated July 28, 2016, Achmad Wahyudi, was appointed as member of the Audit*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan SK Dewan Komisaris  
Perusahaan No.16/SK/DK-PLN/2017  
tanggal 20 September 2017, Krisna  
Simbaputra diangkat sebagai anggota  
Komite Audit.

Berdasarkan Keputusan Direksi  
No. 3210.K/SDM.00.03/DIR/2016 tanggal  
30 Desember 2016, Bambang Dwiyanto  
diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 10 Juli 2018,  
berdasarkan SK Komisaris Perusahaan  
No. 11/SK/DK-PLN/ 2018, Muhammad  
Salim diangkat sebagai Komite Audit.  
Kemudian pada tanggal 5 Desember 2018,  
berdasarkan SK Komisaris Perusahaan  
No.23/SK-DK-PLN/2018, memberhentikan  
dengan hormat Muhammad Salim sebagai  
Komite Audit.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik  
Indonesia No. SK-55/MBU/02/2019 tanggal  
28 Februari 2019, Deden Juhara diangkat  
sebagai Komisaris Independen, Rida  
Mulyana diangkat sebagai komisaris,  
memberhentikan dengan hormat Oegroseno  
sebagai Komisaris independen  
dan memberhentikan dengan hormat Andy  
Noorsaman Sommeng sebagai komisaris.

Berdasarkan Keputusan Direksi  
No. 0913.K/SDM.00.03/DIR/2019 tanggal  
4 Maret 2019, Adi Setiawan diangkat  
sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris  
No. 6/SK/DK-PLN/2019 tanggal 27 Maret  
2019, Nizam Burhanudin diangkat sebagai  
Anggota Komite Audit.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris  
No.7/SK/DK-PLN/2019 tanggal 24 April  
2019, Sofyan Basir diberhentikan  
sementara sebagai Direktur Utama dan  
Pelaksana Tugas Direktur Pengadaan  
Strategis 1 dan Muhamad Ali ditunjuk  
sebagai pelaksana tugas Direktur Utama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Committee.*

*Based on Decision Letter of the Company's  
Board of Commissioners No. 16/SK/DK-  
PLN/2017 dated September 20, 2017,  
Krisna Simbaputra was appointed as a  
member of the Audit Committee.*

*Based on the Decree of the Board of  
Directors No. 3210.K/SDM.00.03/DIR/2016  
dated December 30, 2016, Bambang  
Dwiyanto was appointed as Corporate  
Secretary.*

*On July 10, 2018, based on  
Decision Letter of Commissioner  
No. 11/SK/DK-PLN/ 2018, Muhammad  
Salim was appointed as Audit Committee.  
Later on December 5, 2018, based on  
Decisison Letter of Commissioner  
No. 23/SK-DK-PLN/2018 Muhammad  
Salim was discharged as Audit Committee.*

*Based on the Decision Letter of the  
Minister of BUMN of the Republic of  
Indonesia No. SK-55/MBU/02/2019 dated  
February 28, 2019, Deden Juhara was  
appointed as Independent Commissioner,  
Rida Mulyana was appointed as  
Commissioner, Oegroseno was discharged  
as Independent Commissioner and Andy  
Noorsaman Sommeng was discharged as  
Commissioner.*

*Based on the Decree of the Board of  
Directors No. 0913.K/SDM.00.03/DIR/2019  
dated March 4, 2019, Adi Setiawan was  
appointed as Corporate Secretary.*

*Based on the Decree of the Board of  
Commissioners No. 6/SK/DK-PLN/2019  
dated March 27, 2019, Nizam Burhanudin  
was appointed as Audit Committee.*

*Based on Decision Letter of the Company's  
Board of Commissioners No.7/SK/DK-  
PLN/2019 dated on April 24, 2019 Sofyan  
Basir was temporarily discharged as  
President Director and Task Executor  
Director of Strategic Procurement 1 and  
Muhamad Ali was appointed as Task  
Executor President Director.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-109/MBU/05/2019 tanggal 29 Mei 2019, memberhentikan Sofyan Basir sebagai Direktur Utama, mengangkat Supangkat Iwan Santoso sebagai Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara, mengangkat Djoko Rahardjo Abu Manan sebagai Direktur Pengadaan Strategis 2 dan Pelaksana Tugas Direktur Utama serta mengangkat Sripeni Inten Cahyani sebagai Direktur Pengadaan Strategis 1.

**2. Penerapan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia ("PABU")**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.6")**

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.I).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No.6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No.6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli. POJK No.6

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-109/MBU/05/2019 dated May 29, 2019, Sofyan Basir was discharged as President Director, Supangkat Iwan Santoso was appointed as Director of Regional Business of East Side of Java, Bali and South East Nusa, Djoko Rahardjo Abu Manan was appointed as Director of Strategic Procurement 2 and Task Executor President Director and Sripeni Inten Cahyani was appointed as Director of Strategic Procurement 1.*

**2. Implementation of Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("GAAP")**

**a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No.6")**

*The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements namely Power Purchase Agreements ("PPA") and Energy Sales Contracts ("ESC"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.*

*Before January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied ISFAS 8: Determining Whether an Arrangement Contain a Lease ("ISFAS 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.I).*

*On March 1, 2017, Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No.6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No.6, transactions based on a power purchase agreement are treated as sale and purchase transactions, even though the power purchase agreements contain substances other than of a sale and*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berlaku secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengijinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No.6 berlaku sampai akhir periode tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden.

Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.I), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016 Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari sebelum penyesuaian/ January 1, before adjustment 2016	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	1 Januari setelah penyesuaian/ January 1, after adjustment 2016	
	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	<u>29,088,271</u>	<u>(14,787,769)</u>	<u>14,300,502</u>	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang sewa pembiayaan	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	<i>Accrued expenses</i>
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	<u>20,188,608</u>	<u>6,637</u>	<u>20,195,245</u>	<i>Other payables</i>
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
Dampak penerapan POJK No.6 terhadap saldo laba awal		<u>43,428,454</u>		<i>The effect of POJK No.6 application on beginning retained earnings</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

purchase. POJK No.6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017 and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No.6 is valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructures development in accordance with Presidential Regulation.

The Company decided to early implement POJK No.6 prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on power purchase agreement which contains a lease (Note 3.I), since January 1, 2016 are presented as purchased electricity in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Company and its subsidiaries have adjusted the related assets and liabilities.

The net adjustments on related assets and liabilities amounting to Rp43,428,454 are recorded as adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:

	1 Januari sebelum penyesuaian/ January 1, before adjustment 2016	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	1 Januari setelah penyesuaian/ January 1, after adjustment 2016	
	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	<u>29,088,271</u>	<u>(14,787,769)</u>	<u>14,300,502</u>	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang sewa pembiayaan	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	<i>Accrued expenses</i>
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	<u>20,188,608</u>	<u>6,637</u>	<u>20,195,245</u>	<i>Other payables</i>
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
Dampak penerapan POJK No.6 terhadap saldo laba awal		<u>43,428,454</u>		<i>The effect of POJK No.6 application on beginning retained earnings</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak yang memiliki transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, yaitu PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan PT Indonesia Power ("IP"), bukan merupakan emiten atau perusahaan publik sehingga POJK No.6 tidak diterapkan oleh entitas anak tersebut.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan PLN Batam dan IP disesuaikan agar kebijakan akuntansi untuk transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik sesuai dengan POJK No.6.

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*The subsidiaries that have transactions based on power purchase agreement, namely PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") and PT Indonesia Power ("IP"), who are not listed or public companies, therefore POJK No.6 is not applied for those subsidiaries.*

*For consolidation purposes, adjustments are made on the financial statements of PLN Batam and IP to bring their accounting policy for transactions based on power purchase agreement in accordance with POJK No.6.*

**b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2019**

*Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2019, are as follows:*

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Taxes
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement
- ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan setelahnya**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**c. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2020 and onwards**

*Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are:*

- SFAS 15 (Amendment 2017): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- SFAS 62 (Amendment 2017): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts
- SFAS 71: Financial Instruments
- SFAS 71 (Amendment 2018): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73: Lease
- SFAS 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- RSFAS 13: "Revocation of SFAS 45: Non-profit Entity Financial Reporting"

*Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:*

- SFAS 112: Wakaf Accounting

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

**3. Kebijakan Akuntansi Penting**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia ("PABU"), yang mencakup:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").
- (b) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI").
- (c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and subsidiaries' consolidated financial statements.*

**3. Significant Accounting Policies**

**a. Statement of Compliance**

*Since January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles ("GAAP"), which cover:*

- (a) Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), which covers Indonesian Statements Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS").*
- (b) Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Sharia Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAS-IAI").*
- (c) Applicable Capital Market Regulations as stated by FSA including Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Company, and FSA Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebelum 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Standar akuntansi keuangan tersebut mencakup:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang meliputi PSAK dan ISAK.
- (b) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, termasuk Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Prior to January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Those financial accounting standards cover:

- (a) Financial Accounting Standards issued by DSAK-IAI, which covers SFAS and ISFAS.
- (b) Applicable Capital Market Regulations as stated by FSA including Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of CM-FISB No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Company.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memiliki kemampuan untuk mempengaruhi  
imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya  
atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau  
dijual selama periode berjalan termasuk  
dalam laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian sejak  
tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan  
tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat  
dilakukan terhadap laporan keuangan  
entitas anak agar kebijakan akuntansi yang  
digunakan sesuai dengan kebijakan  
akuntansi yang digunakan oleh  
Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo,  
penghasilan dan beban dieliminasi pada  
saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan  
Perusahaan dan entitas anak pada entitas  
anak masing-masing yang tidak  
mengakibatkan hilangnya pengendalian  
dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai  
tercatat kepentingan Perusahaan dan  
entitas anak dan kepentingan  
non-pengendali disesuaikan untuk  
mencerminkan perubahan bagian  
kepemilikannya atas entitas anak. Setiap  
perbedaan antara jumlah kepentingan  
non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar  
imbalan yang diberikan atau diterima diakui  
secara langsung dalam ekuitas dan  
diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian  
atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset  
(termasuk *goodwill*) dan liabilitas  
entitas anak pada jumlah tercatatnya  
ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah  
tercatat setiap kepentingan  
non-pengendali pada entitas anak  
terdahulu ketika pengendalian hilang  
(termasuk setiap komponen  
penghasilan komprehensif lain yang  
diatribusikan pada kepentingan  
non-pengendali);

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*those returns through its power over the  
entity.*

*The results of subsidiaries acquired or  
disposed of during the period are included  
in the consolidated statements of profit or  
loss and other comprehensive income  
from the effective date of acquisition or up  
to the effective date of disposal, as  
appropriate.*

*When necessary, adjustments are made  
to the financial statements of the  
subsidiaries to bring the accounting  
policies used in line with those used by  
the Company.*

*All intra-group transactions, balances,  
income and expenses are eliminated on  
consolidation.*

*Changes in the Company's and its  
subsidiaries' interests in the respective  
subsidiaries that do not result in a loss of  
control are accounted for as equity  
transactions. The carrying amount of the  
Company and its subsidiaries' interest and  
the non-controlling interests are adjusted  
to reflect the changes in their relative  
interests in the subsidiaries. Any  
difference between the amount by which  
the non-controlling interests are adjusted  
and the fair value of the consideration  
paid or received is recognized directly in  
equity and attributed to the owners of the  
Company.*

*If the Company losses control over the  
subsidiary, the Company:*

- (a) *Derecognizes the assets (including  
*goodwill*) and liabilities of the  
subsidiary at their carrying amounts at  
the date when control ceases;*
- (b) *Derecognizes the carrying amounts of  
any non-controlling interests in the  
former subsidiary at the date when  
control ceases (including any  
components of other comprehensive  
income attributable to them);*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.*

**d. Business Combinations**

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan. Kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.*

*When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. ("MH") dan Majapahit Finance B.V. ("MF") diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2018	Currency
	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	
Mata uang				
JPY	131	130	131	JPY
US\$	14,141	14,404	14,481	US\$
EUR	16,076	16,667	16,560	EUR
AUD	9,904	10,582	10,211	AUD
CHF	14,494	14,442	14,710	CHF
GBP	17,915	18,835	18,373	GBP
NZD	9,462	9,719	9,718	NZD

\*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. ("MH") and Majapahit Finance B.V. ("MF"), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.*

*The operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities; hence the accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same accounting policy adopted by the Company.*

*The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 are as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**g. Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**  
Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and*
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

*Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of BUMN as shareholder's representative.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**g. Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**  
*All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

*The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.*

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

ii. Loans and Receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

*(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

*(b) those that upon initial recognition designated as available for sale;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (c) atau pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (“AFS”)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistik cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

- (c) or those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**iii. Available-for-Sale Financial Assets (“AFS”)**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.*

*On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.*

*The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang sebelumnya telah dihapuskan  
dikreditkan terhadap akun cadangan  
kerugian penurunan nilai piutang.  
Perubahan nilai tercatat akun cadangan  
kerugian penurunan nilai piutang diakui  
dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap  
menurun nilainya, keuntungan kumulatif  
yang sebelumnya telah diakui dalam  
ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS,  
jika, pada periode berikutnya, jumlah  
penurunan nilai berkurang dan penurunan  
dapat dikaitkan secara objektif dengan  
sebuah peristiwa yang terjadi setelah  
penurunan nilai tersebut diakui, kerugian  
penurunan nilai yang sebelumnya diakui  
dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai  
tercatat investasi pada tanggal pemulihian  
penurunan nilai tidak melebihi biaya  
perolehan diamortisasi sebelum pengakuan  
kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian  
penurunan nilai yang sebelumnya diakui  
dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan  
melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai  
wajar setelah penurunan nilai diakui secara  
langsung ke penghasilan komprehensif  
lain.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**  
Perusahaan dan entitas anak  
menghentikan pengakuan aset keuangan  
jika dan hanya jika hak kontraktual atas  
arus kas yang berasal dari aset berakhir,  
atau Perusahaan dan entitas anak  
mentransfer aset keuangan dan secara  
substansial mentransfer seluruh risiko dan  
manfaat atas kepemilikan aset kepada  
entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas  
anak tidak mentransfer serta tidak memiliki  
secara substansial atas seluruh risiko dan  
manfaat kepemilikan serta masih  
mengendalikan aset yang ditransfer, maka  
Perusahaan dan entitas anak mengakui  
keterlibatan berkelanjutan atas aset yang  
ditransfer dan liabilitas terkait sebesar  
jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*the allowance account. Changes in the  
carrying amount of the allowance account  
are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is  
considered to be impaired, cumulative  
gains previously recognized in equity are  
reclassified to profit or loss.*

*With the exception of AFS equity  
instruments, if in a subsequent period, the  
amount of the impairment loss decreases  
and the decrease can be related  
objectively to an event occurring after the  
impairment was recognized, the  
previously recognized impairment loss is  
reversed through profit or loss to the  
extent that the carrying amount of the  
investment at the date the impairment is  
reversed does not exceed what the  
amortized cost would have been had the  
impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity, impairment  
losses previously recognized in profit or  
loss are not reversed through profit or  
loss. Any increase in fair value  
subsequent to an impairment loss is  
recognized directly in other  
comprehensive income.*

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company and its subsidiaries  
deregognize a financial asset only when  
the contractual rights to the cash flows  
from the asset expire, or when they  
transfer the financial asset and  
substantially all the risks and rewards of  
ownership of the asset to another entity. If  
the Company and its subsidiaries neither  
transfer nor retain substantially all the  
risks and rewards of ownership and  
continue to control the transferred asset,  
the Company and its subsidiaries  
recognize their retained interest in the  
asset and an associated liability for  
amounts they may have to pay. If the  
Company and its subsidiaries retain  
substantially all the risks and rewards of*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Reklasifikasi**

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*ownership of a transferred financial asset,  
the Company and its subsidiaries  
continue to recognize the financial asset  
and also recognize a collateralized  
borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset in its  
entirety, the difference between the assets  
carrying amount and the sum of the  
consideration received and receivable and  
the cumulative gain or loss that had been  
recognized in other comprehensive  
income and accumulated in equity is  
reclassified to profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other  
than in its entirety (e.g., when the  
Company and its subsidiaries retain an  
option to repurchase part of a transferred  
asset), the Company and its subsidiaries  
allocate the previous carrying amount of  
the financial asset between the part they  
continue to recognize under continuing  
involvement and the part they no longer  
recognize on the basis of the relative fair  
values of those parts on the date of the  
transfer. The difference between the  
carrying amount allocated to the part that  
is no longer recognized and the sum of  
the consideration received for the part no  
longer recognized and any cumulative  
gain or loss allocated to it that had been  
recognized in other comprehensive  
income is recognized in profit or loss. A  
cumulative gain or loss that had been  
recognized in other comprehensive  
income is allocated between the part that  
continues to be recognized and the part  
that is no longer recognized on the basis  
of the relative fair values of those parts.*

**Reclassification**

*The Company and its subsidiaries shall  
not reclassify a derivative instrument out  
of the fair value through profit or loss  
category while it is held or issued and not  
reclassify any financial instrument out of  
the fair value through profit or loss*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in the Company and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**Lindung nilai**

Dalam bisnis normal, Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**Hedging**

*In the normal course of business, the Company and its subsidiaries are exposed to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows three types of hedging relationships:*

- Fair value hedge;*
- Cash flow hedge;*
- Hedge of a net investment in a foreign operation.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasi formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

**Lindung nilai atas arus kas**

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindungi nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The Company and its subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:*

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

*The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.*

**Cash flow hedge**

*The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net after tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.*

*No adjustment is made to the hedged item.*

*If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.*

*If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas non-keuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas Keuangan**

Penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (tidak termasuk sukuk ijarah), utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Sukuk ijarah diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

**Classification as Liabilities or Equity**

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.*

**Financial Liabilities**

*Two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (excluding sukuk ijarah), electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.*

*Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.*

*Sukuk ijarah are recognized when the entity becomes a parts bound by the*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ketentuan penerbitan sukuk ijarah. Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*provisions of the issuance of sukuk ijara. Sukuk ijara are recognized at the nominal value adjusted with premium or discount and transaction cost related to the issuance.*

*After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijara.*

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, when and only when the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.*

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:*

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisition**

*On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:*

- Land;
- Buildings, reservoir and infrastructure;
- Installations and power plant;
- Transmission equipment;
- Distribution equipment;

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply; and
- Major spare parts.

*That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25 (Revised 2015).*

*The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value are mandatory to be re-evaluate at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.*

*All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.*

*Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful life as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	(Tahun/ Years)	
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10-50	<i>Buildings, reservoir, and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12-40	<i>Installations and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	40	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	40	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicle</i>
Material cadangan utama	10-50	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	<i>Other telecommunication and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10-47	<i>Vessel and equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau jika lebih pendek, disusutkan selama periode masa sewa ketika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases where there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership at the end of the lease term.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The costs of maintenance and reparations are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

*Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar asset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

**I. Sewa**

Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2016**

ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8") memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa ("PSAK 30").

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.*

**I. Leases**

Determining Whether an Arrangement Contains a Lease

**Accounting treatment before January 1, 2016**

*ISFAS 8: Determining Whether an Arrangement Contains a Lease ("ISFAS 8") provides guidance in determining whether an arrangement is in substance a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2011): Leases ("SFAS 30").*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai BUMN selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni PPA dan ESC, dengan IPP. IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK yang kemudian bergabung menjadi bagian dari OJK, No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, perjanjian penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak yang termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik ke swasta, dikecualikan dari penerapan ISAK 8 sampai DSAK-IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mengatur transaksi tersebut.

Manajemen mengevaluasi dampak dari ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa ("ISAK 16") (efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012) terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi perlakuan akuntansi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30, terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried out by the Company as a BUMN, which serves as the holder of an Electricity Business Proxy. The holder of an Electricity Business Proxy and each holder of an Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.*

*The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements namely PPA and ESC, with IPPs. Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.*

*Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of CM-FISB, which has subsequently been merged into the FSA, power supply arrangements by IPPs to the Company and its subsidiaries that are categorized as public-to-private concession arrangements, are exempted from the application of ISFAS 8, until DSAK-IAI has issued an accounting interpretation that can specifically address such transactions.*

*Management assessed the impact of ISFAS 16: Service Concession Arrangements ("ISFAS 16") (effective January 1, 2012) on the Company's and its subsidiaries' Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which addresses the accounting of the operators of public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of CM-FISB, management decided to apply the provisions of ISFAS 8, in accordance with SFAS 30, on its Power Supply Contracts since January 1, 2012.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Perlakuan akuntansi sejak  
1 Januari 2016**

Pada tanggal 1 Maret 2017 OJK menerbitkan POJK No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.6") yang diterapkan secara prospektif. Penerapan POJK tersebut mengakibatkan seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun dalam transaksi tersebut mengandung substansi selain jual beli, sehingga evaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung sewa tidak dilakukan (Catatan 2.a).

**Klasifikasi Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Di tahun 2015 Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa beberapa perjanjian pembelian tenaga listrik dan perjanjian pembelian energi dengan Penghasil Listrik Independen IPP

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Accounting treatment since  
January 1, 2016**

On March 1, 2017, FSA issued POJK No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment on Transactions based on Power Purchase Agreement ("POJK No.6") which is applied prospectively. The application of the POJK resulted in all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as sale and purchase transactions, regardless those transactions contain substances other than sale and purchase, therefore evaluation on whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease is not performed (Note 2.a).

**Lease Classification**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In 2015, the Company and its subsidiaries determined that certain power purchase agreements and energy sales contracts with IPPs qualify as leases on the basis that the Company and its subsidiaries and

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memenuhi persyaratan sebagai sewa dengan dasar bahwa Perusahaan dan entitas anak dan IPP memiliki perjanjian *take or pay*, dimana Perusahaan dan entitas anak mengambil hampir seluruh listrik dan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik. Jenis perjanjian ini ditetapkan sebagai sewa pembiayaan dimana porsi signifikan dari risiko dan manfaat atas sejumlah pembangkit listrik telah dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dengan dasar bahwa masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset dan terdapat opsi beli pada akhir masa sewa.

**m. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*the IPPs have take or pay arrangements where the Company and its subsidiaries are taking substantially all electricity and energy output from the power plants. This type of arrangement is determined to be a finance lease where a significant portion of the risks and rewards of ownership of certain power plants have been transferred to the Company and its subsidiaries on the basis that the lease term is for the major part of the economic life of the assets and there is a bargain purchase option at the end of the lease term.*

**m. Construction in Progress**

*Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**n. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**o. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

*Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.*

*Investment income is earned from the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**o. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan, dan nilai tercatat

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*After initial recognition, the Company and its subsidiaries choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.*

*The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.*

*Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

*Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**p. Investments in Associates and Joint Ventures**

**Investments in Associates**

*Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates include goodwill identified on acquisition.*

*The income and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries with associates, are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in associate as follows:*

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value; and*
- (c) when the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

**Bagian partisipasi dalam ventura bersama**  
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.*

*Interest in joint ventures*

*Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiaries have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.*

*The result of operations, assets and liabilities of joint ventures are presented in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its joint ventures post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Company and its subsidiaries' share of the losses of a joint ventures equals or exceeds its interest in the joint ventures, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint ventures.*

*Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan menggunakan metode ekuitas  
sampai dengan tanggal dimana  
Perusahaan dan entitas anak kehilangan  
pengaturan bersama atas entitas yang  
diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah  
diubah jika diperlukan untuk memastikan  
konsistensi dari kebijakan yang diterapkan  
oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur  
dan mengakui sisa investasi pada nilai  
wajar setelah hilangnya pengendalian dan  
ventura bersama tidak menjadi entitas anak  
atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai  
tercatat atas hilangnya ventura bersama  
dengan agregat nilai wajar sisa investasi  
dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi.  
Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh  
yang signifikan, investasi tersebut dicatat  
sebagai investasi pada entitas asosiasi.

**q. Aset Takberwujud**

i. Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya yang terkait dengan  
pemeliharaan program piranti lunak  
komputer diakui sebagai beban pada  
saat terjadinya. Biaya pengembangan  
yang dapat secara langsung  
diatribusikan kepada desain dan  
pengujian produk piranti lunak yang  
dapat diidentifikasi dan unik yang  
dikendalikan oleh Perusahaan dan  
entitas anak diakui sebagai aset  
takberwujud. Biaya pengembangan  
piranti lunak komputer diakui sebagai  
aset yang diamortisasi dengan metode  
garis lurus berdasarkan estimasi masa  
manfaatnya.

ii. Biaya Legal Terkait Pembaruan Hak  
Atas Tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan  
hak atas tanah diakui sebagai aset  
takberwujud dan diamortisasi  
sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*until the date on which the Company and  
its subsidiaries cease to have joint  
arrangements over the joint ventures.*

*Accounting policies of the joint ventures  
have been changed where necessary to  
ensure consistency with the policies  
adopted by the Company and its  
subsidiaries.*

*The Company and its subsidiaries  
measure and recognize the remaining  
investment at fair value upon loss of  
control, and provided the joint ventures do  
not become subsidiaries or associates.  
Any difference between the carrying  
amount of the joint ventures upon loss of  
control and the aggregate of the fair value  
of the remaining investment and proceeds  
from disposal is recognized in profit or  
loss. When the remaining investment  
constitutes significant influence, it is  
accounted for as investment in an  
associate.*

**q. Intangible Assets**

i. Software Development Cost

*Costs associated with maintaining  
computer software programs are  
recognized as an expense as incurred.  
Development costs that are directly  
attributable to the design and testing of  
identifiable and unique software  
products controlled by the Company  
and its subsidiaries are recognized as  
intangible assets. Computer software  
development costs recognized as  
assets are amortized using the  
straight-line method over their  
estimated useful life.*

ii. Legal Costs to Renew Land Rights

*Legal costs related to renewal of land  
rights are recognized as intangible  
assets and amortized over the period  
of the land rights.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas**

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Biaya Pengembangan Piranti Lunak diamortisasi dengan tingkat amortisasi sebesar 20% dengan metode garis lurus.

Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara masa berlaku hukum hak atau umur ekonomi tanah.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas**

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.*

**Intangible asset with finite useful life**

*Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).*

*Software Development Cost is amortized with amortization rate of 20% using straight-line method.*

*Legal costs to renew land rights are amortized over the validity period of the legal rights or the economic life of the land, whichever the shorter.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

**Intangible asset with indefinite useful life**

*Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.*

*Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**r. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**s. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3.g.

**t. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

**u. Pinjaman dan Utang Obligasi  
(Termasuk Sukuk Ijarah)**

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.h.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Penjualan Tenaga Listrik**

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**r. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**s. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from unsecured the date of placement.*

*Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3.g for the accounting policy on loans and receivables.*

**t. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.*

*In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.*

**u. Borrowings and Bonds Payable  
(Including Sukuk Ijarah)**

*Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3.h for the accounting policy on financial liabilities.*

**v. Revenue and Expense Recognition**

**Sale of Electricity**

*Revenue from the sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Subsidi Listrik Pemerintah**

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2017.

**Pendapatan Kompensasi**

Kompensasi dari Pemerintah atas penggantian Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik beberapa golongan pelanggan yang tarif penjualan tenaga listriknya lebih rendah dibandingkan BPP, dan belum diperhitungkan dalam subsidi diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual.

**Biaya Penyambungan Pelanggan**

Perusahaan mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi tersebut.

**Pendapatan Usaha Lainnya**

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan lainnya diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan.

**Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**The Government's Electricity Subsidy**

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which applied tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff provided Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 Year 2017.

**Compensation Income**

Compensation from Government for reimbursement of Electricity Production Cost ("BPP") of several categories of customers whose tariffs for selling electricity are lower than BPP, and not yet calculated in subsidies is recognized as income on an accrual basis.

**Customers Connection Fees**

The Company recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection service.

**Other Revenues**

Other revenues consist of telecommunication network and services, transformer rental and other administrative services. Other revenue is recognized with reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date.

**Interest Income**

Interest income is recognized as incurred on an accrual basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**w. Pembelian Tenaga Listrik**

Dalam PPA dan ESC dengan IPP, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumber daya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8 dan mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa. Apabila terdapat unsur sewa, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan kajian untuk menentukan apakah sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiaayaan atau sewa operasi (Catatan 3.I). Jika PPA dan ESC dengan IPP tidak mengandung sewa, maka biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Perlakuan akuntansi sejak  
1 Januari 2016**

Penerapan POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016, mengakibatkan seluruh transaksi berdasarkan PPA dan ESC dengan IPP diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun dalam transaksi tersebut mengandung substansi selain jual beli. Biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 2.a).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Expenses**

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**w. Purchase of Electricity**

Under PPAs and ESCs with IPPs, the Company and its subsidiaries pay the IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

Before January 1, 2016, the Company and its subsidiaries implemented ISFAS 8 and evaluated whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease. When a lease is identified, the Company and its subsidiaries perform assessment on whether such lease is classified as finance lease or operating lease (Note 3.I). If PPA and ESC with IPP does not contain a lease, the cost of electricity purchases from IPPs are recognized when incurred as purchased electricity expense and presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Accounting treatment since  
January 1, 2016**

The prospective implementation of POJK No.6 since January 1, 2016 resulted in all transactions based on PPAs and ESCs with IPPs are treated as sale and purchase transactions, regardless those transactions contain substances other than sale and purchase. The cost of electricity purchases from IPPs are recognized when incurred as purchased electricity expense and presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 2.a).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**x. Imbalan Kerja**

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**x. Employee Benefits**

**Post-employment Benefits**

*The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.*

**Long-term Benefits**

*Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**y. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**z. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.*

*The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.*

**y. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**z. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill;*
- b) or the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**aa. Aset Donasi dari Pemerintah**

Aset donasi dari Pemerintah, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

**bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**aa. Government Contributed Assets**

*Assets contributed by the Government, in their capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional payment in capital by the shareholder.*

**bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**cc. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiaries have disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of TAAL;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

**cc. Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**dd. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen yang dilaporkan adalah segmen operasi individual atau suatu grup segmen operasi yang informasi segmennya harus dilaporkan secara terpisah. Penggabungan satu atau lebih segmen operasi diperbolehkan ketika memenuhi kriteria tertentu, kriteria utama yang harus dipenuhi adalah segmen operasi harus memiliki karakteristik ekonomis yang sejenis (contoh margin keuntungan, persebaran, tingkat pertumbuhan penjualan, dll). Pertimbangan signifikan diperlukan ketika menentukan penggabungan segmen operasi.

Wilayah Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Tengah dan Jawa Bagian Timur digabungkan sebagai satu segmen operasi dikarenakan memiliki karakteristik konsumen yang sejenis.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**dd. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries and are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*Reportable segments are individual operating segments or a group of operating segments for which segment information must be separately reported. Aggregation of one or more operating segments into a single reportable segment is permitted (but not required) where certain conditions are met, the principal condition being that the operating segments should have similar economic characteristics (for example profit margin, spreads, sales growth rates, etc). Whether multiple operating segments can be aggregated into a single reportable segment is a matter of significant judgement.*

*West Part of Java Area, Central Part of Java Area and East Part of Java Area is aggregated as a single reportable segment due to similarity the consumer's characteristic.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.*

**4. Critical Accounting Judgments and Significant Accounting Estimates**

*In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

**Nilai Wajar Pembangkit Listrik Di Dalam Sewa Pembiayaan**

Sejumlah aset tetap dicatat berdasarkan sewa pembiayaan menurut PSAK 30. Pada saat dimulainya sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar nilai wajar pembangkit listrik yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal masa sewa.

Perusahaan menetapkan nilai wajar dari pembangkit listrik yang disewa dengan menerapkan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi-asumsi yang memadai, termasuk estimasi biaya yang perlu dikeluarkan untuk membangun pembangkit listrik terkait, suku bunga implisit dalam sewa dan nilai sisa aset pada masa akhir kontrak. Perubahan-perubahan selanjutnya atas asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pada awal masa sewa tidak akan merubah nilai aset pembiayaan di masa mendatang.

**Biaya Penyambungan Pelanggan**

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan perlu

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

***Critical Judgments in Applying Accounting Policies***

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company and its subsidiaries have identified the following matters under which significant judgments are made:*

**Fair Value of Power Plants Held Under Finance Leases**

*A number of property, plant and equipment are recorded based on finance lease arrangement, in accordance with SFAS 30. At the commencement of the lease, the Company recognizes the finance leased asset and liability at an amount equal to the fair value of the power plant or, if lower, the present value of the minimum lease payments, determined at the inception of the lease.*

*The Company determined the fair value of the finance leased power plant by applying the appropriate valuation techniques and assumptions, including the expected cost to build the power plant, the implicit interest rate of the lease and the residual value of the asset at the end of the contract. Any subsequent changes to the assumptions used to measure fair value at inception do not affect the subsequent measurement amount of the leased asset.*

**Revenues from Customers' Connection Fees**

*The Company and its subsidiaries have considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Company needs to*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menentukan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik (terlepas dari jumlah biaya penyambungan yang dibayarkan). Oleh karena itu, penerimaan biaya penyambungan tidak menimbulkan kewajiban terpisah bagi Perusahaan dan entitas anak untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan jasa yang diberikan untuk mendapatkan biaya penyambungan dari pelanggan. Jasa koneksi diserahkan kepada pelanggan dan merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi terkait.

**Kepentingan dalam Pengaturan Bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees.*

*The Company and its subsidiaries considered the facts that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Company charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of Republic of Indonesia (regardless of the amount of connection fees paid by the customers). Therefore, the receipt of connection fees does not create a separate performance obligation for the Company and its subsidiaries to provide ongoing electricity supply to its customers.*

*The Company and its subsidiaries conclude that connecting the customers to its network is the only service to be delivered in exchange for the connection fees. A service connection is delivered to the customer and represents stand-alone value for that customer. Consequently, the Company and its subsidiaries recognize connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection services.*

***Interest in Joint Arrangements***

*Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries' have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Prima Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, PT GCL Indotenaga, PT North Sumatera Hydro Energy dan PT Indo Raya Tenaga. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also consider the rights and obligations arising from:
  - The legal form of the separate vehicle;
  - The terms of the contractual arrangement; and
  - Other facts and circumstances (when relevant).

*This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.*

*The Company and its subsidiaries have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Prima Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, PT GCL Indotenaga, PT North Sumatera Hydro Energy and PT Indo Raya Tenaga. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 8).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan  
Piutang**

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 14 dan 17.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap  
dan Properti Investasi**

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi  
yang Menggunakan Model Revaluasi**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

**Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 14 and 17.

**Estimated Useful Lifes of Property, Plant and  
Equipment and Investment Properties**

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

**Fair Value of Property, Plant and Equipment  
and Investment Properties That Use  
Revaluation Model**

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The property, plant and equipment revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 7.

**Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 50.

**Pajak Penghasilan**

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dan entitas anak, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company and its subsidiaries' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

**Post-employment Benefits**

The determination of the post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit are disclosed in Note 50.

**Income Taxes**

The calculations of income tax expense for the Company and its subsidiaries require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company and its subsidiaries, through negotiations with the relevant tax authorities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**Subsidi Listrik Pemerintah**

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2017.

Perhitungan subsidi dari Pemerintah Indonesia memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi, serta dalam menentukan jumlah energi yang diproduksi dan dijual dan losses. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan subsidi.

Pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan, karena itu, jumlah yang dicatat selama periode berjalan mungkin

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**The Government's Electricity Subsidy**

*Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which applied tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff provided Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 Year 2017.*

*The calculations of subsidy from the Government of Indonesia require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process, as well as determining the quantity of energy produced and sold, and losses. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Supreme Audit Agency. As a result, the ultimate subsidy determination becomes uncertain.*

*Subsidy revenue from the Government of Indonesia is subject to audit and approval by the Supreme Audit Agency, as such, the amount accrued during the period may be*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikoreksi oleh BPK. BPK mungkin memiliki interpretasi berbeda atas Peraturan Menteri Keuangan No. 44/PMK.02/2017 sebagaimana terakhir diperbarui dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.02/2019 mengenai tata cara penyediaan anggaran, perhitungan, pembayaran, dan pertanggungjawaban subsidi listrik. Sehingga, penyesuaian ke bawah dapat mengubah subsidi yang diterima Perusahaan.

**5. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership			Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah asset sebelum eliminasi "Y" Total assets before elimination "Y"		
			30 Jun/ June 30, 2019 %	30 Jun/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2018 %		30 Jun/ June 30, 2019 Rp	30 Jun/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	99.99	1995	209,243	224,973	196,133
PT Cogindo Daya Bersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99	99.99	99.99	1999	1,192	1,051	1,177
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Pendagangan batu bara/ Coal trading	80.00	80.00	80.00	1998	174	311	157
PT Indo Riditalama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	90.00	90.00	90.00	2018	1,775	1,276	1,719
PT Indo Tenaga Hijau (ITH) *) (d/t PT Tangkuban Pahru Geothermal Power)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/ Development of new and renewable energy	95.21	95.21	95.21	***)	96	82	96
PT Putra Indotenaga (PIT) *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	99.99	2016	868	795	870
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJTB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	99.99	1995	177,637	196,452	174,391
PT PJB Services (PBS) *) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Jasa/ Service	98.00	98.00	98.00	2001	1,457	1,198	1,277
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ Service	92.00	92.00	92.00	2013	86	89	87
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik *)	Jakarta	Jasa/ Service	95.00	95.00	95.00	2015	6	4	5
PT Rekadya Elektrika (RE) *) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	98.90	98.90	98.90	2004	1,625	1,172	1,513
PT Rekadya Elektrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	99.80	2011	166	147	172
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	72.97	2002	370	308	307
PT PJB Investasi (PJI) *)	Jakarta	Ketenagalistrikan/ Electricity	99.99	99.99	99.99	2016	4,558	3,136	4,444
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) *)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa enjiniring supply chain dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00	100.00	100.00	2018	244	149	197
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan entitas anak/ and subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99	99.99	99.99	2000	20,271	16,812	20,035
PT Pelayanan Energi Batam (PEB)	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99	99.99	99.99	2016	851	884	881
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99.99	99.99	99.99	2000	3,274	2,801	3,098
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99.99	99.90	99.99	2003	1,197	1,060	1,245

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)*

*and December 31, 2018 (Audited)*

*and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*corrected by BPK, BPK might have different interpretations on Minister of Finance Regulation No. 44/PMK.02/2017 with the latest amended by Minister of Finance Regulation No 18/PMK.02/2019 regarding procedure for the budget, calculation, payment, and accountability of electricity subsidy. As such, any downward adjustments may alter the subsidy received by the Company.*

**5. Subsidiaries**

*The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership			Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah asset sebelum eliminasi "Y" Total assets before elimination "Y"		
			30 Jun/ June 30, 2019 %	30 Jun/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2018 %		30 Jun/ June 30, 2019 Rp	30 Jun/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	99.99	1995	209,243	224,973	196,133
PT Cogindo Daya Bersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99	99.99	99.99	1999	1,192	1,051	1,177
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Pendagangan batu bara/ Coal trading	80.00	80.00	80.00	1998	174	311	157
PT Indo Riditalama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	90.00	90.00	90.00	2018	1,775	1,276	1,719
PT Indo Tenaga Hijau (ITH) *) (d/t PT Tangkuban Pahru Geothermal Power)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/ Development of new and renewable energy	95.21	95.21	95.21	***)	96	82	96
PT Putra Indotenaga (PIT) *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	99.99	2016	868	795	870
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJTB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	99.99	1995	177,637	196,452	174,391
PT PJB Services (PBS) *) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Jasa/ Service	98.00	98.00	98.00	2001	1,457	1,198	1,277
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ Service	92.00	92.00	92.00	2013	86	89	87
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik *)	Jakarta	Jasa/ Service	95.00	95.00	95.00	2015	6	4	5
PT Rekadya Elektrika (RE) *) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	98.90	98.90	98.90	2004	1,625	1,172	1,513
PT Rekadya Elektrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	99.80	2011	166	147	172
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	72.97	2002	370	308	307
PT PJB Investasi (PJI) *)	Jakarta	Ketenagalistrikan/ Electricity	99.99	99.99	99.99	2016	4,558	3,136	4,444
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) *)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa enjiniring supply chain dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00	100.00	100.00	2018	244	149	197
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan entitas anak/ and subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99	99.99	99.99	2000	20,271	16,812	20,035
PT Pelayanan Energi Batam (PEB)	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99	99.99	99.99	2016	851	884	881
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99.99	99.99	99.99	2000	3,274	2,801	3,098
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99.99	99.90	99.99	2003	1,197	1,060	1,245

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership			Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah asset sebelum eliminasi **/y Total assets before elimination **/y		
			30 Jun/ June 30, 2019 %	30 Jun/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2018 %		30 Jun/ June 30, 2019 Rp	30 Jun/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Prima Power Nusantara (PPN)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99.99	99.99	99.99	2017	186	117	260
PT Pelayaran Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan) dan entitas anak/ and subsidiary	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.97	99.97	99.97	2004	428	343	355
PT Pagantaka Cahaya Nusantara (PCN) *	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.96	99.96	99.96	2018	2	2	3
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100.00	100.00	100.00	2006	11,496	12,072	13,173
Majapahit Finance B.V. (MF) *	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100.00	100.00	100.00	2006	35,602	35,964	36,458
PT PLN Batubara (PLN BB) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99.99	99.99	99.99	2009	7,224	5,061	5,977
PT Jambi Prima Coal (JPC)	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	60.00	60.00	60.00	2010	174	907	175
PT PLN Batubara Investasi (PLN BBI)	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	99.99	2018	868	2.5	240
PT Bangun Persada Jambi Energi (BPJE) *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	0.00	80.00	***)	50	--	50
PT Mahakarya Abadi Prima (MAP) *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	0.00	80.00	***)	5	--	5
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	0.00	0.00	***)	426	--	--
PT Pengembang Listrik Nasional Gas Dan Geothermal (PLN Gas & Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	99.99	2010	170	17	147
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100.00	100.00	100.00	2011	1,544	1,486	1,431
PT Haleyora Power (HP) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	100.00	99.99	100.00	2013	938	834	825
PT Haleyora Powerindo (HPI) *	Jakarta	Jasa/ Service	90.00	90.00	90.00	2013	244	397	408

\* Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership  
\*\*) Dalam miliaran Rupiah/ Stated in billions of Rupiah  
\*\*\*) Dalam tahap pengembangan/ Under development stage  
\*\*\*\*) Berubah status menjadi asosiasi/ Status changed into associate

Pada tahun 2018, IP, entitas anak, menambah penyertaan saham di PIT sebesar Rp119.562 tanpa mengubah kepemilikan.

Pada tanggal 19 Januari 2018, PLN BB, entitas anak, mendirikan PLN BB Investasi ("PLN BBI") dengan penyertaan saham sebesar Rp2.499 yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di PLN BBI.

Pada tanggal 20 Desember 2018, PLN BBI, entitas anak PLN BB, melakukan akuisisi 80% saham BPJE dan MAP dengan biaya perolehan sebesar Rp66.500 dan Rp78.300.

Pada tanggal 8 Januari 2019, PLN BBI, entitas anak PLN BB, melakukan akuisisi atas 51% saham PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL") dengan biaya perolehan sebesar Rp332.462 sesuai dengan akta notaris No.18 tanggal 8 Januari 2019 dari Jose Dima Satria S.H., MKn, notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0001039.AH.01.02 Tahun 2019.

In 2018, IP, a subsidiary, increased its additional shares to PIT amounted to Rp119,562 without changes in ownership.

In January 19, 2018, PLN BB, a subsidiary, established PLN BB Investasi ("PLN BBI") with share ownership amounted to Rp2,499 equivalent to 99.99% share ownership in PLN BBI.

In December 20, 2018, PLN BBI, a subsidiary PLN BB, acquired 80% equity ownership of BPJE and MAP at acquisition cost of Rp66,500 and Rp78,300.

On January 8, 2019, PLN BBI, a subsidiary PLN BB, acquired 51% of the shares of PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL") at a cost amounting to Rp332,462 in accordance with notarial deed No.18 dated January 8, 2019 from Jose Dima Satria S.H., MKn, notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001039.AH.01.02 Year 2019.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Aset Tetap**

**6. Property, Plant and Equipment**

	30 Juni/ June 30, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Penurunan nilai/ Impairment Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	151,573,418	202,685	--	--	120,441	151,896,544
Bangunan umum, waduk dan prasarana	64,230,060	262,699	--	--	2,218,493	66,711,252
Instalasi dan mesin pembangkit	557,483,539	140,687	--	--	13,056,759	570,680,985
Perlengkapan transmisi	124,821,717	18,558	--	--	7,424,316	132,264,591
Perlengkapan distribusi	195,642,535	48,108	--	--	7,745,216	203,435,859
Perlengkapan umum	13,862,471	85,786	--	--	1,021,568	14,969,825
Kendaraan bermotor	1,775,137	11,122	--	--	163,932	1,950,191
Material cadangan utama	2,219,524	96,799	--	--	1,097,679	3,414,002
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam pelayanan listrik	4,544,728	9,986	--	--	445,209	4,999,923
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,433,494	535	--	--	150,434	2,584,463
Kapal dan perlengkapan	1,228,083	2,958	--	--	--	1,231,041
Subjumlah	1,119,814,706	879,923	--	--	33,444,047	1,154,138,676
Aset sewaan						
Tanah	276,355	--	--	--	--	276,355
Instalasi dan mesin pembangkit	41,384,497	--	--	--	(21,415)	41,363,082
Subjumlah	41,660,852	--	--	--	(21,415)	41,639,437
Pekerjaan dalam pelaksanaan	199,179,007	42,457,707	--	--	(33,124,238)	208,512,476
Aset tidak digunakan dalam operasi	9,766,775	--	(115,153)	--	656,708	10,308,330
Jumlah	1,370,421,340	43,337,630	(115,153)	--	955,102	1,414,598,919
<b>Akumulasi penyusutan/ akumulasi penurunan nilai</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	1,061,349	--	--	90,847	1,152,196
Instalasi dan mesin pembangkit	--	8,849,721	--	--	497,677	9,347,398
Perlengkapan transmisi	--	1,740,227	--	--	65,879	1,806,106
Perlengkapan distribusi	--	3,313,002	--	--	267	3,313,269
Perlengkapan umum	10,631,907	577,950	--	--	(6,131)	11,203,726
Kendaraan bermotor	1,215,393	98,011	--	--	(4,935)	1,308,469
Material cadangan utama	--	47,593	--	--	19,876	67,469
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam pelayanan listrik	--	365,785	--	--	17,772	383,557
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,639,503	108,334	--	--	2,122	1,749,959
Kapal dan perlengkapan	457,798	45,417	--	--	--	503,215
Subjumlah	13,944,601	16,207,389	--	--	683,374	30,835,364
Aset sewaan						
Instalasi dan mesin pembangkit	13,327,621	745,633	--	--	--	14,073,254
Aset tidak digunakan dalam operasi	6,460,780	64,477	(115,153)	--	181,734	6,591,838
Jumlah	33,733,002	17,017,499	(115,153)	--	865,108	51,500,456
Penyisihan penurunan nilai	210,105	--	--	--	202	210,307
Jumlah Tercatat	1,336,478,233					1,362,888,156

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

30 Juni/ June 30, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Penurunan nilai/ Impairment Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	118,995,469	7,614	--	--	157,538	119,160,621
Bangunan umum, waduk dan prasarana	61,859,190	41,566	--	--	1,531,231	63,431,987
Instalasi dan mesin pembangkit	607,283,907	170,930	--	--	4,360,408	611,815,245
Perlengkapan transmisi	101,635,932	1,640	--	--	3,268,601	104,906,173
Perlengkapan distribusi	175,139,301	109,677	--	--	6,911,914	182,160,892
Perlengkapan umum	12,244,185	144,334	--	--	339,700	12,728,219
Kendaraan bermotor	1,519,782	23,725	--	--	13,371	1,556,878
Material cadangan utama	1,240,090	256,382	--	--	(85,447)	1,411,025
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4,350,037	5,376	--	--	223,775	4,579,188
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,091,899	621	--	--	147,717	2,240,237
Kapal dan perlengkapan	1,166,918	33,293	--	--	--	1,200,211
Subjumlah	<u>1,087,526,710</u>	<u>795,158</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>16,868,808</u>	<u>1,105,190,676</u>
Aset sewaan						
Tanah	276,355	--	--	--	--	276,355
Instalasi dan mesin pembangkit	41,325,730	--	--	--	53,917	41,379,647
Subjumlah	<u>41,602,085</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>53,917</u>	<u>41,656,002</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	145,296,494	44,365,512	--	--	(16,902,965)	172,759,041
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>16,311,885</u>	<u>--</u>	<u>(605,967)</u>	<u>--</u>	<u>646,514</u>	<u>16,352,432</u>
Jumlah	<u>1,290,737,174</u>	<u>45,160,670</u>	<u>(605,967)</u>	<u>--</u>	<u>666,274</u>	<u>1,335,958,151</u>
Akumulasi penyusutan/ akumulasi penurunan nilai						
Pemilikan langsung						
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,696,613	864,936	--	--	79,840	4,641,389
Instalasi dan mesin pembangkit	31,971,794	8,477,060	--	--	226,537	40,675,391
Perlengkapan transmisi	4,821,695	1,299,089	--	--	32,299	6,153,083
Perlengkapan distribusi	9,143,419	2,679,395	--	--	(12,114)	11,810,700
Perlengkapan umum	9,460,642	584,208	--	--	25,713	10,070,563
Kendaraan bermotor	1,060,893	77,532	--	--	(4,158)	1,134,267
Material cadangan utama	166,841	19,229	--	--	(658)	185,412
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,005,064	245,524	--	--	2,055	1,252,643
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,454,810	90,294	--	--	(104)	1,545,000
Kapal dan perlengkapan	<u>369,658</u>	<u>39,592</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>78</u>	<u>409,328</u>
Subjumlah	<u>63,151,429</u>	<u>14,376,859</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>349,488</u>	<u>77,877,776</u>
Aset sewaan						
Instalasi dan mesin pembangkit	11,831,265	746,570	--	--	2,289	12,580,124
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>11,186,051</u>	<u>376,445</u>	<u>(605,687)</u>	<u>--</u>	<u>382,743</u>	<u>11,339,552</u>
Jumlah	<u>86,168,745</u>	<u>15,499,874</u>	<u>(605,687)</u>	<u>--</u>	<u>734,520</u>	<u>101,797,452</u>
Jumlah Tercatat	<u><b>1,204,568,429</b></u>					<u><b>1,234,160,699</b></u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Penurunan nilai/ Impairment Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Selisih penilaian kembali / Increase arising on revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
<b>Biaya perolehan</b>							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	118,995,469	18,468	--	--	756,210	31,803,271	151,573,418
Bangunan umum, waduk dan prasarana	61,859,190	167,940	--	--	2,993,049	(790,119)	64,230,060
Instalasi dan mesin pembangkit	607,283,907	1,105,497	--	--	15,232,064	(66,137,929)	557,483,539
Perlengkapan transmisi	101,835,932	18,091	--	--	10,933,050	12,234,644	124,821,717
Perlengkapan distribusi	175,159,301	272,388	--	--	25,004,621	(4,773,775)	195,642,535
Perlengkapan umum	12,244,185	462,321	--	--	1,155,965	--	13,862,471
Kendaraan bermotor	1,519,782	76,307	--	--	179,048	--	1,775,137
Material cadangan utama	1,240,090	423,148	--	--	683,789	(127,503)	2,219,524
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4,350,037	102,735	--	--	1,139,992	(1,048,036)	4,544,728
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,091,899	2,051	--	--	339,544	--	2,433,494
Kapal dan perlengkapan	1,166,918	61,165	--	--	--	--	1,228,083
Subjumlah	<u>1,087,526,710</u>	<u>2,710,111</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>58,417,332</u>	<u>(28,839,447)</u>	<u>1,119,814,706</u>
<u>Aset sewaan</u>							
Tanah	276,355	--	--	--	--	--	276,355
Instalasi dan mesin pembangkit	41,325,730	--	--	--	58,767	--	41,384,497
Subjumlah	<u>41,602,085</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>58,767</u>	<u>--</u>	<u>41,660,852</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	145,296,494	113,011,653	--	--	(59,129,140)	--	199,179,007
Aset tidak digunakan dalam operasi	16,311,885	--	(1,111,469)	--	(5,433,641)	--	9,766,775
Jumlah	<u>1,290,737,174</u>	<u>115,721,764</u>	<u>(1,111,469)</u>	<u>--</u>	<u>(6,086,682)</u>	<u>(28,839,447)</u>	<u>1,370,421,340</u>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/</b>							
<b>AKUMULASI PENURUNAN NILAI</b>							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,696,613	1,753,538	--	--	(249,105)	(5,201,046)	--
Instalasi dan mesin pembangkit	31,971,794	17,391,337	--	--	(222,640)	(49,140,491)	--
Perlengkapan transmisi	4,821,695	2,686,037	--	--	20,041	(7,527,773)	--
Perlengkapan distribusi	9,143,419	5,616,206	--	--	(25,284)	(14,734,341)	--
Perlengkapan umum	9,460,642	1,139,582	--	--	31,683	--	10,631,907
Kendaraan bermotor	1,060,893	160,235	--	--	(5,735)	--	1,215,393
Material cadangan utama	166,841	59,581	--	--	5,932	(232,354)	--
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,005,064	531,666	--	--	(11,529)	(1,525,201)	--
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,454,810	190,048	--	--	(5,355)	--	1,639,503
Kapal dan perlengkapan	369,658	88,062	--	--	78	--	457,798
Subjumlah	<u>63,151,429</u>	<u>29,616,292</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(461,914)</u>	<u>(78,361,206)</u>	<u>13,944,801</u>
<u>Aset sewaan</u>							
Instalasi dan mesin pembangkit	11,831,265	1,143,691	--	--	352,665	--	13,327,621
Aset tidak digunakan dalam operasi	11,186,051	301,965	(1,111,189)	907,039	(4,823,086)	--	6,460,780
Jumlah	<u>86,168,745</u>	<u>31,061,948</u>	<u>(1,111,189)</u>	<u>907,039</u>	<u>(4,932,335)</u>	<u>(78,361,206)</u>	<u>33,733,002</u>
Penyisihan penurunan nilai	--	--	--	--	--	210,105	210,105
Jumlah Tercatat	<u>1,204,568,429</u>					<u>1,336,478,233</u>	<u>Net Carrying Value</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Beban usaha	16,925,447	15,115,984	30,744,712
Pekerjaan dalam pelaksanaan	27,575	7,445	15,271
Lain-lain	64,477	376,445	301,965
<b>Jumlah</b>	<b>17,017,499</b>	<b>15,499,874</b>	<b>31,061,948</b>

*Operating expenses  
Construction in progress  
Others*

*Total*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai dan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2049, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$23.875.631.326 (setara dengan Rp337.625.303) dan Rp2.180.390 pada tanggal 30 Juni 2019. Aset sewaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY436.481.765.104 (setara dengan Rp57.349.994) dan US\$4.320.000 (setara dengan Rp61.089) pada tanggal 30 Juni 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp9.668.006 dan Rp7.872.095 dan Rp9.872.249.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use and HGB will expire from 2019 to 2049, but they are renewable by the Company. The Company and its subsidiaries also have several plots of land, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company and its subsidiaries.*

*Building, installation and power plant, transmission equipment, other telecommunication and data processing equipments and vessels were insured to several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$23,875,631,326 (equivalent to Rp337,625,303) and Rp2,180,390 as of June 30, 2019. Leased assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY436,481,765,104 (equivalent to Rp57,349,994) and US\$4,320,000 (equivalent to Rp61,089), respectively, as of June 30, 2019.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not insure property, plant and equipment other than building, installation and power plant, transmission equipment, other telecommunication and data processing equipments and vessels.*

*As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp9,668,006 and Rp7,872,095 and Rp9,872,249, respectively.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2018, perubahan surplus revaluasi  
aset tetap adalah sebesar Rp43.907.005 yang  
terutama merupakan penyesuaian ke nilai  
terpulihkan aset tetap.

Manajemen mengategorikan beberapa aset  
tetap menjadi aset tidak digunakan dalam  
operasi berdasarkan pertimbangan tingkat  
efisiensi dan keekonomisan aset tersebut. Nilai  
aset tersebut telah disesuaikan ke nilai  
terpulihkan. Penyesuaian ke nilai terpulihkan  
atas aset yang menggunakan model revaluasi  
dan tidak melebihi saldo surplus revaluasi  
untuk aset tersebut diakui dalam penghasilan  
komprehensif lain dan mengurangi jumlah  
akumulasi surplus revaluasi dalam ekuitas.

Reklasifikasi dalam mutasi aset tetap  
merupakan jumlah neto atas penambahan dan  
pengurangan di akun aset tetap dan akun lain  
terutama terdiri dari perpindahan pekerjaan  
dalam pelaksanaan ke aset tetap beroperasi,  
perpindahan aset tetap beroperasi ke aset  
tetap tidak beroperasi, dan reklasifikasi antar  
jenis aset tetap.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah  
sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>675,081,371</b>	<b>631,174,366</b>	<b>631,174,366</b>	<b>Balance at beginning of year</b>
Penyesuaian ke nilai wajar aset tetap	--	--	49,521,759	Adjustment to fair value of property, plant, and equipment
Penyesuaian ke nilai terpulihkan aset tetap	(75,502)	(317,458)	(907,039)	Adjustment to recoverable amount of property, plant, and equipment
Penghapusan aset tetap dan lainnya	--	--	(278,093)	Demolition of property, plant, and equipment and others
Subjumlah	(75,502)	(317,458)	48,336,627	Subtotal
Penyesuaian pajak tangguhan	--	--	(4,429,622)	Deferred tax adjustments
Jumlah mutasi tahun berjalan	(75,502)	(317,458)	43,907,005	Mutation during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>675,005,869</b>	<b>630,856,908</b>	<b>675,081,371</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Penyesuaian ke nilai terpulihkan atas aset yang  
menggunakan model biaya, dan penyesuaian  
ke nilai terpulihkan atas aset tetap yang  
menggunakan model revaluasi dan melebihi  
saldo surplus revaluasi untuk aset tetap  
tersebut dicatat sebagai beban lain-lain yang  
merupakan bagian dari penghasilan (beban)  
lain-lain - bersih.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In 2018, changes in revaluation surplus of  
property, plant and equipment amounting to  
Rp43,907,005 was mainly consist of  
adjustment to the recoverable amount of  
property, plant and equipment.

Management categorizes several property,  
plant and equipment into assets not used in  
operations based on the consideration of the  
efficiency and the economy of the assets. The  
amount of the assets were adjusted to its  
recoverable amount. Adjustment for property,  
plant and equipment using revaluation model  
and does not exceed its surplus revaluation is  
recognized in other comprehensive income  
and reduces the amount of accumulated of  
surplus revaluation in the equity.

Reclassification in the property, plant and  
equipment movements is the net amount over  
addition and deduction in the property, plant  
and equipment accounts and other accounts  
consist mainly from the construction in  
progress to operational property, plant and  
equipment, reclassification from property, plant  
and equipment to assets not used in operation,  
and reclassification between types in the  
property, plant and equipment.

The movements of property, plant and  
equipment revaluation surplus are as follows:

Adjustment to recoverable amount of  
property, plant and equipment using cost model, and  
adjustment to recoverable amount of property,  
plant and equipment using revaluation model  
and excess revaluation surplus for property,  
plant and equipment are recorded as other  
expense classified in other income (expense) -  
net.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 tanggal 4 Maret 2019, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012 dan OJK.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi aset modern yang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*On December 31, 2018, the Company and its subsidiaries performs revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which is performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in the report No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 dated March 4, 2019, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012 and FSA.*

*The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, by using the following valuation approaches:*

**1. Market Approach**

*This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (object being appraised) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.*

*The market approach is applied to the asset class of land rights.*

**2. Income Approach**

*This approach considers the income and costs related to the assets being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or the Discounted Cash Flow method or both.*

*The income approach is applied to the asset class of commercial land rights or land rights with development scale.*

**3. Cost Approach**

*This approach is based on a principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would not be more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taking*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungisional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, jalan sepur samping, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadangan utama, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ <i>Net carrying value before revaluation</i>	Surplus (rugi) revaluasi/ <i>Profit (loss) revaluation</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	
<b>Nilai revaluasi</b>				<b>Revalued amount</b>
Pemilikan langsung				<b>Direct acquisition</b>
Tanah	119,770,147	31,803,271	151,573,418	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	65,020,179	(790,119)	64,230,060	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	623,621,468	(66,137,929)	557,483,539	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	112,587,073	12,234,644	124,821,717	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	200,416,310	(4,773,775)	195,642,535	Distribution equipment
Material cadang utama	2,347,027	(127,503)	2,219,524	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	5,592,764	(1,048,036)	4,544,728	Telecommunication and data processing equipments used for electricity supply
<b>Sub jumlah</b>	<b>1,129,354,968</b>	<b>(28,839,447)</b>	<b>1,100,515,521</b>	<b>Sub total</b>
Akumulasi penyusutan				<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung				<b>Direct acquisition</b>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	(5,201,046)	5,201,046	--	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	(49,140,491)	49,140,491	--	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	(7,527,773)	7,527,773	--	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	(14,734,341)	14,734,341	--	Distribution equipment
Material cadang utama	(232,354)	232,354	--	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	(1,525,201)	1,525,201	--	Telecommunication and data processing equipments used for electricity supply
<b>Sub jumlah</b>	<b>(78,361,206)</b>	<b>78,361,206</b>	<b>--</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1,050,993,762</b>	<b>49,521,759</b>	<b>1,100,515,521</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

into consideration undertime and overtime charges. For assets which are not new, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

The cost approach is applied to asset classes of buildings, reservoir and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, major spare parts and telecommunications and data processing equipments used for electricity supply.

*Information on the revaluation of property, plant and equipment as at December 31, 2018 for Class of Revalued Assets is as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" adalah sebesar Rp49.521.759.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap pada penghasilan komprehensif lain.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hierarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Perbedaan level Nilai Wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*In total, increase in the carrying amounts of the class of Revalued Assets is recorded as "Property, Plant and Equipment Revaluation Surplus" amounting to Rp49,521,759.*

*The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes and final tax on property, plant and equipment revaluation, is credited to other comprehensive income and presented in Property, Plant and Equipment Revaluation Surplus in other comprehensive income section.*

*Analysis non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68: Fair Value Measurement. The different levels of Fair Value are defined as follows:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).*

<b>Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan/ Level fair value measurement at December 31, 2018 using</b>				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	--	21,912,134	129,661,284	<i>Land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	1,967,422	62,262,638	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	--	--	557,483,539	<i>Installation and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	--	--	124,821,717	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	--	--	195,642,535	<i>Distribution equipment</i>
Material cadang utama	--	--	2,219,524	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	--	--	4,544,728	<i>Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply</i>
	<b>--</b>	<b>23,879,556</b>	<b>4,544,728</b>	
	<b>--</b>	<b>1,076,635,965</b>	<b>1,100,515,521</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat aset tetap yang bisa  
digolongkan ke dalam Nilai Wajar level 1.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan  
menggunakan pendekatan pasar dan  
pendekatan pendapatan, sedangkan untuk  
bangunan menggunakan pendekatan biaya.  
*Input* yang diperoleh dari pasar yaitu antara  
lain:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter  
persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Depresiasi, keusangan fungsional dan  
eksternal.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran,  
lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah  
dan elemen perbandingan lainnya.

Nilai Wajar level 3 dihitung dengan  
menerapkan pendekatan pasar, pendekatan  
pendapatan dan pendekatan biaya dengan  
menggunakan *input* yang tidak dapat  
diobservasi.

Selain menggunakan *input* yang berasal dari  
pasar, KJPP RHR juga menggunakan *input*  
yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan  
menggunakan asumsi khusus terkait dengan  
jenis aset yang tergolong sebagai properti  
khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan  
transmisi dan distribusi, gardu listrik dan  
lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran,  
kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi,  
hak atas tanah dan elemen perbandingan  
lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar  
yang menggunakan informasi signifikan yang  
tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah  
sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*There were no property, plant and equipment  
which could be classified as the level 1 Fair  
Value.*

*The level 2 Fair Value of land rights is  
calculated using the market approach and  
income approach, while building value is  
calculated using the cost approach. Data  
inputs were obtained from the market that  
consists of among others:*

- a. Sale or rental price per square meter;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate;*
- d. Discount and capitalization rate;*
- e. Replacement cost new per square meter;*
- f. Depreciation, functional and external  
obsolescence.*

*Adjustments were made based on size,  
location, shapes and specifications, land rights  
and other comparison elements.*

*The level 3 Fair Value is calculated through the  
market approach, income approach and cost  
approach by using unobservable inputs.*

*Other than the data inputs observed from the  
market, KJPP RHR also used unobservable  
market data inputs and used special  
assumptions related to the assets classified as  
specialized property, such as power plants,  
transmission and distribution networks,  
substations and others.*

*Adjustments were made based on size,  
capacity, age, location, shapes and  
specifications, land rights and other comparison  
elements.*

*Information about fair value measurements  
using significant unobservable inputs  
(Level 3) are as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Nilai wajar pada 31 Desember 2018/ Fair value at December 31, 2018</b>	<b>Teknik penilaian/ Valuation technique</b>	<b>Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input</b>	<b>Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable Input</b>	<b>Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value</b>	
<b>Tanah</b>						<b>Land</b>
Tapak tower	129,661,284 76,742,361	Pendekatan pasar dengan metode/Market approach with Across the Fence ("ATF") method	Kompensasi/Compensation Right of Way ("ROW")	15%	Semakin tinggi kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/The higher the ROW compensation, the higher the fair value	Land for tower site
Tanah gardu dan kantor	23,316,948	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/Income approach with the land approach method	- Perubahan peruntukan/ Zoning changes - Penyesuaian parameter pengembangan/ Adjustment of parameter development	0.30 - 3.00	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/The higher the KLB, the higher the fair value	Land for substation and office building
Tanah pembangkit	29,601,975	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/Income approach with the land approach method	- Perubahan peruntukan/ Zoning changes - Penyesuaian parameter pengembangan/ Adjustment of parameter development	0.30 - 3.00	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/The higher the KLB, the higher the fair value	Land for power plant
		Pendekatan pasar dengan metode/Market approach with Across the Fence ("ATF") method	Biaya pembebasan lahan/ Soft cost	5.00 - 10.00	Semakin tinggi biaya pembebasan lahan maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the soft cost, the higher the fair value	
<b>Bangunan</b>	<b>62,262,638</b>					<b>Building</b>
Bangunan umum	26,793,835	Pendekatan biaya/ Cost approach	Penyusutan fisik/ Physical depreciation	0.00% - 90.00%	Semakin besar penyututan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/The higher the functional depreciation, the lower the fair value	Buildings
Waduk dan prasarana	35,468,803	Trending/Trending	Penyusutan fungsional/ Functional depreciation	0.00% - 6.00%	Semakin besar penyututan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/The higher the functional depreciation, the lower the fair value	Reservoir and infrastructure
			Indeks/Index	1.00	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ The higher the index rate, The higher the fair value	
Instalasi dan mesin pembangkit	557,483,539	Pendekatan biaya/ Cost approach	Penyusutan fungsional/ Functional depreciation	1.00% - 10.00%	Semakin besar penyututan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/The higher the functional depreciation rate, the lower the fair value	Installation and power plant
			Indeks/Index	1,005 - 3.866	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ The higher the index rate, The higher the fair value	
Perlengkapan transmisi	124,821,717	Pendekatan biaya/ Cost approach	Indeks/Index	1.00% - 10.00%	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ The higher the index rate, The higher the fair value	Transmission equipment
			Indeks/Index	1.00 - 1.66	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ The higher the index rate, The higher the fair value	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Nilai wajar pada 31 Desember 2018/ Fair value at December 31, 2018	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable Input	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value		
Per lengkap an distribusi	195,642,535	Pendekatan biaya/ Cost approach	Indeks/Index	1.00 - 1.49	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	<i>Distribution equipment</i>
Material cadangan utama	2,219,524	Pendekatan biaya/ Cost approach	Indeks/Index	1.00 - 1.16	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4,544,728	Pendekatan biaya/ Cost approach	Indeks/Index	1.00 - 1.49	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, The higher the fair value</i>	<i>Telecommunication and data processing equipments used for electricity supply</i>

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan penilaian kembali atas aset tetap untuk tujuan perpajakan. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menerima surat No. KEP-331/WPJ.10/2016 dari Direktorat Jenderal Pajak yang berisi persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

*The Company and its subsidiaries also performed revaluation of property, plant and equipment for tax purposes. On February 2016, the Company received letter No. KEP-331/WPJ.10/2016 from Directorate General of Tax Regulation as approval for revaluation on its property, plant and equipment for taxation purpose effective on January 1, 2016.*

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 Rp497.861.733

*If the Company and its subsidiaries does not apply revaluation model, net carrying value for property, plant and equipment as of June 30, 2019 Rp497,861,733.*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak melakukan revaluasi aset tetap.

*As of June 30, 2019 and 2018, the Company's and its subsidiaries' management believe that the fair value of property, plant and equipment is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its property, plant and equipment.*

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant, and equipment other than assets that have applied the revaluation model.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Pekerjaan Dalam Pelaksanaan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Proyek penugasan - program percepatan				Mandatory project - fast track program:
Pembangkitan	12,935,261	8,777,192	11,372,601	Power plants
Transmisi	<u>5,475,907</u>	<u>6,509,844</u>	<u>6,675,455</u>	Transmission
Subjumlah	<u>18,411,168</u>	<u>15,287,036</u>	<u>18,048,056</u>	Subtotal
Konstruksi rutin:				Regular constructions:
Pembangkitan	66,966,860	59,517,756	67,707,162	Power plants
Transmisi	<u>104,034,591</u>	<u>81,917,051</u>	<u>96,831,203</u>	Transmission
Distribusi	17,909,992	14,765,339	14,763,414	Distribution
Perlengkapan	<u>1,189,865</u>	<u>1,271,859</u>	<u>1,829,172</u>	Equipment
Subjumlah	<u>190,101,308</u>	<u>157,472,005</u>	<u>181,130,951</u>	Subtotal
Jumlah	<u><b>208,512,476</b></u>	<u><b>172,759,041</b></u>	<u><b>199,179,007</b></u>	<b>Total</b>

**(i) Program percepatan**

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan. Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

**Pembangkitan**

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW dan PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW.

**Transmisi**

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama terdiri dari proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV New Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable (UGC)* 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Paket 1 dan Gardu Induk 150 kV Bekasi Utara.

**(ii) Konstruksi rutin**

**Pembangkitan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTU Pangkalan Susu Unit 3 & 4 2x200 MW, dan PLTA Peusangan 2x88 MW.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Construction In Progress**

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Proyek penugasan - program percepatan				Mandatory project - fast track program:
Pembangkitan	12,935,261	8,777,192	11,372,601	Power plants
Transmisi	<u>5,475,907</u>	<u>6,509,844</u>	<u>6,675,455</u>	Transmission
Subjumlah	<u>18,411,168</u>	<u>15,287,036</u>	<u>18,048,056</u>	Subtotal
Konstruksi rutin:				Regular constructions:
Pembangkitan	66,966,860	59,517,756	67,707,162	Power plants
Transmisi	<u>104,034,591</u>	<u>81,917,051</u>	<u>96,831,203</u>	Transmission
Distribusi	17,909,992	14,765,339	14,763,414	Distribution
Perlengkapan	<u>1,189,865</u>	<u>1,271,859</u>	<u>1,829,172</u>	Equipment
Subjumlah	<u>190,101,308</u>	<u>157,472,005</u>	<u>181,130,951</u>	Subtotal
Jumlah	<u><b>208,512,476</b></u>	<u><b>172,759,041</b></u>	<u><b>199,179,007</b></u>	<b>Total</b>

**(i) Fast track program**

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Company. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalized expenditures.

**Power plants**

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW and PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW.

**Transmission**

The fast track program of transmission under construction mainly consists of project Extra High Voltage Substations 500 kV New Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable (UGC)* 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Package 1 and Substations 150 kV Bekasi Utara.

**(ii) Regular constructions**

**Power plants**

Power plants under construction consist mainly of PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTU Pangkalan Susu Unit 3 & 4 2x200 MW, and PLTA Peusangan 2x88 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Transmisi**

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Java - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Java - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

**Distribusi**

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

**Perlengkapan**

Perlengkapan pekerjaan dalam pelaksanaan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2019 dan 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2019, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

<b>Nama Proyek/ Project name</b>	
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ and 4 2x200 MW	
PLTA Peusangan 2x88 MW	
PLTU Kalselteng 2 2x100 MW	
PLTGU Muara Karang Peaker 1x500 MW	
PLTA Jatigede 2x55 MW	
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	
PLTU 3 Kalimantan Barat Site Bengkayang 2x50 MW	
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	
PLTU 2 NTB - Lombok 2x25 MW	
Transmisi lainnya/ Various transmission line	
Pembangkitan lainnya/ Other power plants	
Lainnya/ Others	
<b>Jumlah/ Total</b>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Transmission**

*Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.*

**Distribution**

*Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.*

**Equipment**

*Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.*

*Constructions in progress are expected to be completed between 2019 and 2021.*

*As of June 30, 2019, the estimated percentage of completion of the Company's construction in progress projects are as follows:*

<b>Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>
<b>Rp</b>	<b>%</b>
6,474,582	88%
6,187,501	96%
4,180,779	85%
4,175,166	64%
2,202,206	46%
2,022,505	54%
1,888,155	86%
918,453	99%
829,082	85%
430,968	93%
109,510,498	2%-98%
50,592,726	2%-98%
19,099,855	2%-98%
<b>208,512,476</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2018, estimasi  
persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam  
pelaksanaan konstruksi Perusahaan terhadap  
nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/ Project name	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion
	Rp	%
PLTGU Jawa 1x800 MW	7,086,199	90%
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	5,560,949	73%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ and 4 2x200 MW	4,761,022	86%
PLTGU Grati Peaker 1x450 MW	4,185,760	99%
PLTA Peusangan 2x88 MW	3,366,038	73%
PLTU 3 Kalimantan Barat Site Bengkayang 2x50 MW	2,446,463	98%
PLTU Takalar 2x100MW	2,221,246	97%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,828,812	86%
PLTA Jatigede 2x55 MW	1,399,245	34%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	802,918	81%
Transmisi lainnya/ Various transmission line	88,426,895	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ Other power plants	34,636,295	2%-98%
Lainnya/ Others	16,037,199	2%-98%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>172,759,041</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi  
persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam  
pelaksanaan konstruksi Perusahaan terhadap  
nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/ Project name	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion
	Rp	%
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	6,433,108	86%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ and 4 2x200 MW	5,420,982	93%
PLTGU Jawa 1x800 MW	4,544,438	99%
PLTA Peusangan 2x88 MW	3,849,246	84%
PLTGU Grati Peaker 1x450 MW	2,987,032	99%
PLTU 3 Kalimantan Barat Site Bengkayang 2x50 MW	2,671,217	94%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,861,916	86%
PLTA Jatigede 2x55 MW	1,668,565	51%
PLTMG Arun 2 185 MW	1,561,900	99%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	853,787	85%
Transmisi lainnya/ Various transmission line	103,506,657	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ Other power plants	47,227,574	2%-98%
Lainnya/ Others	16,592,585	2%-98%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>199,179,007</b>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*As of June 30, 2018, the estimated  
percentages of completion of the Company's  
construction in progress projects were as  
follows:*

Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion
--	--

Nama Proyek/ Project name	Rp	%
PLTGU Jawa 1x800 MW	7,086,199	90%
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	5,560,949	73%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ and 4 2x200 MW	4,761,022	86%
PLTGU Grati Peaker 1x450 MW	4,185,760	99%
PLTA Peusangan 2x88 MW	3,366,038	73%
PLTU 3 Kalimantan Barat Site Bengkayang 2x50 MW	2,446,463	98%
PLTU Takalar 2x100MW	2,221,246	97%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,828,812	86%
PLTA Jatigede 2x55 MW	1,399,245	34%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	802,918	81%
Transmisi lainnya/ Various transmission line	88,426,895	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ Other power plants	34,636,295	2%-98%
Lainnya/ Others	16,037,199	2%-98%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>172,759,041</b>	

*As of December 31, 2018, the estimated  
percentages of completion of the Company's  
construction in progress projects were as  
follows:*

Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion
--	--

Nama Proyek/ Project name	Rp	%
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	6,433,108	86%
PLTU Pangkalan Susu Unit 3 dan/ and 4 2x200 MW	5,420,982	93%
PLTGU Jawa 1x800 MW	4,544,438	99%
PLTA Peusangan 2x88 MW	3,849,246	84%
PLTGU Grati Peaker 1x450 MW	2,987,032	99%
PLTU 3 Kalimantan Barat Site Bengkayang 2x50 MW	2,671,217	94%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,861,916	86%
PLTA Jatigede 2x55 MW	1,668,565	51%
PLTMG Arun 2 185 MW	1,561,900	99%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	853,787	85%
Transmisi lainnya/ Various transmission line	103,506,657	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ Other power plants	47,227,574	2%-98%
Lainnya/ Others	16,592,585	2%-98%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>199,179,007</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi mengenai persentase penyelesaian yang disajikan dalam tabel diatas menggambarkan estimasi kemajuan tahap *engineering, procurement* dan *construction*. Selanjutnya, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian sebelum proyek pekerjaan dalam pelaksanaan menerima Sertifikat Laik Operasi.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Program percepatan				<i>Fast track program</i>
Bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya emisi obligasi	68,766	296,515	196,661	<i>Interest expense including amortization of bonds issuance</i>
Kerugian kurs mata uang asing	--	13,878	22,482	<i>Loss on foreign exchange</i>
Jumlah	<u>68,766</u>	<u>310,393</u>	<u>219,143</u>	<i>Total</i>
Konstruksi rutin				<i>Regular constructions</i>
Bunga pinjaman	2,691,494	2,121,616	5,879,130	<i>Interest expense</i>
Kerugian kurs mata uang asing	61,046	466,980	1,026,926	<i>Loss on foreign exchange</i>
Jumlah	<u>2,752,540</u>	<u>2,588,596</u>	<u>6,906,056</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u><u>2,821,306</u></u>	<u><u>2,898,989</u></u>	<u><u>7,125,199</u></u>	<i><b>Total</b></i>

Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu masing-masing sebesar 4,02% p.a, 7,23% p.a dan 4,42% p.a untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi**

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset akan diperbaiki.

Kerugian penurunan nilai dari aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp64.477 dan Rp376.445 dan Rp301.965 dicatat sebagai beban lain-lain yang merupakan bagian dari penghasilan (beban) lain – lain - bersih (Catatan 47).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The information about the percentages of completion disclosed in the table above indicate the estimated progress during the engineering, procurement and construction phases. There are still number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are Certified for Operations.

*Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows:*

*Borrowing costs were capitalized at the weighted average rate of general borrowings of 4.02% p.a, 7.23% p.a and 4.42% p.a, respectively, for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the year ended December 31, 2018.*

**Assets not Used in Operations**

*Assets not used in operations comprised of those to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.*

*Loss on impairment of assets not used in operations for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp64,477 and Rp376,445 and Rp301,965, respectively and were recorded as other expense classified in other income (expense) - net (Note 47).*

*Gain on sale of certain assets not used in operations for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the year ended*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 masing-masing adalah  
sebesar Rp21.066 dan Rp59.368 dan  
Rp88.550 (Catatan 47).

Manajemen berpendapat bahwa percepatan  
penyusutan atas aset yang tidak digunakan  
dalam operasi memadai untuk menutup risiko  
kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul  
dari aset tersebut.

**7. Properti Investasi**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

December 31, 2018 were amounted to  
Rp21,066 and Rp59,368 and Rp88,550,  
respectively (Note 47).

Management believes that accelerated  
depreciation on assets not used in operations is  
adequate to cover possible loss on impairment  
on the value of such assets.

**7. Investment Properties**

30 Juni/June 30, 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Kenaikan nilai wajar/ <i>Increase in fair value</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassifications and Adjustments</i> Rp	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> Rp
Pemilikan langsung Tanah	5,125,448	--	--	(3,724)	5,121,724
<i>Direct acquisitions Land</i>					
30 Juni/June 30, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Kenaikan nilai wajar/ <i>Increase in fair value</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> Rp	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> Rp
Pemilikan langsung Tanah	4,723,070	--	--	--	4,723,070
<i>Direct acquisitions Land</i>					
31 Desember/ December 31, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Kenaikan nilai wajar/ <i>Increase in fair value</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> Rp	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> Rp
Pemilikan langsung Tanah	4,723,070	421,760	--	(19,382)	5,125,448
<i>Direct acquisitions Land</i>					

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan  
dan entitas anak, yaitu IP, PJB dan PLN Batam  
yang terletak di Pademangan – Jakarta Utara,  
Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit  
- Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan  
Kramatwatu – Serang dengan hak legal berupa  
HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun,  
jatuh tempo pada 2032, yang disewakan  
kepada PT Paiton Energy, PT Jawa Power,  
PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu  
Energi ONWJ, PT Nusantara Regas,  
PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta  
Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan  
Jawa Bali dan beberapa aset tanah yang  
disewakan ke pihak ketiga.

This account pertains to pieces of land owned  
by the Company and its subsidiaries namely IP,  
PJB and PLN Batam, located in Pademangan –  
North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi -  
West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan -  
North Sumatera and Kramatwatu – Serang with  
HGB for periods between 7 to 40 years until  
2032, which are leased to PT Paiton Energy,  
PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero),  
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ,  
PT Nusantara Regas, PT Bajradaya  
Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang,  
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali  
and several lands are leased to third parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp37.041 dan Rp37.026 dan Rp49.705.

Tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun dan mengembangkan properti investasi termasuk dalam rangka perbaikan, pemeliharaan ataupun peningkatan.

Tidak terdapat pembatasan atas realisasi properti investasi pada 30 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No.00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 tanggal 4 Maret 2019, penilai independen yang telah terdaftar di OJK dan Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

**1. Pendekatan Pasar**

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada umumnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan transaksi properti yang sebanding, baik dari yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

**2. Pendekatan Pendapatan**

Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode arus kas terdiskonto, atau keduanya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Rent income earned from investment properties as of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 amounted to Rp37,041 and Rp37,026 and Rp49,705, respectively.*

*There is no contractual obligation to purchase, build and develop investment properties including for repair, maintenance or upgrading purpose.*

*There is no restriction in realization of investment properties in June 30, 2019.*

*As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries performs revaluation of the fair value of its property investment which is performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in the report No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 dated March 4, 2019, an independent valuer registered in FSA and the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012.*

*The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, by using the following valuation approaches:*

**1. Market Approach**

*This approach considers the sales of similar or replacement properties and related market data, which provides value estimation by a comparison process. Generally, the properties being valued (object being appraised) are compared to similar properties transaction that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.*

**2. Income Approach**

*This approach considers the income and costs related to the properties being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or the discounted cash flow method or both.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Pendekatan Biaya**

Pendekatan ini menetapkan nilai properti dengan mengestimasi biaya perolehan tanah dan biaya pengganti pengembangan baru (sesuatu yang dibangun) di atasnya dengan utilitas yang sebanding atau mengadaptasi properti lama dengan penggunaan yang sama, tanpa mempertimbangkan antara lain biaya akibat penundaan waktu pengembangan dan biaya lembur. Untuk properti yang lebih tua, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungisional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi seharusnya ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Tidak terdapat properti investasi yang digolongkan ke dalam nilai wajar level 1 dan level 3.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi
- b. Tingkat hunian
- c. Tingkat pertumbuhan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. Cost Approach**

*This approach establishes the value of the properties by estimating the acquisition of land and the cost of replacing the new development (something built) on it with comparable utility or adapting the old property with the same usage, without considering the costs due to development delays and overtime costs. For an older property, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.*

*There were no investment properties which could be classified as the level 1 and level 3 fair value.*

*The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.*

*The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of:*

- a. sale or rental price per square meter*
- b. Occupancy rate*
- c. Growth rate*
- d. Discount and capitalization rate.*

*Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Investments in Associates and Joint Ventures**

*Details of investments in associates and joint ventures are as follows:*

Entitas/ Entity	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Percentase penyertaan/ Percentage of ownership		
				30 Jun/ June 30, 2019 %	30 Jun/ June 30, 2018 %	31 December/ December 31, 2018 %
<b>Entitas asosiasi/ Associates</b>						
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2002	6.67	6.67	6.67
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2004	30.00	30.00	30.00
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2005	46.53	46.53	46.53
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	49.00	49.00	49.00
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2013	20.00	20.00	20.00
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2012	10.00	10.00	10.00
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2013	45.00	45.00	45.00
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP")	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	1987	24.95	25.00	25.00
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi Batubara/ <i>Coal Transportation</i>	2011	25.50	--	--
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi Batubara/ <i>Coal Transportation</i>	2014	25.50	--	--
<b>Ventura bersama/ Joint ventures</b>						
PT Unelec Indonesia ("Unindo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ <i>Electricity supports</i>	1988	32.35	32.35	32.35
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2010	36.61	36.61	36.61
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49.00	49.00	49.00
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49.00	49.00	49.00
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2015	37.25	37.25	37.25
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ <i>Transportation and storage of LNG</i>	2015	35.00	35.00	35.00
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2019	51.00	51.00	51.00
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2018	10.00	10.00	10.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	30.00	30.00	30.00
PT GCL Indotena ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	35.00	35.00	35.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2015	30.00	30.00	30.00
PT North Sumatra Hydro Energy ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	25.00	25.00	25.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2017	51.00	51.00	51.00

\*) Tahap pengembangan/ *Development stage*

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dan entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Per 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

*All the associates and joint ventures are recorded by the Company and its subsidiaries using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for its share.*

*As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan  
ventura bersama adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Changes in investments in associates and joint  
ventures are as follows:*

	Jumlah tercatat 1 Januari 2019/ Carrying amount January 1, 2019 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of profit (loss) Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 30 Juni 2019/ Carrying amount June 30, 2019 Rp	
<b>Entitas asosiasi</b>							
PT Geo Dipa Energi	104.009	--	--	7,927	(9)	111,927	PT Geo Dipa Energi
PT Mitra Energi Batam	124.603	--	--	2,250	504	127,357	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	2,388.686	--	(72,924)	139,023	--	2,454,785	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	98.511	--	--	3,024	--	101,535	PT Dalle Energy Batam
PT Indo pusaka Berau	117.579	--	--	1,245	--	118,824	PT Indo pusaka Berau
PT Energi Pelabuhan Indonesia	46.912	--	--	3,247	--	50,159	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Tanjung Kasam Power	91.693	--	--	5,553	--	97,246	PT Tanjung Kasam Power
PT PBM Adhiguna Putera	30.672	--	--	4,993	--	35,665	PT PBM Adhiguna Putera
PT Musi Mitra Jaya	--	257,841	--	(850)	--	256,991	PT Musi Mitra Jaya
PT Sriwijaya Bara Logistic	--	332.698	--	(7,582)	--	325,116	PT Sriwijaya Bara Logistic
Subjumlah	3,002.665	590,539	(72,924)	158,830	495	3,679.605	Subtotal
<b>Ventura bersama</b>							
PT Unilec Indonesia	75.902	--	--	(10,599)	--	65,303	PT Unilec Indonesia
PT Bajradaya Sentranusa	796.051	--	--	75,671	(54,718)	817,004	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	1,292.688	--	--	98,150	69,951	1,460,789	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo							PT Komipo
Pembangkitan Jawa Bali	38.509	--	(5,880)	29,348	--	61,977	Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	57.375	--	--	1,516	--	58,891	PT Rekind Daya Mamuju
PT Perta Daya Gas	19.768	--	--	9,885	(722)	28,931	PT Perta Daya Gas
PT Rajamandala Electric Power	124.493	--	--	5,667	(2,873)	127,287	PT Rajamandala Electric Power
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia	26.910	--	--	(2,326)	--	24,584	PT Crompton Prima Switchgear Indonesia
PT Shenhua Guohua							PT Shenhua Guohua
Pembangkitan Jawa Bali	1,837.495	--	--	170,988	(44,390)	1,964,093	Pembangkitan Jawa Bali
PT GCL Indotenaga	419.530	--	--	(2,548)	--	416,982	PT GCL Indotenaga
PT Guohua Taidian							PT Guohua Taidian
Pembangkitan Jawa Bali	2.022	--	--	(409)	(49)	1.564	Pembangkitan Jawa Bali
PT North Sumatera Hydro Energy	1,032.931	--	(5,880)	375,343	(32,801)	1,032.931	PT North Sumatera Hydro Energy
Subjumlah	5,723.674	--	(78,804)	534,173	(32,306)	6,060.336	Subtotal
Jumlah	8,726.339	590,539	(78,804)	534,173	(32,306)	9,739.941	Total

	Jumlah tercatat 1 Januari 2018/ Carrying amount January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of the profit (loss) Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 30 Juni 2018/ Carrying amount June 30, 2018 Rp	
<b>Entitas asosiasi</b>							
PT Geo Dipa Energi	92.661	--	--	90,122	--	182,783	PT Geo Dipa Energi
PT Mitra Energi Batam	113.276	--	--	7,216	--	120,492	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	1,881.671	--	--	(39,596)	--	1,842.075	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	90.490	--	--	5,891	--	96,381	PT Dalle Energy Batam
PT Indo pusaka Berau	111.656	--	--	6,970	--	118,626	PT Indo pusaka Berau
PT Energi Pelabuhan Indonesia	42.522	--	--	2,895	--	45,417	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Tanjung Kasam Power	75.789	--	--	10,078	(1,408)	84,459	PT Tanjung Kasam Power
PT PBM Adhiguna Putera	24.765	--	--	3,611	--	28,376	PT PBM Adhiguna Putera
Subjumlah	2,432.830	--	--	87,187	(1,408)	2,518,609	Subtotal
<b>Ventura bersama</b>							
PT Unilec Indonesia	55.018	--	--	(10,945)	--	44,073	PT Unilec Indonesia
PT Bajradaya Sentranusa	687.856	--	--	36,307	58,312	782,475	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	1,095.535	--	--	71,659	124,352	1,291,546	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo							PT Komipo
Pembangkitan Jawa Bali	41.313	--	(7,350)	23,568	--	57,531	Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	54.604	--	--	1,896	--	56,500	PT Rekind Daya Mamuju
PT Indo Raya Tenaga	320	--	--	(320)	--	--	PT Indo Raya Tenaga
PT Perta Daya Gas	3.129	--	--	6,291	296	9,716	PT Perta Daya Gas
PT Rajamandala Electric Power	108.574	--	--	(9,026)	8,193	107,741	PT Rajamandala Electric Power
PT Crompton Prima Switchgear	32.040	--	--	(2,937)	--	29,103	PT Crompton Prima Switchgear
PT Shenhua Guohua							PT Shenhua Guohua
Pembangkitan Jawa Bali	1,291.950	--	--	71,490	4,139	1,367,579	Pembangkitan Jawa Bali
PT GCL Indotenaga	327.221	59,388	--	(1,489)	--	385,120	PT GCL Indotenaga
PT Guohua Taidian							PT Guohua Taidian
Pembangkitan Jawa Bali	2.024	--	--	616	(25)	2,615	Pembangkitan Jawa Bali
PT North Sumatera Hydro Energy	746.084	289.847	--	187,110	--	1,035.931	PT North Sumatera Hydro Energy
Subjumlah	4,445.668	349.235	(7,350)	195,267	--	5,169.930	Subtotal
Jumlah	6,878.498	349.235	(7,350)	274,297	193,859	7,688,539	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat 1 Januari 2018/ Carrying amount January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of profit (loss) Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018 Rp	
<b>Entitas asosiasi</b>							
PT Gea Dipa Energi	92,661	--	--	11,344	4	104,009	PT Gea Dipa Energi
PT Mitra Energi Batam	113,276	--	(6,000)	17,327	--	124,603	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	1,881,671	--	(135,633)	642,648	--	2,388,686	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	90,490	--	(527)	8,548	--	98,511	PT Dalle Energy Batam
PT Indo Pusaka Berau	111,656	--	(1,242)	7,165	--	117,579	PT Indo Pusaka Berau
PT Energi Pelabuhan Indonesia	42,522	--	(2,293)	6,683	--	46,912	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Tanjung Kasam Power	75,789	--	--	15,904	--	91,693	PT Tanjung Kasam Power
PT PBM Adhiguna Putera	24,765	--	(2,746)	8,653	--	30,672	PT PBM Adhiguna Putera
Subjumlah	2,432,830	--	(148,441)	718,272	4	3,002,665	Subtotal
<b>Ventura bersama</b>							
PT Unilec Indonesia	55,018	--	--	20,884	--	75,902	Joint ventures
PT Bajiradaya Sentranusa	687,856	--	(45,665)	94,612	59,248	796,051	PT Bajiradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	1,095,535	--	--	81,008	116,145	1,292,688	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo	--	--	--	--	--	--	PT Komipo
Pembangkitan Jawa Bali	41,313	--	(26,628)	23,824	--	38,509	Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	54,604	--	--	2,771	--	57,375	PT Rekind Daya Mamuju
PT Indo Raya Tenaga	320	--	--	(320)	--	--	PT Indo Raya Tenaga
PT Perta Daya Gas	3,129	--	--	15,524	1,115	19,768	PT Pertadaya Gas
PT Rajamandalala Electric Power	108,574	--	--	8,544	7,375	124,493	PT Rajamandalala Electric Power
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia	32,040	--	--	(5,130)	--	26,910	PT Crompton Prima Switchgear Indonesia
PT Shenhua Guohua	--	--	--	--	--	--	PT Shenhua Guohua
Pembangkitan Jawa Bali	1,291,950	254,293	--	219,642	71,610	1,837,495	Pembangkitan Jawa Bali
PT GCL Indotenaga	327,221	99,597	--	(7,288)	--	419,530	PT GCL Indotenaga
PT Guohua Taidian	--	--	--	--	--	--	PT Guohua Taidian
Pembangkitan Jawa Bali	2,024	--	--	2	(4)	2,022	Pembangkitan Jawa Bali
PT North Sumatera Hydro Energy	746,084	286,847	--	--	--	1,032,931	PT North Sumatera Hydro Energy
Subjumlah	4,445,668	640,737	(72,293)	454,073	255,489	5,723,674	Subtotal
Jumlah	6,878,498	640,737	(220,734)	1,172,345	255,493	8,726,339	Total

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarized financial information for associates and joint ventures as of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, which are accounted using the equity method.

**Entitas asosiasi/ Associates**

	30 Juni/ June 30, 2019					
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp	
<b>Lancar</b>						
Kas dan setara kas	89,408	1,055,417	105,311	596,859	1,846,995	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	90,148	1,891,811	221,321	1,104,430	3,307,710	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	179,556	2,947,228	326,632	1,701,289	5,154,705	Total of current assets
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang usaha	37	1,058,927	716	407,346	1,467,026	Financial liabilities Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	56,539	2,700,002	222,836	1,048,702	4,028,079	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	56,576	3,758,929	223,552	1,456,048	5,495,105	Total current liabilities
<b>Tidak lancar</b>						
Aset	575,074	22,394,763	2,515,086	4,836,467	30,321,390	Non-current Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	233,720	7,869,467	1,057,747	500,340	9,661,274	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	41,261	10,962,028	645,735	343,416	11,992,440	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	274,981	18,831,495	1,703,482	843,756	21,653,714	Total of non-current liabilities
Aset bersih	423,073	2,751,567	914,684	4,237,952	8,327,276	Net assets
% kepemilikan efektif	30%	49%	10%	6,67% - 46,80%	--	% of effective ownership

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019				
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp
Bagian atas aset bersih asosiasi	126,922	1,348,268	91,468	562,147	2,128,805
Penyesuaian metode ekuitas	435	1,106,517	5,778	438,070	1,550,800
Jumlah tercatat	<b>127,357</b>	<b>2,454,785</b>	<b>97,246</b>	<b>1,000,217</b>	<b>3,679,605</b>
Pendapatan	90,205	3,722,340	222,134	1,001,643	5,036,322
Beban pokok penjualan	(21,687)	(2,603,935)	51,603	(638,859)	(3,212,878)
Depresiasi dan amortisasi	--	(526,331)	--	(7,884)	(534,215)
Pendapatan keuangan	--	10,062	--	1,873	11,935
Beban keuangan	(13,148)	(433,624)	(33,144)	(6,805)	(486,721)
Beban operasi	(46,900)	--	(8,215)	(172,716)	(227,831)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	1,807	209,782	(158,332)	19,945	73,202
Beban pajak penghasilan	(2,778)	(94,573)	(18,512)	(66,444)	(182,307)
Laba tahun berjalan	<b>7,499</b>	<b>283,721</b>	<b>55,534</b>	<b>130,753</b>	<b>477,507</b>
% kepemilikan efektif	<b>30%</b>	<b>49%</b>	<b>10%</b>	<b>6,67% - 46,80%</b>	--
Bagian laba asosiasi tahun berjalan	<b>2,250</b>	<b>139,023</b>	<b>5,553</b>	<b>12,004</b>	<b>158,830</b>
Laba (rugi) komprehensif lain	1,679	--	--	(135)	1,544
Bagian laba (rugi) komprehensif asosiasi	504	--	--	(9)	495
Dividend yang diterima dari perusahaan asosiasi	--	(72,924)	--	--	(72,924)
	30 Juni/ June 30, 2018				
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp
<b>Lancar</b>					
Kas dan setara kas	81,599	895,781	55,071	484,199	1,516,650
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<b>134,757</b>	<b>1,629,260</b>	<b>198,329</b>	<b>523,881</b>	<b>2,486,227</b>
Jumlah aset lancar	<b>216,356</b>	<b>2,525,041</b>	<b>253,400</b>	<b>1,008,080</b>	<b>4,002,877</b>
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	--	729,534	271	173,900	903,705
Liabilitas lancar lainnya	<b>45,376</b>	<b>2,650,101</b>	<b>192,577</b>	<b>308,813</b>	<b>3,196,867</b>
Jumlah liabilitas lancar	<b>45,376</b>	<b>3,379,635</b>	<b>192,848</b>	<b>482,713</b>	<b>4,100,572</b>
<b>Tidak lancar</b>					
Aset	<b>552,825</b>	<b>15,267,698</b>	<b>2,651,985</b>	<b>3,922,353</b>	<b>22,394,861</b>
Liabilitas					
Liabilitas keuangan	286,045	7,965,412	1,250,267	789,941	10,291,665
Liabilitas lainnya	<b>36,120</b>	<b>3,745,349</b>	<b>617,675</b>	<b>147,033</b>	<b>4,546,177</b>
Jumlah liabilitas tidak lancar	<b>322,165</b>	<b>11,710,761</b>	<b>1,867,942</b>	<b>936,974</b>	<b>14,837,842</b>
Aset bersih	<b>401,640</b>	<b>2,702,343</b>	<b>844,595</b>	<b>3,510,746</b>	<b>7,459,324</b>
% kepemilikan efektif	<b>30%</b>	<b>49%</b>	<b>10%</b>	<b>6,67% - 46,53%</b>	--
Bagian atas aset bersih asosiasi	120,492	1,324,148	84,460	436,900	1,966,000
Penyesuaian metode ekuitas	--	517,927	(1)	34,683	552,609
Jumlah tercatat	<b>120,492</b>	<b>1,842,075</b>	<b>84,459</b>	<b>471,583</b>	<b>2,518,609</b>
Pendapatan	100,613	3,799,308	215,000	661,369	4,776,290
Beban pokok penjualan	(16,644)	(2,498,307)	(46,783)	(381,144)	(2,942,878)
Depresiasi dan amortisasi	--	(501,758)	--	(9,986)	(511,744)
Pendapatan keuangan	--	2,058	--	18,371	20,429
Beban keuangan	(11,747)	(287,537)	(42,091)	(36,251)	(377,626)
Beban operasi	(39,697)	(11,990)	(55,685)	(70,039)	(177,411)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	62	(582,582)	44,846	1,243,238	705,564
Beban pajak penghasilan	(8,533)	--	(14,505)	(29,989)	(53,027)
Laba tahun berjalan	<b>24,054</b>	<b>(80,808)</b>	<b>100,782</b>	<b>1,395,569</b>	<b>1,439,597</b>
% kepemilikan efektif	<b>30%</b>	<b>49%</b>	<b>10%</b>	<b>6,67% - 46,53%</b>	--
Bagian laba asosiasi tahun berjalan	<b>7,216</b>	<b>(39,596)</b>	<b>10,078</b>	<b>109,489</b>	<b>87,187</b>
Laba (rugi) komprehensif lain	--	--	(14,080)	--	(14,080)
Bagian laba (rugi) komprehensif asosiasi	--	--	(1,408)	--	(1,408)
Dividend yang diterima dari perusahaan asosiasi	--	--	--	--	--

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2018					
	PT Mitra Energi Batam Rp	PT Sumber Segara Primadaya Rp	PT Tanjung Kasam Power Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp
<b>Lancar</b>					
Kas dan setara kas	117,277	778,313	83,532	476,405	1,455,527
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	134,501	1,825,590	181,597	540,672	2,682,360
Jumlah aset lancar	251,778	2,603,903	265,129	1,017,077	4,137,887
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	20,664	1,024,885	84,297	165,844	1,295,690
Liabilitas lancar lainnya	40,603	2,548,754	29,247	351,791	2,970,395
Jumlah liabilitas lancar	61,267	3,573,639	113,544	517,635	4,266,085
<b>Tidak lancar</b>					
Aset	545,678	19,773,962	2,665,885	3,979,314	26,964,839
Liabilitas					
Liabilitas keuangan	286,320	7,866,475	1,426,538	727,289	10,306,622
Liabilitas lainnya	35,833	8,068,457	473,998	206,398	8,784,686
Jumlah liabilitas tidak lancar	322,153	15,934,932	1,900,536	933,687	19,091,308
Aset bersih	414,036	2,869,294	916,934	3,545,069	7,745,333
% kepemilikan efektif	30%	49%	10%	6,67% - 46,80%	--
Bagian atas aset bersih asosiasi	124,211	1,405,954	91,693	424,115	2,045,973
Penyesuaian metode ekuitas	392	982,732	--	(26,432)	956,692
Jumlah tercatat	124,603	2,388,686	91,693	397,683	3,002,665
Pendapatan	188,475	7,055,191	443,069	907,639	8,594,374
Beban pokok penjualan	(30,683)	(4,590,602)	(100,181)	(557,784)	(5,279,250)
Depresiasi dan amortisasi	--	(939,286)	--	10,520	(928,766)
Pendapatan keuangan	--	3,860	--	34,663	38,523
Beban keuangan	(22,793)	(1,071,049)	(92,157)	(19,698)	(1,205,697)
Beban operasi	(72,406)	927,124	(40,926)	(89,854)	723,938
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	13,700	1,462	--	13,261	28,423
Beban pajak penghasilan	(18,536)	(75,173)	(50,765)	(21,014)	(165,488)
Laba tahun berjalan	57,757	1,311,527	159,040	277,733	1,806,057
% kepemilikan efektif	30%	49%	10%	6,67% - 46,80%	--
Bagian laba asosiasi tahun berjalan	17,327	642,648	15,904	42,393	718,272
Laba (rugi) komprehensif lain Bagian laba (rugi) komprehensif asosiasi	--	--	--	40	40
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(6,000)	(135,633)	--	(6,808)	(148,441)

**Ventura bersama/ Joint ventures**

30 Juni/ June 30, 2019					
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp
<b>Lancar</b>					
Kas dan setara kas	10,281	463,344	271,115	3,781,056	4,525,796
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	823,597	245,066	195,309	876,804	2,140,776
Jumlah aset lancar	833,878	708,410	466,424	4,657,860	6,666,572
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	234,160	--	506,329	95,961	836,450
Liabilitas lancar lainnya	496,309	226,812	366,920	758,464	1,848,505
Jumlah liabilitas lancar	730,469	226,812	873,249	854,425	2,684,955
<b>Tidak lancar</b>					
Aset	106,484	5,648,013	5,894,999	31,614,786	43,264,282
Liabilitas					
Liabilitas keuangan	--	2,571,418	1,292,735	18,960,724	22,824,877
Liabilitas lainnya	43,566	884,314	632,362	772,353	2,332,595
Jumlah liabilitas tidak lancar	43,566	3,455,732	1,925,097	19,733,077	25,157,472
Aset bersih	166,327	2,673,879	3,563,077	15,685,144	22,088,427
% kepemilikan efektif	32,35%	36,61%	37,25%	10% - 51%	--
Bagian atas aset bersih ventura bersama	53,807	978,907	1,327,246	4,997,057	7,357,017
Penyesuaian metode ekuitas	11,496	(161,903)	133,543	(1,279,817)	(1,296,681)
Jumlah tercatat	65,303	817,004	1,460,789	3,717,240	6,060,336

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/ June 30, 2019					
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp
Pendapatan	335,862	350,078	526,432	3,219,628	4,432,000
Beban pokok penjualan	(316,681)	--	(185,547)	(1,841,448)	(2,343,676)
Depresiasi dan amortisasi	--	(210)	--	10,390	10,180
Pendapatan keuangan	--	275	2,273	917	3,465
Beban keuangan	(18,618)	(112,622)	(151,882)	(479,312)	(762,434)
Beban operasi	(15,428)	(29,882)	47,724	(149,148)	(146,734)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(17,898)	(944)	24,490	34,033	39,681
Beban pajak penghasilan	--	--	--	(124,077)	(124,077)
Laba periode berjalan	(32,763)	206,695	263,490	670,983	1,108,405
% kepemilikan efektif	32.00%	36.61%	37.25%	10% - 51%	--
Bagian atas laba tahun berjalan ventura bersama	(10,599)	75,671	98,150	212,121	375,343
Laba komprehensif lain	--	(149,462)	187,788	(155,831)	(117,505)
Bagian atas laba komprehensif ventura bersama	--	(54,718)	69,951	(48,034)	(32,801)
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	--	--	--	(5,880)	(5,880)
30 Juni/ June 30, 2018					
	PT Unelec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp
<u>Lancar</u>					
Kas dan setara kas	9,482	414,034	278,654	2,059,796	2,761,966
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	840,633	162,558	271,088	1,718,542	2,992,821
Jumlah aset lancar	850,115	576,592	549,742	3,778,338	5,754,787
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	259,802	--	447,807	857,513	1,565,122
Liabilitas lancar lainnya	586,291	245,129	336,693	1,097,073	2,265,186
Jumlah liabilitas lancar	846,093	245,129	784,500	1,954,586	3,830,308
Tidak lancar					
Aset	261,883	5,829,742	5,995,033	21,033,736	33,120,394
Liabilitas					
Liabilitas keuangan	--	2,820,333	1,988,174	10,663,806	15,472,313
Liabilitas lainnya	129,676	859,483	--	741,967	1,731,126
Jumlah liabilitas tidak lancar	129,676	3,679,816	1,988,174	11,405,773	17,203,439
Aset bersih	136,229	2,481,389	3,772,101	11,451,715	17,841,434
% kepemilikan efektif	32.35%	36.61%	37.25%	10% - 51%	--
Bagian atas aset bersih ventura bersama	44,070	908,437	1,405,108	3,256,718	5,614,333
Penyesuaian ISAK 16	--	--	--	--	--
Penyesuaian metode ekuitas	3	(125,962)	(113,562)	(204,882)	(444,403)
Jumlah tercatat	44,073	782,475	1,291,546	3,051,836	5,169,930
Pendapatan	684,488	276,389	478,430	3,995,406	5,434,713
Beban pokok penjualan	(564,781)	--	(86,361)	(3,248,427)	(3,899,569)
Depresiasi dan amortisasi	--	(175)	--	(28,373)	(28,548)
Pendapatan keuangan	--	--	1,141	20,133	21,274
Beban keuangan	(15,082)	(102,203)	(67,256)	(184,217)	(368,758)
Beban operasi	(17,473)	(25,131)	(92,429)	(94,760)	(229,793)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(100,997)	(49,708)	(41,151)	(65,098)	(256,954)
Beban pajak penghasilan	(19,987)	--	--	(97,225)	(117,212)
Laba periode berjalan	(33,832)	99,172	192,374	297,439	555,153
% kepemilikan efektif	32.35%	36.61%	37.25%	10% - 51%	--
Bagian atas laba tahun berjalan ventura bersama	(10,945)	36,307	71,659	90,089	187,110
Laba komprehensif lain	--	159,279	333,831	30,625	523,735
Bagian atas laba komprehensif ventura bersama	--	58,312	124,352	12,603	195,267
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	--	--	--	(7,350)	(7,350)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018					
	PT Unilec Indonesia Rp	PT Bajradaya Sentranusa Rp	PT Bukit Pembangkit Innovative Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp	
<b>Lancar</b>						
Kas dan setara kas	18,674	381,296	287,262	1,665,227	2,352,459	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>946,795</u>	<u>187,297</u>	<u>193,914</u>	<u>681,328</u>	<u>2,009,334</u>	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	<u>965,469</u>	<u>568,593</u>	<u>481,176</u>	<u>2,346,555</u>	<u>4,361,793</u>	<i>Total of current assets</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang usaha	268,839	61,537	437,369	83,463	851,208	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lancar lainnya	<u>568,902</u>	<u>70,883</u>	<u>794,314</u>	<u>1,403,663</u>	<u>2,837,762</u>	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas lancar	<u>837,741</u>	<u>132,420</u>	<u>1,231,683</u>	<u>1,487,126</u>	<u>3,688,970</u>	<i>Other current liabilities</i>
<b>Tidak lancar</b>						
Aset	<u>113,713</u>	<u>3,545,454</u>	<u>5,974,154</u>	<u>27,858,867</u>	<u>37,492,188</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas						
Liabilitas keuangan	--	2,851,963	1,587,371	15,293,919	19,733,253	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	<u>42,350</u>	<u>105,132</u>	<u>772,360</u>	<u>410,667</u>	<u>1,330,509</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>42,350</u>	<u>2,957,095</u>	<u>2,359,731</u>	<u>15,704,586</u>	<u>21,063,762</u>	<i>Total of non-current assets</i>
Aset bersih	<u>199,091</u>	<u>1,024,532</u>	<u>2,863,916</u>	<u>13,013,710</u>	<u>17,101,249</u>	<i>Net assets</i>
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>32.35%</b>	<b>36.61%</b>	<b>40.25%</b>	<b>10% - 51%</b>	<b>--</b>	<b>% of effective ownership</b>
Bagian atas aset bersih ventura bersama	64,406	375,081	1,266,059	3,699,770	5,405,316	Share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian ISAK 16	--	--	--	--	--	Adjustments of ISFAS 16
Penyesuaian metode ekuitas	<u>11,498</u>	<u>420,970</u>	<u>26,629</u>	<u>(140,738)</u>	<u>318,359</u>	Adjustments of equity method
Jumlah tercatat	<u>75,904</u>	<u>796,051</u>	<u>1,292,688</u>	<u>3,559,032</u>	<u>5,723,675</u>	<i>Total carrying value</i>
Pendapatan	1,197,402	800,051	972,887	4,480,974	7,451,314	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(1,021,225)	--	(325,552)	(3,202,389)	(4,549,166)	<i>Cost of good sold</i>
Depresiasi dan amortisasi	--	(385)	--	44,155	43,770	<i>Depreciation and amortization</i>
Pendapatan keuangan	--	729	455	165	1,349	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(31,742)	(447,633)	(144,392)	(198,644)	(822,411)	<i>Interest expense</i>
Beban operasi	(29,686)	(59,121)	(168,426)	3,082	(254,151)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(13,013)	(35,209)	12,598	(162,583)	(198,207)	Other income (charges) - net
Beban pajak penghasilan	<u>(37,180)</u>	<u>--</u>	<u>(146,307)</u>	<u>(127,101)</u>	<u>(310,588)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>64,556</u>	<u>258,432</u>	<u>201,263</u>	<u>837,659</u>	<u>1,361,910</u>	<i>Profit for the period</i>
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>32.35%</b>	<b>36.61%</b>	<b>40.25%</b>	<b>10% - 51%</b>	<b>--</b>	<b>% of effective ownership</b>
Bagian atas laba tahun berjalan ventura bersama	<u>20,884</u>	<u>94,612</u>	<u>81,008</u>	<u>257,569</u>	<u>454,073</u>	Share of the profit for the year of joint ventures
Laba komprehensif lain	--	161,836	288,559	256,346	706,741	Other comprehensive income Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian atas laba komprehensif ventura bersama	--	59,248	116,145	80,096	255,489	Dividend received from joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	--	(45,665)	--	(26,628)	(72,293)	

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

**GDE**

GDE didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company and its subsidiaries.

**GDE**

GDE was established to continue the development of the Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan operasional GDE.

**MEB**

Pada 31 Desember 2018, PLN Batam, entitas anak, memperoleh dividen dari MEB sebesar Rp6.000.

**S2P**

Pada 30 Juni 2019, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari S2P sebesar US\$5.096.000 (ekuivalen Rp72.924).

Pada 31 Desember 2018, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari S2P sebesar US\$9.212.002 (ekuivalen Rp135.633).

**DEB**

Pada 31 Desember 2018, PLN Batam, entitas anak, memperoleh dividen dari DEB sebesar Rp527.

**IPB**

Pada 31 Desember 2018, IP, entitas anak, memperoleh dividen dari IPB sebesar Rp1.242.

**EPI**

Pada 31 Desember 2018, HP, entitas anak, memperoleh dividen dari EPI sebesar Rp2.293.

**TJK**

PLN Batam, entitas anak, mempunyai pengaruh signifikan di TJK dengan mempertimbangkan adanya keterwakilan PLN Batam pada susunan Direksi TJK.

**PBM AP**

Pada 31 Desember 2018, BAG, entitas anak, mendapatkan dividen dari PBM AP sebesar Rp2.746

**MMJ**

Pada tanggal 8 Januari 2019, BBI, entitas anak PLN BB, melakukan penyertaan atas 25,5% saham PT Musi Mitra Jaya ("MMJ") dengan biaya perolehan sebesar Rp257.841 sesuai dengan akta notaris No. 16 tanggal 8 Januari 2019 dari Jose Dima Satria S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*The Company has significant influence. The significant influence which indicated by the Company's ability to drive GDE operation.*

**MEB**

*As of December 31, 2018, PLN Batam, a subsidiary, received dividends from MEB amounting to Rp6,000.*

**S2P**

*As of June 30, 2019, PJB, a subsidiary, received dividends from S2P amounting to US\$5,096,000 (equivalent to Rp72,924).*

*As of December 31, 2018, PJB, a subsidiary, received dividends from S2P amounting to US\$9,212,002 (equivalent to Rp135,633).*

**DEB**

*As of December 31, 2018, PLN Batam, a subsidiary, received dividends from DEB amounting to Rp527.*

**IPB**

*As of December 31, 2018, IP, a subsidiary, received cash dividends from IPB amounting to Rp1,242.*

**EPI**

*As of December 31, 2018, HP, a subsidiary, received dividends from EPI amounting to Rp2,293.*

**TJK**

*PLN Batam, a subsidiary, has significant influence over TJK by considering its representation in TJK's Directors.*

**PBM AP**

*As of December 31, 2018, BAG, a subsidiary, received dividends from PBM AP amounting to Rp2,746.*

**MMJ**

*On January 8, 2019, BBI, a subsidiary of PLN BB, acquired 25.5% of the shares of PT Musi Mitra Jaya ("MMJ") at a cost of Rp257,841 in accordance with notarial deed No. 16 dated January 8, 2019 from Jose Dima Satria S.H. M.Kn notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum  
dan Hak Asasi Manusia No. AHU-  
0001038.AH.01.02 Tahun 2019.

**SBL**

Pada tanggal 8 Januari 2019, PLN BBI, entitas anak PLN BB, melakukan penyerahan atas 25,5% saham PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL") dengan biaya perolehan sebesar Rp332.698 sesuai dengan akta notaris No. 15 tanggal 8 Januari 2019 dari Jose Dima Satria S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001036.AH.01.02 Tahun 2019.

**BDSN**

Pada 31 Desember 2018, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari BDSN sebesar US\$3.163.479 (ekuivalen Rp45.665).

**Komipo PJB**

Pada 30 Juni 2019, PJB, entitas anak, memperoleh dividen dari KPJB sebesar Rp5.880.

Pada 31 Desember 2018, PJB, entitas anak memperoleh dividen dari KPJB sebesar Rp26.628. Selama tahun 2018 PJB telah menerima dividen tunai sebesar Rp14.700 dan mencatat piutang dividen sebesar Rp11.928.

**SGPJB**

Pada 31 Desember 2018, PJBI, entitas anak PJB menambah investasi sebesar US\$17.033.467 (ekuivalen Rp254.293) tanpa merubah presentase kepemilikan.

**GCL**

Pada 31 Maret 2018, PIT, entitas anak IP melakukan tambahan investasi sebesar US\$4.200.000 (ekuivalen Rp57.813) tanpa mengubah persentase kepemilikan. Hingga 31 Desember 2018, PIT melakukan tambahan investasi menjadi US\$6.877.771 (ekuivalen Rp99.597) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

**NSHE**

Pada 31 Desember 2018, PJBI, entitas anak PJB, menambah investasi sebesar US\$20.831.307 (ekuivalen Rp286.847) tanpa merubah presentase kepemilikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Rights No. AHU-0001038.AH.01.02 Year 2019.*

**SBL**

*On January 8, 2019, PLN BBI, a subsidiary of PLN BB, acquired 25,5% of the shares of PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL") at a cost of Rp332,698 in accordance with notarial deed No. 15 dated January 8, 2019 from Jose Dima Satria S.H. M.Kn, notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001036.AH.01.02 Year 2019.*

**BDSN**

*As of December 31, 2018, PJB, a subsidiary, received dividend from BDSN amounting to US\$3,163,479 (equivalent to Rp45,665).*

**Komipo PJB**

*As of June 30, 2019, PJB, a subsidiary, received dividends from KPJB amounting to Rp5,880.*

*As of December 31, 2018, PJB, a subsidiary received dividend from KPJB amounting to Rp26,628. During 2018, PJB received cash dividends amounting to Rp14,700 and recorded as dividend receivables amounting to Rp11,928.*

**SGPJB**

*As of December 31, 2018, PJBI, a subsidiary of PJB added investment amounting US\$17,033,467 (equivalent to Rp254,293) without changes in percentage of ownership.*

**GCL**

*As of March 31, 2018, PIT a subsidiary of IP made additional investments amounting to US\$4,200,000 (equivalent to Rp57,813) without changes in percentage of ownership. As of December 31, 2018, PIT made additional investments amounting to US\$6,877,771 (equivalent to Rp99,597) without changes in percentage of ownership.*

**NSHE**

*As of December 31, 2018, PJBI, a subsidiary of PJB, added investment amounting US\$20,831,307 (equivalent to Rp286,847) without changes in percentage of ownership.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Piutang Pihak Berelasi**

**9. Receivables from Related Parties**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Shenhua Guohua PJB (SGPJB)	799,203	--	830,188	PT Shenhua Guohua PJB (SGPJB)
PT Perta Daya Gas (PDG)	183,046	218,524	199,576	PT Perta Daya Gas (PDG)
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (Komipo PJB)	5,582	11,165	5,582	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (Komipo PJB)
PT Mitra Energi Batam (MEB)	1,361	689	1,845	PT Mitra Energi Batam (MEB)
PT Dalle Energy Batam (DEB)	3	5,696	--	PT Dalle Energy Batam (DEB)
PT Tanjung Kasam Power	--	684	--	PT Tanjung Kasam Power
Jumlah	989,195	236,758	1,037,191	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>4,442</u>	<u>11,755</u>	<u>5,954</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>984,753</u>	<u>225,003</u>	<u>1,031,237</u>	Long-term portion

**SGPJB**

Pada tanggal 20 November 2018, PJB, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$56.516.733 kepada SGPJB untuk membiayai proyek pembangkit dengan suku bunga LIBOR 6 bulan +4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, saldo piutang masing-masing sebesar US\$56.516.733 (setara dengan Rp799.203) dan nihil dan US\$56.516.733 (setara dengan Rp818.419). Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, piutang lainnya masing-masing sebesar nihil dan nihil dan Rp11.769.

**SGPJB**

On November 20, 2018, PJB, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to US\$56,516,733 to SGPJB for financing power plant project amounted with interest rate of LIBOR 6 month +4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15 and the first installment of principal payment will be on December 15, 2021. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the receivables amounted to US\$56,516,733 (equivalent to Rp799,203) and nil and US\$56,516,733 (equivalent to Rp818,419), respectively. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, other receivables amounting to nil and nil and Rp11,769, respectively.

**PDG**

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek Compressed Natural Gas ("CNG") di PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi US\$18,191,529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama

**PDG**

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to US\$18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the Compressed Natural Gas ("CNG") project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become US\$18,191,529 in accordance with the fund transferred up to January 9, 2014 and the tenor of the loan was revised to eight years and due on December 1, 2023. This loan bears interest of 6.5% per annum. The total interest on the principal during the construction of the project (Interest During Construction) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and paid-in full on June 1, 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, saldo piutang masing-masing terdiri dari pokok dan bunga sebesar US\$12.726.619 (setara Rp179.967) dan US\$14.845.739 (setara Rp213.838) dan US\$13.498.180 (setara Rp195.467). Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, piutang lainnya masing-masing sebesar Rp3.079 dan Rp4.686 dan Rp4.109, merupakan piutang yang antara lain, piutang bunga dan biaya relokasi pegawai.

**Komipo PJB**

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB, entitas anak, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Komipo PJB dalam bentuk *shareholder loan* dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan Komipo PJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Pengembangan Operasi dan Pemeliharaan dengan PJB, dimana Komipo PJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk enam bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Pada tanggal 29 Desember 2014, PJB melakukan amandemen atas pinjaman yang diberikan kepada Komipo PJB sehingga jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

**MEB dan DEB**

Piutang ini merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*The principal shall be collected every 6 months from date June 1, 2016 until December 1, 2023. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding principal and accrued interest of the receivables amounted to US\$12,726,619 (equivalent to Rp179,967) and US\$14,845,739 (equivalent to Rp213,838) and US\$13,498,180 (equivalent to Rp195,467), respectively. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, other receivables amounting to Rp3,079 and Rp4,686 and Rp4,109, respectively represent interest receivables and costs of relocation of employees.*

**Komipo PJB**

*On December 29, 2010, PJB, a subsidiary, agreed to provide loans to Komipo PJB, in the form of a shareholder loan with annual interest of 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserves for Komipo PJB in order to comply with the contractual obligations stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with PJB, which requires Komipo PJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserves for six-months operation and maintenance of power plant. On December 29, 2014, PJB made an amendment on loan agreement to Komipo PJB to extend the due date to December 29, 2019. The interest will be due every December 29 and the first installment of principal payment was on December 29, 2012.*

**MEB and DEB**

*These receivables represent receivables on penalty of power purchase contracts.*

*Managements of the Company and its subsidiaries consider these receivables from related parties are collectible.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. Rekening Bank dan Deposito Berjangka  
Dibatasi Penggunaannya**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
<b>Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi</b>			
Rekening bank			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura			
JPY	5,116,202	6,277,096	4,844,193
US\$	678,504	677,496	690,780
Bank Bukopin - Rupiah	582	143	267
Jaminan bank garansi			
Rekening bank - Rupiah			
Pihak berelasi:			
Bank Mandiri	94,916	17,893	82,412
Bank Negara Indonesia	2,760	1,355	1,348
Pihak ketiga:			
Bank CIMB Niaga	98,356	22,829	67,293
Bank Woori Saudara	--	--	2,419
<b>Jumlah</b>	<b>5,991,320</b>	<b>6,996,812</b>	<b>5,688,712</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	6.00% - 6.75%	6.00% - 6.75%	6.00% - 6.75%
US\$	1.25 % - 1.37 %	0.50% - 2.10%	1.25 % - 1.37 %
Jangka waktu			
Rupiah	4 - 6 bulan/ months 1 tahun/ year	4 - 6 bulan/months 1 tahun/ year	4 - 6 bulan/ months 1 tahun/ year
US\$			

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapura sebesar JPY38.938.607.140, US\$47.981.331 pada tanggal 30 Juni 2019 dan sebesar JPY48.148.039.342, US\$47.035.268 pada tanggal 30 Juni 2018 dan sebesar JPY36.946.110.237, US\$47.702.501 pada tanggal 31 Desember 2018 untuk memenuhi persyaratan Financial Lease Agreement ("FLA") (Catatan 26).

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2018	
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
JPY	38,938,607,140	5,116,202	48,148,039,342	6,277,096
US\$	47,981,331	678,504	47,035,268	677,496
<b>Jumlah</b>	<b>5,794,706</b>		<b>6,954,592</b>	
				<b>Total</b>
				JPY US\$
				Rupiah Maturity Rupiah US\$

\*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Restricted Cash in Banks and Time  
Deposits**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<i>Lease installments and operation guarantee</i>				
Cash in bank				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore				
JPY				
US\$				
Bank Bukopin - Rupiah				
<i>Bank guarantee</i>				
Cash in banks - Rupiah				
Related parties:				
Bank Mandiri				
Bank Negara Indonesia				
Third parties:				
Bank CIMB Niaga				
Bank Woori Saudara				
<b>Total</b>				
Interest rate per annum on time deposits				
Rupiah				
US\$				
Maturity				
Rupiah				
US\$				

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY38,938,607,140, US\$47,981,331 as of June 30, 2019, amounting to JPY48,148,039,342, US\$47,035,268 as of June 30, 2018 and JPY36,946,110,237, US\$47,702,501 as of December 31, 2018 to fulfill the requirement of the Financial Lease Agreement ("FLA") (Note 26).

Details of restricted cash in bank and time deposits in foreign currencies are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Aset Tidak Lancar Lain**

**11. Other Non-Current Assets**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Biaya ditangguhkan	304,061	560,932	352,344	Deferred charges
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Pembelian gas	7,202,679	1,386,706	7,017,236	Gas purchased
Lain-lain	84,776	195,223	141,623	Others
Subjumlah	<u>7,287,455</u>	<u>1,581,929</u>	<u>7,158,859</u>	Subtotal
Uang muka				Advances
Pengembangan proyek	3,401,492	3,605,364	3,077,867	Project development
Pembelian batubara	677,414	990,967	874,422	Purchased of coal
Subjumlah	<u>4,078,906</u>	<u>4,596,331</u>	<u>3,952,289</u>	Subtotal
Aset takberwujud				Intangible assets
Piranti lunak	506,196	691,747	727,921	Software
Biaya legal terkait perpanjangan hak atas tanah	93,294	113,666	230,042	Legal costs for renewal landrights
Subjumlah	<u>599,490</u>	<u>805,413</u>	<u>957,963</u>	Subtotal
Properti pertambangan	1,738,324	834,261	1,056,556	Mining properties
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	3,858	2,370	4,751	Investment in non-listed shares
Jumlah	<u>14,012,094</u>	<u>8,381,236</u>	<u>13,482,762</u>	Total

**Amortisasi aset takberwujud**

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp100.606 dan Rp97.232 dan Rp221.851.

**Amortization of intangible assets**

Amortization of intangible assets for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp100,606 and Rp97,232 and Rp221,851, respectively.

**12. Kas dan Setara Kas**

**12. Cash and Cash Equivalents**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Kas	13,766	9,928	9,662	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi				Related parties
Bank Rakyat Indonesia				Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	6,950,397	3,770,368	5,747,560	Rupiah
US\$	2,705,603	4,544,574	2,991,865	US\$
JPY	106,943	--	204,061	JPY
EUR	35,049	24,646	1,278,887	EUR
Bank Negara Indonesia				Bank Negara Indonesia
Rupiah	5,001,112	6,374,558	5,452,526	Rupiah
US\$	2,339,519	106,185	1,946,655	US\$
EUR	214,404	47,187	20,922	EUR
JPY	74,000	36,981	241,461	JPY
Bank Mandiri				Bank Mandiri
Rupiah	4,881,347	5,042,282	3,771,647	Rupiah
US\$	2,906,583	201,839	1,355,590	US\$
EUR	532,715	5,043	182,933	EUR
JPY	17,746	6,369	11,228	JPY
Bank Tabungan Negara				Bank Tabungan Negara
Rupiah	305,704	1,007,638	1,001,303	Rupiah
Bank DKI				Bank DKI
Rupiah	145,166	463,850	318,382	Rupiah
US\$	40,192	67,834	45,449	US\$
JPY	999	992	997	JPY
Jumlah pihak berelasi	<u>26,257,479</u>	<u>21,700,346</u>	<u>24,571,466</u>	Total related parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak ketiga				Third parties
Bank Bukopin				Bank Bukopin
Rupiah	2,562,978	2,552,340	3,223,061	Rupiah
US\$	512,408	153,413	960,820	US\$
JPY	247,574	267,892	170,402	JPY
Bank Danamon				Bank Danamon
Rupiah	440,716	166,346	242,387	Rupiah
Bank Central Asia				Bank Central Asia
Rupiah	187,553	203,234	260,947	Rupiah
US\$	24,881	25,344	25,479	US\$
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Rupiah	1,685	--	--	Rupiah
Bank Internasional Indonesia				Bank Internasional Indonesia
Rupiah	1,486	1,473	1,479	Rupiah
US\$	--	4	3	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)				Others (each below 5% of total)
Rupiah	727,191	442,142	1,821,303	Rupiah
US\$	5,855	6,910	86,738	US\$
EUR	4,932	5,127	--	EUR
Jumlah pihak ketiga	<u>4,717,259</u>	<u>3,824,225</u>	<u>6,792,619</u>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b><u>30,988,504</u></b>	<b><u>25,534,499</u></b>	<b><u>31,373,747</u></b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi				Related parties
Bank Negara Indonesia				Bank Negara Indonesia
Rupiah	998,400	1,097,175	966,238	Rupiah
US\$	25,019	23,177	7,241	US\$
Bank Rakyat Indonesia				Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	330,546	805,490	242,380	Rupiah
Bank Mandiri				Bank Mandiri
Rupiah	270,353	226,598	330,442	Rupiah
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b><u>1,624,318</u></b>	<b><u>2,152,440</u></b>	<b><u>1,546,301</u></b>	<b>Total related parties</b>
Pihak ketiga				Third parties
Bank Bukopin				Bank Bukopin
Rupiah	277,846	354,000	329,000	Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)				Others (each below 5% of total)
Rupiah	32,712	60,112	45,512	Rupiah
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b><u>310,558</u></b>	<b><u>414,112</u></b>	<b><u>374,512</u></b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b><u>1,934,876</u></b>	<b><u>2,566,552</u></b>	<b><u>1,920,813</u></b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>32,923,380</u></b>	<b><u>28,101,051</u></b>	<b><u>33,294,560</u></b>	<b>Total cash and cash equivalent</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4.50% - 7.25%	5.75% - 6.00%	5.75% - 6.00%	Rupiah
US\$	1.25% - 3.00%	0.80%	0.80%	US\$
Jangka waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Period

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2018	
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
US\$	605,336,256	8,560,060	356,101,097	5,129,280
EUR	48,962,707	787,100	4,920,068	82,002
JPY	3,404,040,596	447,262	2,394,965,378	312,233
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,794,422</u></b>		<b><u>5,523,515</u></b>	
				<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Investasi Jangka Pendek**

**13. Short-Term Investments**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Deposito Berjangka				Time deposits
Pihak berelasi - Rupiah				Related parties - Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	982,501	260,000	1,184,511	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	33,000	20,000	20,000	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	<u>1,015,501</u>	<u>280,000</u>	<u>1,204,511</u>	Total related parties
Investasi lain-lain				Other investments
Rupiah	8,726	10,808	12,375	Rupiah
<b>Jumlah investasi jangka pendek</b>	<b><u>1,024,227</u></b>	<b><u>290,808</u></b>	<b><u>1,216,886</u></b>	<b>Total short-term investments</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4.5% - 7.65%	6 Bulan/ Months	6.5% - 7.25%	Rupiah
Jangka waktu				Maturity

Risiko kredit pada aset keuangan tersebut dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan bank terkemuka dengan peringkat kredit eksternal berkualitas tinggi.

The credit risk on these financial assets is considered negligible, since the counterparties are reputable banks with high quality external credit ratings.

**14. Piutang Usaha**

**14. Trade Receivables**

**a. Berdasarkan langganan**

**a. By debtor**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak berelasi				Related parties
Badan Usaha Milik Negara	529,349	506,622	596,016	State-owned companies
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,887)	(2,606)	(2,370)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha pihak berelasi - Bersih	<u>526,462</u>	<u>504,016</u>	<u>593,646</u>	Total of related parties account receivable - Net
Pihak ketiga				Third parties
Umum	21,024,706	20,643,070	22,747,315	Public
TNI dan Polri	663,856	781,340	499,429	Indonesian Armed Forces
Pemerintah	1,267,471	1,147,910	1,248,971	Government
Sub jumlah	22,956,033	22,572,320	24,495,715	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,860,927)	(1,243,652)	(1,286,698)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - Bersih	<u>21,095,106</u>	<u>21,328,668</u>	<u>23,209,017</u>	Total of third parties account receivable - Net
<b>Bersih</b>	<b><u>21,621,568</u></b>	<b><u>21,832,684</u></b>	<b><u>23,802,663</u></b>	<b>Net</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Belum jatuh tempo	18,303,565	19,112,244	21,628,281	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Past due
1 s/d 90 hari	1,595,194	1,769,211	1,424,523	1 to 90 days
91 s/d 360 hari	1,112,815	809,369	708,925	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	2,473,808	1,388,118	1,330,002	More than 360 days
Jumlah	<b>23,485,382</b>	<b>23,078,942</b>	<b>25,091,731</b>	Total
				Changes in the allowance for impairment losses
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai				Balance at beginning of year
Saldo awal tahun	(1,289,068)	(1,177,650)	(1,177,650)	Additions
Penambahan	(594,614)	(116,968)	(213,327)	Write-off
Penghapusan	19,868	48,360	101,909	
Saldo akhir tahun	<b>(1,863,814)</b>	<b>(1,246,258)</b>	<b>(1,289,068)</b>	Balance at end of year

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 35).

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah piutang Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp18.303.565. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena Perusahaan memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakupi segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Perusahaan atas piutang usaha yang baik selama beberapa tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. By age category of receivables that are not impaired**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Belum jatuh tempo	18,303,565	19,112,244	21,628,281	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Past due
1 s/d 90 hari	1,595,194	1,769,211	1,424,523	1 to 90 days
91 s/d 360 hari	1,112,815	809,369	708,925	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	2,473,808	1,388,118	1,330,002	More than 360 days
Jumlah	<b>23,485,382</b>	<b>23,078,942</b>	<b>25,091,731</b>	Total
				Changes in the allowance for impairment losses
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai				Balance at beginning of year
Saldo awal tahun	(1,289,068)	(1,177,650)	(1,177,650)	Additions
Penambahan	(594,614)	(116,968)	(213,327)	Write-off
Penghapusan	19,868	48,360	101,909	
Saldo akhir tahun	<b>(1,863,814)</b>	<b>(1,246,258)</b>	<b>(1,289,068)</b>	Balance at end of year

The Company and PLN Batam trade receivables are secured by the customers' security deposits in case of default (Note 35).

Allowance for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.

Management believes that the allowances for impairment losses are adequate. As of June 30, 2019, the Company's receivables balance that is neither past due nor impaired amounted to Rp18,303,565. Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of accounts receivable because it has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Company's good historical collection rate of trade receivable across the years.

**15. Piutang Subsidi Listrik**

**15. Receivables on Electricity Subsidy**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Tahun anggaran				Budget years
2016	--	1,925,962	--	2016
2017	--	363,015	--	2017
2018	--	6,219,679	--	2018
2019	8,674,101	--	--	2019
Jumlah	<b>8,674,101</b>	<b>8,508,656</b>	<b>--</b>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selama tahun 2018, Perusahaan telah menerima piutang subsidi listrik tahun anggaran 2016 sebesar Rp5.300.000 dan menerima kelebihan subsidi tahun anggaran 2018 sebesar Rp3.105.834 (Catatan 38). Saldo kelebihan penerimaan subsidi listrik sebesar Rp816.856 dicatat sebagai utang kepada Pemerintah (Catatan 25).

**16. Piatung Kompensasi**

Piutang kompensasi merupakan piutang atas kompensasi dari Pemerintah atas penggantian Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik beberapa golongan pelanggan yang tarif penjualan tenaga listriknya lebih rendah dibandingkan BPP, dan belum diperhitungkan dalam subsidi yang diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual.

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Tahun anggaran				Budget years
2018	23,173,464	--	23,173,464	2018
2019	13,146,870	--	--	2019
Jumlah	<u>36,320,334</u>	<u>--</u>	<u>23,173,464</u>	<u>Total</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, piutang kompensasi Perusahaan adalah sebesar Rp36.320.334 dan nihil dan Rp23.173.464.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-661/MK.02/2019 tanggal 15 Agustus 2019, Pemerintah menyetujui penggantian beban dalam bentuk kompensasi dari pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tariff non-subsidi tahun 2018 sebesar Rp23.173.464.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*In 2018, the Company collected receivables on electricity subsidy for budget year 2016 amounting to Rp5,300,000 and the excess receipt of electricity subsidy for budget year 2018 amounted to Rp3,105,834 (Note 38). Balance of excess receipt of electricity subsidy amounting to Rp816,856 is recorded as Government Loan (Note 25).*

**16. Compensation Receivables**

*Compensation receivables represents compensation from Government for reimbursement of Electricity Production Cost ("BPP") of several categories of customers whose tariffs for selling electricity are lower than BPP, and not yet calculated in subsidy is recognized as income on an accrual basis.*

*As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the Company's compensation receivables is amounted to Rp36,320,334 and nil and Rp23,173,464.*

*Based on the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-661/MK.02/2019 dated August 15, 2019, the Government approved the compensation of potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2018 amounting Rp23,173,464.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Piutang Lain-Lain**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related Party</b>
Piutang dari Pemerintah	7.456.452	7.456.452	7.456.452	Receivable from Government
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Karyawan	365.753	384.338	376.212	Employees
Lain-lain	2.869.931	2.182.817	2.636.481	Others
Subjumlah	3.235.684	2.567.155	3.012.693	Subtotal
Jumlah	10.692.136	10.023.607	10.469.145	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	9.665.500	9.187.083	9.507.768	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.026.636</b>	<b>836.524</b>	<b>961.377</b>	<b>Long-term portion</b>

**Piutang dari Pemerintah**

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-440/MK.02/2018 tanggal 28 Juni 2018, Pemerintah menyetujui penggantian Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik atas beberapa golongan pelanggan yang tarif penjualan tenaga listriknya lebih rendah dibandingkan dengan BPP, dan belum diperhitungkan dalam subsidi listrik tahun 2017 sebesar Rp7.456.452 (Catatan 47).

**Karyawan**

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

**Receivable from the Government**

Based on the letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-440/MK.02/2018 dated June 28, 2018, the Government has approved the Compensation of Cost of Electricity supplies ("CCE") on several categories of customers whose electricity sales rates were set lower than BPP, and has not been calculated in the electricity subsidy for the year 2017 amounting to Rp7,456,452 (Note 47).

**Employees**

Account receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

**18. Persediaan**

**18. Inventories**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	9.078.113	7.636.943	9.751.303	Coal, fuel and lubricants
Persediaan umum	2.700.994	3.301.096	2.935.361	General supplies
Switchgear dan jaringan	1.610.559	2.229.586	1.643.804	Switchgear and network
Alat ukur, pembatas dan kontrol	816.605	1.178.218	1.042.662	Meter recording device and control equipment
Transformator	108.826	299.391	139.098	Transformers
Kabel	140.735	114.137	136.156	Wire
Jumlah	14.455.832	14.759.371	15.648.384	Total
Penyisihan penurunan nilai	(148.810)	(136.767)	(141.817)	Allowance for decline in value
<b>Bersih</b>	<b>14.307.022</b>	<b>14.622.604</b>	<b>15.506.567</b>	<b>Net</b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai				Movement in allowance for declining in value
Saldo awal tahun	(141.817)	(121.038)	(121.037)	Balance at beginning of year
Penambahan	(6.993)	(15.729)	(20.780)	addition
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(148.810)</b>	<b>(136.767)</b>	<b>(141.817)</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan  
yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko  
penurunan nilai persediaan.

Perusahaan dan entitas anak tidak  
mengasuransikan persediaan untuk menutup  
risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul  
pada persediaan.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban  
untuk periode enam bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 masing-masing  
sebesar Rp39.409.689, Rp39.149.204 dan  
Rp84.908.100.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Management believes that the allowance is  
adequate to cover possible losses on the  
decline in value of inventories.*

*The Company and its subsidiaries do not have  
any insurance to cover the possible losses in  
inventories.*

*The total amount of inventories recognized as  
expenses for the six-month periods ended  
June 30, 2019 and 2018 for the year ended  
December 31, 2018 amounted to  
Rp39,409,689, Rp39,149,204 and  
Rp84,908,100, respectively.*

**19. Pajak Dibayar Dimuka**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pajak penghasilan badan lebih bayar Perusahaan				<i>Overpayment of corporate income tax The Company</i>
2019	129,060	--	--	2019
2018	174,702	125,202	174,702	2018
2017	--	91,988	--	2017
Entitas anak				<i>Subsidiaries</i>
2019	788,624	--	--	2019
2018	992,952	295,507	992,952	2018
2017	521,690	521,690	521,690	2017
2016	716,827	716,827	716,827	2016
Bea materai	51,862	41,064	48,370	Stamp duty
Pajak pertambahan nilai	1,539,210	1,318,644	918,877	Value added tax
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	2,333,519	2,430,735	2,520,702	<i>Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7,248,446</b>	<b>5,541,657</b>	<b>5,894,120</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 48 untuk informasi mengenai  
beban pajak penghasilan dan Surat Ketetapan  
Pajak.

*Refer to Note 48 for income tax expense  
information and Tax Assessment Letters.*

**20. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Biaya dibayar dimuka				<i>Prepaid expenses</i>
Sewa	132,065	132,405	115,158	<i>Lease</i>
Premi asuransi	5,063	75,731	9,628	<i>Insurance</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>137,128</b>	<b>208,136</b>	<b>124,786</b>	<i>Subtotal</i>
Uang muka				<i>Advances</i>
Pembelian barang	64,957	52,328	65,452	<i>Purchases</i>
Lain-lain	961,456	1,049,062	817,334	<i>Others</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>1,026,413</b>	<b>1,101,390</b>	<b>882,786</b>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,163,541</b>	<b>1,309,526</b>	<b>1,007,572</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. Modal Saham dan Saldo Laba**

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh  
Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018 Perusahaan mempunyai  
modal dasar masing-masing sebesar  
Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000  
saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham  
("RUPS") Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001,  
sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 43  
tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto, S.H.,  
notaris di Jakarta, pemegang saham  
menyetujui antara lain:

- Melakukan konversi utang Perusahaan  
kepada Pemerintah sebesar Rp28.781.355,  
yang berasal dari tunggakan bunga dan  
denda penerusan pinjaman menjadi  
tambahan penyertaan modal Pemerintah.  
Konversi utang menjadi penyertaan modal  
telah memperoleh persetujuan Menteri  
Keuangan Republik Indonesia sesuai  
surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal  
20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan  
disetor sebesar Rp28.781.354, sehingga  
modal ditempatkan dan disetor Perusahaan  
menjadi sebesar Rp46.107.154, terbagi  
atas 46.107.154 saham dengan nilai  
nominal Rp1 per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan  
penyertaan modal Pemerintah tersebut telah  
ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 61  
tahun 2001.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah  
Republik Indonesia menerbitkan Peraturan  
Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan  
dengan tambahan penyertaan modal  
Pemerintah pada Perusahaan sebanyak  
90.226 saham atau sebesar Rp90.226.  
Tambahan penyertaan modal Pemerintah  
tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan  
seluruh saham milik Pemerintah pada  
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. Capital Stock and Retained Earnings**

Capital stock

The Company's shares of stock are wholly  
owned by the Government of the Republic of  
Indonesia.

As of June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018 the Company has  
authorized capital amounting to  
Rp439,000,000, respectively, consisting of  
439,000,000 shares, with par value of Rp1 per  
share.

Based on the Extraordinary Stockholders'  
General Meeting ("RUPS") dated July 18, 2001,  
as stated in Deed No. 43 dated  
October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in  
Jakarta, the stockholders approved among  
other items as follows:

- Convert the Company's liability to the  
Government amounted to Rp28,781,355,  
arising from overdue interest and penalty  
on two-step loans into Government Equity  
Participation. The conversion was  
approved by the Minister of Finance  
of the Republic of Indonesia in his decision  
letter No. S-352/MK.06/2001 dated  
June 20, 2001.
- Increase the subscribed and paid-up capital  
by Rp28,781,354, resulting in the  
Company's total subscribed and paid-up  
capital amounting to Rp46,107,154  
consisting of 46,107,154 shares with par  
value of Rp1 per share.

On August 1, 2001, the additional equity  
participation from Government has been stated  
in Government Regulation No. 61 year 2001.

On March 4, 2011, the Government of the  
Republic of Indonesia issued Government  
Regulation No. 20 year 2011 relating to the  
increase in the Government's equity  
participation in the Company, consisting of  
90,226 shares or an equivalent of Rp90,226.  
The increase in the Government's equity  
participation in the Company is through the  
transfer of the Government's share in  
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal 27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp90.226 atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan di tahun 2011.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-82/MBU/01/2016 tanggal 25 Januari 2016, sebagaimana tercantum dalam akte notaris No. 12 tanggal 22 Februari 2016, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp204.000.000.
- Penambahan penyertaan modal Negara sebesar 9.468.627 lembar saham dengan nilai Rp9.468.627 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp55.666.007.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/05/2017 tanggal 4 Mei 2017, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp439.000.000.
- Penambahan penyertaan modal negara sebesar 54.160.519 lembar saham dengan nilai Rp54.160.519 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp109.826.526, dengan rincian sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Based on the decision of the Company's shareholders at the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders approved the new issuance of the Company's shares as stocks to the Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp90,226, or equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of shares to the Government of the Republic of Indonesia came from the transfer of 21,674 shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company. This Decision is effective since the date the Company received the Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares from the Government of the Republic of Indonesia to the Company in 2011.*

*Based on letter of Minister of BUMN No. S-82/MBU/01/2016 dated January 25, 2016, as stated in notarial deed No. 12 dated February 22, 2016, the decision of Minister of BUMN as RUPS approved items as following:*

- Increase of authorized capital stock to Rp204,000,000.
- Addition of Government's equity participation of 9,468,627 shares amounting to Rp9,468,627, therefore increase its subscribed and paid-up capital to become Rp55,666,007.

*Based on letter of Minister of BUMN No. S-271/MBU/05/2017 dated May 4, 2017, the decision of Minister of BUMN as RUPS approved items as following:*

- Increase of authorized capital stock to Rp439,000,000.
- Addition of Government's equity participation of 54,160,519 shares amounting to Rp54,160,519, therefore increase its subscribed and paid-up capital to become Rp109,826,526, with details as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 dan No. 17 tahun 2016 tanggal 25 Mei 2016, sebesar masing-masing Rp8.860.208 dan Rp11.159.688.
- Sebesar Rp10.580.623 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016.
- Sebesar Rp23.560.000 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-220/MBU/04/2019 tanggal 12 April 2019, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui Penambahan penyertaan modal Negara sebesar 5.354.476 saham dengan nilai Rp5.354.476 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp115.181.002, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp132.967 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2018 tanggal 8 Mei 2018.
2. Sebesar Rp5.221.509 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2018 tanggal 31 Desember 2018.

Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

**Saldo laba**

Saldo laba terdiri dari:

- i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

- Based on Government Regulation No. 16 and No. 17 year 2016 dated May 25, 2016, amounting to Rp8,860,208 and Rp11,159,688, respectively.
- Amounting to Rp10,580,623 were from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 33 year 2016 dated August 8, 2016.
- Amounting to Rp23,560,000 were from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 91 year 2016 dated December 30, 2016.

*Based on letter of Minister of BUMN No. S-220/MBU/04/2019 dated April 12, 2019, the decision of Minister of BUMN as RUPS approved additional Government's equity participation of 5,354,476 shares amounted to Rp5,354,476, increase in subscribed and paid-up capital to Rp115,181,002, with details as follows:*

1. Amounting to Rp132,967 were from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 15 year 2018 dated May 8, 2018.
2. Amounting to Rp5,221,509 were from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 58 year 2018 dated December 31, 2018.

*Following the approval for the Government Participation, therefore the stock subscription from Government in issuance process has been reclassified to subscribed and paid-up capital.*

**Retained earnings**

Retained earnings consist of:

- i. Appropriated retained earnings

*Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% from the Company's subscribed and paid-up capital.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan RUPS tahun 2017  
No. RIS-01/D2.MBU/04/2018 pada tanggal  
11 April 2018, terdapat saldo laba tahun  
2017 yang ditetapkan sebagai cadangan  
umum sebesar Rp4.101.495.

Berdasarkan RUPS tahun 2018  
No. RIS-45/D2.MBU/05/2019 pada tanggal  
29 Mei 2019, terdapat saldo laba tahun  
2018 yang ditetapkan sebagai cadangan  
umum sebesar Rp11.568.286.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018 adalah masing-masing  
sebesar Rp64.334.896 atau 47%,  
Rp52.766.610 atau 48% dan Rp52.766.610  
atau 48% dari jumlah modal yang  
ditempatkan dan disetor penuh.

- ii. Saldo laba yang tidak ditentukan  
penggunaannya  
Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018 saldo laba yang tidak  
ditentukan penggunaannya masing-masing  
sebesar Rp73.992.751, Rp61.321.050 dan  
Rp78.251.316.

**Dividen per lembar saham**

Pada tahun 2018, Perusahaan membagikan  
total dividen kas untuk tahun 2017, sejumlah  
Rp308.715 (nilai penuh) per lembar saham.

**22. Tambahan Modal Disetor dan Penyertaan  
Modal Negara dalam Proses Penerbitan  
Saham**

**a. Tambahan modal disetor**

Tambahan modal disetor terdiri dari  
tambahan penyertaan modal Pemerintah  
yang diterima Perusahaan yang statusnya  
belum ditetapkan dan sebagai akibat  
keikutsertaan Perusahaan dalam  
pengampunan pajak, dengan rincian  
sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Based on RUPS for the year 2017  
No. RIS-01/D2.MBU/04/2018 dated April  
11, 2018, there is an allocation of  
appropriated from the 2017 retained  
earnings amounting to Rp4,101,495.*

*Based on RUPS for the year 2018  
No. RIS-45/D2.MBU/05/2019 dated  
May 29, 2019, there is an allocation of  
appropriated from the 2018 retained  
earnings amounting to Rp11,568,286.*

*The balance of the appropriated retained  
earnings as of June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018 are amounted to  
Rp64,334,896 or 47%, Rp52,766,610 or  
48%, and Rp52,766,610 or 48% of the  
Company's subscribed and paid-up capital,  
respectively.*

**ii. Unappropriated retained earnings**

*As of June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018 the balance of the  
unappropriated retained earnings  
amounted to Rp73,992,751, Rp61,321,050  
and Rp78,251,316, respectively.*

**Dividends per share**

*In 2018, the Company paid a total cash  
dividend for 2017 amounted to Rp308,715  
(full amount) per share.*

**22. Additional Paid-In Capital and Stock  
Subscription from Government in Issuance  
Process**

**a. Additional paid-in capital**

*Additional paid-in capital consists of  
the Government's additional equity  
participation received by the Company of  
which the status has not been determined  
and as a result of the Company's  
participation in tax amnesty program with  
the following details:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya :				Government's participation which status has not been determined :
Bantuan proyek	2,117,922	2,117,922	2,117,922	Project aid
Daftar isian pelaksanaan anggaran	12,565,571	17,921,586	17,920,047	List of project fund
Subjumlah	<u>14,683,493</u>	<u>20,039,508</u>	<u>20,037,969</u>	Subtotal
Pengampunan pajak :				Tax amnesty :
Aset pengampunan pajak	141,364	141,364	141,364	Tax amnesty assets
Jumlah	<u>14,824,857</u>	<u>20,180,872</u>	<u>20,179,333</u>	Total

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Kementerian ESDM.

Bantuan Pemerintah daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia telah dicatat sebagai penambahan aset.

**b. Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham**

Pada tanggal 28 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2015 dan No. 125 tahun 2015 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Pemerintah) sejumlah masing-masing Rp4.468.627 dan Rp5.000.000. Sejumlah Rp5.000.000 merupakan setoran tunai, sedangkan Rp4.468.627 merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

Per tanggal 31 Desember 2016, sesuai dengan akta notaris dari Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 22 Februari 2016, akun ini telah direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2016 dan No. 17 tahun 2016 serta No. 33 tahun 2016 sehubungan dengan

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

The List of Project Fund ("LFP") represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of ESDM.

Local Government participation represents land and electricity equipment donated by the local Government to the Company.

The total amount of assets contributed by the Government of the Republic of Indonesia that have been recognized as addition of assets.

**b. Stock subscription from Government in issuance process**

On December 28, 2015, the Government of Republic of Indonesia issued Regulation No. 42 year 2015 and No. 125 year 2015 regarding additional capital stock (Government's equity participation) amounting to Rp4,468,627 and Rp5,000,000, respectively. An amount of Rp5,000,000 was in cash, whereas Rp4,468,627 was reclassified from additional paid-in capital.

As of December 31, 2016, based on notarial deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 dated February 22, 2016, this account has been reclassified to subscribed and paid-up capital.

The Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 16 year 2016 and No. 17 Year 2016 and No. 33 year 2016 regarding additional capital stock

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar masing-masing Rp8.860.208 dan Rp11.159.688 serta Rp10.580.623 yang merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2016 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar Rp23.560.000.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/05/2017 tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham ke modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp54.160.519.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-220/MBU/04/2019 tanggal 12 April 2019, dilakukan reklasifikasi dari pernyataan modal negara dalam proses penerbitan saham ke modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.354.476.

**23. Pendapatan Ditangguhkan**

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan yang mana jasa penyambungan terkait belum diselesaikan oleh Perusahaan. Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Saldo awal tahun	929,947	1,218,400	1,218,400
Penerimaan tahun berjalan	3,141,214	3,485,431	7,020,719
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	(3,069,302)	(3,545,040)	(7,309,172)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1,001,859</b>	<b>1,158,791</b>	<b>929,947</b>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Government's Equity Participation) amounting to Rp8,860,208, Rp11,159,688 and Rp10,580,623, respectively, which was reclassified from additional paid-in-capital.

On December 30, 2016, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 91 year 2016 regarding additional capital stock (Government's Equity Participation) amounting to Rp23,560,000.

Based on the Minister of BUMN's letter No. S-271/MBU/05/2017 dated May 4, 2017, the Company reclassified the stock subscription from Government in issuance process to subscribed and paid-up capital stock amounting to Rp54,160,519.

Based on letter of Minister of BUMN's No. S-220/MBU/04/2019 dated April 12, 2019, the Company reclassified from stock subscription from Government in issuance process to subscribed and paid-up capital stock amounting to Rp5,354,476.

**23. Deferred Revenue**

This account represents connection fees received from customers for which the connection services have not been completed by the Company. Details of the deferred revenue are as follows:

Balance at beginning of year  
Addition during the year  
Recognized as  
revenue during the year  
**Balance at end of year**

**24. Penerusan Pinjaman**

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019					Periode/ Period **)
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities Rp	Bagian jangka panjang/ Long-term portion Rp	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) US\$						
IBRD - 4712 dan/and 7758 IND - 1165	34,155,327	482,990	136,076	346,914	LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 0,35% p.a	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18,800,894	265,863	11,620	254,243	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	170,552,045	2,411,776	104,107	2,307,669	LIBOR + variable spread+ 0.45% p.a	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	35,205,814	497,845	--	497,845	IBRD + variable spread + 0.45% p.a	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	78,988,016	1,116,970	--	1,116,970	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB) US\$						
ADB - 1982 INO - 1170	105,969,220	1,498,511	118,850	1,379,661	LIBOR + 0.35% p.a	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	71,976,434	1,017,819	80,725	937,094	LIBOR + 0.35% p.a	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	36,033,734	509,554	13,873	495,681	LIBOR + 0.6% - 0.4% + 0.45% p.a	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	36,027,685	509,468	27,502	481,966	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	15,463,508	218,670	9,888	208,782	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,711,527	24,203	1,094	23,109	LIBOR + 1.40% + 0.45% p.a	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW) EUR						
KFW - 95.65.136 - 934a	1,622,915	26,089	17,393	8,696	1.10% dan/ and 2.35%	1996 - 2020
KFW - 26180 - 1262	12,406,679	199,444	--	199,444	2% + 0.35%	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan) JPY						
JBIC IP 512 - 1163	38,301,576,000	5,032,501	347,069	4,685,432	1.8% + 0.35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	11,689,523,000	1,535,904	105,924	1,429,980	1.8% + 0.35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	41,412,180,000	5,441,208	362,747	5,078,461	1.3% + 0.35% p.a	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	457,650,000	60,131	2,405	57,726	0.75% + 0.35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	3,962,550,000	520,646	20,826	499,820	0.75% + 0.35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	--	--	--	--	2.01% + 1.99% + 0.35% p.a	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	13,697,840,000	1,799,779	69,222	1,730,557	0.75% + 0.35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	577,455,063	75,873	2,918	72,955	0.75% + 0.35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	8,966,328,000	1,178,099	62,005	1,116,094	1.75% p.a	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	3,566,713,468	468,636	175	468,461	1.2% p.a	2006 - 2048
JBIC IP 537 - 1220	59,796,000	7,856	436	7,420	1.95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	19,644,747,238	2,581,153	112,075	2,469,078	1.2% p.a	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	8,821,656,000	1,159,091	64,394	1,094,697	1.95% p.a	2009 - 2037
JICA IP 555 - 1231	1,478,111,089	194,212	24,907	169,305	0.012% p.a	2013 - 2039
JICA IP 556 - 1249	1,706,628,617	224,236	118,557	105,679	1.4% + 0.45% p.a	2013 - 2040
JICA - IP 560 - 1253	3,354,338,164	440,732	--	440,732	0.3% + 0.45% dan/ and 0.01% + 0.45% p.a	2013 - 2053
JICA IP - 1243	1,159,863,998	152,396	50,805	101,591	1.82% + 1.04% + 0.45% p.a	2012 - 2022
JICA LA No 1 - 1216	836,446,524	109,902	109,902	--	4.41% p.a	2008 - 2020
JICA LA No 3 - 1233	84,101,547	11,050	11,050	--	3.91% p.a	2010 - 2020
JICA LA No 4 - 1234	210,344,100	27,637	27,637	--	3.74% p.a	2010 - 2020
JICA LA No 5 - 1218	1,060,315,318	139,316	95,877	43,439	3.98% p.a	2008 - 2020
JICA - LA 043190-004 - 1250	586,777,047	77,098	27,129	49,969	1.58% + 0.62% + 0.45% p.a	2013 - 2025
JICA - IP 561 - 1252	615,537,314	80,876	--	80,876	0.01% + 0.45% p.a	2013 - 2053
JICA - IP 572 - 1265	170,154,293	22,357	--	22,357	0.01% + 0.01% p.a	2016 - 2055
Midland Bank Public Limited Company Rupiah						
Midland Bank - 798	--	22,404	14,936	7,468	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	--	1,372	1,372	--	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas - 1063 - GBP	3,542,406	63,461	18,132	45,329	3.343%+ 0.35% p.a	1998 - 2022
Banque Paribas - 1158 - EUR	2,646,189	42,539	29,901	12,638	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2002 - 2020
Calyon and BNP Paribas EUR						
BNP Paribas dan/and Calyon 1206	5,142,838	82,674	82,674	--	4.81% p.a	2006 - 2020
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	1,694,383	27,238	1,816	25,422	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2005 - 2033
Efic Australia - AUD 1071	4,327,637	42,863	14,288	28,575	3% + 0.35% p.a	1997 - 2022
China Exim Bank 1248 - US\$	91,556,877	1,294,706	143,946	1,150,760	3% + 0.35% p.a	2013 - 2027
China Exim Bank 1260 - US\$	228,029,105	3,224,560	--	3,224,560	3% + 0.35% p.a	2015 - 2029
China Exim Bank 1261-US\$	218,316,258	3,087,210	--	3,087,210	3% + 0.35% p.a	2015 - 2029
AG Francaise 101901F - 1237 - US\$	11,621,875	164,345	70,705	93,640	AFD + 0.47%+0.45% p.a	2010 - 2035
AFD - 1254 - US\$	33,808,055	478,080	69,998	408,082	LIBOR + 0.89% + 0.45% p.a	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259 - US\$	8,417,014	119,025	13,407	105,618	LIBOR + 2.05%+0.35% p.a	2014 - 2026
Jumlah/Total		<b>38,770,368</b>	<b>2,598,363</b>	<b>36,172,005</b>		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018					Periode/ Period **)
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities Rp	Bagian jangka panjang/ Long-term portion Rp	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	
<b>International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)</b>						
US\$						
IBRD - 4712 dan/and 7758 IND - 1165	43,615,440	628,236	136,263	491,973	LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 0.35% p.a	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18,718,505	268,924	--	268,924	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	147,927,325	2,132,188	--	2,132,188	LIBOR + variable spread+ 0.45% p.a	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	33,602,332	474,659	--	474,659	IBRD + variable spread + 0.45% p.a	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	41,532,841	591,493	--	591,493	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2014 - 2034
<b>Asian Development Bank (ADB)</b>						
US\$						
ADB - 1982 INO - 1170	113,599,520	1,636,288	109,907	1,526,381	LIBOR + 0.35% p.a	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	77,159,088	1,111,400	74,651	1,036,749	LIBOR + 0.35% p.a	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	36,923,542	531,847	12,817	519,030	LIBOR + 0.6% - 0.4% + 0.45% p.a	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	30,964,589	446,014	18,444	427,570	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	13,953,164	200,981	--	200,981	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,543,472	22,232	--	22,232	LIBOR + 1.40% + 0.45% p.a	2014 - 2033
<b>Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)</b>						
EUR						
KfW - 95.65.136 - 934a	2,704,868	45,082	18,033	27,049	0.75% + 2% dan/and 2% + 0.35% dan/and KfW + 0.35% p.a	1996 - 2020
KfW - 26180-1262	2,285,721	30,133	--	30,133	2% + 0.35%	2019 - 2029
<b>Japan Bank for International Cooperation (d/b/a The Export-Import Bank of Japan)</b>						
JPY						
JBIC IP 512 - 1163	40,943,064,000	5,337,780	344,373	4,993,407	1.8% + 0.35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	12,495,697,000	1,629,074	105,102	1,525,972	1.8% + 0.35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	44,172,992,000	5,758,868	359,929	5,398,939	1.3% + 0.35% p.a	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	475,956,000	62,051	2,387	59,664	0.75% + 0.35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4,121,052,000	537,265	20,664	516,601	0.75% + 0.35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	250,287,064	32,630	--	32,630	2,01% + 1.99% + 0.35% p.a	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	14,224,680,000	1,854,483	68,685	1,785,798	0.75% + 0.35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	599,664,873	78,179	2,896	75,283	0.75% + 0.35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9,439,782,639	1,230,672	30,583	1,200,089	1.75% p.a	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	68,924,329	8,986	174	8,812	1.2% p.a	2006 - 2048
JBIC IP 537 - 1220	63,144,123	8,232	8,232	--	1.95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	16,948,445,164	2,209,582	111,204	2,096,378	1.2% p.a	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	9,311,748,000	1,213,980	63,894	1,150,086	1.95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1,572,911,089	205,062	--	205,062	0,012% p.a	2013 - 2039
JBIC IP 556 - 1249	1,706,628,617	222,495	--	222,495	1.4% + 0.45% p.a	2013 - 2040
JICA - IP 560 - 1253	2,707,224,835	352,943	--	352,943	0,3% + 0.45% dan/and 0.01% +0.45% p.a	2013 - 2053
JBIC IP - 1243	1,546,531,998	201,623	50,410	151,213	1.82% + 1.04% + 0.45% p.a	2012 - 2022
JBIC IP - 1188	62,175,645	8,106	8,106	--	4,02% + 0.35% p.a	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	1,891,872,524	246,645	137,597	109,048	4.41% p.a	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	195,605,104	25,501	25,501	--	3.9% p.a	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	247,057,547	32,209	21,245	10,964	3.91% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	736,086,100	95,964	68,541	27,423	3.74% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	1,790,021,318	233,367	95,132	138,235	3.98% p.a	2008 - 2020
JBIC - LA 043190-004 - 1250	576,317,277	75,135	18,304	56,831	1.58% + 0.62% + 0.45% p.a	2013 - 2025
JICA - IP 561 - 1252	566,069,461	73,799	--	73,799	0.01% + 0.45% p.a	2013 - 2053
JICA - IP 572 - 1265	70,220,699	9,155	--	9,155	0.01% + 0.01% p.a.	2016 - 2055
<b>Midland Bank Public Limited Company Rupiah</b>						
Midland Bank - 798	--	37,341	14,936	22,405	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	--	2,744	1,372	1,372	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
<b>Banque Paribas</b>						
Banque Paribas 1063- GBP EUR	4,554,524	85,783	19,063	66,720	3,343%+ 0.35% p.a	1998 - 2022
Banque Paribas - 1158	4,506,242	75,104	31,001	44,103	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2002 - 2018
<b>Calyon and BNP Paribas EUR</b>						
Calyon BNP Paribas - 1175 BNP Paribas dan/and Calyon 1206	335,605	5,592	5,592	--	5,32% + 0.35% p.a	2004 - 2018
	10,285,675	171,426	85,712	85,714	4.81% p.a	2006 - 2020

**PERUSAHAAN PERSERO (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018					Periode/ Period **)
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities Rp	Bagian jangka panjang/ Long-term portion Rp	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	1,807,342	30,123	1,883	28,240	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2005 - 2033
Efic Australia - AUD 1071	5,770,183	61,060	15,265	45,795	3% + 0.35% p.a	1997 - 2022
China Exim Bank 1181 - US\$	9,287,470	133,777	133,777	--	3% + 0.35% p.a	2003 - 2018
China Exim Bank 1248 - US\$	101,793,291	1,465,542	110,710	1,354,832	3% + 0.35% p.a	2013 - 2027
China Exim Bank 1260 - US\$	195,711,699	2,796,787	--	2,796,787	3% + 0.35% p.a	2015 - 2029
China Exim Bank 1261 - US\$	151,731,723	2,174,595	--	2,174,595	3% + 0.35% p.a	2015 - 2029
AG Francaise 101901F - 1237 - US\$	16,621,875	239,421	72,020	167,401	AFD + 0.47%+0.45% p.a	2010 - 2035
AFD - 1254 - US\$	31,066,496	447,482	71,300	376,182	LIBOR + 0.89% + 0.45% p.a	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259 - US\$	1,082,319	14,487	1,559	12,928	LIBOR + 2.05%+0.35% p.a	2014 - 2026
Jumlah/Total	<b>37,604,527</b>	<b>2,509,894</b>	<b>35,094,633</b>			
31 Desember/ December 31, 2018						
Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities Rp	Bagian jangka panjang/ Long-term portion Rp	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **)	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) US\$						
IBRD - 4712 dan/ 7758 IND - 1165	38,906,916	563,411	138,170	425,241	LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 0.35% p.a	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18,718,505	271,800	5,882	265,918	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	166,482,040	2,415,121	52,315	2,362,806	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	35,591,153	507,035	--	507,035	IBRD + variable spread + 0.45% p.a	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	72,053,689	1,037,507	--	1,037,507	LIBOR + variable spread + 0.45% p.a	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB) Rupiah						
US\$						
ADB - 1982 INO - 1170	109,873,094	1,591,072	115,867	1,475,205	LIBOR + 0.35% p.a	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	74,628,025	1,080,688	78,699	1,001,989	LIBOR + 0.35% p.a	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	36,489,489	528,405	13,530	514,875	LIBOR + 0.6% - 0.4% + 0.45% p.a	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	35,424,077	512,976	21,290	491,686	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	14,728,088	213,277	9,367	203,910	LIBOR + 0.60% + 0.45% p.a	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,631,254	23,622	1,036	22,586	LIBOR + 1.40% + 0.45% p.a	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW) EUR						
KFW - 95.65.136 - 934a	2,163,887	35,834	17,917	17,917	0.75% + 2% dan/ and 2% + 0.35% dan/ and KFW + 0.35% p.a	1996 - 2020
KFW - 9024 - 1157						2002 - 2016
KFW - 26180 - 1262	12,378,655	204,988	--	204,988	2% + 0.35%	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan) JPY						
JBIC IP 512 - 1163	39,622,320,000	5,195,084	346,339	4,848,745	1.8% + 0.35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	12,092,610,000	1,585,524	105,702	1,479,822	1.8% + 0.35% p.a	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	42,792,586,000	5,610,754	361,984	5,248,770	1.3% + 0.35% p.a	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	466,803,000	61,205	2,400	58,805	0.75% + 0.35% p.a	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4,041,801,000	529,941	20,782	509,159	0.75% + 0.35% p.a	2004 - 2044
JBIC 1187	125,143,532	16,408	--		2.01% + 1.99% + 0.35% p.a	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	13,961,260,000	1,830,532	69,077	1,761,455	0.75% + 0.35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	588,559,968	77,169	2,912	74,257	0.75% + 0.35% p.a	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9,202,319,639	1,206,563	61,482	1,145,081	1.75% p.a	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	111,191,486	14,579	175	14,404	1.2% p.a	2006 - 2048
JBIC IP 537 - 1220	61,457,000	8,058	436	7,622	1.95% p.a	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	18,128,726,201	2,376,950	111,839	2,265,111	1.2% p.a	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	9,066,702,000	1,188,781	64,258	1,124,523	1.95% p.a	2009 - 2037

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	31 Desember/ December 31, 2018			Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **)
		Dalam tempo dalam satu tahun/ Current maturities Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term portion Rp			
JICA IP 555 - 1231	1,572,977,089	206,233	24,857	181,376	0.012% p.a	2013 - 2039
JICA IP 556 - 1249	1,706,628,617	223,765	--	223,765	1.4% + 0.45% p.a	2013 - 2040
JICA - IP 560- 1253	3,354,338,164	439,804	--	439,804	0.3% + 0.45% dan/ and 0.01% + 0.45% p.a	2013 - 2053
JBIC - 1243	1,353,197,998	177,425	50,698	126,727	1.82% + 1.04% + 0.45% p.a	2012 - 2022
JBIC - 1188					4.02% + 0.35% p.a	2005 - 2018
JBIC - 1192					4.47% + 0.35% p.a	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	1,364,159,524	178,862	138,382	40,480	4.41% p.a	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219					3.9% p.a	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	165,579,547	21,710	21,366	344	3.91% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	473,215,100	62,046	62,046	--	3.74% p.a	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	1,425,168,318	186,861	95,675	91,186	3.98% p.a	2008 - 2020
JBIC - LA 043190-004 - 1250	513,239,344	67,294	40,608	26,686	1.58% + 0.62% + 0.45% p.a	2013 - 2025
JICA - IP 561 - 1252	589,748,083	77,325	--	77,325	0.01% + 0.45% p.a	2013 - 2053
JICA - IP 572 - 1256	132,973,744	17,435	--	17,435	0.01% + 0.01% p.a	2016 - 2055
Midland Bank Public Limited Company Rupiah						
Midland Bank - 798	--	29,872	14,936	14,936	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	--	2,058	1,372	686	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP	4,048,465	74,381	18,595	55,786	3.343%+ 0.35% p.a	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	3,576,215	59,221	30,802	28,419	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2002 - 2020
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
BNP Paribas dan/and Calyon 1206	7,714,256	127,746	85,164	42,582	4.81% p.a	2006 - 2020
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	1,694,383	28,059	1,871	26,188	Lender interest rate to Government + 0.35% p.a	2005 - 2033
Fortis Bank Belgia -1186 EUR						
Efic Australia - AUD 1071	5,048,910	51,556	14,730	36,826	4.82% + 0.35% p.a	2005 - 2017
China Exim Bank 1181 - US\$	96,703,626	1,399,609	147,407	1,252,202	3% + 0.35% p.a	1997 - 2022
China Exim Bank 1248 - US\$	198,538,284	2,851,330	--	2,851,330	3% + 0.35% p.a	2003 - 2018
China Exim Bank 1260-US\$						
China Exim Bank 1261-US\$	194,328,655	2,800,762	--	2,800,762	3% + 0.35% p.a	2015 - 2029
MKB Hungaria 1180 - US\$						
AG Francalise 101901F - 1237 - US\$	14,121,875	204,499	72,405	132,094	4.81% + 0.35% p.a	2005 - 2018
AFD - 1254 - US\$	36,283,055	525,415	71,681	453,734	AFD + 0.47%+0.45% p.a	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259 - US\$	9,427,154	135,000	19,811	115,189	LIBOR + 0.89% + 0.45% p.a	2013 - 2028
<b>Jumlah/Total</b>	<b>38,635,552</b>	<b>2,530,273</b>	<b>36,105,279</b>			

\*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

\*\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/ Include grace periods in terms of payments

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	30 Juni/ June 30, 2019		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	30 Juni/ June 30, 2018		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
US\$	1,196,633,389	16,921,593	1,066,834,690	15,366,687	1,150,578,646	16,661,529	US\$
JPY	162,420,632,787	21,340,691	166,784,159,405	21,743,776	162,912,639,354	21,360,307	JPY
EUR	23,513,004	377,983	21,925,353	365,427	27,527,396	455,848	EUR
Lain-lain **)	7,518,782	106,323	10,194,570	146,843	8,696,746	125,938	Others **)
<b>Jumlah</b>	<b>38,746,590</b>		<b>37,622,733</b>			<b>38,603,622</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the two-step loans.*

*Details of the two-step loans in foreign currencies are as follows:*

\*) In full amount

\*\*) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beberapa perjanjian penerusan pinjaman dengan IBRD, ADB, dan beberapa kreditur lain mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan keuangan tertentu, antara lain, jumlah minimal *debt service coverage ratio*, jumlah maksimal *debt to equity ratio*, dan jumlah minimal *self financing ratio*.

**25. Utang Kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non-bank**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Sarana Multi Infrastruktur	5,471,564	6,181,610	5,827,238	PT Sarana Multi Infrastruktur
Pengembalian subsidi				Refund of subsidy
tahun anggaran 2018 (Catatan 15)	816,856	--	816,856	budget years 2018 (Note 15)
Rekening Dana Investasi				Investment Fund Account
No. RDI-393/DP3/2001	426,009	690,478	560,184	No. RDI-393/DP3/2001
Jumlah	6,714,429	6,872,088	7,204,278	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam				Less current maturities
satu tahun	1,860,649	1,043,793	1,860,649	Long-term portion
Bagian jangka panjang	<b>4,853,780</b>	<b>5,828,295</b>	<b>5,343,629</b>	

Rekening Dana Investasi	No.	RDI-	Investment Fund Account	No.	RDI-
Pokok pinjaman		30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Perbedaan nilai wajar		440,689	734,482	587,585	Principal
Jumlah		<b>(14,680)</b>	<b>(44,004)</b>	<b>(27,401)</b>	Fair value difference
		<b>426,009</b>	<b>690,478</b>	<b>560,184</b>	Total

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001, pada tanggal 20 Juni 2001 Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp5.288.268 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 Juli 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun, tanpa jaminan, dan dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp146.896.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Several two-step loans agreements with IBRD, ADB and several others creditor requires the Company to comply with certain financial covenants, which consist of the minimum amount of debt service coverage ratio, the maximum amount of debt to equity ratio, and the minimum amount of self financing ratio.

**25. Government and Non-Bank Government Financial Institution Loans**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pokok pinjaman	440,689	734,482	587,585	Principal
Perbedaan nilai wajar	(14,680)	(44,004)	(27,401)	Fair value difference
Jumlah	<b>426,009</b>	<b>690,478</b>	<b>560,184</b>	Total

As stated on the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001, on June 20, 2001 the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of the two-step loans amounting to Rp5,288,268 to become 20 years period matured on July 30, 2021. The loan bears interest at 4% per annum, unsecured, and paid-in semi-annual installments of Rp146,896.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT Sarana Multi Infrastruktur**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pokok pinjaman	5,625,000	6,375,000	6,000,000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14,580)	(18,417)	(16,434)	Unamortized transaction cost
Perbedaan nilai wajar	(138,856)	(174,973)	(156,328)	Fair value difference
<b>Jumlah</b>	<b>5,471,564</b>	<b>6,181,610</b>	<b>5,827,238</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara PIP dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggungjawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Dibayarkan:				Payable to:
Dalam satu tahun	1,043,793	1,043,793	1,043,793	Within one year
Pada tahun kedua	896,896	1,043,793	1,043,792	In the second year
Pada tahun ketiga	750,000	896,896	750,000	In the third year
Pada tahun keempat	750,000	750,000	750,000	In the fourth year
Setelah lima tahun	2,625,000	3,375,000	3,000,000	After five years
<b>Jumlah</b>	<b>6,065,689</b>	<b>7,109,482</b>	<b>6,587,585</b>	<b>Total</b>

*On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from the Government Investment Center ("PIP") under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp7,500,000, with an annual interest rate of 5.25% with 15 years term.*

*This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission and distribution and also other capital expenditures.*

*On December 23, 2015, PIP and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") has signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibility in the Company's investment agreement.*

*In relation to this loan facility, the Company is required to maintain a ratio of EBITDA with interest expense at a minimum of 1.5 : 1. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.*

*Government and non-bank Government Financial Institution Loans by installment schedules at nominal amount, are as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. Utang Sewa Pembiayaan**

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power (“CJP”) dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan pembangunan kompresor gas di berbagai daerah.

Sehubungan dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan CJP, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (“FLA”), Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 10).

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Berdasarkan jatuh tempo**

	<b>30 Juni/ June 30, 2019</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:				Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	4,149,149	6,045,520	4,406,094	Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	14,973,320	18,530,251	16,775,304	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	2,364,244	2,825,857	2,607,402	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	21,486,713	27,401,628	23,788,800	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	5,766,495	7,713,187	6,695,835	Less interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	15,720,218	19,688,441	17,092,965	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,507,278	4,068,208	2,624,629	Less current maturity
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>13,212,940</b>	<b>15,620,233</b>	<b>14,468,336</b>	<b>Long-term portion</b>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Lease Liabilities**

*This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement 4x660MW on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the construction of gas compressors at the various locations .*

*In relation to the CJP Finance Lease Agreement, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. In order to fulfill the requirements of Financial Lease Agreement ("FLA"), the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 10).*

*The present value of minimum lease payments for such lease liabilities in June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 are as follows:*

**By due date**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Berdasarkan pemberi sewa**

**By lessor**

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
Pihak berelasi				Related party
PT Wijaya Karya Industri Energi - Rupiah	--	166,227	86,466	PT Wijaya Karya Industri Energi - Rupiah
Pihak Ketiga				Third parties
PT Central Java Power - JPY	14,788,346	18,187,081	15,865,228	PT Central Java Power - JPY
PT Batam Trans Gasindo - US\$	800,967	825,982	825,477	PT Batam Trans Gasindo - US\$
PT Enviromate Technology International - Rupiah	77,158	95,114	86,504	PT Enviromate Technology International - Rupiah
PT Muba Daya Pratama - Rupiah	53,747	154,889	105,348	PT Muba Daya Pratama - Rupiah
PT Eramas Persada Energy - US\$	--	259,148	123,942	PT Eramas Persada Energy - US\$
Jumlah	<u>15,720,218</u>	<u>19,688,441</u>	<u>17,092,965</u>	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,507,278	4,068,208	2,624,629	Less current maturity
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>13,212,940</u></b>	<b><u>15,620,233</u></b>	<b><u>14,468,336</u></b>	<b>Long-term portion</b>
Tingkat suku bunga per tahun:				Interest rate per annum:
Rupiah	8.18% - 22.43%	8.18% - 22.43%	8.18% - 22.43%	Rupiah
US\$	14.01% - 18.75%	14.01% - 18.75%	14.01% - 18.75%	US\$
JPY	7.60% - 11.00%	7.60% - 11.00%	7.60% - 11.00%	JPY

Rincian utang sewa pembiayaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of the lease liabilities in foreign currencies are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent</i> Rp	<i>Ekuivalen/ Equivalent</i> Rp	<i>Ekuivalen/ Equivalent</i> Rp	
JPY	112,551,771,956	14,788,346	139,502,720,481	121,002,299,155
US\$	56,641,451	800,967	75,335,289	65,563,142
Jumlah	<b><u>15,589,313</u></b>		<b><u>19,272,211</u></b>	<b><u>16,814,647</u></b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.940.482 dan Rp1.938.357 dan Rp4.221.779 (Catatan 46).

*Interest expense and financial charges related to finance leases for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp1,940,482 and Rp1,938,357 and Rp4,221,779, respectively. (Note 46).*

**27. Utang Bank**

**27. Bank Loans**

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
<b>Pinjaman terkait program percepatan</b>				<b>Loans related to fast track program</b>
Pihak berelasi				Related parties
Bank Negara Indonesia	2,274,965	2,925,466	2,766,949	Bank Negara Indonesia
Bank DKI	1,883,010	2,109,178	2,078,962	Bank DKI
Bank Rakyat Indonesia	1,296,623	1,113,412	686,744	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	--	559,931	373,287	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	<b><u>5,454,598</u></b>	<b><u>6,707,987</u></b>	<b><u>5,905,942</u></b>	<b>Total related parties</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
The Export-Import Bank of China	9,957,791	12,017,917	11,139,687	The Export-Import Bank of China
Barclays Bank Plc and China				Barclays Bank Plc and China
Development Bank	5,860,278	7,342,609	6,691,520	Development Bank
Bank of China Limited	5,134,997	7,150,834	6,223,761	Bank of China Limited
Bank Bukopin	762,896	1,072,149	917,523	Bank Bukopin
Bank Central Asia	73,268	219,803	146,535	Bank Central Asia
Bank Mega	--	284,118	--	Bank Mega
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>21,789,230</b>	<b>28,087,430</b>	<b>25,119,026</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Subjumlah</b>	<b>27,243,828</b>	<b>34,795,417</b>	<b>31,024,968</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pinjaman tidak terkait program percepatan</b>				<b>Loans not related to fast track program</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Bank Rakyat Indonesia	44,449,888	38,821,429	22,584,320	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	24,087,500	15,062,500	24,525,000	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	17,107,143	18,035,714	17,571,429	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara	1,500,000	--	--	Bank Tabungan Negara
Bank DKI	--	1,000,000	1,000,000	Bank DKI
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>87,144,531</b>	<b>72,919,643</b>	<b>65,680,749</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	25,835,413	206,134	23,813,161	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Bank Central Asia	16,500,000	17,500,000	17,000,000	Bank Central Asia
Asian Development Bank	12,870,509	6,452,992	11,561,041	Asian Development Bank
Bank CIMB Niaga	7,500,000	4,000,000	8,000,000	Bank CIMB Niaga
Japan Bank for International Cooperation	7,024,218	3,643,505	5,489,422	Japan Bank for International Cooperation
Bank DBS Indonesia	6,363,450	--	--	Bank DBS Indonesia
International Bank for Reconstruction and Development	5,654,545	4,862,404	4,888,397	International Bank for Reconstruction and Development
Export Development Canada	5,302,875	5,941,650	5,701,894	Export Development Canada
Bank Maybank Indonesia	4,300,000	4,300,000	4,300,000	Bank Maybank Indonesia
Standard Chartered Bank	1,771,700	2,052,970	1,932,432	Standard Chartered Bank
Tokyo Mitsubishi Bank	1,414,100	--	--	Tokyo Mitsubishi Bank
Bank HSBC Indonesia	1,400,000	--	--	Bank HSBC Indonesia
Korean Exim Bank	962,177	--	916,845	Korean Exim Bank
Mizuho Bank	901,579	--	--	Mizuho Bank
Islamic Development Bank	865,166	--	288,129	Islamic Development Bank
Credit Agricole CIB Paris	845,692	--	208,287	Credit Agricole CIB Paris
Kreditanstalt fur Wiederaufbau	645,305	14,010	19,323	Kreditanstalt fur Wiederaufbau
Servizi Assicurativi del Commercio Estero	563,753	--	605,987	Servizi Assicurativi del Commercio Estero
Citibank	500,000	--	--	Citibank
Agence Francaise De Development	376,793	247,152	375,849	Agence Francaise De Development
Export Guarantee and Insurance Corporation	230,557	--	208,676	Export Guarantee and Insurance Corporation
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>101,827,832</b>	<b>49,220,817</b>	<b>85,309,443</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Subjumlah</b>	<b>188,972,363</b>	<b>122,140,460</b>	<b>150,990,192</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>				<b>Total</b>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(828,871)	(1,057,117)	(903,426)	Unamortized transaction cost
<b>Jumlah bersih</b>	<b>215,387,320</b>	<b>155,878,760</b>	<b>181,111,734</b>	<b>Total net</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
<b>Pinjaman terkait program percepatan</b>				<b>Less current maturities</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Loans related to fast track program</b>
Bank Negara Indonesia	349,995	573,067	666,981	<b>Related parties</b>
Bank Rakyat Indonesia	322,818	715,820	537,197	Bank Negara Indonesia
Bank DKI	317,857	317,857	354,881	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	--	373,287	373,287	Bank DKI
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>990,670</b>	<b>1,980,031</b>	<b>1,932,346</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Bank of China Limited	1,885,271	1,920,334	1,930,599	Bank of China Limited
The Export-Import Bank of China	1,840,693	1,874,927	1,884,950	The Export-Import Bank of China
Barclays Bank Plc and China				Barclays Bank Plc and China
Development Bank	1,348,264	1,373,340	1,380,681	Development Bank
Bank Bukopin	309,253	309,253	309,253	Bank Bukopin
Bank Central Asia	73,268	146,535	146,535	Bank Central Asia
Bank Mega	--	282,546	--	Bank Mega
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>5,456,749</b>	<b>5,906,935</b>	<b>5,652,018</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Subjumlah</b>	<b>6,447,419</b>	<b>7,886,966</b>	<b>7,584,364</b>	<b>Subtotal</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Pinjaman tidak terkait program percepatan</b>				<b>Loans not related to fast track program</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Bank Rakyat Indonesia	17,449,888	3,814,463	7,227,178	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	2,214,286	928,571	1,357,143	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	1,732,143	875,000	875,000	Bank Mandiri
Bank DKI	--	--	1,000,000	Bank DKI
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>21,396,317</b>	<b>5,618,034</b>	<b>10,459,321</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Bank Central Asia	1,000,000	1,000,000	1,000,000	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	--	--	4,000,000	Bank CIMB Niaga
Export Development Canada	530,288	540,150	543,037	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Citibank	500,000	--	--	Citibank
Bank HSBC Indonesia	1,400,000	--	--	Bank HSBC Indonesia
Bank DBS Indonesia	2,121,150	--	--	Bank DBS Indonesia
Export Guarantee and Insurance Corporation	20,048	--	--	Export Guarantee and Insurance Corporation
Servizi Assicurativi del Commercio Estero	49,022	--	--	Servizi Assicurativi del Commercio Estero
Korean Exim Bank	83,668	--	--	Korean Exim Bank
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	4,242,300	--	4,344,300	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Japan Bank for International	489,358	--	--	Japan Bank for International
Agence Francaise De Development	9,482	--	--	Agence Francaise De Development
Kreditanstalt fur Wiederaufbau	132,943	--	--	Kreditanstalt fur Wiederaufbau
Standar Chartered Bank	208,435	216,102	214,715	Standar Chartered Bank
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>10,786,694</b>	<b>1,756,252</b>	<b>10,102,052</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Subjumlah</b>	<b>32,183,011</b>	<b>7,374,286</b>	<b>20,561,373</b>	<b>Subtotal</b>
Jumlah bagian jatuh tempo	38,630,430	15,261,252	28,145,737	Total current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>176,756,890</b>	<b>140,617,508</b>	<b>152,965,997</b>	Long-term portion

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, details of bank loans in foreign currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2018	
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	
US\$	5,881,443,336	83,169,490	3,114,770,574	44,865,155
EUR	264,945,466	4,259,131	138,846,771	2,314,131
JPY	39,213,172,953	5,152,278	21,115,836,752	2,752,889
<b>Jumlah</b>	<b>92,580,899</b>		<b>49,932,175</b>	<b>73,040,952</b>
				US\$
				EUR
				JPY
				Total

\*) Dalam jumlah penuh

**Pinjaman terkait program percepatan**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* ("EPC") untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**Loans related to fast track program**

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of *Engineering Procurement and Construction* ("EPC") contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018, rincian fasilitas pinjaman  
tersebut adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*As of June 30, 2019 and 2018 and December  
31, 2018, details of such loan facilities are as  
follows:*

No.	Kreditor dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> US\$ *)	Pembayaran kembali/ <i>Repayment</i>			Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i> US\$ *)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity</i>	
			30 Juni/ June, 2019 Rp *)	30 Juni/ June, 2018 Rp *)	31 Desember/ December, 2018 Rp *)				
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ West Java	592	--	395,166	386,923	785,255	0.785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	27 Mei 2021/ May 27, 2021
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/ East Java	331	--	174,486	161,876	335,422	0.84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2023/ January 30, 2023
3	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Surabaya, Banten	284	--	170,247	157,943	327,272	0.84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2023/ January 30, 2023
4	Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ Central Java	262	--	186,572	180,184	374,767	3.25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	3 Desember 2021/ December 3, 2021
5	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	--	1,606,612	89,256	89,256	178,512	0.71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	29 Juli 2021/ July 29, 2021
6	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/ East Java	--	1,045,924	65,370	65,370	130,741	0.71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	29 Juli 2021/ July 29, 2021
7	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	482	--	337,487	313,098	648,766	2.8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	44	12 Februari 2025/ February 12, 2025
	PLTU NAD	124	--	77,751	72,132	149,464	2.8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	12	14 Januari 2025/ January 14, 2025
8	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	455	--	304,228	299,842	628,421	2.30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	46	4 Mei 2022/ May 4, 2022
9	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pacitan	293	--	182,049	168,892	349,960	2.8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	30	2 Juli 2025/ July 2, 2025
10	Pinjaman sindikasi dikoordinasikan oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU Sumatera Utara/ North Sumatra	--	3,941,772	173,272	173,272	346,543	1.5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	34	14 Oktober 2019/ October 14, 2019
11	Pinjaman sindikasi dikoordinasikan oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ Transmisii/ Transmission	--	2,613,012	373,287	186,644	373,287	1.5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	14 Desember 2019/ December 14, 2019
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasikan oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ Transmisii/ Transmission	--	327,195	23,371	23,371	46,742	1.5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	14 Desember 2019/ December 14, 2019
13	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	625	--	405,509	395,033	827,926	3.85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
14	China Development Bank/ PLTU Sumbar	138	--	87,970	84,852	173,739	3.85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
15	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar-Awar	372	--	255,366	246,398	504,516	2.30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	14 Desember 2022/ December 14, 2022
16	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ Transmisii/ Transmission	--	1,930,063	275,723	137,862	275,723	1.50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	14 Desember 2019/ December 14, 2019
17	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU Riau dan/ PLTU Kalbar	--	1,080,598	49,897	49,897	99,793	1.50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	14 Desember 2019/ December 14, 2019
18	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ Transmisii/ Transmission	--	1,067,684	74,773	74,773	149,547	1.05% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	27 Desember 2020/ December 27, 2020
19	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	--	2,225,000	158,929	--	79,464	1.50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	12 November 2025/ November 12, 2025
20	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU Kalimantan Timur/ East Kalimantan	--	2,449,963	174,997	--	--	1.20% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	--	17 Desember 2025/ December 17, 2025
	Jumlah/Total		3,958	18,287,823	4,035,706	3,267,618	6,785,860	280	

\*) Dalam jutaan/Rp million

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan**

**Bank Mandiri**

**Pinjaman Perusahaan 2011**

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp7.000.000, dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulan dari kreditur sindikasi +3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021. Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp437.500 dan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp875.000. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.187.500 dan Rp3.062.500 dan Rp2.625.000.

**Pinjaman Perusahaan 2016**

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp12.000.000 yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri, dengan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulanan +1,92% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 23 November 2026. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, masing-masing tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.000.000.

**Pinjaman Perusahaan 2018**

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp9.900.000 yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri, dengan tingkat suku bunga rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3,06% yang terutang setiap tiga bulan. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2023. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.900.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Loans not related to fast track program**

**Bank Mandiri**

**Corporate Loan 2011**

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp7,000,000, with annual interest based on weighted average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +3.42% and maturity date on October 23, 2021. The principal loan repayment as of June 30, 2019 and 2018 is amounted to Rp437,500, respectively and as of December 31, 2018 is amounted to Rp875,000. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp2,187,500 and Rp3,062,500 and Rp2,625,000.

**Corporate Loan 2016**

On December 19, 2016, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp12,000,000 coordinated by Bank Mandiri, with annual interest rate based on three months JIBOR +1.92% per annum. This credit facility will mature on November 23, 2026. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018, and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000, respectively.

**Corporate Loan 2018**

On August 21, 2018, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp9,900,000 coordinated by Bank Mandiri, with annual interest rate of average three months time deposit +3.06%. This credit facility will mature on August 21, 2023. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp9,900,000, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Bank Rakyat Indonesia (“BRI”)**

**Kredit Modal Kerja 2011**

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp15.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan +1,65% dan jatuh tempo pada 21 Juni 2012. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 8 Juli 2015, fasilitas kredit ini diubah menjadi Rp9.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi +2,02% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2016. Perubahan di tahun 2016 terjadi pada tanggal 21 Juni 2016 yaitu perubahan jumlah fasilitas kredit menjadi Rp15.000.000 dengan tingkat suku bunga berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi +2,45% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2017. Perubahan berikutnya terjadi pada tanggal 9 September 2016, yaitu perubahan fasilitas kredit menjadi Rp20.000.000. Perubahan terakhir di tahun 2016 pada tanggal 17 November 2016 yaitu perubahan fasilitas kredit menjadi Rp28.000.000. Pada 23 Juli 2018 fasilitas ini diperpanjang jatuh temponya menjadi 21 Juni 2020 dengan tingkat bunga ATD 3 bulan + 2.25% p.a. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.500.000 dan Rp11.500.000 dan Rp34.014.081. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.235.602 dan Rp19.500.000 dan Rp4.012.891.

Arus kas penarikan dan pembayaran utang Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Bank Rakyat Indonesia (“BRI”)**

**Working Capital Loan 2011**

*On June 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facility coordinated by BRI amounting to Rp15,000,000, with annual interest based on three months JIBOR +1.65% and maturity date on June 21, 2012. This loan facility has been amended several times. On July 8, 2015, the credit facility was changed to Rp9,000,000 with annual interest based on average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +2.02% and maturity date was extended to June 21, 2016. Amendment during 2016 was first occurred on June 21, 2016 with changes on the amount of credit facility to become Rp15,000,000 with annual interest based on average of the three months Rupiah time deposit of syndicated creditors +2.45% and maturity date was extended until June 21, 2017. Futher amendment was occurred on September 9, 2016 where the credit facility was amended to Rp20,000,000. The latest amendment was on November 17,2016 where the credit facility was amended to Rp28,000,000. On July 23, 2018 the credit facility maturity date was extended to June 21, 2020 with annual rate ATD 3 month +2.25% p.a. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31 2018, the principal loan repayment amounted to Rp9,500,000 and Rp11,500,000 and Rp34,014,081, respectively. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp14,235,602 and Rp19,500,000 and Rp4,012,891, respectively.*

*Cash flows of withdrawal and payment of the Bank Rakyat Indonesia loan as of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 are as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Penarikan Pembayaran	19,722,711 (9,500,000)	18,042,678 (11,500,000)	25,069,650 (34,014,081)	Withdrawal Payment
<b>Bersih</b>	<b>10,222,711</b>	<b>6,542,678</b>	<b>(8,944,431)</b>	<b>Net</b>

Pinjaman Perusahaan 2012

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp8.500.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3,2% yang terutang setiap tiga bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 November 2022. Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp607.142 dan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.214.286. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp4.250.000 dan Rp5.464.286 dan Rp4.857.143.

Pinjaman Perusahaan 2014

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga per tahun menggunakan rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan BRI +2,75% dan jatuh tempo pokok pinjaman pada tanggal 17 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp142.857 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp285.714. Jumlah pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.571.429 dan Rp1.857.143 dan pada 31 Desember 2018, sebesar Rp1.714.286.

Pinjaman Perusahaan 2015

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BRI sebesar Rp12.000.000 dengan tingkat suku bunga per tahun menggunakan suku bunga Bank Indonesia +2,3% pada tanggal tiga hari

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Penarikan Pembayaran	19,722,711 (9,500,000)	18,042,678 (11,500,000)	25,069,650 (34,014,081)	Withdrawal Payment
<b>Bersih</b>	<b>10,222,711</b>	<b>6,542,678</b>	<b>(8,944,431)</b>	<b>Net</b>

Corporate Loan 2012

On December 21, 2012, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BRI amounting to Rp8,500,000 with annual interest rate of average three months time deposit +3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022. The principal loan repayment as of June 30, 2019 and 2018 is amounted to Rp607,142, respectively and as of December 31, 2018, is amounted to Rp1,214,286, respectively. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,250,000 and Rp5,464,286 and Rp4,857,143, respectively.

Corporate Loan 2014

On December 17, 2014, the Company obtained an investment credit facility from BRI amounting to Rp2,000,000, with annual interest rate based on BRI's average three months time deposit +2.75% and will mature on December 17, 2024. As of June 30, 2019 and 2018, the principal loan repayment amounted to Rp142,857, respectively and December 31, 2018, amounted Rp285,714. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp1,571,429 and Rp1,857,143 and December 31, 2018 amounted to Rp1,714,286, respectively.

Corporate Loan 2015

On December 17, 2015, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BRI amounting to Rp12,000,000, with the annual interest rate based on Bank Indonesia's rate +2.3% on three days before interest period. On March 20, 2017

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebelum jangka waktu bunga. Pada tanggal 20 Maret 2017, tingkat suku bunga pinjaman per tahun diamandemen menjadi rata-rata bunga deposito tiga bulanan dalam mata uang rupiah dari Kreditur Sindikasi +2,61%. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 17 Desember 2025. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp857.143 dan nihil dan 31 Desember 2018, sebesar nihil. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.142.857 dan Rp12.000.000 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp12.000.000.

**Pinjaman Sindikasi 2018**

Pada tanggal 14 November 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari BRI sebesar Rp4.507.787 dengan tingkat bunga JIBOR-6 bulanan +1,25% dan jatuh tempo 14 November 2028. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp899.031 dan nihil.

**Pinjaman Perusahaan 2019**

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI sebesar Rp13.250.000 dengan tingkat bunga per tahun menggunakan rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan BRI, Mandiri, BCA +3,23% dan jatuh tempo pokok pinjaman pada tanggal 23 April 2029. Pada tanggal 30 Juni 2019 tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 jumlah pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp13.250.000.

**Bank Negara Indonesia (“BNI”)**

**Pinjaman Perusahaan 2014**

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp6.500.000 yang dikordinasikan oleh BNI, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*the annual interest rate was amended to average three months time deposit +2,61%. The maturity date of the principal is on December 17, 2025. As of June 30, 2019 and 2018 the principal loan repayment amounted to Rp857,143 and nil, respectively and December 31, 2018 amounted to nil. As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp11,142,857 and Rp12,000,000, respectively and December 31, 2018 amounted to Rp12,000,000.*

**Syndicated Loan 2018**

*On November 14, 2018, the Company obtained syndicated loan from BRI amounted Rp4,507,787 with annual interest rate based on six-months JIBOR +1.25% and maturity date on November 14, 2028. As of June 30, 2019 and December 31, 2018 there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp899,031 and nil, respectively.*

**Corporate Loan 2019**

*On April 23, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BRI amounting to Rp13,250,000, with annual interest rate based on BRI, Mandiri, BCA's average three months time deposit +3.23% and will mature on April 23, 2029. As of June 30, 2019 there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to Rp13,250,000*

**Bank Negara Indonesia (“BNI”)**

**Corporate Loan 2014**

*On December 18, 2014, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp6,500,000 coordinated by BNI, with annual interest rate based on weighted average of three months time deposit +3% per*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

deposito berjangka tiga bulanan +3% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp464.286 dan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp928.571. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.107.143 dan Rp6.035.714 dan Rp5.571.429.

**Pinjaman Perusahaan 2016**

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp12.000.000 yang dikoordinasikan oleh BNI, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +2,6% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 9 September 2026. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.000.000.

**Bank Central Asia (“BCA”)**

**Pinjaman Perusahaan 2013**

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BCA sebesar Rp7.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan +2,4% yang jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp500.000 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.500.000 dan Rp5.500.000 dan Rp5.000.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*annum. This credit facility will mature on December 18, 2024. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the principal loan repayment amounted to Rp464,286, respectively and as of December 31, 2018 amounted to Rp928,571. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp5,107,143 and Rp6,035,714 and Rp5,571,429, respectively.*

**Corporate Loan 2016**

*On September 9, 2016, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp12,000,000 coordinated by BNI, with annual interest rate based on weighted average of three months time deposit +2.6% per annum. This credit facility will mature on September 9, 2026. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000, respectively.*

**Bank Central Asia (“BCA”)**

**Corporate Loan 2013**

*On December 23, 2013, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BCA amounting to Rp7,000,000, with annual interest rate based on three months JIBOR +2.4% and maturity date on December 23, 2023. As of June 30, 2019 and 2018, the principal loan repayment amounted to Rp500,000, respectively and December 31, 2018 amounted to Rp1,000,000. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,500,000 and Rp5,500,000 and Rp5,000,000, respectively.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Pinjaman Perusahaan 2017**

Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh BCA sebesar Rp12.000.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR enam bulanan +2,6% yang jatuh tempo pada tanggal 2 November 2027. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.000.000.

**Bank Maybank Indonesia**

Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Maybank Indonesia sebesar Rp4.300.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR enam bulanan +2,6% yang jatuh tempo pada tanggal 2 November 2027. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.300.000.

**Bank CIMB Niaga**

Pada tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bilateral dari Bank CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR satu bulanan +0,6% yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2019. Pada tanggal 30 Juni 2019 and 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.000.000 dan nihil dan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp2.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2019 and 2018 and 31 Desember 2018 jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar nihil dan Rp4.000.000 dan Rp4.000.000.

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan +3,06%. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Corporate Loan 2017**

*On November 2, 2017, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by BCA amounting to Rp12,000,000, with annual interest rate based on six-months JIBOR +2.6% and maturity date on November 2, 2027. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000, respectively.*

**Bank Maybank Indonesia**

*On November 2, 2017, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by Bank Maybank Indonesia amounting to Rp4,300,000, with annual interest rate based on six-months JIBOR +2.6% and maturity date on November 2, 2027. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,300,000, respectively.*

**Bank CIMB Niaga**

*On June 6, 2018, the Company obtained a bilateral working capital loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000, with the annual interest rate based on one months JIBOR +0,6% and maturity date on June 6, 2019. As of June 30, 2019 and 2018, the principal loan repayment amounted to Rp4,000,000 and nil, respectively and as of December 31, 2018 amounted to Rp2,000,000. As of June 30, 2019 and 2018, and December 31, 2018 the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp4,000,000 and Rp4,000,000, respectively.*

*On August 21, 2018, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000 with annual interest rate of average three months time deposit +3.06%. The maturity date of the principal is on August 21, 2023. As of June 30, 2019, the*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21 Agustus 2023. Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar nihil dan pada 31 Desember 2018 sebesar nihil. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar sebesar Rp4.000.000.

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp3.500.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan Mandiri, BRI dan BCA +3,23%. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 April 2029. Pada tanggal 30 Juni 2019 tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp3.500.000.

**Bank DKI**

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bilateral dari Bank DKI sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR satu bulanan +0,6% yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2019. Pada tanggal 19 Desember 2018 tingkat bunga diamandemen menjadi JIBOR satu bulanan dengan dua desimal +0,3% berlaku mulai periode 25 November 2018. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.000.000 dan nihil dan 31 Desember 2018 sebesar nihil. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar nihil dan Rp1.000.000 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.000.000.

**Bank HSBC Indonesia**

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bilateral untuk tujuan umum perusahaan sebesar Rp1.400.000 dari Bank HSBC Indonesia, dengan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulanan +0,6% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2019. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan 31 Desember 2018 sebesar

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*principal loan repayment amounted to nil and as of and December 31, 2018 amounted to nil. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,000,000, respectively.*

*On April 23, 2019, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by CIMB Niaga amounting to Rp3,500,000 with annual interest rate of average three months time deposit Mandiri, BRI and BCA's +3.23%. The maturity date of the principal is on April 23, 2029. As of June 30, 2019 there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to Rp3,500,000.*

**Bank DKI**

*On June 8, 2018, the Company obtained a bilateral working capital loan facility from Bank DKI amounting to Rp1,000,000, with the annual interest rate based on one months JIBOR +0.6% and maturity date on June 8, 2019. On December 19, 2018 the interest rate was amended to become one with two decimal +0.3% valid start from November 25, 2018 period. As of June 30, 2019 and 2018, the principal loan repayment amounted to Rp2,000,000 and nil, respectively and December 31, 2018 amounted to nil. As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp1,000,000, and as of December 31, 2018 amounted to Rp1,000,000, respectively.*

**Bank HSBC Indonesia**

*On June 26, 2018, the Company obtained a bilateral general purpose credit facility amounting to Rp1,400,000 from Bank HSBC Indonesia, with annual interest rate based on three months JIBOR +0.6% per annum. This credit facility will mature on June 26, 2019. As of June 30, 2019 and 2018, the principal loan repayment amounted to nil, respectively and December 31, 2018 amounted to Rp1,400,000. As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp1.400.000. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.400.000 dan nihil dan 31 Desember 2018 sebesar nihil.

**Bank DBS Indonesia**

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bilateral untuk tujuan umum perusahaan sebesar Rp2.000.000 dari Bank DBS Indonesia, dengan tingkat suku bunga JIBOR enam bulanan + margin max 1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi *revolving onshore and offshore* sebesar US\$150.000.000 dari Bank DBS Indonesia, dengan tingkat suku bunga LIBOR + 0,99% dan LIBOR + 0,89% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2022. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US\$150.000.000 (setara Rp2.121.150) dan nihil.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi *onshore and offshore* sebesar US\$1.000.000.000 dari Bank DBS Indonesia, dengan tingkat suku bunga LIBOR-3 bulan + 1,00% dan LIBOR-3 bulan + 0,9% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2024. Pada tanggal 30 Juni 2019 tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar US\$300.000.000 (Setara Rp4.242.300).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*balance of this facility amounted to Rp1,400,000 and nil, respectively and as of December 31, 2018 amounted to nil.*

**Bank DBS Indonesia**

*On July 17, 2018, the Company obtained a bilateral general purpose credit facility amounting to Rp2,000,000 from Bank DBS Indonesia, with annual interest rate based on six months JIBOR + margin max 1% per annum. This credit facility will mature on July 17, 2019. As of December 31, 2018, the outstanding balance of this facility has been fully repaid.*

*On December 28, 2018, the Company obtained a syndicated Revolving Loan facilities onshore and offshore amounting to US\$150,000,000 from Bank DBS Indonesia, with annual interest rate based LIBOR + 0.99% and LIBOR + 0.89% per annum. This credit facility will mature on December 28, 2022. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$150,000,000 (equivalent to Rp2,121,150) and nil, respectively.*

*On June 25, 2019, the Company obtained a syndicated term loan facilities onshore and offshore amounting to US\$1,000,000,000 from Bank DBS Indonesia, with annual interest rate based LIBOR-3 month + 1.00% and LIBOR-3 month + 0.9% per annum. This credit facility will mature on June 25, 2024. As of June 30, 2019 there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to US\$300,000,000 (equivalent to Rp4,242,300).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Tokyo Mitsubishi Bank**

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk tujuan umum perusahaan sebesar US\$100.000.000 dari Tokyo Mitsubishi Bank, dengan tingkat suku bunga LIBOR + 1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 13 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$100.000.000 (setara Rp1.414.100) dan nihil.

**Citibank**

Pada bulan 20 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Citibank sebesar Rp500.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR satu bulanan +0,5% dan jatuh tempo pada 20 Maret 2020. Pada tanggal 30 Juni 2019 tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.

**Bank Tabungan Negara (“BTN”)**

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bilateral dari BTN sebesar Rp1.500.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR enam bulanan +1,43% dan jatuh tempo pada 24 April 2029. Pada tanggal 30 Juni 2019 tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.500.000.

**Standard Chartered Bank (“SCB”)**

**Fasilitas Arun**

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (“PLTMG”) Arun sebesar EUR90.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR3.530.926 (setara Rp56.851) dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Tokyo Mitsubishi Bank**

On December 13, 2018, the Company obtained a credit facilities amounting to US\$100,000,000 from Tokyo Mitsubishi Bank, with annual interest rate based LIBOR +1% per annum. This credit facility will mature on December 13, 2023. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to US\$100,000,000 (equivalent to Rp1.414.100) and nil, respectively.

**Citibank**

On March 20, 2019, the Company obtained a working capital loan facility from Citibank amounting to Rp500,000, with annual interest based on one months JIBOR +0.5% and maturity date on March 20, 2020. As of June 30, 2019 there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp500,000.

**Bank Tabungan Negara (“BTN”)**

On April 24, 2019, the Company obtained a bilateral capital loan facility from BTN amounting to Rp1,500,000, with annual interest based on six months JIBOR +1.43% and maturity date on April 24, 2029. As of June 30, 2019 there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,500,000.

**Standard Chartered Bank (“SCB”)**

**Arun Facility**

On December 11, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Arun Solar and Steam Power Plant (“PLTMG”) amounting to EUR90,000,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on September 30, 2027. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the principal loan repayment amounted to EUR3,530,926 (equivalent to Rp56,851) and EUR3,530,926 (equivalent to Rp59,998) and EUR7,061,853 (equivalent to Rp121,703 and, respectively. As

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

EUR3.530.926 (setara Rp59.998) dan  
EUR7.061.853 (setara Rp121.703). Pada  
tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas  
fasilitas ini masing-masing sebesar  
EUR60.025.752 (setara Rp964.944) dan  
EUR67.087.605 (setara Rp1.118.136) dan  
EUR63.556.679 (setara Rp1.052.486).

**Fasilitas Bangkanai**

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan  
memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk  
membayai pembangunan PLTMG Bangkanai  
sebesar EUR70.850.000 dengan tingkat suku  
bunga yang digunakan untuk pinjaman tersebut  
sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit  
tersebut akan berakhir pada tanggal  
30 September 2027. Pada tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018, jumlah pembayaran pokok  
pinjaman atas fasilitas ini masing-masing  
sebesar EUR2.952.083 (setara Rp47.531) dan  
EUR2.952.083 (setara Rp50.162) dan  
EUR5.904.166 (setara Rp101.751). Pada  
tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas  
fasilitas ini masing-masing sebesar  
EUR50.185.417 (setara Rp806.756) dan  
EUR56.089.583 (setara Rp934.834) dan  
EUR53.137.500 (setara Rp879.946).

**Agence Francaise De Development (“AFD”)**

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan  
memperoleh fasilitas kredit dari AFD untuk  
Trans GIS sebesar EUR100.000.000 dengan  
jatuh tempo pinjaman sampai dengan  
7 Mei 2030 dan tingkat bunga sebesar  
Floating/Fix maksimal 5,89% yang dibayar  
setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2019  
dan 2018 dan 31 Desember 2018 tidak  
terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini.  
Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas  
fasilitas ini masing-masing sebesar  
EUR22.849.038 (setara Rp367.310) dan  
EUR14.770.176 (setara Rp246.171) dan  
EUR22.637.636 (setara Rp374.875).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*of June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018, the outstanding balance of  
this facility amounted to EUR60,025,752  
(equivalent to Rp964,944) and EUR67,087,605  
(equivalent to Rp1,118,136) and  
EUR63,556,679 (equivalent to Rp1,052,486),  
respectively.*

**Bangkanai Facility**

*On December 23, 2013, the Company obtained  
an export credit facility to finance the  
construction of Bangkanai PLTMG  
amounting to EUR70,850,000 with interest rate  
of 2.1% per annum. This credit facility will  
mature on September 30, 2027. As of  
June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018, the principal loan  
repayment amounted to EUR2,952,083  
(equivalent to Rp47,531) and EUR2,952,083  
(equivalent to Rp50,162) and EUR5,904,166  
(equivalent to Rp101,751), respectively. As of  
June 30, 2019 and 2018 and December 31,  
2018, the outstanding balance of this facility  
amounted to EUR50,185,417 (equivalent to  
Rp806,756) and EUR56,089,583 (equivalent to  
Rp934,834) and EUR53,137,500 (equivalent to  
Rp879,946), respectively.*

**Agence Francaise De Development (“AFD”)**

*On May 7, 2015, the Company obtained credit  
facilities from AFD for Trans GIS amounting to  
EUR100,000,000 with maturity date until May  
7, 2030 and interest rate of Floating/Fix  
maximum 5.89%, payable semiannually. As of  
June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018 there is no principal loan  
repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018, the outstanding balance of  
this facility amounted to EUR22,849,038  
(equivalent to Rp367,310) and EUR14,770,176  
(equivalent to Rp246,171) and EUR22,637,636  
(equivalent to Rp374,875), respectively.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari AFD untuk Trans GIS sebesar EUR1.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 7 Mei 2020 dan tingkat bunga 0% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR589.943 (setara Rp9.484) dan EUR58.841 (setara Rp981) dan EUR58.841 (setara Rp974).

**Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")**

Pada tanggal 8 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari KfW untuk Kamojang PP sebesar EUR60.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 7 Mei 2030 dan tingkat bunga sebesar 1,70% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR1.011.956 (setara Rp16.268) dan EUR840.564 (setara Rp14.010) dan EUR840.564 (setara Rp13.920).

Pada tanggal 8 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari KfW untuk 1000 Islands Renewable Energy for Electrification Program (Pilot Phase in Nusa Tenggara Timur) sebesar EUR65.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 8 Mei 2030 dan tingkat bunga sebesar 2,20% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR326.270 (setara Rp5.245) dan nihil dan EUR326.270 (setara Rp5.403).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

On May 7, 2015, the Company obtained credit facilities from AFD for Trans GIS amounting to EUR1,000,000 with maturity date until May 7, 2020 and interest rate of 0%, payable semiannually. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to EUR589,943 (equivalent to Rp9,484) and EUR58,841 (equivalent to Rp981) and EUR58,841 (equivalent to Rp974), respectively.

**Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")**

On May 8, 2015, the Company obtained credit facilities from KfW for Kamojang PP amounting to EUR60,000,000 with maturity date until May 7, 2030 and interest rate of 1.70%, payable semiannually. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to EUR1,011,956 (equivalent Rp16,268) and EUR840,564 (equivalent Rp14,010) and EUR840,564 (equivalent Rp13,920), respectively.

On May 8, 2015, the Company obtained credit facilities from KfW for 1000 Islands Renewable Energy for Electrification Program (Pilot Phase in East Nusa Tenggara) amounting to EUR65,000,000 with maturity date until May 8, 2030 and interest rate of 2.20%, payable semiannually. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to EUR326,270 (equivalent to Rp5,245) and nil and EUR326,270 (equivalent to Rp5,403), respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari KfW untuk Bangkanai Peaker sebesar EUR82.699.200 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2029 dan tingkat bunga sebesar 0,97% yang dibayar setiap enam bulan. Pada 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR4.134.960 (setara Rp66.689) dan nihil, dan pada dan 31 Desember 2018 sebesar nihil. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR 38.803.922 (setara Rp623.792) dan nihil dan pada dan 31 Desember 2018 sebesar nihil.

**Asian Development Bank (“ADB”)**

Pada tanggal 4 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari ADB untuk penguatan gardu induk regional Sumatera sebesar US\$575.000.000 dan US\$25.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 15 September 2035 dan tingkat bunga masing-masing sebesar LIBOR +0,6% -0,1% dan LIBOR +1,4% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$551.649.836 (setara Rp7.800.880), US\$24.005.666 (setara Rp339.464) dan US\$285.564.000 (setara Rp4.113.264), US\$12.436.000 (setara Rp179.128) dan US\$444.481.255 (setara Rp6.436.533), US\$19.378.064 (setara Rp280.614).

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari ADB untuk akses energi berkelanjutan di kawasan Indonesia timur sebesar US\$600.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 10 Oktober 2037 dan tingkat bunga sebesar LIBOR +0,6% -0,1% yang dibayar setiap enam bulan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$334.500.000 (setara Rp4.730.165) dan US\$150.000.000 (setara Rp2.160.600) dan US\$334.500.000 (setara Rp4.843.895).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

On September 15, 2017, the Company obtained credit facilities from KfW for Bangkanai Peaker amounting to EUR82,699,200 with maturity date until December 31, 2029 and interest rate of 0.97%, payable semiannually. As of June 30, 2019 and 2018, the principal loan repayment amounted to EUR4,134,960 (equivalent to Rp66,689) and nil, respectively. and December 31, 2018 amounted to nil. As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to EUR38,803,922 (equivalent Rp623,792) and nil, respectively and as of and December 31, 2018 amounted to nil.

**Asian Development Bank (“ADB”)**

On December 4, 2015, the Company obtained credit facilities from ADB for grid strengthening of Sumatera amounting to US\$575,000,000 and US\$25,000,000 with maturity date until September 15, 2035 and interest rate of LIBOR +0.6% -0.1% and LIBOR +1.4%, respectively, payable semiannually. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$551,649,836 (equivalent to Rp7,800,880), US\$24,005,666 (equivalent to Rp339,464) and US\$285,564,000 (equivalent to Rp4,113,264), US\$12,436,000 (equivalent to Rp179,128) and US\$444,481,255 (equivalent to Rp6,436,533), US\$19,378,064 (equivalent to Rp280,614), respectively.

On October 10, 2017, the Company obtained credit facilities from ADB for Shelf Registration energy access in eastern Indonesia amounting to US\$600,000,000 with maturity date until October 10, 2037 and interest rate of LIBOR +0.6% -0.1%, payable semiannually. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$334,500,000 (equivalent to Rp4,730,165) and US\$150,000,000 (equivalent to Rp2,160,600) and US\$334,500,000 (equivalent to Rp4,843,895), respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Export Development Canada (“EDC”) dan  
Hungarian Export Import Bank Private  
Limited Company (“HEXIM”)**

Pada tanggal 1 Mei 2017 Perusahaan memperoleh pendanaan untuk Batam *mobile power plant* US\$14.111.753 dengan tingkat bunga 3,30% yang akan dibayar setiap enam bulan dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2029. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$587.989 (setara Rp8.302) dan US\$587.989 (setara Rp7.794) dan US\$1.175.979 (setara Rp16.293). Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$11.759.794 (setara Rp166.295) dan US\$12.935.774 (setara Rp186.327) dan US\$12.347.784 (setara Rp178.809).

Pada tanggal 2 Desember 2016 Perusahaan memperoleh pendanaan untuk Batam *mobile power plant* sebesar US\$435.888.247 dengan tingkat bunga 2,56% yang akan dibayar setiap enam bulan dengan jatuh tempo 27 Januari 2029. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$18.162.010 (setara Rp257.683) dan US\$18.162.010 (setara Rp240.756) dan US\$36.324.021 (setara Rp503.269). Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$363.240.206 (setara Rp5.136.580) dan US\$399.564.226 (setara Rp5.755.323) dan US\$381.402.216 (setara Rp5.523.085).

**Japan Bank for International Cooperation  
 (“JBIC”)**

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan PLTU Lontar sebesar US\$107.595.235, US\$71.730.158, dan JPY16.429.527.239 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,85%+1,06%, LIBOR enam bulanan +1,1% per tahun, dan 1,03%+0,55%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2031. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 tidak

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Export Development Canada (“EDC”) and  
Hungarian Export Import Bank Private  
Limited Company (“HEXIM”)**

On May 1, 2017, the Company obtained credit facility for Batam mobile power plant amounting to US\$14,111,753, with interest rate of 3.30% payable semiannually with maturity date on January 27, 2029. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, principal loan repayment amounted to US\$587,989 (equivalent to Rp8,302) and US\$587,989 (equivalent Rp7,794) and US\$1,175,979 (equivalent to Rp16,293), respectively. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$11,759,794 (equivalent to Rp166,295) and US\$12,935,774 (equivalent to Rp186,327) and US\$12,347,784 (equivalent to Rp178,809), respectively.

On December, 2 2016, the Company obtained credit facility for Batam mobile power plant amounting to US\$435,888,247, with interest rate of 2.56% payable semiannually with maturity date on January 27, 2029. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the loan repayment amounted to US\$18,162,010 (equivalent to Rp257,683) and US\$18,162,010 (equivalent to Rp240,756) and US\$36,324,021 (equivalent to Rp503,269), respectively. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$363,240,206 (equivalent to Rp5,136,580) and US\$399,564,226 (equivalent to Rp5,755,323) and US\$381,402,216 (equivalent to Rp5,523,085), respectively.

**Japan Bank for International Cooperation  
 (“JBIC”)**

On March 14, 2016, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Lontar Steam Electricity Power Plant amounting to US\$107,595,235, US\$71,730,158, and JPY16,429,527,239 with interest rate of 2.85%+1.06%, six-months LIBOR +1.1% per annum, and 1.03%+0.55%. This credit facility will mature on October 1, 2031. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 there is no principal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$39.857.582 (setara Rp563.626), US\$26.571.272 (setara Rp375.751), JPY9,918,896,264 (setara Rp1.303.259) dan US\$37.768.261 (setara Rp544.014), JPY6,236,187,997 (setara Rp813.017) dan US\$35.594.440 (setara Rp515.442), US\$23.729.627 (setara Rp343.629), JPY8,459,647,869 (setara Rp1.109.188).

Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan PLTU Jawa 2 Priok sebesar US\$27.224.192, US\$18.149.462, dan JPY31.762.594.907 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,52%, LIBOR enam bulanan +0,7% per tahun, dan 1,58%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 April 2031. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$25.837.978 (setara Rp365.375), US\$17.225.320 (setara Rp243.583), JPY27,657,015,733 (setara Rp3.633.897) dan US\$24.062.895 (setara Rp346.603), JPY14,821,542,055 (setara Rp1.932.296) dan US\$22.331.494 (setara Rp323.382), US\$14,887,664 (setara Rp215.588), JPY22,669,821,318 (setara Rp2.972.356).

Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan Fasilitas Muara Karang sebesar US\$22.338.000, US\$14.892.000, dan JPY15,449,450,242 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,41%, LIBOR enam bulanan +0,7% per tahun, dan 1,74%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Maret 2032. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$5.924.122 (setara Rp83.773), US\$3.949.415 (setara Rp55.849), JPY759,890,808 (setara Rp99.843) dan JPY58,106,700 (setara Rp7.575) dan US\$62.640 (setara Rp907), US\$41.760 (setara Rp605) JPY63,490,500 (setara Rp8.325).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$39,857,582 (equivalent to Rp563,626), US\$26,571,272 (equivalent to Rp375,751), JPY9,918,896,264 (equivalent to Rp1,303,259) and US\$37,768,261 (equivalent to Rp544,014), JPY6,236,187,997 (equivalent to Rp813,017) and US\$35,594,440 (equivalent to Rp515,442), US\$23,729,627 (equivalent to Rp343,629), JPY8,459,647,869 (equivalent to Rp1,109,188), respectively.*

*On October 20, 2016, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Jawa 2 Priok PLTU amounting to US\$27,224,192, US\$18,149,462 and JPY31,762,594,907 with interest rate of 3.52%, six-months LIBOR +0.7% per annum, and 1.58%. This credit facility will mature on April 30, 2031. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$25,837,978 (equivalent to Rp365,375), US\$17,225,320 (equivalent to Rp243,583), JPY27,657,015,733 (equivalent to Rp3,633,897) and US\$24,062,895 (equivalent to Rp346,603), JPY14,821,542,055 (equivalent to Rp1,932,296) and US\$22,331,494 (equivalent to Rp323,382), US\$14,887,664 (equivalent to Rp215,588), JPY22,669,821,318 (equivalent to Rp2,972,356), respectively.*

*On March 10, 2017, the Company obtained a credit facility to finance the construction of Muara Karang Facility amounting to US\$22,338,000, US\$14,892,000, and JPY15,449,450,242 with interest rate of 4.41%, six-months LIBOR +0.7% per annum, and 1.74%. This credit facility will mature on March 10, 2032. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 the outstanding balance of this facility amounted to US\$5,924,122 (equivalent to Rp83,773), US\$3,949,415 (equivalent to Rp55,849), JPY759,890,808 (equivalent to Rp99,843) and JPY58,106,700, (equivalent to Rp7,575) and US\$62,640 (equivalent to Rp907), US\$41,760 (equivalent to Rp605) JPY63,490,500 (equivalent to Rp8,325), respectively.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan Fasilitas PLTU Kalimantan Selatan sebesar US\$53.474.026, US\$35.649.351, dan JPY16.939.168.268 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,73%, 4,28% dan 0,84%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2032. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat pembayaran pokok atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$7.806.382 (setara Rp110.390), US\$5.204.255 (setara Rp73.593), JPY877.370.148 (setara Rp115.279), dan nihil dan nihil.

**International Bank for Reconstruction and Development (“IBRD”)**

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai *Power Distribution Development Program* sebesar US\$500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar *Referencer rate + Var spread*. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2036. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$399.868.828 (setara Rp5.654.545) dan US\$337.573.154 (setara Rp4.862.404) dan US\$337.573.154 (setara Rp4.888.397).

**Korea Exim Bank (“KEXIM”), Servizi Assicurativi del Commercio Estero (“SACE”), dan Exportni Garancni a Pojistovaci Spolecnost (“EGAP”)**

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai PLTGU Grati sebesar US\$36.000.000, US\$35.000.000, US\$17.013.000, dan EUR40.376.160 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR enam bulanan +2,35% per tahun, LIBOR enam bulanan +0,98 per tahun, LIBOR enam bulanan +0,98 per tahun, dan 1,09 %. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 30 April 2031. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$1.500.000 (setara Rp21.354),

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

On June 20, 2017, the Company obtained a credit facility to finance the construction of PLTU South Kalimantan amounting to US\$53,474,026, US\$35,649,351, and JPY16,939,168,268 with interest rate of 1.73%, 4.28%, and 0.84%. This credit facility will mature on June 20, 2032. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, there is no principal loan repayment. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$7,806,382 (equivalent to Rp110,390), US\$5,204,255 (equivalent to Rp73,593), JPY877,370,148 (equivalent to Rp115,279), and nil and nil.

**International Bank for Reconstruction and Development (“IBRD”)**

On May 20, 2016, the Company obtained a credit facility to finance Power Distribution Development Program amounting to US\$500,000,000 with interest rate of Referencer rate + Var spread. This credit facility will mature on March 15, 2036. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$399,868,828 (equivalent to Rp5,654,545) and US\$337,573,154 (equivalent to Rp4,862,404) and US\$337,573,154 (equivalent to Rp4,888,397), respectively.

**Korea Exim Bank (“KEXIM”), Servizi Assicurativi del Commercio Estero (“SACE”), dan Exportni Garancni a Pojistovaci Spolecnost (“EGAP”)**

On June 24, 2016, the Company obtained a credit facility to finance PLTGU Grati amounting to US\$36,000,000, US\$35,000,000, US\$17,013,000, and EUR40,376,160 with interest rate of six-months LIBOR +2.35% per annum, six-months LIBOR +0.98% per annum, six-months LIBOR +0.98% per annum, and 1.09%. This credit facility will mature on April 30, 2031. As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$1,500,000 (equivalent to Rp21,354), US\$1,458,333 (equivalent to Rp20,761), US\$708,875 (equivalent to

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

US\$1.458.333 (setara Rp20.761), US\$708.875  
(setara Rp10.092), EUR1.524.744 (setara  
Rp24.441) dan nihil dan pada 31 Desember  
2018 sebesar nihil. Pada tanggal 30 Juni 2019  
dan 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini dari  
KEXIM, EGAP, dan SACE masing-masing  
sebesar US\$34.500.000 (setara Rp487.864),  
US\$33.541.667 (setara Rp474.313),  
US\$16.304.125 (setara Rp230.557),  
EUR35.069.111 (setara Rp563.753) dan nihil  
dan pada 31 Desember 2018 masing-masing  
sebesar US\$32.145.544 (setara Rp465.500),  
US\$31.168.137 (setara Rp451.345),  
US\$14.410.354 (setara Rp208.676),  
EUR36.593.855 (setara Rp605.987).

**Islamic Development Bank (“IDB”)**

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan  
memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai  
Power Grid Enhacement Program sebesar  
US\$330.000.000 dengan tingkat suku bunga  
sebesar LIBOR-6mo+ 1,3%. Fasilitas kredit  
tersebut akan berakhir pada tanggal  
6 Agustus 2033. Pada tanggal 30 Juni 2019  
dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah  
pinjaman atas fasilitas ini masing-masing  
sebesar US\$61.181.410 (setara Rp865.166)  
dan nihil dan US\$19.987.032 (setara  
Rp288.129).

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation  
 (“SMBC”)**

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan  
memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai  
PLTA Jatigede sebesar US\$73.324.250  
dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR-  
6bulan +1,43%. Fasilitas kredit tersebut akan  
berakhir pada tanggal 30 Maret 2031. Pada  
tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan  
31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas  
fasilitas ini masing-masing sebesar  
US\$31.986.289 (setara Rp452.318) dan  
US\$14.310.888 (setara Rp206.134) dan  
US\$24.441.729 (setara Rp353.941).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Rp10,092), EUR1,524,744 (equivalent to  
Rp24,441) and nil, respectively, and as of  
December 31, 2018 amounted to nil. As of  
June 30 2019 dan 2018, the outstanding  
balance of the facility from KEXIM, EGAP, and  
SACE amounted to US\$34,500,000 (equivalent  
to Rp487,864), US\$33,541,667 (equivalent to  
Rp474,313), US\$16,304,125 (equivalent to  
Rp230,557), EUR35,069,111 (equivalent to  
Rp563,753) and nil, respectively, and as of  
December 31, 2018 amounted to  
US\$32,145,544 (equivalent to Rp465,500),  
US\$31,168,137 (equivalent to Rp451,345),  
US\$14,410,354 (equivalent to Rp208,676),  
EUR36,593,855 (equivalent to Rp605,987),  
respectively.*

**Islamic Development Bank (“IDB”)**

*On January 10, 2017, the Company obtained a  
credit facility to finance Power Grid  
Enhacement Project amounting to  
US\$330,000,000 with interest rate of LIBOR-  
6mo + 1,3%. This credit facility will mature on  
August 6, 2033. As of June 30, 2019 and 2018  
and December 31, 2018, the outstanding  
balance of this facility amounted to  
US\$61,181,410 (equivalent to Rp865,166) and  
nil and US\$19,987,032 (equivalent to  
Rp288,129).*

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation  
 (“SMBC”)**

*On March 30, 2017, the Company obtained a  
credit facility to finance PLTA Jatigede  
amounting to US\$73,324,250 with interest rate  
of LIBOR -6month +1.43%. This credit facility  
will mature on March 30, 2031. As of June 30,  
2019 and 2018 and December 31, 2018, the  
outstanding balance of this facility amounted to  
US\$31,986,289 (equivalent to Rp452,318) and  
US\$14,310,888 (equivalent to Rp206,134) and  
US\$24,441,729 (equivalent to Rp353,941),  
respectively.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka offshore sebesar US\$938.285.680 dan onshore sebesar US\$261.714.320 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar LIBOR + 0,92% dan LIBOR + 1,02%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023. Pada tanggal 9 November 2018, nilai fasilitas kredit berubah menjadi sebesar US\$1.022.071.430 untuk porsi offshore dan US\$297.928.570 untuk porsi onshore. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$1.012.071.430 (setara Rp14.311.702), US\$307.928.570 (setara Rp4.354.418) dan US\$1.012.071.430 (setara Rp14.655.806), US\$307.928.570 (setara Rp4.459.113).

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bergulir offshore sebesar US\$209.571.420 dan onshore sebesar US\$90.428.580 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + 0,75% dan LIBOR + 0,85%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2021. Pada tanggal 9 November 2018, nilai fasilitas kredit berubah menjadi sebesar US\$205.500.000 untuk porsi offshore dan US\$94.500.000 untuk porsi onshore. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$205.500.000 (setara Rp2.905.976), US\$94.500.000 (setara Rp1.336.324) dan US\$205.500.000 (setara Rp2.975.846), US\$94.500.000 (setara Rp1.368.455).

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bilateral offshore sebesar US\$50.000.000 dan onshore sebesar US\$125.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar LIBOR + 0,92% dan LIBOR + 1,02%. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$50.000.000 (setara Rp707.050), US\$125.000.000 (setara Rp1.767.625) dan nihil.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

On August 1, 2018, the Company obtained a Term Loan facilities offshore amounting to US\$938,285,680 and onshore amounting to US\$261,714,320 with interest rate of LIBOR + 0,92% and LIBOR + 1,02%. This credit facility will mature on August 1, 2023. As of November 9, 2018, the facilities amount are amended to US\$1,022,071,430 for the offshore portion and US\$297,928,570 for the onshore portion. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$1,012,071,430 (equivalent to Rp14,311,702), US\$307,928,570 (equivalent to Rp4,354,418) and US\$1,012,071,430 (equivalent to Rp14,655,806) US\$307,928,570, (equivalent to Rp4,459,113), respectively.

On August 1, 2018, the Company obtained a Revolving Loan facilities offshore amounting to US\$209,571,420 and onshore amounting to US\$90,428,580 with interest rate of LIBOR + 0,75% and LIBOR + 0,85%. This credit facility will mature on August 1, 2021. As of November 9, 2018, the facilities amount are amended to US\$205,500,000 for the offshore portion and US\$94,500,000 for the onshore portion. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$205,500,000 (equivalent to Rp2,905,976), US\$94,500,000 (equivalent to Rp,1,336,324) and nil and US\$205,000,000 (equivalent to Rp2,975,846), US\$94,500,000 (equivalent to Rp1,368,455), respectively.

On December 18, 2018, the Company obtained a bilateral Loan facilities offshore amounting to US\$50,000,000 and onshore amounting to US\$125,000,000 with interest rate of LIBOR + 0,92% and LIBOR + 1,02%. This credit facility will mature on December 18, 2023. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to US\$50,000,000 (equivalent to Rp707,050), US\$125,000,000 (equivalent to Rp1,767,625) and nil, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Mizuho Bank**

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai Lombok Peaker sebesar EUR74.282.743 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR enam bulanan +1,43% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2029. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar EUR56.084.057 (setara Rp901.579) dan nihil dan nihil.

**Credit Agricole CIB Paris**

Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk membiayai PLTGU Muara Tawar sebesar US\$280.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR enam bulanan +0,98% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2032. Pada tanggal tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$59.804.258 (setara Rp845.692) dan nihil dan US\$14.383.463 (setara Rp208.287).

Beberapa perjanjian utang bank dengan ADB, SCB, EDC, HEXIM, KFW, EGAP, SACE, Mizuho, dan KEXIM mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan tertentu, antara lain jumlah minimal *self financing*, *debt service coverage ratio*, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas serta *consolidated interest coverage ratio*.

Beberapa utang bank yang berasal dari ADB, IBRD, IDB, dan BRI dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan PMK No. 189 tahun 2015.

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga bank sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Mizuho Bank**

*On May 24, 2017, the Company obtained a credit facility to finance Lombok Peaker amounting to EUR74,282,743 with interest rate of six-months LIBOR +1.43% per annum. This credit facility will mature on May 20, 2029. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to EUR56,084,057 (equivalent to Rp901,579) and nil and nil, respectively.*

**Credit Agricole CIB Paris**

*On November 8, 2017, the Company obtained a credit facility to finance PLTGU Muara Tawar amounting to US\$280,000,000 with interest rate of six-months LIBOR +0.98% per annum. This credit facility will mature on May 8, 2032. As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US\$59,804,258 (equivalent to Rp845,692) and nil and US\$14,383,463 (equivalent to Rp208,287), respectively.*

*Several loan agreements with ADB, SCB, EDC, HEXIM, KFW, EGAP, SACE, Mizuho, and KEXIM governed that the Company should comply to certain covenants, among others, the minimum amount of self financing, debt services coverage ratio, debt to equity ratio and consolidated interest coverage ratio.*

*Several direct lending received from ADB, IBRD, IDB and BRI are guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with PMK No. 189 year 2015.*

*The Company made payments of principle and interest of the bank loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the bank loans.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Utang Obligasi, Sukuk Ijarah dan KIK-EBA**

**28. Bonds Payable, Sukuk Ijara and KIK-EBA  
loans**

**a. Obligasi dan sukuk ijarah**

Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah			
Obligasi Berkelaanjutan III			
PLN Tahap III Tahun 2019	2,393,000	--	--
Sukuk Ijara Berkelaanjutan III			
PLN Tahap III Tahun 2019	863,000	--	--
Obligasi Berkelaanjutan III			
PLN Tahap II Tahun 2018	832,000	--	832,000
Sukuk Ijara Berkelaanjutan III			
PLN Tahap II Tahun 2018	224,000	--	224,000
Obligasi Berkelaanjutan III			
PLN Tahap I Tahun 2018	1,278,500	--	1,278,500
Sukuk Ijara Berkelaanjutan III			
PLN Tahap I Tahun 2018	750,000	--	750,000
Obligasi Berkelaanjutan II			
PLN Tahap III Tahun 2018	2,535,000	2,535,000	2,535,000
Sukuk Ijara Berkelaanjutan II			
PLN Tahap III Tahun 2018	698,500	698,500	698,500
Obligasi Berkelaanjutan II			
PLN Tahap II Tahun 2017	2,545,500	2,545,500	2,545,500
Sukuk Ijara Berkelaanjutan II			
PLN Tahap II Tahun 2017	694,500	694,500	694,500
Obligasi Berkelaanjutan II			
PLN Tahap I Tahun 2017	1,600,000	1,600,000	1,600,000
Sukuk Ijara Berkelaanjutan II			
PLN Tahap I Tahun 2017	400,000	400,000	400,000
Obligasi Berkelaanjutan I			
PLN Tahap II Tahun 2013	651,000	1,244,000	651,000
Sukuk Ijara Berkelaanjutan I			
PLN Tahap II Tahun 2013	108,000	429,000	108,000
Obligasi Berkelaanjutan I			
PLN Tahap I Tahun 2013	879,000	879,000	879,000
Sukuk Ijara Berkelaanjutan I			
PLN Tahap I Tahun 2013	121,000	121,000	121,000
Obligasi PLN XII Tahun 2010	1,855,000	1,855,000	1,855,000
Sukuk Ijara PLN V Tahun 2010	340,000	340,000	340,000
Obligasi PLN XI Tahun 2010	1,783,000	1,783,000	1,783,000
Sukuk Ijara PLN IV Tahun 2010	167,000	167,000	167,000
Obligasi PLN IX Tahun 2007	1,200,000	1,200,000	1,200,000
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	865,000	865,000	865,000
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$			
Penerbitan tahun 2018	42,423,000	28,808,000	43,443,000
Penerbitan tahun 2017	28,282,000	28,808,000	28,962,000
Penerbitan tahun 2012	14,141,000	14,404,000	14,481,000
Penerbitan tahun 2011	14,141,000	14,404,000	14,481,000
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR			
Penerbitan tahun 2018	8,037,750	--	8,279,900
Obligasi Terjamin - US\$			
Penerbitan tahun 2009	6,845,332	6,972,645	7,009,919
Penerbitan tahun 2007	4,077,020	4,152,846	4,175,046
<b>Subjumlah</b>	<b>140,730,102</b>	<b>114,905,991</b>	<b>140,358,865</b>
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,265,145)	(6,341,667)	(6,556,432)
<b>Jumlah</b>	<b>134,464,957</b>	<b>108,564,324</b>	<b>133,802,433</b>

Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka panjang

**Jumlah**

1,950,000	914,000	2,120,612
132,514,957	107,650,324	131,681,821
<b>134,464,957</b>	<b>108,564,324</b>	<b>133,802,433</b>

Presented in consolidated statements of financial position:

Current liabilities

Non-current liabilities

**Total**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:*

	<b>Pokok/ Principal Rp</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ ijara fee per annum *</b>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019				<i>Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019</i>
Seri A	369,000	19 Februari 2022/ <i>February 19, 2022</i>	8.50%	Series A
Seri B	1,212,000	19 Februari 2024/ <i>February 19, 2024</i>	9.10%	Series B
Seri C	183,000	19 Februari 2026/ <i>February 19, 2026</i>	9.35%	Series C
Seri D	211,000	19 Februari 2029/ <i>February 19, 2029</i>	9.60%	Series D
Seri E	263,000	19 Februari 2034/ <i>February 19, 2034</i>	9.80%	Series E
Seri F	155,000	19 Februari 2039/ <i>February 19, 2039</i>	9.95%	Series F
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019				<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN III Year 2019</i>
Seri A	263,000	19 Februari 2022 / <i>February 19, 2022</i>	Rp22,355	Series A
Seri B	263,000	19 Februari 2024 / <i>February 19, 2024</i>	Rp23,933	Series B
Seri C	204,000	19 Februari 2026 / <i>February 19, 2026</i>	Rp19,074	Series C
Seri D	45,000	19 Februari 2029 / <i>February 19, 2029</i>	Rp4,320	Series D
Seri E	60,000	19 Februari 2034 / <i>February 19, 2034</i>	Rp5,880	Series E
Seri F	28,000	19 Februari 2039 / <i>February 19, 2039</i>	Rp2,786	Series F
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018				<i>Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018</i>
Seri A	210,000	10 Oktober 2023/ <i>October 10, 2023</i>	8.65%	Series A
Seri B	483,000	10 Oktober 2025/ <i>October 10, 2025</i>	9.00%	Series B
Seri C	78,000	10 Oktober 2028/ <i>October 10, 2028</i>	9.10%	Series C
Seri D	15,000	10 Oktober 2033/ <i>October 10, 2033</i>	9.30%	Series D
Seri E	46,000	10 Oktober 2038/ <i>October 10, 2038</i>	9.65%	Series E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018				<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN II Year 2018</i>
Seri A	114,000	10 Oktober 2023/ <i>October 10, 2023</i>	Rp9,861	Series A
Seri B	45,000	10 Oktober 2025/ <i>October 10, 2025</i>	Rp4,050	Series B
Seri C	15,000	10 Oktober 2028/ <i>October 10, 2028</i>	Rp1,365	Series C
Seri D	50,000	10 Oktober 2038/ <i>October 10, 2038</i>	Rp4,825	Series D

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Pokok/ <i>Principal</i> Rp	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/</i> <i>ijara fee</i> <i>per annum *</i>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018				<i>Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018</i>
Seri A	78,500	10 Juli 2023/ <i>July 10, 2023</i>	7.80%	Series A
Seri B	442,000	10 Juli 2025/ <i>July 10, 2025</i>	8.35%	Series B
Seri C	138,000	10 Juli 2028/ <i>July 10, 2028</i>	8.40%	Series C
Seri D	281,000	10 Juli 2033/ <i>July 10, 2033</i>	8.90%	Series D
Seri E	339,000	10 Juli 2038/ <i>July 10, 2038</i>	9.00%	Series E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018				<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN I Year 2018</i>
Seri A	127,000	10 Juli 2023/ <i>July 10, 2023</i>	Rp9,906	Series A
Seri B	150,000	10 Juli 2025/ <i>July 10, 2025</i>	Rp12,525	Series B
Seri C	258,000	10 Juli 2028/ <i>July 10, 2028</i>	Rp21,672	Series C
Seri D	105,000	10 Juli 2033/ <i>July 10, 2033</i>	Rp9,345	Series D
Seri E	110,000	10 Juli 2038/ <i>July 10, 2038</i>	Rp9,900	Series E
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018				<i>Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018</i>
Seri A	457,000	22 Februari 2023/ <i>February 22, 2023</i>	6.50%	Series A
Seri B	10,000	22 Februari 2025/ <i>February 22, 2025</i>	6.80%	Series B
Seri C	341,000	22 Februari 2028/ <i>February 22, 2028</i>	7.25%	Series C
Seri D	362,000	22 Februari 2033/ <i>February 22, 2033</i>	8.20%	Series D
Seri E	1,365,000	22 Februari 2038/ <i>February 22, 2038</i>	8.75%	Series E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018				<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III Year 2018</i>
Seri A	104,000	22 Februari 2023/ <i>February 22, 2023</i>	Rp6,760	Series A
Seri B	88,000	22 Februari 2028/ <i>February 22, 2028</i>	Rp6,380	Series B
Seri C	57,500	22 Februari 2033/ <i>February 22, 2033</i>	Rp4,715	Series C
Seri D	449,000	22 Februari 2038/ <i>February 22, 2038</i>	Rp39,287	Series D
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017				<i>Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017</i>
Seri A	451,500	3 November 2022/ <i>November 3, 2022</i>	7.20%	Series A
Seri B	201,000	3 November 2024/ <i>November 3, 2024</i>	7.50%	Series B
Seri C	800,000	3 November 2027/ <i>November 3, 2027</i>	8.20%	Series C
Seri D	1,093,000	3 November 2032/ <i>November 3, 2032</i>	8.70%	Series D

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Pokok/ Principal Rp</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ ijara fee per annum *)</b>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017				<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017</i> Series A
Seri A	83,500	3 November 2022/ November 3, 2022	Rp6,012	
Seri B	121,000	3 November 2027/ November 3, 2027	Rp9,922	
Seri C	490,000	3 November 2032/ November 3, 2032	Rp42,630	<i>Series B</i> <i>Series C</i>
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017				<i>Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017</i> Series A
Seri A	214,000	11 Juli 2022/ July 11, 2022	7.70%	
Seri B	169,000	11 Juli 2024/ July 11, 2024	8.10%	
Seri C	1,217,000	11 Juli 2027/ July 11, 2027	8.50%	<i>Series B</i> <i>Series C</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017				<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017</i> Series A
Seri A	186,000	11 Juli 2022/ July 11, 2022	Rp14,322	
Seri B	214,000	11 Juli 2027/ July 11, 2027	Rp18,190	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				<i>Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013</i> Series B
Seri B	651,000	10 Desember 2023/ December 10, 2023	9.60%	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				<i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013</i> Series B
Seri B	108,000	10 Desember 2023/ December 10, 2023	Rp10,368	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013				<i>Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013</i> Series A
Seri A	182,000	5 Juli 2020/ July 5, 2020	8.00%	
Seri B	697,000	5 Juli 2023/ July 5, 2023	8.25%	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121,000	5 Juli 2020/ July 5, 2020	Rp9,680	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN I Year 2013</i>
Obligasi PLN XII Tahun 2010				<i>PLN XII Bonds Year 2010</i> Series B
Seri B	1,855,000	8 Juli 2022/ July 8, 2022	10.40%	
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				<i>Sukuk Ijara PLN V Year 2010</i> Series B
Seri B	340,000	8 Juli 2022/ July 8, 2022	Rp35,360	
Obligasi PLN XI Tahun 2010				<i>PLN XI Bonds Year 2010</i> Series B
Seri B	1,783,000	12 Januari 2020/ January 12, 2020	12.55%	
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				<i>Sukuk Ijara PLN IV Year 2010</i> Series B
Seri B	167,000	12 Januari 2020/ January 12, 2020	Rp20,958	
Obligasi PLN IX Tahun 2007				<i>PLN IX Bonds Year 2007</i> Series B
Seri B	1,200,000	10 Juli 2022/ July 10, 2022	10.90%	
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				<i>PLN VIII Bonds Year 2006</i> Series B
Seri B	865,000	21 Juni 2021/ June 21, 2021	13.75%	
<b>Jumlah</b>	<b><u>22,783,000</u></b>			<b>Total</b>

\*) Imbalan ijarah per tahun disajikan dalam Rupiah penuh

\*) *Ijara fee per annum are presented in Rupiah full amount*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Obligasi Berkelaanjutan III PLN Tahap III  
Tahun 2019**

Pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan III PLN tahap III Tahun 2019 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.393.000, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, Obligasi Seri C, Obligasi Seri D, Obligasi Seri E, dan Obligasi Seri F dengan Bank Tabungan Negara bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 19 Mei 2019 sampai dengan tanggal jatuh tempo Obligasi.

**Sukuk Ijarah Berkelaanjutan III PLN Tahap  
III Tahun 2019**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelaanjutan III PLN tahap III tahun 2019, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan III PLN tahap III tahun 2019 dengan nilai nominal sebesar Rp863.000, terdiri dari Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, Seri E, dan Seri F dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp22.355 per tahun untuk Seri A, Rp23.933 per tahun untuk Seri B, Rp19.074 per tahun untuk Seri C, Rp4.320 per tahun untuk Seri D, Rp5.880 untuk Seri E dan Rp2.786 per tahun untuk Seri F dibayarkan setiap tiga bulan sejak 19 Mei 2019 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

**Obligasi Berkelaanjutan III PLN Tahap II  
Tahun 2018**

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan III PLN tahap II Tahun 2018 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp832.000, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, Obligasi Seri C, Obligasi Seri D, dan Obligasi Seri E dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Januari 2019 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Shelf Registration Bonds III PLN III Year  
2019**

*On February 19 2019, the Company issued Shelf Registration Bonds III PLN phase III Year 2019 with a total nominal value amounting to Rp2,393,000 consisting of Series A, Series B, Series C, Series D, Series E, and Series F Bonds, with Bank Tabungan Negara as Trustee. The payment of interest is based on quarterly basis, starting from May 19, 2019 until the maturity date of the Bonds.*

**Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN III  
Year 2019**

*Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds III PLN phase III Year 2019, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN phase III Year 2019, with a nominal value amounting to Rp863,000, consisting of Series A, Series B, Series C, Series D, Series E and Series F with PT Bank Tabungan Negara (Persero) as Trustee. The total ijara fee amounted to Rp22,355 per annum for Series A, Rp23,933 per annum for Series B, Rp19,074 per annum for Series C, Rp4,320 per annum for Series D, Rp5,880 per annum for Series E and Rp2,786 per annum for Series F which is paid based on a quarterly basis starting from May 19, 2019 until the maturity date of the Sukuk Ijara.*

**Shelf Registration Bonds III PLN II Year  
2018**

*On October 10, 2018, the Company issued Shelf Registration Bonds III PLN phase II Year 2018 with a total nominal value amounting to Rp832,000, consisting of Series A, Series B, Series C, Series D, and Series E bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk payable as acting as the Trustee. The interest is based on a quarterly basis, starting from January 10, 2019 until the maturity date of the bonds.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II  
Tahun 2018**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PLN tahap II tahun 2018, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN tahap II tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp224.000, terdiri dari Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp9.861 per tahun untuk Seri A, Rp4.050 per tahun untuk Seri B, Rp1.365 per tahun untuk Seri C, dan Rp4.825 per tahun untuk Seri D dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Januari 2019 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

**Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I  
Tahun 2018**

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PLN tahap I Tahun 2018 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.278.500, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, Obligasi Seri C, Obligasi Seri D, dan Obligasi Seri E dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I  
Tahun 2018**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PLN tahap I tahun 2018, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN tahap I tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp750.000, terdiri dari Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp9.906 per tahun untuk Seri A, Rp12.525 per tahun untuk Seri B, Rp21.672 per tahun untuk Seri C, Rp9.345 untuk Seri D, dan Rp9.900 per tahun untuk Seri E dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN II  
Year 2018**

*Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds III PLN phase II Year 2018, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN phase II Year 2018, with a nominal value amounting to Rp224,000, consisting of Series A, Series B, Series C, and Series D with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting as the Trustee. The total ijara per annum fee amounting to Rp9,861 for Series A, Rp4,050 for Series B, Rp1,365 for Series C, and Rp4,825 for Series D which is payable on a quarterly basis starting from January 10, 2019 until the maturity date of the Sukuk Ijara.*

**Shelf Registration Bonds III PLN I Year  
2018**

*On July 10, 2018, the Company issued Shelf Registration Bonds III PLN phase I Year 2018 with a total nominal value amounting to Rp1,278,500 consisting of Series A, Series B, Series C, Series D, and Series E bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting Tbk as the Trustee. The interest is payment on a quarterly basis, starting from October 10, 2018 until the maturity date of the bonds.*

**Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN I  
Year 2018**

*Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds III PLN phase I Year 2018, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN phase I Year 2018, with a nominal value amounting to Rp750,000, consisting of Series A, Series B, Series C, Series D, and Series E with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp9,906 for Series A, Rp12,525 for Series B, Rp21,672 for Series C, Rp9,345 for series D, and Rp9,900 for Series E which is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2018 until the maturity date of the Sukuk Ijara.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Obligasi Berkelaanjutan II PLN Tahap III  
Tahun 2018**

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan II PLN tahap III Tahun 2018 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.535.000, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, Obligasi Seri C, Obligasi Seri D, dan Obligasi Seri E dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 22 Mei 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

**Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II PLN Tahap III  
Tahun 2018**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II PLN tahap III tahun 2018, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II PLN tahap III tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp698.500, terdiri dari Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp6.760 per tahun untuk Seri A, Rp6.380 per tahun untuk Seri B, Rp4.715 per tahun untuk Seri C, dan Rp39.827 per tahun untuk Seri D dibayarkan setiap tiga bulan sejak 22 Mei 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

**Obligasi Berkelaanjutan II PLN Tahap II  
Tahun 2017**

Pada tanggal 3 November 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan II PLN tahap II Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.545.500, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, Obligasi Seri C dan Obligasi Seri D dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 3 Februari 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

**Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II PLN Tahap II  
Tahun 2017**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Shelf Registration Bonds II PLN III Year  
2018**

*On February 22, 2018, the Company issued Shelf Registration Bonds II PLN phase III Year 2018 with a total nominal value amounting to Rp2,535,000 consisting of Series A, Series B, Series C, Series D, and Series E bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as the Trustee. The payment of interest is based on a quarterly basis, starting from May 22, 2018 until the maturity date of the bonds.*

**Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III  
Year 2018**

*Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds II PLN phase III Year 2018, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN phase III Year 2018, with a nominal value amounting to Rp698,500, consisting of Series A, Series B, Series C, and Series D with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp6,760 for Series A, Rp6,380 for Series B, Rp4,715 for Series C, and Rp39,827 for Series D which is payable on a quarterly basis, starting from May 22, 2018 until the maturity date of the Sukuk Ijara.*

**Shelf Registration Bonds II PLN II Year  
2017**

*On November 3, 2017, the Company issued Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017 with a total nominal value amounting to Rp2,545,500 consisting of Series A, Series B, Series C, and Series D Bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as the Trustee. The payment of interest is based on a quarterly basis, starting from February 3, 2018 until the maturity date of the bonds.*

**Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II  
Year 2017**

*Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017, the Company also issued Shelf Registration*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp694.500, terdiri dari Seri A, Seri B dan Seri C dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp6.012 per tahun untuk Seri A, Rp9.922 per tahun untuk Seri B, dan Rp42.630 per tahun untuk Seri C dibayarkan setiap tiga bulan sejak 3 Februari 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah.

**Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I  
Tahun 2017**

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.600.000, terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, dan Obligasi Seri C dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Oktober 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I  
Tahun 2017**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp400.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp14.322 per tahun untuk Seri A dan Rp18.190 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Oktober 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

**Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II  
Tahun 2013**

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.244.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Sukuk Ijara II PLN II Year 2017, with a nominal value amounting to Rp694,500 consisting of Series A, Series B and Series C with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp6,012 for Series A, Rp9,922 for Series B and Rp42,630 for Series C which is payable on a quarterly basis, starting from February 3, 2018 until the maturity date of the Sukuk Ijara.*

**Shelf Registration Bonds II PLN I  
Year 2017**

*On July 12, 2017, the Company issued Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017 with a total nominal value amounting to Rp1,600,000 consisting of Series A, Series B, and Series C Bonds, with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as the Trustee. The payment of interest is based on a quarterly basis, starting from October 11, 2017 until the maturity date of the bonds.*

**Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year  
2017**

*Concurrent with the issuance of Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017, the Company also issued Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017, with a nominal value amounting to Rp400,000, consisting of Series A and Series B with PT Bank Tabungan Negara (Persero) acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp14,322 for Series A and Rp18,190 for Series B is payable on a quarterly basis, starting from October 11, 2017 until the maturity date of the Sukuk Ijara.*

**Shelf Registration Bonds I PLN II Year  
2013**

*On December 10, 2013, the Company issued Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013 with a total nominal value amounting to Rp1,244,000 consisting of Series A and Series B Bonds, with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai  
Wali Amanat. Bunga dibayarkan  
setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014  
sampai dengan tanggal jatuh tempo  
obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp593.000  
telah dibayar keseluruhannya di 2018.

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II  
Tahun 2013**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi  
Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013,  
Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah  
Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013  
dengan nilai nominal sebesar Rp429.000,  
terdiri dari Seri A dan Seri B dengan  
PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai  
Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah  
sebesar Rp28.890 per tahun untuk Obligasi  
Seri A dan Rp10.368 per tahun untuk Seri  
B dibayarkan setiap tiga bulan sejak  
10 Maret 2014 sampai dengan tanggal  
jatuh tempo sukuk ijarah. Sukuk ijarah Seri  
A senilai Rp321.000 telah dibayar  
keseluruhannya di 2018.

**Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I  
Tahun 2013**

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan  
menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN  
Tahap I Tahun 2013 dengan jumlah nilai  
nominal sebesar Rp879.000, terdiri dari  
Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan  
PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai  
Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga  
bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan  
tanggal jatuh tempo obligasi.

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I  
Tahun 2013**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi  
Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013,  
Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah  
Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013  
dengan nilai nominal sebesar Rp121.000  
dengan PT Bank Permata Tbk bertindak  
sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan  
ijarah sebesar Rp9.680 per tahun dan  
dibayarkan setiap tiga bulan sejak  
5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal  
jatuh tempo Sukuk Ijarah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*payment of interest is based on a quarterly  
basis, starting from March 10, 2014 until  
the maturity date of the bonds. Series A  
bonds amounting to Rp593,000 has been  
fully repaid in 2018.*

**Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year  
2013**

*Concurrent with the issuance of Shelf  
Registration Bonds I PLN II Year 2013, the  
Company also issued Shelf Registration  
Sukuk Ijara I PLN II Year 2013, with a  
nominal value amounting to Rp429,000  
consisting of Series A and Series B with PT  
Bank Permata Tbk acting as the Trustee.  
The total ijara fee per annum amounting to  
Rp28,890 for Series A and Rp10,368 for  
Series B which is payable on a quarterly  
basis, starting from March 10, 2014 until  
the maturity date of the sukuk ijara. Series  
A sukuk ijara amounting to Rp321,000 has  
been fully repaid in 2018.*

**Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013**

*On July 5, 2013, the Company issued Shelf  
Registration Bonds I PLN I Year 2013 with  
a total nominal value amounting to  
Rp879,000 consisting of Series A and  
Series B Bonds with PT Bank Permata Tbk  
acting as the Trustee. The payment of  
interest is based on a quarterly basis, starting  
from October 5, 2013 until the maturity date  
of the bonds.*

**Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN I  
Year 2013**

*Concurrent with the issuance of Shelf  
Registration Bonds I PLN I Year 2013, the  
Company also issued Shelf Registration  
Sukuk Ijara I PLN I Year 2013 with a  
nominal value amounting to Rp121,000  
with PT Bank Permata Tbk acting as the  
Trustee. The total ijara fee per annum  
amounting to Rp9,680 which is payable on  
a quarterly basis, starting from October 5,  
2013 until the maturity date of the Sukuk  
Ijara.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Obligasi PLN XII tahun 2010**

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.500.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp645.000 telah dibayar lunas di tahun 2015.

Sejak tanggal 27 Maret 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN XII Tahun 2010 yang tertuang dalam Akta No. 19 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

**Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp15.520 per tahun untuk Seri A dan Rp35.360 per tahun untuk Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah. Sukuk Ijara Seri A senilai Rp160.000 telah dibayar lunas di tahun 2015.

Sejak tanggal 28 Maret 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 yang tertuang dalam Akta No. 20 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PLN XII Bonds Year 2010**

*On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value amounting to Rp2,500,000 consisting of Series A and Series B Bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The payment of interest is based on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A bonds amounting to Rp645,000 has been fully repaid in 2015.*

*On March 27, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. In accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN XII Bonds Year 2010, as documented in notarial deed No. 19 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta.*

**Sukuk Ijara PLN V Year 2010**

*Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijara PLN V Year 2010 with a nominal value amounting to Rp500,000, consisting of Series A and Series B with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp15,520 for Series A and Rp35,360 for Series B which is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the sukuk ijara. Series A Sukuk Ijara amounting to Rp160,000 has been fully repaid in 2015.*

*On March 28, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. In accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Sukuk Ijarah PLN V Year 2010, as documented in notarial deed No. 20 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Obligasi PLN XI Tahun 2010**

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.703.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp920.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

Sejak tanggal 17 April 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN XI Tahun 2007 yang tertuang dalam Akta No. 7 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

**Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010**

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp297.000, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp15.535 per tahun untuk Seri A dan Rp20.958 per tahun untuk Seri B dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah. Sukuk Ijarah Seri A senilai Rp130.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

Sejak tanggal 27 Maret 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 yang tertuang dalam Akta No. 18 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

**Obligasi PLN IX Tahun 2007**

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp2.700.000, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PLN XI Bonds Year 2010**

*On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value amounting to Rp2,703,000, consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The payment of interest is based on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A Bonds amounting to Rp920,000 has been fully repaid in 2017.*

*Since April 17, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. In accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN XI Bonds Year 2007, as documented in notarial deed No. 7 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta.*

**Sukuk Ijara PLN IV Year 2010**

*Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijara PLN IV Year 2010 with a nominal value amounting to Rp297,000 consisting of Series A and Series B with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijara fee per annum amounting to Rp15,535 for Series A and Rp20,958 for Series B which is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the sukuk ijara. Series A Sukuk Ijara amounting to Rp130,000 has been fully repaid in 2017.*

*On March 27, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. In accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010, as documented in notarial deed No. 18 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta.*

**PLN IX Bonds Year 2007**

*On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value amounting to Rp2,700,000 consisting of Series A and Series B Bonds,*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp1.500.000 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017.

Sejak tanggal 27 Maret 2018, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN IX Tahun 2007 yang tertuang dalam Akta No. 16 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

**Obligasi PLN VIII Tahun 2006**

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp2.200.100, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A senilai Rp1.335.100 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2016.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan penerbitan seluruh obligasi dan sukuk ijarah Rupiah di atas, masing-masing perjanjian perwalianamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The payment of interest is based on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds. Series A Bonds amounting Rp1,500,000 has been fully repaid in 2017.*

*On March 27, 2018, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. In accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN IX Bonds Year 2007, as documented in notarial deed No. 16 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta.*

**PLN VIII Bonds Year 2006**

*On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value amounting to Rp2,200,100 with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The payment of interest is based on quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds. Series A Bonds amounting to Rp1,335,100 has been fully repaid in 2016.*

*On March 18, 2008, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

*In relation to the issuance of all Rupiah bonds and sukuk ijarah bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:*

- *After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.*
- *The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain:  
(a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi dan (g) mengubah bidang usaha, mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank) minimum 125%

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

- *The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant a loan to another party; (d) perform any merger, consolidation or acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, or allow subsidiaries to grant a loan to another party or to make an investment (f) issue higher ranking bonds, and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.*

*The Company is also required to maintain the following: (a) a ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara IV Year 2010, the ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara IV Year 2010, the minimum ratio is 1.5 : 1; (c) a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara V Year 2010, PLN XI Bonds Year*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010  
dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010,  
Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan  
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, dan  
Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan  
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018. Obligasi berkelanjutan III PLN Tahap I tahun 2018 dan sukuk ijarah berkelanjutan III PLN Tahap I tahun 2018. Obligasi berkelanjutan II PLN Tahap III tahun 2018 dan sukuk ijarah berkelanjutan II PLN Tahap III tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 digunakan untuk mendanai proyek pembangkit, transmisi dan distribusi. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk mendanai proyek transmisi dan distribusi.

Obligasi PLN IX dan Obligasi PLN VIII digunakan sebagai modal kerja.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2010 and Sukuk Ijara PLN IV Year  
2010 and PLN IX Bonds Year 2007  
and Sukuk Ijara PLN II Year 2007.

- The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.

The proceeds from the issuance of Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019 and Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN III Year 2019, Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018 and Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN II Year 2018. Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018 and Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN I Year 2018. Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018 and Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III Year 2018. Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017 and Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017 were used to finance the power plant, transmission and distribution construction projects. Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017 and Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017, Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013 and Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013, Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013 and Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN I Year 2013, PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijara IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution construction projects.

Bonds PLN IX and Bonds PLN VIII were used as working capital.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijarah.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi  
dan sukuk ijara yang masing *outstanding*  
dan dimiliki Perusahaan adalah sebagai  
berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Rating details on all outstanding bonds and  
shelf registration bonds owned by the  
Company are as follows:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2019</b>	
	<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Lembaga pemeringkat/ Rating agency</b>
<b>Obligasi/ Bonds</b>		
PLN VIII Tahun/ Year 2006	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IX Tahun/ Year 2007	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XI Tahun/ Year 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XII Tahun/ Year 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013/ <i>Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013/ <i>Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ <i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ <i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ <i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ <i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ <i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
<i>Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
<i>Self Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
<b>Sukuk Ijarah/ Sukuk Ijara</b>		
PLN II Tahun/ Year 2007	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IV Tahun/ Year 2010	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN V Tahun/ Year 2010	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013/ <i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013/ <i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ <i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ <i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ <i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ <i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ <i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
<i>Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
<i>Self Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Surat Utang Jangka Menengah Global  
dan Obligasi Terjamin**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin adalah sebagai berikut:

	Pokok/ Principal *) US\$	Harga penerbitan/ Issuing price %	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate %	Global medium term notes <i>Issued in 2018</i> <i>Due in 2028</i>
<b>Surat utang jangka menengah Penerbitan tahun 2018</b>					
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.62%	21 Mei 2028/ May 21, 2028	5.45%	
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.00%	25 Januari 2029/ January 25, 2029	5.375%	
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei 2048/ May 21, 2048	6.15%	
Jatuh tempo 2049	500,000,000	99.29%	25 Januari 2049/ January 25, 2049	6.25%	
Subjumlah	<u>3,000,000,000</u>				<i>Subtotal</i>
<b>Penerbitan tahun 2017</b>					<i>Issued in 2017</i>
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.99%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	4.13%	
Jatuh tempo 2047	500,000,000	98.51%	15 Mei 2047/ May 15, 2047	5.25%	
Subjumlah	<u>2,000,000,000</u>				<i>Subtotal</i>
<b>Penerbitan tahun 2012</b>					<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.51%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5.25%	
<b>Penerbitan tahun 2011</b>					<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	1,000,000,000	99.05%	22 November 2021/ November 22, 2021	5.50%	
<b>Obligasi terjamin</b>					<b>Guaranteed notes</b>
<b>Penerbitan tahun 2009</b>					<i>Issued in 2009</i>
Jatuh tempo 2020	337,636,000	99.15%	20 Januari 2020/ January 20, 2020	7.75%	
Jatuh tempo 2019	146,441,000	99.15%	7 Agustus 2019/ August 7, 2019	8.00%	
Subjumlah	<u>484,077,000</u>				<i>Subtotal</i>
<b>Penerbitan tahun 2007</b>					<i>Issued in 2007</i>
Jatuh tempo 2037	288,312,000	98.59%	29 Juni 2037/ June 29, 2037	7.87%	
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,772,389,000</u></b>				<b>Total</b>
	Pokok/ Principal *) EUR	Harga penerbitan/ Issuing price %	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate %	Global medium term notes <i>Issued in 2018</i> <i>Due in 2025</i>
<b>Surat utang jangka menengah Penerbitan tahun 2018</b>					
Jatuh tempo 2025	500,000,000	99.22%	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	2.88%	

\*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

**Surat Utang Jangka Menengah Global**

**Penerbitan tahun 2018**

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$1.000.000.000 dan EUR500.000.000 dalam program Surat Utang Jangka

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Global Medium Term Notes and  
Guaranteed Notes**

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes are as follows:

**Global Medium Term Notes**

**Issued in year 2018**

On October 25, 2018, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$1,000,000,000 and EUR500,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 25 April 2019 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$2.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 21 November 2018 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Dengan penerbitan Surat Utang tanggal 21 Mei 2018 tersebut, Perusahaan melakukan pembelian kembali dengan skema pelunasan dipercepat terhadap sebagian Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 dan penerbitan tahun 2007. Jumlah pokok pelunasan dipercepat sebesar US\$1.727.611.000 yang terdiri atas Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 yang jatuh tempo pada tahun 2020 dan 2019 serta Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2007 yang jatuh tempo pada tahun 2037 dengan nilai pelunasan dipercepat sebagian masing-masing sebesar US\$912.364.000, US\$603.559.000 dan US\$211.688.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah pokok utang Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 dan penerbitan tahun 2007 adalah sebesar US\$772.389.000 yang terdiri atas nilai sisa Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 sebesar US\$337.636.000 dan US\$146.441.000 dan Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2007 yang sebesar US\$288.312.000.

Manajemen berpendapat bahwa pelunasan dipercepat Obligasi Terjamin penerbitan tahun 2009 dan penerbitan tahun 2007 tersebut merupakan suatu transaksi modifikasi substansial sehingga mengakui penerbitan Surat Utang sebagai utang baru dan mengakui keuntungan sebesar US\$194.087.599 di tahun 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Company Americas acting as the Trustee.  
The interest is payable semi-annually  
starting from April 25, 2019 until the  
maturity date of the Global Medium Term  
Notes.*

*On May 21, 2018, the Company issued  
Global Medium Term Notes amounting to  
US\$2,000,000,000, under the Global  
Medium Term Notes program with  
Deutsche Bank Trust Company Americas  
acting as the Trustee. The interest is  
payable semi-annually starting from  
November 21, 2018 until the maturity date  
of the Global Medium Term Notes.*

*With the issuance of Notes dated May 21,  
2018, the Company conducted a buyback  
on portion of Guaranteed Notes with  
accelerated repayment scheme for bonds  
issued in 2009 and 2007. The amount of  
accelerated repayment was  
US\$1,727,611,000 which consist of  
Guaranteed Notes issued in 2009 which will  
be mature in 2020 and 2019, and  
Guaranteed Notes issued in 2007 which will  
be mature in 2037 with principal value of  
partial accelerated repayment amounting to  
US\$912,364,000, US\$603,559,000 and  
US\$211,688,000, respectively. Therefore  
as of December 31, 2018 the principal  
amount of Guaranteed Notes issued in year  
2009 and 2007 amounted to  
US\$772,389,000 that consist of residual  
amount of Guaranteed Notes issued in  
2009 amounting to US\$337,636,000 and  
US\$146,441,000, respectively, and residual  
amount of Guaranteed Notes issued in  
2007 amounting to US\$288,312,000.*

*Management believes that the accelerated  
repayment of Guaranteed Notes issued in  
2009 and 2007 is a substantial modification  
to the transactions, and that the Company  
recognized the issuance of Notes as new  
debt and recorded a gain on the issuance  
of new Notes amounting to  
US\$194,087,599 in 2018.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Penerbitan tahun 2017**

Pada tanggal 15 Mei 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$2.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 15 November 2017 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

**Penerbitan tahun 2012**

Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$1.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

**Penerbitan tahun 2011**

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$1.000.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

**Obligasi Terjamin**

**Penerbitan tahun 2009**

Pada tanggal 6 November 2009, MH, entitas anak, yang berdomisili di Belanda menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$1.250.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin. Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebagian sebesar US\$912.364.000. Sehingga sisa Obligasi Terjamin menjadi sebesar US\$337.636.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**Issued in year 2017**

*On May 15, 2017, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$2,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 15, 2017 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.*

**Issued in year 2012**

*On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$1,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from April 24, 2013 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.*

**Issued in year 2011**

*On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$1,000,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.*

**Guaranteed Notes**

**Issued in 2009**

*On November 6, 2009, MH, a subsidiary, domicile in Netherlands issued Guaranteed Notes amounting to US\$1,250,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes. On May 21, 2018, the Company made a partial acceleration repayment amounting to US\$912,364,000. Therefore, the Guaranteed Notes remaining balance mounted to US\$337,636,000.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$750.000.000 dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin. Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebagian sebesar US\$603.559.000. Sehingga, sisa Obligasi Terjamin menjadi sebesar US\$146.441.000.

**Penerbitan tahun 2007**

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$1.000.000.000, yang terdiri dari *tranche A* dan *tranche B* dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai 28 Juni 2017. Pada Juni 2017, Obligasi Terjamin *tranche A* telah dibayar keseluruhannya di tahun 2017. Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebagian sebesar US\$211.688.000. Sehingga, sisa Obligasi Terjamin menjadi sebesar US\$288.312.000.

Perjanjian perwalianamanatan menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), MH dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. MH mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$750,000,000, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes. On May 21, 2018, the Company made a partial acceleration repayment amounting to US\$603,559,000. Therefore, the Guaranteed Notes balance amounted to US\$146,441,000.*

**Issued in 2007**

*On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$1,000,000,000, which consist of tranche A and tranche B with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until June 28, 2017. On June 2017, Guaranteed Notes tranche A has been fully paid in 2017. On May 21, 2018, the Company made a partial acceleration repayment amounting to US\$211,688,000. Therefore, the Guaranteed Notes remaining balance amounted to US\$288,312,000.*

*The Indenture stipulates that:*

- *No later than 30 days following the occurrence of two separate events in which the Government of the Republic of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in which a rating declines (Change of Control Triggering Event), MH may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.

- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan “Rasio Pengecualian”, yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*accrued interest, at the option of MH at a certain time in the event of certain changes affecting the taxes of the Netherlands or Indonesia.*

- *Certain covenants, including, among others: the incurrence of additional indebtedness along with the “Ratio Exception”, that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.*

*The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.*

*The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.*

**Lembaga pemeringkat/ Rating agency**

<i>Moody's Investor Service, Inc.,</i>	<i>Standard and Poor's</i>	<i>Fitch</i>
<b>Surat utang jangka menengah global/ Global medium term notes</b>		
Penerbitan tahun 2018/ <i>Issued in 2018</i>	Baa2	--
Penerbitan tahun 2017/ <i>Issued in 2017</i>	Baa3	--
Penerbitan tahun 2012/ <i>Issued in 2012</i>	Baa2	BBB-
Penerbitan tahun 2011/ <i>Issued in 2011</i>	Baa2	BBB-
<b>Obligasi terjamin/ Guaranteed notes</b>		
Penerbitan tahun 2009/ <i>Issued in 2009</i>	Baa2	BBB-
Penerbitan tahun 2007/ <i>Issued in 2007</i>	Baa2	BBB-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Kredit Investasi Kolektif - Efek Beragun  
Aset ("KIK-EBA")**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:				Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	909,480	909,480	909,480	Not later than one year
Lebih dari satu tahun	2,046,331	2,955,811	2,501,072	More than one year
Jumlah pembayaran minimum	<u>2,955,811</u>	<u>3,865,291</u>	<u>3,410,552</u>	Total minimum payments
Biaya keuangan belum diamortisasi	(383,904)	(635,274)	(502,566)	Unamortized finance cost
Jumlah	<u>2,571,907</u>	<u>3,230,017</u>	<u>2,907,986</u>	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian:				Presented in consolidated statements of financial position:
Liabilitas jangka pendek	716,781	668,110	686,819	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,855,126	2,571,907	2,221,167	Non-current liabilities
Jumlah	<u>2,571,907</u>	<u>3,230,017</u>	<u>2,907,986</u>	Total

Pada tanggal 25 April 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menandatangani akta perjanjian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN I – Piutang Usaha ("KIK-DIPP1"). Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 September 2017. Pada perjanjian tersebut DIM akan bertindak sebagai Manajer Investasi dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

Pada tanggal 11 September 2017 berdasarkan surat pernyataan persetujuan pengalihan piutang komponen A dalam perjanjian jual beli tenaga listrik ("PJBTL"), Perusahaan menyetujui IP, entitas anak, untuk mengalihkan piutang yang timbul atas kewajiban pembayaran tunai Komponen A Suralaya ("SLA") unit 1,2,3 dan 4 atas PJBTL SLA unit 1,2,3,4,5,6 dan 7 yang telah diamandemen pada tanggal 22 Agustus 2017 dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2017. Piutang tersebut dialihkan kepada pihak ketiga dalam rangka KIK-DIPP1, maksimal sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal 14 September 2017, IP menandatangani perjanjian pengikatan transaksi sekuritisasi piutang usaha Indonesia Power – PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 dengan DIM dan BRI. Di dalam perjanjian tersebut, IP setuju

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Collective Investment Contract – Asset  
Backed Securities ("KIK-EBA")**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:				Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	909,480	909,480	909,480	Not later than one year
Lebih dari satu tahun	2,046,331	2,955,811	2,501,072	More than one year
Jumlah pembayaran minimum	<u>2,955,811</u>	<u>3,865,291</u>	<u>3,410,552</u>	Total minimum payments
Biaya keuangan belum diamortisasi	(383,904)	(635,274)	(502,566)	Unamortized finance cost
Jumlah	<u>2,571,907</u>	<u>3,230,017</u>	<u>2,907,986</u>	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian:				Presented in consolidated statements of financial position:
Liabilitas jangka pendek	716,781	668,110	686,819	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,855,126	2,571,907	2,221,167	Non-current liabilities
Jumlah	<u>2,571,907</u>	<u>3,230,017</u>	<u>2,907,986</u>	Total

On April 25, 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") signed a deed of Collective Investment Contract Asset Backed Securities Danareksa of Indonesia Power PLN I - Accounts Receivable ("KIK-DIPP1"). The agreement has been amended several times, the latest on September 14, 2017. Based on the agreement, DIM will act as Investment Manager and BRI will act as Custodian Bank.

On September 11, 2017 based on the statement of approval for the transfer of receivables of component A under the power purchase agreement ("PJBTL"), the Company approved IP, a subsidiary, to transfer the receivables arising from the cash payment obligations of Component A Suralaya steam power plant ("SLA") unit 1,2,3 and 4 of PJBTL SLA unit 1,2,3,4,5,6 and 7 which have been amended on August 22, 2017 and applied retroactively since January 1, 2017. The receivables were transferred to third party for KIK-DIPP1, maximum amount of Rp5,000,000.

On September 14, 2017, IP entered into an agreement for trade receivables securitization transaction of Indonesia Power - PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 with DIM and BRI. Under the agreement, IP agreed and binded to sell their accounts

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan mengikat diri untuk menjual piutang usaha sebesar Rp4.932.107 dengan harga Rp4.000.000.

Sejak penandatanganan akta perjanjian ("Cessie") tersebut semua pembayaran atas piutang usaha yang dialihkan tetap dilakukan oleh Perusahaan kepada IP yang dalam hal ini akan menerima Dana hasil koleksi pelunasan Piutang Usaha, namun tidak lagi untuk dirinya sendiri, tetapi sebagai kapasitas yang bertindak untuk dan atas nama KIK-DIPP1.

Pada tanggal 15 September 2017, DIM bersama dengan BRI melakukan penawaran umum KIK-DIPP1 sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat pengembalian pokok dan hasil Investasi dilakukan dengan *fixed installment* ("anuitas") berdasarkan dari nilai investasi dan *yield* 8,25%. Tanggal akhir pelunasan investasi adalah 19 September 2022. KIK-DIPP1 merupakan investasi dengan peringkat idAAA berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada laporan keuangan konsolidasian, penerimaan kas dari transaksi sekuritisasi tersebut dicatat sebagai utang Kredit Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset ("KIK-EBA").

Berdasarkan KIK-DIPP1, EBA diterbitkan oleh Bank Kustodian dalam 2 (dua) kelas yaitu:

1. EBA Kelas A dengan total nilai nominal sebesar Rp3.688.000 mewakili 92,20% dari keseluruhan aset keuangan. Pemegang EBA Kelas A memiliki hak untuk menerima arus kas tetap setiap 3 (tiga) bulan sekali yang terdiri dari pelunasan bertahap pokok investasi dan pembagian hasil investasi EBA Kelas A.
2. EBA Kelas B dengan total nominal sebesar maksimum 7,80% dari keseluruhan aset keuangan. Pemegang EBA kelas B memiliki hak untuk menerima arus kas tidak tetap pada setiap tanggal pelunasan bertahap dan tanggal pembagian hasil investasi EBA Kelas B.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*receivable amounting to Rp4,932,107 at a value price of Rp4,000,000.*

*Since the signing of the deed ("Cessie") agreement, all payments made to the transferred trade receivables from the Company are still manage by IP who will collect the Receivables settlement, however those will not for itself, but act for and on behalf of KIK-DIPP1.*

*On September 15, 2017, DIM together with BRI initiate a public offering of KIK-DIPP1 amounting to Rp4,000,000 with a principal rate of return and investment proceeds settled with fixed installment ("annuity") based on investment value and 8.25% yield. The final date of settlement of the investment is September 19, 2022. The KIK-DIPP1 is an investment with idAAA rating based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.*

*In the consolidated financial statements, cash receipts from securitization transactions were recorded as Collective Investment Credit - Asset Backed Securities ("KIK-EBA") loans.*

*Based on KIK-DIPP1, EBA is issued by Custodian Bank in 2 (two) classes, namely:*

- 1. Class A EBA with a total nominal value of Rp3,688,000 represents 92.20% of total financial assets. Class A EBA holders have the right to receive a fixed cash flow on every 3 (three) months consist of principal gradual settlement and investment return of Class A EBA.*
- 2. Class B EBA with a nominal maximum of 7.80% of total financial assets. Class B EBA holders have the right to receive variable non-fixed cash flow on each date of principal gradual settlement and investment return of EBA Class B.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Semua pembayaran atas EBA semata-mata bersumber dari Perusahaan atas piutang usaha milik IP yang disekuritisasi. Pemegang EBA kelas A mempunyai hak untuk dibayar mendahului pemegang EBA kelas B. Pemegang EBA kelas B akan menerima pembayaran pelunasan bertahap dan hasil investasi EBA kelas B setelah dilakukan pembayaran penuh atas semua EBA kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

**29. Utang Listrik Swasta**

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan pemasok**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Paiton Energy (US\$452,411,483 per 30 Juni 2019 dan US\$477,970,321 per 30 Juni 2018 dan US\$465,344,324 per 31 Desember 2018)	6,397,474	6,884,685	6,738,651	PT Paiton Energy (US\$452,411,483 as of June 30, 2019 and US\$477,970,321 June 30, 2018 and US\$465,344,324 as of December 31, 2018)
PT Jawa Power (US\$52,784,474 per 30 Juni 2019 dan US\$53,747,999 per 30 Juni 2018 dan US\$53,288,271 per 31 Desember 2018)	746,425	774,186	771,668	PT Jawa Power (US\$52,784,474 as of June 30, 2019 and US\$53,747,999 as of June 30, 2018 and US\$53,288,271 as of December 31, 2018)
<b>Jumlah</b>	<b>7,143,899</b>	<b>7,658,871</b>	<b>7,510,319</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(395,494)	(382,028)	(394,403)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6,748,405</b>	<b>7,276,843</b>	<b>7,115,916</b>	<b>Long-term portion</b>

**b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok,  
pada nilai nominal**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Dibayarkan:				Payable in:
Dalam satu tahun	395,571	382,028	394,403	Within one year
Pada tahun kedua	417,513	402,928	416,125	In the second year
Pada tahun ketiga	441,034	425,279	439,383	In the third year
Pada tahun keempat	466,311	449,237	464,343	In the fourth year
Setelah lima tahun	5,423,470	5,999,399	5,796,065	After five years
<b>Jumlah pembayaran</b>	<b>7,143,899</b>	<b>7,658,871</b>	<b>7,510,319</b>	<b>Total payments</b>

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,81% dan 18,45% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

All EBA payments are solely derived from the Company on securitized IP's trade receivable. Class A EBA holders have the privilege to be paid before Class B EBA holders. Class B EBA holders will receive the principal gradual settlement and investment returns after full payment of all Class A EBA according to the payment waterfall.

**29. Electricity Purchase Payable**

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with IPP.

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

**a. By creditor**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Paiton Energy (US\$452,411,483 as of June 30, 2019 and US\$477,970,321 June 30, 2018 and US\$465,344,324 as of December 31, 2018)	6,397,474	6,884,685	6,738,651	PT Paiton Energy (US\$452,411,483 as of June 30, 2019 and US\$477,970,321 June 30, 2018 and US\$465,344,324 as of December 31, 2018)
PT Jawa Power (US\$52,784,474 as of June 30, 2019 and US\$53,747,999 as of June 30, 2018 and US\$53,288,271 as of December 31, 2018)	746,425	774,186	771,668	PT Jawa Power (US\$52,784,474 as of June 30, 2019 and US\$53,747,999 as of June 30, 2018 and US\$53,288,271 as of December 31, 2018)
<b>Jumlah</b>	<b>7,143,899</b>	<b>7,658,871</b>	<b>7,510,319</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(395,494)	(382,028)	(394,403)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6,748,405</b>	<b>7,276,843</b>	<b>7,115,916</b>	<b>Long-term portion</b>

**b. By installment schedule, at nominal amount**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Dibayarkan:				Payable in:
Dalam satu tahun	395,571	382,028	394,403	Within one year
Pada tahun kedua	417,513	402,928	416,125	In the second year
Pada tahun ketiga	441,034	425,279	439,383	In the third year
Pada tahun keempat	466,311	449,237	464,343	In the fourth year
Setelah lima tahun	5,423,470	5,999,399	5,796,065	After five years
<b>Jumlah pembayaran</b>	<b>7,143,899</b>	<b>7,658,871</b>	<b>7,510,319</b>	<b>Total payments</b>

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, respectively, and are payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Utang Pihak Berelasi**

Utang kepada Riau Power pada 30 Juni 2019  
dan 2018 dan 31 Desember 2018 masing-masing  
sebesar Rp92 dan Rp1.000 dan Rp1.000 merupakan utang oleh PLN Batam,  
entitas anak, masing-masing untuk pembelian  
*switchyard* dan hutang atas setoran saham  
yang belum dibayarkan penuh oleh PLN  
Batam.

**30. Payable to Related Parties**

Payable to Riau Power on June 30, 2019 and  
2018 and December 31, 2018 amounting to  
Rp92 and Rp1,000 and Rp1,000, respectively,  
represents PLN Batam, a subsidiary, payable  
for purchases of switchyard and historical  
subscription of shares that have not been fully  
paid by PLN Batam.

**31. Utang Usaha**

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan  
dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar,  
barang dan jasa.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**31. Trade Payables**

This account represents payables arising from  
purchases of electricity, fuel, goods and  
services.

Details of trade payables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	5,643,292	5,667,117	6,605,433	Purchase of fuel, goods and service
Pembelian tenaga listrik	2,072,152	2,520,888	2,439,097	Purchase of electricity
Subjumlah	<u>7,715,444</u>	<u>8,188,005</u>	<u>9,044,530</u>	Subtotal
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	26,343,751	21,300,258	25,736,924	Purchase of fuel, goods and service
Pembelian tenaga listrik	11,076,530	10,202,298	13,826,220	Purchase of electricity
Subjumlah	<u>37,420,281</u>	<u>31,502,556</u>	<u>39,563,144</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>45,135,725</u></b>	<b><u>39,690,561</u></b>	<b><u>48,607,674</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha dalam mata uang asing  
adalah sebagai berikut:

Details of trade payables in foreign currencies  
are as follows:

	30 Juni/June 30, 2019	30 Juni/June 30, 2018	31 Desember/December 31, 2018	
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
US\$	979,643,015	13,853,132	435,640,133	6,274,960
EUR	29,072	467	--	--
Lain **)	11,084,557	156,747	44,960,468	160,104
<b>Jumlah</b>	<b><u>14,010,346</u></b>		<b><u>6,435,064</u></b>	

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

\*\*) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan  
dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal  
pelaporan

\*\*) Trade payables in other currencies are presented in  
US\$ equivalents using the exchange rate prevailing at  
reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Utang Lain-Lain**

**32. Other Payables**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan				Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	13,085,839	12,409,028	16,614,653	Rupiah
US\$	9,132,865	9,613,218	9,351,489	US\$
EUR	2,832,912	1,510,547	1,976,940	EUR
JPY	1,837,821	2,292,694	919,748	JPY
CHF	110,236	114,568	110,236	CHF
Pemerintah daerah	2,018,923	1,987,695	2,109,136	Local government
Karyawan	125,764	176,721	145,162	Employees
Uang muka penjualan tenaga listrik	193,406	861,372	99,873	Advances received on sale of electricity
Lain-lain	777,992	726,847	1,738,134	Others
<b>Jumlah</b>	<b>30,115,758</b>	<b>29,692,690</b>	<b>33,065,371</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka panjang	205,078	365,941	94,427	Less long-term portion
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>29,910,680</b>	<b>29,326,749</b>	<b>32,970,944</b>	<b>Current portion</b>

**Pemerintah Daerah**

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

**Local Government**

The payable to Local Government represents the amount collected by the Company from the customer for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

**Uang muka penjualan tenaga listrik**

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik prabayar.

**Advances received on sale of electricity**

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

**Karyawan**

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

**Employees**

Payable to employees mainly represents receipt of advance installment payment from employees related to house installment.

**33. Utang Pajak**

**33. Taxes Payable**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak kini	--	--	--	Current tax
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	116,112	54,933	220,338	Article 21
Pasal 22	538,257	180,121	479,337	Article 22
Pasal 23	6,977	32,617	70,273	Article 23
Pasal 15, 25 dan 26	45,512	455,666	112,058	Article 15, 25 and 26
Pajak pertambahan nilai	391,795	251,536	980,297	Value added tax
Subjumlah	1,098,653	974,873	1,862,303	Subtotal
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak kini	180,234	115,799	192,406	Current tax
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	172,867	96,674	242,449	Article 21
Pasal 22	45,234	27,675	7,270	Article 22
Pasal 23	30,695	25,840	33,487	Article 23
Pasal 15, 25 dan 26	74,024	67,408	70,214	Article 15, 25 and 26

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pajak pertambahan nilai	383,959	97,825	136,305	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	7,548	9,957	17	Land and building taxes
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	6,454	--	15,677	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Subjumlah	<u>901,015</u>	<u>441,178</u>	<u>697,825</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,999,668</u>	<u>1,416,051</u>	<u>2,560,128</u>	Total

**34. Biaya Masih Harus Dibayar**

**34. Accrued Expenses**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Bunga dan beban keuangan				Interest and financing charges
Pihak berelasi				Related parties
Utang bank	500,665	420,380	497,711	Bank loans
Utang penerusan pinjaman	353,151	321,686	344,854	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non bank	81,222	95,995	89,679	Government and non bank Government financial institution loans
Jumlah pihak berelasi	<u>935,038</u>	<u>838,061</u>	<u>932,244</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Utang obligasi dan sukuk jarak	2,658,580	1,861,996	2,139,946	Bonds payable and sukuk jara
Utang bank	1,362,442	995,060	1,265,078	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	318,528	238,488	889,264	Lease liabilities
Utang listrik swasta	49,067	51,212	50,731	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	<u>4,388,617</u>	<u>3,146,756</u>	<u>4,345,019</u>	Total third parties
Subjumlah	<u>5,323,655</u>	<u>3,984,817</u>	<u>5,277,263</u>	Subtotal
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek				Employee benefit liabilities short-term
Bonus dan insentif prestasi kerja	6,958,663	5,743,625	6,062,464	Bonus and performance incentives
Biaya operasional	3,608,380	2,281,057	3,469,291	Operational charges
Jumlah	<u>15,890,698</u>	<u>12,009,499</u>	<u>14,809,018</u>	Total

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30 , 2019	30 Juni/ June 30 , 2018	31 Desember/ December 31 , 2018			
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ equivalent Rp	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ equivalent Rp	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen/ equivalent Rp
US\$	217,606,727	3,077,177	157,123,763	2,263,210	188,553,280	2,730,440
JPY	3,574,013,459	469,595	2,963,860,844	386,401	7,972,462,852	1,045,310
EUR	11,040,361	177,479	1,124,618	18,744	1,142,063	18,912
Lain-lain **)	74,697	1,056	102,978	1,483	89,447	1,295
Jumlah	<u>3,725,307</u>		<u>2,669,838</u>		<u>3,795,957</u>	Total

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

\*) In full amount

\*\*) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date.

**35. Uang Jaminan Langganan**

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

**35. Customers' Security Deposits**

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Utang Biaya Proyek**

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* ("WA") atau dokumen lain yang sejenis.

**36. Project Cost Payable**

*This account represents payable to contractors arising from construction expense and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Withdrawal Authorization ("WA") or other similar documents.*

**37. Penjualan Tenaga Listrik**

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

**37. Sale of Electricity**

*Sale of electricity by customers is as follows:*

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
<b>Pihak berelasi</b>				
Badan Usaha Milik Negara	2,616,242	2,683,508	5,505,800	<i>Related parties</i>
<b>Pihak ketiga</b>				
Umum	124,603,610	118,991,259	246,311,630	<i>State-Owned Enterprises</i>
Lembaga dan kementerian	5,785,622	5,506,394	11,329,024	<i>Third parties</i>
TNI dan Polri	694,117	644,232	1,328,072	<i>Public</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>131,083,349</u>	<u>125,141,885</u>	<u>258,968,726</u>	<i>Institutions and ministries</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>133,699,591</u></b>	<b><u>127,825,393</u></b>	<b><u>264,474,526</u></b>	<i>Indonesian Armed Forces</i>
<b>Masa uji coba</b>	(246,360)	(662,863)	(996,975)	<i>Total of third parties</i>
<b>Jumlah penjualan bersih</b>	<b><u>133,453,231</u></b>	<b><u>127,162,530</u></b>	<b><u>263,477,551</u></b>	<i>Total</i>
				<i>Commissioning test</i>
				<i>Total sales - net</i>

Testing dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke Pekerjaan Dalam Pelaksanaan konstruksi dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi.

*Testing and commissioning (commissioning test) are series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going to be operated. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalized into Construction in Progress because the electrical installation not been commercially operated.*

Penjualan tenaga listrik untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

*Sale of electricity for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the year ended December 31, 2018 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:*

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2017.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 38 Tahun 2015 dan peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

- *Regulation of the Minister of ESDM No. 28 Year 2016 with the latest amended by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 Year 2017.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 38 Year 2015 and regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

**38. Subsidi Listrik Pemerintah**

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 09 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No. 31 Tahun 2014 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik periode Anggaran 31 Desember 2018 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 44/PMK.02/2017 yang terakhir diperbarui dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.02/2019 tanggal 25 Februari 2019. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh ESDM c.q Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") revisi tanggal 31 Desember 2018 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2019 dan tanggal 29 Desember 2017 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2018, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2019 dan 2018 ditetapkan masing-masing sebesar Rp59.323.456 dan Rp52.960.000. Masing-masing plafon tersebut termasuk 7% marjin diatas BPP tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sale of electricity.*

**38. Government's Electricity Subsidy**

*Subsidy revenue represent the revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which received automatic tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 09 Year 2015 regarding changes on the Minister of ESDM Regulation No. 31 Year 2014 regarding electricity tariff provided by PT PLN (Persero).*

*The Government of the Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of electricity subsidy for Budget period December 31, 2018 are using the Minister of Finance Regulation No. 44/PMK.02/2017 with the latest amendment by Minister of Finance Regulation No 18/PMK.02/2019 dated February 25, 2019. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity under the Ministry of ESDM.*

*Based on the Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") revised dated December 31, 2018 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2019 and dated December 29, 2017 No.SP.DIPA-999.07.1.979321/2018, the electricity subsidy plafond for budget year 2019 and 2018 amounted to Rp59,323,456 and Rp52,960,000 respectively. Each of the plafond amount includes 7% margin above the costs of electricity supplies.*

*The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalized based on the result of the compliance audit of the usage of the*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk  
Menteri Keuangan c.q Direktorat Jenderal  
Anggaran.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai  
berikut:

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan				Realization of subsidy from current year budget
Penerimaan tunai	18,489,806	18,798,746	51,207,588	Cash received
Pengembalian subsidi tahun anggaran 2018 (Catatan 15)	--	--	(3,105,834)	Refund of subsidy budget years 2018 (Note 15)
Piutang subsidi listrik berjalan	8,674,101	6,219,679	--	Subsidy receivable budget
<b>Jumlah</b>	<b>27,163,907</b>	<b>25,018,425</b>	<b>48,101,754</b>	<b>Total</b>

**39. Pendapatan Usaha Lain-Lain**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

electricity subsidy performed by an auditor  
assigned by the Directorate General of Budget  
under the Ministry of Finance.

The details of revenue from electricity subsidy  
are as follows:

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	583,883	508,923	1,231,198	Telecommunication network and service
Jasa-jasa dan lainnya	223,580	117,555	474,378	Services and others
Sewa transformator	185,435	194,857	381,230	Transformer rental
Perubahan daya tersambung dan administrasi	9,631	8,241	24,213	Upgrading of electricity power and administration fees
<b>Jumlah</b>	<b>1,002,529</b>	<b>829,576</b>	<b>2,111,019</b>	<b>Total</b>

**40. Beban Bahan Bakar dan Pelumas**

**39. Other Revenues**

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Bahan bakar minyak <i>Solar high speed diesel</i>	10,418,809	11,899,313	26,195,314	Fuel Solar high speed diesel
Residu <i>Solar industrial diesel</i>	1,231,194	1,807,549	3,905,085	Residue Solar industrial diesel
Lainnya	630	77	239	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>12,553,594</b>	<b>14,354,530</b>	<b>31,738,291</b>	<b>Subtotal</b>
Bahan Bakar - Non Minyak				Nonfuel
Gas alam	27,820,118	26,277,588	55,438,805	Natural gas
Batubara	24,001,106	22,145,261	46,285,905	Coal
Panas bumi	1,636,720	1,612,023	3,261,672	Geothermal
Air	168,486	172,237	275,382	Water
<b>Subjumlah</b>	<b>53,626,430</b>	<b>50,207,109</b>	<b>105,261,764</b>	<b>Subtotal</b>
Minyak pelumas	128,508	100,265	266,623	Lubricants
<b>Jumlah</b>	<b>66,308,532</b>	<b>64,661,904</b>	<b>137,266,678</b>	<b>Total</b>

Jumlah pembelian Perusahaan dari pemasok  
yang melebihi 10% dari total pendapatan  
Perusahaan untuk periode enam bulan yang  
berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal

Purchases from a single supplier exceeding  
10% of the Company's total revenues were  
transacted with PT Pertamina (Persero)  
(a related party) for the six-month periods  
ended June 30, 2019 and 2018 and for the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2018 masing-masing sebesar  
Rp17.366.840 dan Rp14.929.208 dan  
Rp29.385.495 dari PT Pertamina (Persero)  
(pihak berelasi) (Catatan 52).

**41. Beban Pembelian Tenaga Listrik**

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak berelasi				Related parties
PT Sumber Segara Primadaya	3,691,255	3,833,189	7,585,240	PT Sumber Segara Primadaya
PT Pertamina Geothermal Energy	1,233,623	1,053,615	2,611,244	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Bukit Pembangkit Innovative	509,266	377,123	898,457	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Bajradaya Sentranusa	435,497	349,687	840,239	PT Bajradaya Sentranusa
PT Geo Dipa Energi	390,557	363,682	790,389	PT Geo Dipa Energi
PT Dalle Energy Batam	229,639	275,090	592,659	PT Dalle Energy Batam
Subjumlah	<u>6,489,837</u>	<u>6,252,386</u>	<u>13,318,228</u>	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
PT Paiton Energy	6,725,910	4,615,325	10,793,053	PT Paiton Energy
PT Jawa Power	4,138,453	4,244,631	8,544,357	PT Jawa Power
PT Cirebon Energi Power	2,134,303	2,121,387	4,275,665	PT Cirebon Energi Power
Subjumlah	<u>12,998,666</u>	<u>10,981,343</u>	<u>23,613,075</u>	Subtotal
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah)	21,948,190	20,584,282	47,336,308	Others (each under 5% of total)
Jumlah	<u><b>41,436,693</b></u>	<u><b>37,818,011</b></u>	<u><b>84,267,611</b></u>	<b>Total</b>

**42. Beban Sewa**

Akun ini sebagian besar merupakan biaya penyewaan mesin diesel dan genset yang ditentukan sebagai sewa operasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ended December 31, 2018 amounted to  
Rp17,366,840 and Rp14,929,208, and  
Rp29,385,495 respectively (Note 52).

**41. Purchased Electricity Expenses**

This account includes purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, purchase of electricity during the commissioning stage and purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

**42. Lease Expenses**

This account mostly represents the rental of diesel engines and gensets determined as operating leases.

**43. Beban Pemeliharaan**

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

**43. Maintenance Expenses**

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Jasa borongan	6,982,602	7,505,827	15,003,198	Contractor fees
Pemakaian material	2,473,192	2,007,772	5,734,403	Spare parts used
Jumlah	<u>9,455,794</u>	<u>9,513,599</u>	<u>20,737,601</u>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Beban Kepegawaian**

**44. Personnel Expenses**

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	4,016,439	1,377,240	6,379,632	Bonus and performance incentives
Imbalan kerja (Catatan 50)	2,832,016	2,658,609	5,325,595	Employee benefits (Note 50)
Gaji	2,286,955	2,118,912	4,512,217	Salaries
Tunjangan	1,760,396	1,606,359	2,958,662	Allowances
Lain-lain	1,729,827	1,518,555	3,773,981	Others
<b>Jumlah</b>	<b>12,625,633</b>	<b>9,279,675</b>	<b>22,950,087</b>	<b>Total</b>

**45. Beban Usaha Lain-Lain**

**45. Other Operating Expenses**

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Baca meter	574,507	533,871	1,205,846	Meter reading
Pengelolaan pelanggan	473,911	432,630	847,668	Customer maintenance
Teknologi informasi	304,577	290,094	846,688	Technological information
Honorarium	341,887	412,411	1,204,284	Honorarium
Perjalanan dinas	311,235	292,795	668,286	Travel
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	239,780	318,126	643,541	Billing collection and orderliness of electricity used
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	1,600,598	1,150,554	2,533,805	Others (each below 5% of total)
<b>Jumlah</b>	<b>3,846,495</b>	<b>3,430,481</b>	<b>7,950,118</b>	<b>Total</b>

**46. Beban Keuangan**

**46. Financial Cost**

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak berelasi				Related parties
Utang bank	2,847,274	2,003,563	4,288,070	Bank loans
Penerusan pinjaman	314,905	280,367	611,107	Two-step loans
Instrumen derivatif	258,866	54,318	199,545	Derivative instruments
Utang kepada Pemerintah	194,852	229,530	445,348	Government loans
Jumlah pihak berelasi	<b>3,615,897</b>	<b>2,567,778</b>	<b>5,544,070</b>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Utang obligasi	2,932,183	3,164,941	5,301,020	Bonds payable
Utang bank	3,346,872	2,149,650	5,974,801	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1,940,482	1,938,357	4,221,779	Lease liabilities
Utang listrik swasta	227,765	229,995	470,745	Electricity purchase payable
Lain-lain	43,134	69,553	111,761	Others
Jumlah pihak ketiga	<b>8,490,436</b>	<b>7,552,496</b>	<b>16,080,106</b>	Total third parties
Jumlah	<b>12,106,333</b>	<b>10,120,274</b>	<b>21,624,176</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. Penghasilan Lain-Lain – Bersih**

**47. Other Income – Net**

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan denda administrasi	855,467	856,077	2,039,146	Administrative penalty income
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 8)	534,173	274,297	1,172,345	Equity in net income of associates and joint ventures (Note 8)
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	21,066	59,368	88,550	Gain on sale of assets not used in operations (Note 6)
Penghasilan jasa dan klaim	23,517	22,990	47,101	Claim and service income
Pendapatan dari Pemerintah (Catatan 17)	--	7,456,452	7,456,452	Income from the Government (Note 17)
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 7)	--	--	421,760	Increase in the fair value of investment property (Note 7)
Kerugian penurunan nilai aset aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(64,477)	(376,445)	(301,965)	Loss on impairment of assets not used in operations (Note 6)
Beban penelitian	(10,261)	(5,960)	(28,338)	Research expenses
Program pemberdayaan lingkungan	(89,121)	(48,298)	(250,147)	Community development programs
Penyesuaian harga pembelian bahan bakar dan pelumas	(687,278)	(2,184,354)	4,042,614	Adjustment of fuel and lubricant price
Lain-lain	964,831	2,944,043	975,845	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1,547,917</b>	<b>8,998,170</b>	<b>15,663,363</b>	<b>Total</b>

**48. Pajak Penghasilan**

**48. Income Tax**

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak  
terdiri dari:

*Tax Expense of the Company and its  
subsidiaries consists of the following:*

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Beban pajak kini	(330,744)	(193,972)	(507,987)	Current tax
Beban pajak tangguhan	(12,333,124)	(6,994,850)	(7,817,095)	Deferred tax expenses
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>(12,663,868)</b>	<b>(7,188,822)</b>	<b>(8,325,082)</b>	<b>Total tax expenses</b>

**a. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak  
menurut laporan laba rugi  
dan penghasilan komprehensif lain  
konsolidasian dan laba kena pajak (rugi  
fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Current Tax**

*A reconciliation between income before tax  
per consolidated statements of profit or loss  
and other comprehensive income and  
taxable income (fiscal losses) of the  
Company is as follows:*

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	20,014,807	1,839,588	19,900,838	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(8,875,986)	(5,403,193)	(15,272,113)	Income before tax attributable to subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan Perbedaan temporer: Sewa pembiayaan Penyambungan pelanggan	11,138,821	(3,563,605)	4,628,725	Income before tax - the Company Temporary differences: Lease expenses Customer connection fees
	(371,557)	(546,345)	(2,162,873)	Depreciation of property, plant and equipment
	65,544	(103,767)	(323,256)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(9,610,249)	(8,214,561)	(19,780,252)	
Imbalan kerja	1,097,950	958,190	1,508,367	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal				Nondeductible expenses (nontaxable income)
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	598,127	109,772	208,411	Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories
Kesejahteraan karyawan	466,871	437,857	998,979	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	9,512	5,100	10,304	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(100,262)	(238,408)	(463,591)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>2,554,231</u>	<u>4,581,311</u>	<u>8,008,833</u>	Other nondeductible expenses
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan tahun berjalan	5,848,988	(6,574,456)	(7,366,353)	The Company's taxable income (fiscal loss) for the period
Rugi fiskal tahun:				Fiscal losses year:
2018	(7,366,353)	--	--	2018
2017	(8,244,060)	(13,437,430)	(8,244,060)	2017
2016	<u>(16,438,656)</u>	<u>(40,686,691)</u>	<u>(40,686,691)</u>	2016
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(26,200,081)</u>	<u>(60,698,577)</u>	<u>(56,297,104)</u>	Accumulated fiscal losses the Company

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan "SPT" Pajak untuk masa pajak tahun 2017. Perusahaan menerapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 107/PMK.03/2017 perihal pengakuan *Deemed Dividend* atas kepemilikan Perusahaan pada Majapahit Holding B.V dan Majapahit Finance B.V, dimana Perusahaan melakukan pembetulan SPT tahun 2017 atas pengakuan pendapatan *Deemed Dividend* pada perhitungan pajak kini Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp5.193.370, sehingga rugi fiskal atas tahun 2017 di koreksi dari sebelumnya sebesar Rp13.437.430 menjadi Rp8.244.060.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Sehingga pada 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal sebesar masing-masing Rp11.181.018 dan Rp16.388.616 dan Rp19.880.394.

*Current income tax is computed based on estimated taxable income. The amount used as the basis for the Annual Tax returns that was filed to the Tax Office.*

*On July 18, 2018, the Company has done a correction regarding the Annual Tax Returns "ATR" for the year 2017. The Company has complied to the Minister of Finance Decree No. 107/PMK.03/2017 in regards to recognition of Deemed Dividend of the Company's ownership in Majapahit Holding B.V and Majapahit Finance B.V, which the Company has done a correction on ATR year 2017 in regards to the recognition of Deemed Dividend income in the Company's calculation of current tax for the year 2017 amounted to Rp5,193,370, hence the fiscal loss for the year 2017 was corrected from previously amounted to Rp13,437,430 to Rp8,244,060.*

*The fiscal loss can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that it is probable future taxable profits will be available to be utilized accumulated fiscal losses. Therefore for June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 the Company and its subsidiaries' recognized deferred tax assets from accumulated fiscal losses amounted to Rp11,181,018 and Rp16,388,616 and Rp19,880,394, respectively.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan beban dan utang pajak kini  
(pajak penghasilan lebih bayar) adalah  
sebagai berikut:

	2019 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Enam Bulan/ Six Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Beban pajak kini				<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	--	--	--	<i>The Company</i>
Entitas anak	330,744	193,972	507,987	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>330,744</u>	<u>193,972</u>	<u>507,987</u>	<i>Total</i>
Pembayaran pajak dimuka				<i>Prepayment of taxes</i>
Perusahaan				<i>The Company</i>
Pajak penghasilan				<i>Income tax</i>
Pasal 22	94,265	82,101	128,950	<i>Article 22</i>
Pasal 23	34,795	43,101	45,752	<i>Article 23</i>
Jumlah	129,060	125,202	174,702	<i>Total</i>
Entitas anak	939,134	373,680	1,308,533	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1,068,194</u>	<u>498,882</u>	<u>1,483,235</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak kini - bersih	(737,450)	(304,910)	(975,248)	<i>Current tax prepayment - net</i>
Terdiri dari				<i>Consist of</i>
Utang pajak kini				<i>Current tax payable</i>
Perusahaan	--	--	--	<i>The Company</i>
Entitas anak	180,234	115,799	192,406	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah hutang pajak kini	<u>180,234</u>	<u>115,799</u>	<u>192,406</u>	<i>Total current tax payable</i>
Pajak penghasilan lebih bayar				<i>Income tax overpayment</i>
Perusahaan	(129,060)	(125,202)	(174,702)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(788,624)	(295,507)	(992,952)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	<u>(917,684)</u>	<u>(420,709)</u>	<u>(1,167,654)</u>	<i>Total income tax overpayment</i>
Bersih	<u>(737,450)</u>	<u>(304,910)</u>	<u>(975,248)</u>	<i>Net</i>

**b. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended*

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)*

*and For the Year Ended*

*December 31, 2018 (Audited)*

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Current tax expense and payable (income  
tax overpayment) are as follows:*

**b. Deferred Tax**

*The details of the Company and its  
subsidiaries deferred tax assets and  
liabilities are as follows:*

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	
	1 January/ January 1, 2019 Rp	Rp	30 Juni/ June 30, 2019 Rp
<b>Aset Pajak tangguhan</b>			
Akumulasi rugi fiskal	5,806,118	(1,177,392)	--
Liabilitas imbalan kerja	1,428,942	67,443	19,258
Aset tetap	137,082	(1,383,975)	--
Bonus	200,097	61,469	--
Penyisihan persediaan	9,563	990	--
Penyisihan piutang usaha	17,111	(1,518)	--
Laba dari entitas asosiasi	(20,527)	15,100	--
<b>Aset pajak tangguhan akhir periode/ tahun</b>	<u>7,578,386</u>	<u>(2,417,883)</u>	<u>19,258</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			
Akumulasi rugi fiskal	14,074,276	(7,521,984)	--
Liabilitas imbalan kerja	10,963,931	198,167	486,789
Pendapatan ditangguhan	222,312	16,386	--
Sewa pembiayaan	(2,801,045)	(203,212)	--
Bonus	--	--	--
Aset tetap	(35,853,555)	(2,406,970)	--
Penyisihan persediaan	22	(23)	--
Penyisihan piutang usaha	2,143	(274)	--
Laba dari entitas asosiasi	(27,907)	2,663	--
Lainnya	(313)	6	--
<b>Liabilitas pajak tangguhan akhir periode/ tahun</b>	<u>(13,420,136)</u>	<u>(9,915,241)</u>	<u>486,789</u>
			<u>(22,848,588)</u>
			<u>(12,333,124)</u>
			<u>506,047</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	30 Juni/ June 30, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax assets</b>
Akumulasi rugi fiskal	13,531,030	(3,299,648)	--	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	11,618,701	211,636	(1,605,828)	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	303,127	(25,942)	--	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(2,283,581)	(50,409)	--	Leases
Aset tetap	(13,611,906)	(2,301,817)	--	Property, plant and equipment
Penyisihan persediaan	147	(147)	--	Provision inventories
Penyisihan piutang usaha	8,955	3,901	--	Provision account receivable
Laba dari entitas asosiasi	--	7,161	--	Income from associates
	<b>9,566,473</b>	<b>(5,455,265)</b>	<b>(1,605,828)</b>	<b>Deferred tax assets at the end of the period/ year</b>
<b>Aset pajak tangguhan akhir periode/tahun</b>	<b>9,566,473</b>	<b>(5,455,265)</b>	<b>(1,605,828)</b>	<b>2,505,380</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax liabilities</b>
Akumulasi rugi fiskal	6,434,999	(277,765)	--	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	1,392,134	36,539	(123,076)	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	12,619	(106)	--	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(3,390)	(1,641)	--	Leases
Bonus	167,260	71,439	--	Bonus
Aset tetap	(10,040,338)	(1,457,559)	--	Property, plant and equipment
Penyisihan persediaan	8,213	609	--	Provision inventories
Penyisihan piutang usaha	3,155	6	--	Provision account receivable
Laba dari entitas asosiasi	(40,723)	88,912	--	Income from associates
Lainnya	(293)	(19)	--	Others
	<b>(2,066,364)</b>	<b>(1,539,585)</b>	<b>(123,076)</b>	<b>Deferred tax liabilities at the end of the period/ year</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan akhir periode/tahun</b>	<b>(2,066,364)</b>	<b>(1,539,585)</b>	<b>(123,076)</b>	<b>(3,729,025)</b>
	<b>(6,994,850)</b>	<b>(1,728,904)</b>		
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember/ December 31, 2018
	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax assets</b>
Akumulasi rugi fiskal	13,531,030	543,246	--	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	11,618,700	409,032	(1,019,964)	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	303,126	(80,814)	--	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(2,283,580)	(514,013)	--	Leases
Aset tetap	(13,611,905)	(4,802,644)	(16,372,340)	Property, plant and equipment
Bonus	--	--	34,923,971	Bonus
Penyisihan persediaan	147	(147)	--	Provision inventories
Penyisihan piutang usaha	8,955	4,557	--	Provision account receivable
Laba dari entitas asosiasi	--	1,097	(21,624)	Income from associates
	<b>9,566,473</b>	<b>(4,439,686)</b>	<b>(17,392,304)</b>	<b>Deferred tax assets at the end of the period/ year</b>
<b>Aset pajak tangguhan akhir periode/tahun</b>	<b>9,566,473</b>	<b>(4,439,686)</b>	<b>(17,392,304)</b>	<b>19,843,903</b>
	<b>19,843,903</b>			<b>7,578,386</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax liabilities</b>
Akumulasi rugi fiskal	6,434,999	(628,881)	--	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	1,392,134	52,930	(59,959)	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	12,620	(12,620)	--	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(3,390)	(62)	--	Leases
Bonus	167,260	32,837	--	Bonus
Aset tetap	(10,040,338)	(2,831,964)	11,942,718	Property, plant and equipment
Penyisihan persediaan	8,213	1,372	(34,923,971)	Provision inventories
Penyisihan piutang usaha	3,155	2,587	(35,853,555)	Provision account receivable
Laba dari entitas asosiasi	(40,724)	6,412	(27,907)	Income from associates
Lainnya	(293)	(20)	(313)	Others
	<b>(2,066,364)</b>	<b>(3,377,409)</b>	<b>11,867,540</b>	<b>Deferred tax liabilities at the end of the period/ year</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan akhir periode/tahun</b>	<b>(2,066,364)</b>	<b>(3,377,409)</b>	<b>11,867,540</b>	<b>(13,420,136)</b>
	<b>(7,817,095)</b>	<b>(5,524,764)</b>		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan  
adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	4,897,476	2,215,339	7,351,615	Deferred tax assets to be recovered after 12 months
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	282,285	290,041	226,771	Deferred tax assets to be recovered within 12 months
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(23,088,847)	(3,991,908)	(13,644,300)	Deferred tax liabilities to be recovered after 12 months
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	240,259	262,883	224,164	Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan  
hasil perkaitan laba sebelum pajak dengan  
tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The analysis of deferred tax assets and  
deferred tax liabilities is as follows:*

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	20,014,807	1,839,588	19,900,838	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	5,003,702	459,897	4,975,210	Tax expenses at prevailing rate
Pengaruh pajak atas:				Tax effect on:
Penurunan nilai pajak tangguhan atas rugi fiskal tidak diakui	6,754,157	3,299,648	--	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Rugi fiskal tidak diakui	--	1,643,615	--	Unrecognized fiscal losses
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal				Nondeductible expense (nontaxable income)
Kesejahteraan karyawan	116,718	194,711	477,203	Employee welfare
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(136,395)	--	(193,103)	Share in net income of associates and joint venture
Penyusutan rumah dinas	2,378	1,275	2,576	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(25,065)	168,993	(147,566)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	948,373	1,420,683	3,210,762	Other nondeductible expenses
Jumlah	<b>12,663,868</b>	<b>7,188,822</b>	<b>8,325,082</b>	<b>Total</b>

**c. Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan  
telah menerima keputusan Mahkamah  
Agung Republik Indonesia mengenai  
sengketa PPh 26 tahun 2007, 2008, dan  
2009 yang menyatakan bahwa peninjauan  
kembali yang diajukan Perusahaan  
dikabulkan sepenuhnya. Sehubungan  
dengan hal tersebut, Perusahaan  
mengajukan permohonan restitusi kepada  
DJP dan telah menerima sebagian restitusi  
sebesar Rp643,379 dan sisanya sebesar  
Rp925,743 dikompensasikan untuk  
pembayaran Surat Keterangan Pajak  
Kurang Bayar ("SKPKB") 2016 dan dicatat  
sebagai pajak dibayar dimuka  
(Catatan 19).

**c. Tax Assessment Letters**

The Company

In February 2017, the Company received  
the decision of Supreme Court of Republic  
of Indonesia regarding the dispute on  
Income Tax Article 26 year 2007, 2008,  
and 2009 which stated that juridical review  
filled by the Company have been granted.  
Furthermore, the Company also submitted  
restitution request for the related tax to  
DGT and have partly received the  
restitution amounted to Rp643,379 and for  
the remaining amount of Rp925,743 were  
compensated for payment of Tax  
Underpayment Assessment Letter  
("SKPKB") 2016 and recorded it as prepaid  
taxes (Notes 19).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah menerima berbagai putusan pajak oleh DJP antara lain SKPLB PPh badan tahun 2016 sebesar Rp77.262 yang dikompensasikan dengan STP PPN DN 2016. Perusahaan juga menerima SKPKB atas berbagai pajak untuk periode pada tahun 2016 penghasilan pasal ("PPh") 21 sebesar Rp17.273, PPh pasal 22 sebesar Rp1.752.392, PPh pasal 23 sebesar Rp29.479, PPh pasal 26 sebesar Rp140.431, PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp1.207.112, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") berbagai masa pada tahun 2016 sebesar Rp2.547.560, STP PPN dalam negeri selama tahun 2016 sebesar Rp5.605.040 dan STP PPN Pungut selama tahun 2016 sebesar Rp20.761. Atas berbagai putusan pajak tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.504.992, dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tahun 2017.

Atas berbagai putusan pajak antara lain SKPLB PPh badan tahun 2016, SKPKB atas berbagai pajak untuk periode tahun 2016 atas PPh 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4 ayat 2, SKPKB PPN berbagai masa pada tahun 2016 dan PPN Pungut selama tahun 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan telah menerima putusan DJP atas permohonan pengurangan atau pembatalan STP PPN dalam negeri masa tahun pajak 2016 yang semula sebesar Rp5.605.040 menjadi Rp564.041. Kemudian pada bulan November 2018, Perusahaan telah menerima keputusan atas keberatan SKPKB PPh pasal 21 final, PPN DN, dan PPN Put tahun 2016 terhadap keputusan keberatan tersebut, Perusahaan akan mengajukan upaya permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada April 2018, sesuai dengan surat perintah membayar kelebihan pajak ("SPMKP") yang diterbitkan oleh DJP, Perusahaan telah menerima restitusi kelebihan pembayaran PPN Dalam Negeri sebesar Rp444.367 atas berbagai masa pajak PPN.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*In December 2017, the Company received various Tax Assessment Letter from DGT such as Tax Overpayment for Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp77,262, Tax Underpayment for various income tax for the 2016 period such as Income Tax Article 21 amounted to Rp17,273, Article 22 amounted to Rp1,752,392, Article 23 amounted to Rp29,479, Article 26 amounted to Rp140,431, Article 4(2) amounted to Rp1,207,112, Tax Underpayment for value added tax ("VAT") for various period in 2016 amounted to Rp2,547,560, STP domestic VAT in 2016 amounted to Rp5,605,040 and STP VAT collection amounted to Rp20,761. For the various tax assessment letter above, the Company has paid amounted Rp1,504,992, and recorded them as tax prepayment in 2017.*

*For the various tax decision such as tax overpayment for Corporate Income Tax year 2016, tax underpayment for the various Article 21, Article 22, Article 23, Article 26, Article 4(2) year 2016, tax underpayment VAT for various period in 2016, STP collected VAT year 2016, the Company already propose objection.*

*In 23 February 2018, the Company obtained a DGT decision letter regarding the Company's objection on the STP of domestic VAT year 2016 which previously amounted Rp5,605,040 to become Rp564,041. Furthermore in November 2018, the Company obtained the verdict of Tax Underpayment income tax article 21, Domestic VAT, and VAT collection for the year 2016, for the verdict the Company will propose objection to the Tax Court.*

*In April 2018, in accordance with the warrant letter for tax overpayment compensation ("SPMKP") issued by DGT, the Company has received refunds for domestic VAT payments amounted to Rp444,367 for various VAT tax periods.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan telah menerima berbagai putusan pajak oleh DJP antara lain SKPLB PPh badan tahun 2017 sebesar Rp90.693, SKPKB atas berbagai pajak untuk periode pada tahun 2017 penghasilan pasal ("PPh") 21 sebesar Rp325.382, PPh pasal 22 sebesar Rp912.336, PPh pasal 23 sebesar Rp189.067, PPh pasal 26 sebesar Rp148.456, PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp1.466.396, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") berbagai masa pada tahun 2017 sebesar Rp2.308.136, STP PPN dalam negeri selama tahun 2017 sebesar Rp219.486 dan STP PPN Pungut selama tahun 2016 sebesar Rp29.358. Atas berbagai putusan pajak tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp443.641, dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tahun 2018.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan penolakan dari DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan untuk SKPKB atas berbagai pajak penghasilan untuk periode tahun 2016, antara lain PPh 21 sebesar Rp17.273, PPh pasal 23 sebesar Rp29.479, dan PPh pasal 26 sebesar Rp140.431, Perusahaan mencatat penolakan keberatan tersebut pada beban lain-lain.

Terhadap putusan pajak yang terbit tersebut, Perusahaan sedang dalam upaya untuk mengajukan permohonan keberatan ke DJP.

**d. Pengampunan Pajak**

Perusahaan dan entitas anak Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No.118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No.PER- 18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In December 2018, the Company received various Tax Assessment Letter from DGT such as Tax Overpayment for Corporate Income Tax year 2017 amounted to Rp90,693, Tax Underpayment for various income tax for the 2017 period such as Income Tax Article 21 amounted to Rp325,382, Article 22 amounted to Rp912,336, Article 23 amounted to Rp189,067, Article 26 amounted to Rp148,456, Article 4(2) amounted to Rp1,466,396, Tax Underpayment for value added tax ("VAT") for various period in 2017 amounted to Rp2,308,136, STP domestic VAT in 2017 amounted to Rp219,486 and STP VAT collection amounted to Rp29,358. For the various tax assessment letter above, the Company has paid amounted Rp443,641 and recorded them as tax prepayment in 2018.

In 2019, the Company has obtained DJP rejection decision letter for the objection of the Company in regards to the Tax Underpayment for various Income Tax year 2016, such as income tax article 21 amounted to Rp17,273, income tax article 23 amounted to Rp29,479, and income tax article 26 amounted Rp140,431, the Company has recorded the rejection decision letter in other expenses.

For those Tax Assessment Letter, the Company will propose objection to DGT.

**d. Tax Amnesty**

The Company and its subsidiaries participated in Tax Amnesty in connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No.118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No.11 of 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by the Minister of Finance Regulation No.141/PMK.03/2016 and the Directorate General of Tax Regulation No.PER-18/PJ/2016 regarding the refund of excess payment on compensation for Tax Amnesty.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-295/PP/WPJ.19/2017 tanggal 5 April 2017, jumlah aset pengampunan pajak Perusahaan yang dilaporkan adalah sebesar Rp46.987, nilai tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor.

**49. Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian**

Laba (rugi) bersih

Laba (rugi) bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp7.309.721 dan (Rp5.361.980) dan Rp11.568.286.

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 112.503.764 dan 109.826.526 dan 109.826.526 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

**50. Liabilitas Imbalan Kerja**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:				<i>Liabilities recognized on statements of financial position:</i>
Imbalan pascakerja				<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun	36,175	679,508	1,067,071	<i>Pension plan</i>
Imbalan pascakerja lainnya	11,449,277	11,198,049	10,550,746	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	40,180,203	33,401,677	37,056,587	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	992,465	841,192	959,380	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<b>52,658,120</b>	<b>46,120,426</b>	<b>49,633,784</b>	<b>Total</b>
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:				<i>Presented in consolidated statements of financial position:</i>
Liabilitas jangka pendek	4,125,429	3,567,839	5,873,558	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	48,532,691	42,552,587	43,760,226	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah	<b>52,658,120</b>	<b>46,120,426</b>	<b>49,633,784</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Beban diakui di laba rugi: (Catatan 44)				Expense recognize in profit or loss: (Note 44)
Imbalan pascakerja				Post-employment benefits
Program pensiun	44,989	77,750	82,798	Pension plan
Imbalan pascakerja lainnya	787,130	810,112	1,610,504	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,874,611	1,604,647	3,245,462	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	125,286	166,100	386,831	Other long-term benefits
Jumlah	<b>2,832,016</b>	<b>2,658,609</b>	<b>5,325,595</b>	<b>Total</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:				Remeasurement on defined benefit plan recognized in other comprehensive income:
Program pensiun	(747,171)	238,785	768,526	Pension plan
Imbalan pascakerja lainnya	900,333	(2,040,658)	(2,534,451)	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,871,024	(5,113,743)	(2,553,765)	Health care benefits
Jumlah	<b>2,024,186</b>	<b>(6,915,616)</b>	<b>(4,319,690)</b>	<b>Total</b>

**Program pensiun imbalan pasti**

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

**Imbalan pemeliharaan kesehatan**

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program pemeliharaan kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

**Imbalan pascakerja lainnya**

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon

**Defined benefit pension plan**

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 13.41% from basic pension income, respectively.

**Health care benefits**

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

**Other post-employment benefits**

In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan penghargaan purna jabatan tanpa  
pendanaan bagi pegawai yang memenuhi  
syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan  
imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti  
uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas  
dan penghargaan kesetiaan kerja.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan  
liabilitas imbalan kerja

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

completion of employment award for eligible  
employees.

Other long-term benefits

The Company and its subsidiaries also provide  
other long-term employee benefits such as long  
leave allowance, disability benefit and loyalty  
benefit.

Assumption used in the calculations of  
employment benefits liabilities

**2019 dan/ and 2018**

Tabel mortalita	CSO-58	Mortality table
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate
Usia 18 s.d. 49 tahun	0.27%	Age 18 up to 49 years old
Usia 50 s.d. 55 tahun	0.01%	Age 50 up to 55 years old
Usia pensiun normal	56 tahun/ Years old	Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan  
pengalaman mortalitas masa depan ditentukan  
berdasarkan saran aktuaris menurut statistik  
yang telah diterbitkan dan pengalaman  
Perusahaan dan entitas anak. Asumsi  
mortalitas yang digunakan adalah tabel  
mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam  
penghitungan liabilitas kerja jangka panjang  
yang diakui dalam laporan posisi keuangan  
konsolidasian.

Penilaian aktuaria atas program pensiun,  
imbalan pascakerja lainnya, imbalan  
pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja  
jangka panjang lainnya untuk periode yang  
berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018  
dan 31 Desember 2018, dilakukan oleh  
perusahaan konsultan aktuaria terdaftar,  
PT Binaputra Jaga Hikmah.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas  
anak melakukan studi untuk melihat tabel  
mortalitas mana yang paling sesuai dengan  
profil mortalitas pegawai dan pensiunan  
Perusahaan dan entitas anak. Dalam  
melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak  
telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58  
modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999,  
TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012.  
Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas  
anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang  
paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai  
dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak  
adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak  
menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

Assumptions regarding future mortality  
experience are set based on actuarial advice in  
accordance with published statistic and  
experiences by the Company and its  
subsidiaries. The mortality assumptions used  
are based on the CSO-58 mortality table which  
applied in calculating the long term benefits  
liability recognized within the consolidated  
statement of financial position.

The actuarial calculations of pension plan,  
other post-employment benefits, health care  
benefits and other long term benefits for the  
periods ended June 30, 2019 and 2018 and  
December 31, 2018 were prepared by a  
registered actuarial consulting firm,  
PT Binaputra Jaga Hikmah.

In 2015, the Company and its subsidiaries  
conducted a study to determine which mortality  
tables that best suits with the Company and its  
subsidiaries' employee and pensioners'  
mortality profile. In the study, the Company and  
its subsidiaries have considered CSO-58, CSO-  
58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999,  
TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012.  
Based on the study, the Company and its  
subsidiaries found that mortality table that suits  
most with mortality profile of the Company and  
its subsidiaries' employees and pensioners is  
CSO-58. The Company and its subsidiaries  
apply CSO-58 retrospectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**(i) Program Pensiun**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Nilai kini kewajiban yang didanai	9,279,916	8,470,404	9,178,377	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(9,243,741)	(7,791,130)	(8,111,306)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	36,175	679,274	1,067,071	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	234	--	Present value of unfunded obligations
<b>Liabilitas pada laporan Posisi keuangan</b>	<b>36,175</b>	<b>679,508</b>	<b>1,067,071</b>	<b>Liability in the statement of financial position</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pada awal tahun	9,178,377	8,633,567	8,633,567	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:				Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	55,554	72,383	114,494	Current service cost
Biaya bunga	381,406	296,531	597,860	Interest expense
	436,960	368,914	712,354	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:				Charged to other comprehensive income:
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Actuarial (gain) loss from change in:
Perubahan asumsi demografik	--	--	--	Demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	66,488	(156,636)	(206,962)	Financial assumptions
Kombinasi perubahan asumsi	--	--	--	Combination of change in assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	14,684	18,840	845,842	Experience adjustment
	9,696,509	8,864,685	9,984,801	
Pembayaran manfaat	(416,593)	(394,281)	(806,424)	Benefit payment
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>9,279,916</b>	<b>8,470,404</b>	<b>9,178,377</b>	<b>At end of the year</b>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pada awal tahun	8,111,306	8,169,822	8,169,822	At beginning of the year
Imbal hasil atas aset program	348,469	291,164	575,162	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja	328,714	66,541	247,996	Employer's contributions
Iuran pekerja	43,502	34,465	54,394	Employee's contributions
Pembayaran manfaat	(416,593)	(394,281)	(806,424)	Benefit payment
Kerugian aktuarial pada aset program	828,343	(376,581)	(129,644)	Actuarial loss on plan assets
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>9,243,741</b>	<b>7,791,130</b>	<b>8,111,306</b>	<b>At the end of the year</b>

Movement of fair value of plan assets during the year is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprise the following:*

	30 Juni/ June 30, 2019				30 Juni/ June 30, 2018				31 Desember/ December 31, 2018			
	Tidak Memiliki kuotasi harga/ Quoted price Rp	memiliki kuotasi harga/ Quoted price Rp	Jumlah/ Total Rp	%	Tidak Memiliki kuotasi harga/ Quoted price Rp	memiliki kuotasi harga/ Quoted price Rp	Jumlah/ Total Rp	%	Tidak Memiliki kuotasi harga/ Quoted price Rp	memiliki kuotasi harga/ Quoted price Rp	Jumlah/ Total Rp	%
Surat Berharga Negara	1,249,588	--	1,249,588	13.04%	1,168,067	--	1,168,067	14.99%	1,170,438	--	1,170,438	14.43%
Tabungan	--	169,689	169,689	1.56%	--	111,155	111,155	1.43%	--	79,406	79,406	0.98%
Deposito on call	--	49,500	49,500	0.31%	--	15,030	15,030	0.19%	--	19,325	19,325	0.24%
Deposito berjangka	--	515,850	515,850	4.20%	--	272,550	272,550	3.50%	--	339,250	339,250	4.18%
Saham	946,699	--	946,699	10.68%	864,020	--	864,020	11.09%	952,624	--	952,624	11.74%
Obligasi	2,636,113	--	2,636,113	29.11%	2,780,470	--	2,780,470	35.69%	2,727,574	--	2,727,574	33.63%
Sukuk	9,862	--	9,862	0.11%	9,260	--	9,260	0.12%	9,392	--	9,392	0.12%
Unit penyetaraan reksa dana	953,887	--	953,887	9.84%	937,277	--	937,277	12.03%	940,800	--	940,800	11.60%
Efek beragunan aset	34,672	--	34,672	0.40%	42,571	--	42,571	0.55%	38,451	--	38,451	0.47%
Penempatan langsung	--	835,433	835,433	8.98%	--	686,046	686,046	8.88%	--	691,865	691,865	8.53%
Tanah	--	117,095	117,095	1.26%	--	78,274	78,274	1.00%	--	78,274	78,274	0.96%
Bangunan	--	412,079	412,079	4.39%	--	418,488	418,488	5.37%	--	418,488	418,488	5.16%
Tanah dan bangunan	--	415,877	415,877	4.47%	--	369,344	369,344	4.74%	--	369,889	369,889	4.56%
Lain-lain	--	897,397	897,397	11.65%	--	38,578	38,578	0.50%	--	275,530	275,530	3.40%
<b>Total</b>	<b>5,830,821</b>	<b>3,412,920</b>	<b>9,243,741</b>	<b>100.00%</b>	<b>5,801,665</b>	<b>1,989,465</b>	<b>7,791,130</b>	<b>100.00%</b>	<b>5,839,279</b>	<b>2,272,027</b>	<b>8,111,306</b>	<b>100.00%</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2019 %	30 Juni/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2018 %	
Tingkat diskonto	8.36%	8.30%	8.77%	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	5.00%	

*Discount rate*  
*Salary increase rate per annum*

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp629.876.

*Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp629,876.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by -1.41%	Kenaikan sebesar/ Increase by 1.59%
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 1.64%	Penurunan sebesar/ Decrease by -1.47%
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by -0.01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.00%

*Discount rate*

*Salary rate*

*Mortality rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan

*The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long term benefits liabilities*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan metode *projected unit credit* (di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**(ii) Imbalan Pascakerja Lainnya**

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pada awal tahun	10,550,746	13,334,566	13,334,566	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi				Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	355,573	362,515	710,369	Current service cost
Biaya bunga	431,822	447,597	903,789	Interest expense
Harapan dari hasil investasi	(265)	--	(3,654)	Expectations on investment returns
	787,130	810,112	1,610,504	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:				Charged to other comprehensive income:
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Actuarial (gain) loss from change in:
Perubahan asumsi demografik	--	--	734	Demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	400,296	(986,103)	(1,291,963)	Financial assumptions
Kombinasi perubahan asumsi	--	--	(204)	Combination of change in assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	500,037	(1,054,555)	(1,243,018)	Experience adjustment
	12,238,209	12,104,020	12,410,619	
Pembayaran manfaat	(788,932)	(905,971)	(1,859,873)	Benefit payment
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>11,449,277</b>	<b>11,198,049</b>	<b>10,550,746</b>	<b>At end of the year</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 %	30 Juni/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2018 %	
Tingkat diskonto	8.29%	8.50%	8.52%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.47%	8.30%	6.76%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long term benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position.

**(ii) Other Post-Employment Benefits**

Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.30%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.67%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.59%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.37%	Medical inflation rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.00%	Penurunan sebesar/ Increase by 0.00%	Mortality rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan**

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pada awal tahun	37,056,587	37,415,582	37,415,582	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:				Changed to profit or loss:
Biaya jasa kini	292,581	256,650	566,858	Current service cost
Biaya bunga	1,582,030	1,347,997	2,678,604	Interest expense
	1,874,611	1,604,647	3,245,462	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:				Charged to other comprehensive income:
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Actuarial (gain) loss from change in:
Perubahan asumsi demografik	--	--	--	Demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	2,342,173	(4,659,366)	(1,587,336)	Financial assumptions
Kombinasi perubahan asumsi	--	--	(1,245,819)	Combination of change in assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(471,149)	(454,377)	279,390	Experience adjustment
	40,802,222	33,906,486	38,107,279	
Pembayaran manfaat	(622,019)	(504,809)	(1,050,692)	Benefit payment
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>40,180,203</b>	<b>33,401,677</b>	<b>37,056,587</b>	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 %	30 Juni/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2018 %	
Tingkat diskonto	8.36%	8.30%	9.19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.00%	6.00%	7.00%	Salary increase per annum
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	7.00%	6.00%	7.00%	Long-term increase rate in health costs

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.32%  Kenaikan sebesar/ Increase by 11.03%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.99%  Penurunan sebesar/ Decrease by 9.14%	Health costs increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.48%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.61%	Mortality rate

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**(iii) Health Care Benefits**

The Company and its subsidiaries operate a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Movement of defined benefit obligation over the year is as follows:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.32%  Kenaikan sebesar/ Increase by 11.03%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.99%  Penurunan sebesar/ Decrease by 9.14%	Health costs increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.48%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.61%	Mortality rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**(iv) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**(iv) Other Long-term Employee Benefits**

Movement of defined benefit obligation during the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pada awal tahun	959,380	908,056	908,056	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi				Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	144,883	137,672	333,180	Current service cost
Biaya bunga	37,076	28,428	53,651	Interest expense
	181,959	166,100	386,831	
Pengukuran kembali program imbalan pasti dibebankan ke laba rugi:				Remeasurement on defined benefit plan charged to profit or loss:
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Actuarial (gain) loss from change in:
Perubahan asumsi demografik	--	--	30	Demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	12,832	(30,051)	(21,285)	Financial assumptions
Kombinasi perubahan asumsi	--	--	7	Combination of change in assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(69,505)	(25,956)	21,249	Experience adjustment
	1,084,666	1,018,149	1,294,888	
Pembayaran manfaat	(92,201)	(176,957)	(335,508)	Benefit payment
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>992,465</b>	<b>841,192</b>	<b>959,380</b>	<b>At end of the year</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 %	30 Juni/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2018 %	
Tingkat diskonto	8.27%	8.30%	8.62%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.74%	8.00%	7.20%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2.60%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2.77%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2.65%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2.53%
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.00%

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Volatilitas aset**

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

**Harapan umur hidup**

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Rata-rata ekspektasi sisa masa kerja adalah 21,65 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i> Rp	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i> Rp	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Imbalan pascakerja					<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun	734,657	1,533,871	8,645,859	10,914,387	Pension plan
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,420,735	3,716,987	116,386,872	121,524,594	Health care benefits
Imbalan pascakerja lainnya	1,834,763	4,385,718	120,553,024	126,773,505	Other post-employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	192,326	1,494,023	1,242,889	2,929,238	Other long-term employee benefit
<b>Jumlah</b>	<b>4,182,481</b>	<b>11,130,599</b>	<b>246,828,644</b>	<b>262,141,724</b>	<b>Total</b>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Asset volatility**

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.*

**Life expectancy**

*The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefit, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.*

*Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Company and its subsidiaries also invest in property, bonds, mutual funds and cash. The Company and its subsidiaries believe that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.*

*Average expected remaining service year is 21.65 year.*

*Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. Transaksi Non-Kas**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**51. Non-Cash Transactions**

The table below details changes in the Company's and its subsidiaries liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Company's and its subsidiaries consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash flows from Financing Activities			Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes			30 Juni/ June 30, 2019
	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Fixed Asset Rp	Efek selisih kurs belum terealisasi dan yang lainnya/ Unrealized foreign exchange and others Rp	
Penerusan pinjaman/ <i>Two-step loans</i>	38,635,552	--	(1,239,344)	(1,463)	1,752,160	(376,540)	38,770,365
Utang kepada Pemerintah/ <i>Government loans</i>	7,204,278	--	(521,896)	32,047	--	--	6,714,429
Utang sewa pembayaran/ <i>Lease liabilities</i>	17,092,965	--	(1,385,859)	--	--	13,112	15,720,218
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	181,111,734	59,120,711	(23,177,731)	74,554	--	(1,741,948)	215,387,320
Utang obligasi dan sukuks ijarah/ <i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>	133,802,433	3,256,000	--	291,286	--	(2,884,762)	134,464,957
Utang listrik swasta/ <i>Electricity purchase payable</i>	7,510,319	--	(190,735)	--	--	(175,685)	7,143,899
Utang KIK - EBA/ <i>KIK - EBA loans</i>	2,907,986	--	(336,079)	--	--	--	2,571,907
Jumlah/ Total	<b>388,265,267</b>	<b>62,376,711</b>	<b>(26,851,644)</b>	<b>396,424</b>	<b>1,752,160</b>	<b>(5,165,823)</b>	<b>420,773,095</b>

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non-kas:

*Supplemental disclosures on non-cash investing activites:*

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas: Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui:				<i>Noncash investing activities:</i>
Penarikan pinjaman dan utang biaya proyek	1,692,060	2,083,735	4,547,751	<i>Additions to construction in progress through: Drawdown of loans and project cost payable</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	61,046	480,857	164,008	<i>Capitalization of borrowing costs</i>
Utang lain-lain	--	3,322,569	10,778,189	<i>Other payables</i>
Piutang lain-lain	--	1,671	113	<i>Other receivables</i>
Penambahan nilai aset melalui hasil revaluasi dan kenaikan nilai wajar properti investasi	--	--	48,433,803	<i>Addition of value of assets through revaluation and increase in fair value of investment properties</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	--	--	301,965	<i>Impairment on property, plant and equipment</i>
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi properti investasi	3,724	--	19,382	<i>Addition of property, plant and equipment from investment property reclassification</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Sifat Hubungan Berelasi**

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 8).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Republic of Indonesia</i> ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Penerimaan subsidi listrik, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ <i>Receipt of electricity subsidy, two step loan and government loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, short-term investment, and receipt of bank loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, short-term investment, and receipt of bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans</i>
PT Bank DKI ("Bank DKI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

**Nature of Related Parties**

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and BUMN.
- The Company is related to other BUMN owned by the Ministry of Finance.
- The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 8).
- The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services transaction</i>
PT Nusantara Regas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa transportasi bahan bakar dan batubara/ <i>Fuels and coals transportation services transaction</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Tanjung Kasam Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Dalle Energy Batam	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Mitra Energi Batam	Entitas asosiasi/ Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Riau Power	Entitas asosiasi/ Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi/ Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Bajradaya Sentranusa	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik dan pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Purchase of electricity and issuance of long-term loan</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Perta Daya Gas	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loan</i>
Dana pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan</i>	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for defined benefit plan</i>
PT Transportasi Gas Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa penyaluran gas/ <i>Gas distribution services</i>
PT Wijaya Karya Industri Energi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi sewa mesin pembangkit/ <i>Lease power plant machinery</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:**

**Balances and transactions with related parties:**

Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2019</i>		30 Juni/ <i>June 30, 2018</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>		<i>Receivables from related parties</i>
	Rp	% *)	Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	9						
PT Shenhua Guohua PJB	799,203	0.05%	--	0.00%	830,188	0.06%	<i>PT Shenhua Guohua PJB</i>
PT Perta Daya Gas	183,046	0.01%	218,523	0.02%	199,576	0.01%	<i>PT Perta Daya Gas</i>
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	5,582	0.00%	11,165	0.00%	5,582	0.00%	<i>PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali</i>
PT Mitra Energi Batam	1,361	0.00%	689	0.00%	1,845	0.00%	<i>PT Mitra Energi Batam</i>
PT Dalle Energy Batam	3	0.00%	5,696	0.00%	--	0.00%	<i>PT Dalle Energy Batam</i>
PT Tanjung Kasam Power	--	0.00%	685	0.00%	--	0.00%	<i>PT Tanjung Kasam Power</i>
Subjumlah	989,195	0.06%	236,758	0.02%	1,037,191	0.07%	<i>Subtotal</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10						<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Bank Mandiri	94,916	0.01%	17,893	0.00%	82,412	0.01%	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Negara Indonesia	2,760	0.00%	1,355	0.00%	1,348	0.00%	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Subjumlah	97,676	0.01%	19,248	0.00%	83,760	0.01%	<i>Subtotal</i>
Kas dan setara kas	12						<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank Rakyat Indonesia	10,128,538	0.66%	9,145,078	0.67%	10,464,753	0.70%	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Negara Indonesia	8,652,454	0.57%	7,685,263	0.57%	8,635,043	0.58%	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Bank Mandiri	8,608,744	0.56%	5,482,131	0.40%	5,651,840	0.38%	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Tabungan Negara	305,704	0.02%	1,007,638	0.07%	1,001,303	0.07%	<i>Bank Tabungan Negara</i>
Bank DKI	186,357	0.01%	532,676	0.04%	364,828	0.02%	<i>Bank DKI</i>
Subjumlah	27,881,797	1.82%	23,852,786	1.75%	26,117,767	1.75%	<i>Subtotal</i>
Investasi jangka pendek	13						<i>Short-term investment</i>
Bank Rakyat Indonesia	980,501	0.06%	260,000	0.02%	1,184,511	0.08%	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Mandiri	35,000	0.00%	20,000	0.00%	20,000	0.00%	<i>Bank Mandiri</i>
Subjumlah	1,015,501	0.06%	280,000	0.02%	1,204,511	0.08%	<i>Subtotal</i>
Piutang usaha	14						<i>Trade accounts receivable</i>
Badan Usaha Milik Negara	529,349	0.03%	506,622	0.04%	596,016	0.04%	<i>State-Owned Enterprises</i>
Piutang subsidi listrik	15						<i>Receivables on electricity subsidy</i>
Piutang lain-lain							
Pemerintah	5,913,454	0.39%	8,508,656	0.63%	--	0.00%	<i>Other receivable</i>
Jumlah	7,456,452	0.48%	7,456,452	0.55%	--	0.00%	<i>Government</i>
	43,883,424	2.85%	40,860,522	3.01%	29,039,245	1.95%	<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019		30 Juni/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2018			
	Rp	% *)	Rp	% *)	Rp	% *)		
Penerusan pinjaman	24	38,770,366	6.50%	37,604,527	7.73%	38,635,552	6.84%	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-Bank	25	6,714,429	1.13%	6,872,088	1.41%	7,204,278	1.27%	Government and non-bank Government financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	26							Lease liabilities
PT Wijaya Karya Industri Energi		--	0.00%	166,227	0.03%	86,466	0.02%	PT Wijaya Karya Industri Energi
Utang bank	27							Bank loans
Bank Rakyat Indonesia		44,449,888	7.46%	39,934,841	8.20%	23,271,064	4.12%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		24,087,500	4.04%	15,622,431	3.21%	24,898,287	4.41%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		17,107,143	2.87%	20,959,738	4.31%	20,338,378	3.60%	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara		1,500,000	0.00%	--	0.00%	--	0.00%	Bank Tabungan Negara
Bank DKI		--	0.00%	3,109,178	0.64%	3,078,962	0.54%	Bank DKI
Subjumlah		87,144,531	14.36%	79,626,188	16.36%	71,586,691	12.67%	Subtotal
Utang pihak berelasi	30							Payable to related parties
PT Mitra Energi Batam		92	0.00%	1,000	0.00%	1,000	0.00%	PT Mitra Energi Batam
PT Riau Power		--	0.00%	--	0.00%	--	0.00%	PT Riau Power
		92	0.00%	1,000	0.00%	1,000	0.00%	
Utang usaha	31							Trade accounts payable
PT Pertamina (Persero)		3,812,622	0.64%	3,399,520	0.70%	572,110	0.10%	PT Pertamina (Persero)
PT Sumber Segara Primadaya		1,286,333	0.22%	1,317,423	0.27%	538,466	0.10%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Tambang Batubara								PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk		807,255	0.14%	715,052	0.15%	--	0.00%	Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		746,282	0.13%	358,798	0.07%	247,512	0.04%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy		482,045	0.08%	294,666	0.06%	319,336	0.06%	PT Pertamina Geothermal Energy
Perum Jasa Tirta		157,264	0.03%	--	0.00%	--	0.00%	Perum Jasa Tirta
PT Bajradaya Sentranusa		150,653	0.03%	87,106	0.02%	133,633	0.02%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Nusantara Regas		37,304	0.01%	155,367	0.03%	727,834	0.13%	PT Nusantara Regas
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		33,776	0.01%	57,284	0.01%	--	0.00%	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Dalle Energy Batam		30,139	0.01%	51,488	0.01%	43,005	0.01%	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energy Batam		15,220	0.00%	15,249	0.00%	--	0.00%	PT Mitra Energy Batam
PT Transportasi Gas Indonesia		10,845	0.00%	6,077	0.00%	7,192	0.00%	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Sucofindo (Persero)		5,825	0.00%	8,001	0.00%	--	0.00%	PT Sucofindo (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)		1,931	0.00%	1,962	0.00%	--	0.00%	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)		892	0.00%	56,374	0.01%	--	0.00%	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah		877	0.00%	--	0.00%	--	0.00%	PT Tanjung Kasam Power - Rupiah
PT Geo Dipa Energi (Persero)		--	0.00%	136,380	0.03%	134,620	0.02%	PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		--	0.00%	28,621	0.01%	--	0.00%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)		136,181	0.02%	1,498,637	0.31%	6,320,822	1.12%	Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Subjumlah		7,715,444	1.29%	8,188,005	1.68%	9,044,530	1.60%	Subtotal
Biaya masih harus dibayar	34							Accrued expenses
Penerusan pinjaman		353,151	0.06%	321,686	0.07%	344,854	0.06%	Two-step loans
Utang bank								Bank loans
Bank Mandiri		244,423	0.04%	148,366	0.03%	256,703	0.05%	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia		138,234	0.02%	143,445	0.03%	109,888	0.02%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		118,008	0.02%	126,033	0.03%	126,645	0.02%	Bank Negara Indonesia
Bank DKI		--	0.00%	2,536	0.00%	4,475	0.00%	Bank DKI
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank		81,222	0.01%	95,995	0.02%	89,679	0.02%	Government and non-bank Government financial institution loans
Subjumlah		935,038	0.16%	838,061	0.18%	932,244	0.16%	Subtotal
Jumlah		141,279,900	23.45%	133,296,096	27.39%	127,490,761	22.56%	Total
Catatan/ Notes	2019 (Enam Bulan/ Six Months)		2018 (Enam Bulan/ Six Months)		2018 (Satu Tahun/ One Year)			
	Rp	% *)	Rp	% *)	Rp	% *)		
Penjualan tenaga listrik	37	2,616,242	1.96%	2,683,508	2.11%	5,505,800	2.23%	Sale of electricity
Badan Usaha Milik Negara								State-Owned Enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	38	24,403,259	100.00%	25,018,425	100.00%	48,101,754	100.00%	Government's electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas	40							Fuel and lubricants expense
PT Pertamina (Persero)		17,366,840	26.19%	14,929,208	23.09%	29,385,495	21.41%	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas		3,188,189	4.81%	5,481,994	8.48%	10,193,687	7.43%	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		4,922,455	7.42%	5,381,098	8.32%	10,132,171	7.38%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk		3,362,799	5.07%	4,532,568	7.01%	7,682,414	5.60%	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Jumlah		28,840,283	43.49%	30,324,868	46.90%	57,393,767	41.82%	Total
Beban pembelian tenaga listrik	41							Purchased electricity expenses
PT Sumber Segara Primadaya		3,691,255	8.91%	3,833,189	10.14%	7,585,240	9.00%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Pertamina Geothermal Energy		1,233,623	2.98%	1,053,615	2.79%	2,611,244	3.10%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Bukit Pembangkit Innovative		509,266	1.23%	377,123	1.00%	840,239	1.00%	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Bajradaya Sentranusa		435,497	1.05%	349,687	0.92%	790,389	0.94%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Geo Dipa Energi (Persero)		390,557	0.94%	363,682	0.96%	898,457	1.07%	PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Dalle Energy Batam		229,639	0.55%	275,090	0.73%	592,659	0.70%	PT Dalle Energy Batam
Jumlah		6,489,837	15.66%	6,252,386	16.54%	13,318,228	15.81%	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 (Enam Bulan/ Six Months)		2018 (Enam Bulan/ Six Months)		2018 (Satu Tahun/ One Year)		Maintenance expenses PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
		Rp	% *)	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban pemeliharaan PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	43	92,821	0.98%	65,330	0.69%	225,224	1.09%	
Beban usaha lain-lain Asuransi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	45	108,452	2.82%	184,111	5.37%	283,607	3.57%	Other operating expenses Insurance PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Beban keuangan Utang bank Penerusan pinjaman Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank Instrumen derivatif	46	2,847,274 314,905 194,852 258,866	23.52% 2.60% 1.61% 2.14%	2,003,563 280,367 229,530 54,318	19.80% 2.77% 2.27% 0.54%	4,288,070 611,107 445,348 199,545	19.83% 2.83% 2.06% 0.92%	Financial cost Bank loans Two-step loans Government and non-bank Government financial institution loans Derivative instruments
Jumlah		3,615,897	29.87%	2,567,778	25.38%	5,544,070	25.64%	Total

\*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/ expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp75.047 dan Rp63.321 dan Rp74.856.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for six months period ended June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 are amounted to Rp75,047 and Rp63.321 and Rp74,856, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp219.823 dan Rp194.122 dan Rp224.594.

Total compensation of the Company's Directors for six months period ended June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 amounted to Rp219,823 and Rp194,122 and Rp224,594, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 50.

Information about the contributions made by the Company and its subsidiaries to DP-PLN is disclosed in Note 50.

**53. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**53. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies**

As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni/June 30, 2019				<b>Monetary assets</b>
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
<b>Aset moneter</b>					
Piutang pihak berelasi	--	69,243,352	--	--	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	38,938,607,140	47,981,331	--	--	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	3,404,040,596	605,336,256	48,962,707	--	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	42,342,647,736	722,560,939	48,962,707	--	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	162,420,632,787	1,196,633,389	23,513,004	7,518,782	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	112,551,771,956	56,641,451	--	--	Lease liabilities
Utang bank	39,213,172,953	5,881,443,336	264,945,466	--	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	--	7,772,389,000	500,000,000	--	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	--	505,195,957	--	--	Electricity purchase payable

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2019				
JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Utang lain-lain	13,987,363,072	645,842,937	176,225,454	7,795,477
Utang biaya proyek	263,425,278	285,354	312,120	--
Utang usaha	--	979,643,015	29,072	11,084,557
Biaya masih harus dibayar	3,574,013,459	217,606,727	11,040,361	74,697
Jumlah liabilitas moneter	332,010,379,505	17,255,681,166	976,065,477	26,473,513
Liabilitas moneter bersih	(289,667,731,769)	(16,533,120,227)	(927,102,770)	(26,473,513)
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(38,059,878)	(233,794,853)	(14,903,640)	(374,362)
<b>Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)</b>	<b>(287,132,733)</b>			<b>Other payables Project cost payable Trade payables Accrued expenses Total monetary liabilities Net monetary liabilities Rupiah equivalent (in millions) <b>Total in Rupiah - net (in millions)</b></b>
30 Juni/June 30, 2018				
JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
<b>Aset moneter</b>				<b>Monetary assets</b>
Piutang pihak berelasi	--	14,845,739	--	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	48,148,039,342	47,035,268	--	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	2,394,965,378	356,101,097	4,920,068	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	50,543,004,720	417,982,104	4,920,068	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>				<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	166,784,159,405	1,066,834,690	21,925,353	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	139,502,720,481	75,335,289	--	Lease liabilities
Utang bank	21,115,836,752	3,114,770,574	138,846,771	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk jijarah	--	6,772,389,000	--	Bonds payable and sukuk ijara
Utang listrik swasta	--	531,718,320	--	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	17,586,056,344	667,399,181	90,636,465	Other payables
Utang biaya proyek	323,358,020	8,406,082	4,612,206	Project cost payable
Utang usaha	--	435,640,133	--	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	2,963,860,844	157,123,763	1,124,618,522	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	348,275,991,846	12,829,617,032	1,380,639,317	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(297,732,987,126)	(12,411,634,928)	(1,375,719,249)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(38,815,673)	(178,777,190)	(22,928,948)	Rupiah equivalent (in millions)
<b>Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)</b>	<b>(241,432,014)</b>			<b>Total in Rupiah - net (in millions)</b>
31 Desember/ December 31, 2018				
JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
<b>Aset moneter</b>				<b>Monetary assets</b>
Piutang pihak berelasi	--	71,111,379	--	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	36,946,110,237	47,702,501	--	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	4,790,819,800	512,384,448	89,538,915	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	41,736,930,037	631,198,328	89,538,915	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>				<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	162,912,639,354	1,150,578,646	27,527,396	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	121,002,299,155	65,563,142	--	Lease liabilities
Utang bank	31,192,959,687	5,043,916,293	177,151,348	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk jijarah	--	7,772,389,000	500,000,000	Bonds payable and sukuk ijara
Utang listrik swasta	--	518,632,595	--	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	7,014,816,839	645,776,451	119,382,223	Other payables
Utang biaya proyek	246,561,105	345,310	269,257	Project cost payable
Utang usaha	--	616,689,475	--	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	7,972,462,852	188,553,280	1,142,063	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	330,341,738,992	16,002,444,192	825,472,287	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(288,604,808,955)	(15,371,245,864)	(735,933,372)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(37,840,448)	(222,591,011)	(12,186,873)	Rupiah equivalent (in millions)
<b>Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)</b>	<b>(273,001,454)</b>			<b>Total in Rupiah - net (in millions)</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat (rugi) laba kurs mata uang asing bersih sebesar Rp5.037.989 dan (Rp11.577.147) dan (Rp10.926.741) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 17 Oktober 2019, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan mengalami penurunan sebesar Rp157.651.

**54. Segmen Operasi**

**Informasi Wilayah Geografis**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak, rinciannya adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net (loss) income on foreign exchange amounting to Rp5,037,989 and (Rp11,577,147) and (Rp10,926,741) for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the years ended December 31, 2018.

If assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2019 had been translated using the closing rates at issuance of October 17, 2019, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been decreased by Rp157,651.

**54. Operating Segment**

**Geographical Information**

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

For management reporting purposes, as of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, the Company and its subsidiaries were divided into Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Maluku Papua. These geographical operations are the basis on which the Company and its subsidiaries report segment information, with the following details:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ For the Six-Month Periods Ended 30 Juni/ June 30, 2019						Revenue External revenue Segment results Operating expenses	
	SUMATERA Rp	JAWA BALI & NUSA TENGGARA Rp	KALIMANTAN Rp	SULAWESI Rp	MALUKU & PAPUA Rp	Jumlah/ Total Rp	
<b>Pendapatan usaha</b>							<b>Revenue</b>
Pendapatan eksternal	14,375,036	115,808,525	3,540,474	3,196,846	604,181	137,525,062	External revenue
<b>Hasil segmen</b>							<b>Segment results</b>
Beban tidak dapat dialokasikan, bersih	(3,994,090)	(1,819,238)	(1,978,462)	(1,952,298)	(1,459,879)	(11,203,967)	Operating expenses
Rugi usaha sebelum subsidi							
Penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan							
Beban pajak							
Laba periode berjalan							
<b>Aset segmen</b>	261,085,297	898,624,213	78,641,039	63,603,006	24,297,842	1,326,251,397 211,671,741	<b>Segment assets</b>
Aset tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi						<b>1,537,923,138</b>	Total consolidated assets
<b>Liabilitas segmen</b>	247,254,255	177,297,230	79,149,928	64,274,203	25,322,841	593,298,457 11,166,408	<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi						<b>604,464,865</b>	Total consolidated liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada/ For the Six-Month Periods Ended 30 Juni/ June 30, 2018						
	SUMATERA Rp	JAWA BALI & NUSA TENGGARA Rp	KALIMANTAN Rp	SULAWESI Rp	MALUKU & PAPUA Rp	Jumlah/ Total Rp
<b>Pendapatan usaha</b>						
Pendapatan eksternal	12,961,754	112,391,357	3,608,367	2,020,716	554,952	131,537,146
<b>Hasil segmen</b>						
Pendapatan tidak dapat dialokasikan, bersih	(5,477,461)	(10,549,107)	(1,598,448)	(1,236,271)	(1,057,110)	(19,918,397)
Rugi usaha sebelum subsidi						
Penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan						
Beban pajak						
Rugi periode berjalan						
<b>Aset segmen</b>	223,653,389	837,795,267	61,363,450	52,575,135	17,613,607	1,193,000,848
Aset tidak dapat dialokasikan						
Jumlah aset konsolidasi						<u>162,024,009</u>
<b>Liabilitas segmen</b>	216,490,307	128,545,447	60,429,449	51,618,581	18,069,526	475,153,310
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						
Jumlah liabilitas konsolidasi						<u>11,740,172</u>
						<u>486,893,482</u>
Revenue External revenue Segment results						
Unallocated income, net Operating loss before subsidy						
Unallocated other income Tax expense						
Loss for the periods						
Segment assets Unallocated assets						
Total consolidated assets						
Segment liabilities Unallocated liabilities						
Total consolidated liabilities						
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal/ For the Years Ended 31 Desember/ December 31, 2018						
	SUMATERA Rp	JAWA BALI & NUSA TENGGARA Rp	KALIMANTAN Rp	SULAWESI Rp	MALUKU & PAPUA Rp	Jumlah/ Total Rp
<b>Pendapatan usaha</b>						
Pendapatan eksternal	25,062,219	233,606,498	7,726,914	5,425,117	1,076,994	272,897,742
<b>Hasil segmen</b>						
Pendapatan tidak dapat dialokasikan, bersih	(15,008,395)	(26,978,705)	(1,953,277)	(3,605,740)	(2,875,809)	(50,421,926)
Rugi usaha sebelum subsidi						
Penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan						
Beban pajak						
Laba tahun berjalan						<u>55,191,985</u>
<b>Aset segmen</b>	255,232,470	890,896,603	75,786,393	61,484,483	22,979,675	1,306,379,624
Aset tidak dapat dialokasikan						
Jumlah aset konsolidasi						<u>186,108,121</u>
<b>Liabilitas segmen</b>	244,790,849	157,323,297	67,251,613	59,126,448	23,745,787	552,237,994
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						
Jumlah liabilitas konsolidasi						<u>12,835,894</u>
						<u>565,073,888</u>
Revenue External revenue Segment results						
Unallocated income, net Operating loss before subsidy						
Unallocated other income Tax expense						
Income for the year						
Segment assets Unallocated assets						
Total consolidated assets						
Segment liabilities Unallocated liabilities						
Total consolidated liabilities						

**55. Ikatan dan Kontinjensi**

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar**

*i. Gas*

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity <sup>d)</sup>
Cilegon	PHE OSES	2019	bbtu	4,422
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	104,700
Muara Karang - Priok	a)	2004-2018 <sup>g)</sup>	bbtu	679,954
Muara Karang	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2018-2019	bbtu	5,633
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2019	bbtu	299,591
Keramasan, Inderalaya, Borang	Medco E&P Lematang	2017-2027	bbtu	50,933
Gresik	Kangean Energy Indonesia Ltd f)	2012-2028	bbtu	368,700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2018 <sup>g)</sup>	bbtu	478,990
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd	2006-2026	bbtu	440,000
Pekanbaru	EMP Bentu Ltd e)	2007-2021	bbtu	128,619
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2020	bbtu	27,375
Payo Selincah	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2019 <sup>g)</sup>	bbtu	123,658
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2019	bbtu	81,636

**55. Commitments and Contingencies**

As of June 30, 2019 the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

**a. Fuel supply agreements**

*i. Gas*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity <sup>c)</sup>
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2017 <sup>g)</sup>	bbtu	3,359
Bontang	Mubadala Petroleum	2019-2020	bbtu	4,380
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72,270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2019	bbtu	88,535
Grati	Lapangan Oyong b)	2009-2020	bbtu	116,070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21,000
Bangkanai	Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd d)	2013-2033	bbtu	130,000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51,945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2008-2024	bbtu	82,674
Tambak Lorok	PT Sumber Petindo Perkasa	2011-2022	bbtu	219,000
Grati	Lapangan Wortel b)	2012-2020	bbtu	55,827
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	280,100
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2020	bbtu	8,340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	354,780
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	Pertamina EP	2012-2029	bbtu	4,200
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2019	bbtu	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11,550
Bunyu Kaltim	Pertamina EP	2012-2017 <sup>g)</sup>	bbtu	609
Gresik	Santos (Madura Offshore) Peluang	2013-2019	bbtu	49,400
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2015-2020	bbtu	3,580
Purwodadi	PT Energasinido Heksa Karya	2019	bbtu	1,056
Batam	Inti Daya Latu Prima	2012-2019	bbtu	11,685
Gresik	Petrogas Jatim Utama	2013-2019	bbtu	39,898
Belawan, Muara Karang, Priok (LNG)	Tangguh PSC Contract Parties	2016-2034	kargo	696
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2015-2020	bbtu	805
New Tarahan	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2015-2019	bbtu	4,235
Sutami	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2016-2019	bbtu	3,902
Sumatera	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	2016-2023	bbtu	6,600
MPP 100 MW Lampung	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2016-2021	bbtu	32,193
Mahakam	Pertagas Niaga	2017-2023	bbtu	14,256
Batam	Petrochina	2016-2023	bbtu	41,556
Multidestinasi	Pertamina (hilir) h)	2018-2022		
Multidestinasi	Pertamina (hulu) h)	2018-2023		

- a) PT Pertamina Hulu Energy ONWJ; Itochu Oil Exploration Co.Ltd.; Orchard Energy Java BV; Inpex Jawa Ltd.; CNOOC ONWJ Ltd. dan Talisman Resources (North West Java) Ltd.
- b) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) and Cue Sampang Pty Ltd.
- c) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*
- d) Berganti nama dari/ *Name changed from* Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.
- e) Berganti nama dari/ *Name changed from* Kalila Bentu Ltd.
- f) Berganti nama dari/ *Name changed from* PT EMP Kangean Ltd.
- g) Dalam proses perpanjangan/ *In the process amendment*
- h) Penentuan volume LNG dilakukan secara berkala berdasarkan kebutuhan/ *Determination of LNG volume is set periodically based on requirement*

Sehubungan dengan perjanjian diatas,  
Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by  
letter of credit* dengan rincian  
sebagai berikut:

*In relation with the above agreement,  
the Company has facilities stand-by  
letter of credit with the following details:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Bank Penerbit/ <i>Issuing Bank</i></b>	<b>Penerima Manfaat/ <i>Beneficiary</i></b>	<b>Mata Uang/ <i>Currency</i></b>	<b>Jumlah *) <i>Total</i></b>
BRI	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	IDR	63,916,654,816
		US\$	33,243,264
		EUR	29,000,000
	Santos (Sampang) Pty. Ltd	US\$	25,016,426
	Petrochina Int. Jabung	US\$	5,673,801
Mandiri	Petrogas Kaltim	IDR	82,916,609,243
	SESCO	US\$	10,000,000
		MYR	79,000,000
	PT Pertamina (Persero)	IDR	308,581,753,429
		US\$	20,048,766
BNI	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	US\$	1,852,200
	BP Berau LTD. (on behalf of Tangguh)	US\$	50,017,534
	Pearl Oil (Sebuku) Ltd	US\$	2,177,665
BNI	Conoco Philips	US\$	9,300,000

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$4,30 sampai dengan US\$11,18 per *Million British Thermal Units* ("MMBTU") dan *Liquid Natural Gas* ("LNG") antara US\$7,38 sampai dengan US\$13,32 per MMBTU.

*Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$4.30 to US\$11.18 per Million British Thermal Units ("MMBTU") and the price of Liquid Natural Gas ("LNG") ranges from US\$7.38 to US\$13.32 per MMBTU.*

**ii. Batubara**

***ii. Coal***

<b>Pemasok/ <i>Suppliers</i></b>	<b>Kuantitas metrik ton per tahun/ Quantity per year in metric ton*)</b>	<b>Periode/ Period</b>
Rutin/ <i>Regular</i>		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	53,500,000	2004-2031
PT Berau Coal	30,500,000	2009-2023
PT Adaro Indonesia	15,000,000	2014-2023
PT Kideco Jaya Agung	15,300,000	2009-2019
PT Kaltim Prima Coal	7,460,000	2019-2022
PT Oktasan Baruna Persada	4,080,000	2015-2019
PT Artha Daya Coalindo	3,900,000	2017-2022
PT Arutmin Indonesia	2,400,000	2019-2021
PT Indominco Mandiri	500,000	2017-2022
PT Jembayan Muara Bara	500,000	2017-2022
CV Tahiti Coal	120,000	2017-2020
PT Allied Indo Coal	256,000	2017-2020
CV Bara Mitra Kencana	90,000	2019-2022
PT Cahaya Bumi Perdana	48,000	2019-2022
CV Putri Surya Pratama Natural	48,000	2019-2022

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Pemasok/ Suppliers</b>	<b>Kuantitas metrik ton per tahun/ Quantity per year in metric ton*)</b>	<b>Periode/ Period</b>
PT Dasrat Sarana Arang Sejati	48,000	2019-2022
CV Air Mata Emas	36,000	2018-2021
PT Miyor Pratama Coal	30,000	2019-2022
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	2,005,000	2007-2027
Program Percepatan/Fast Track Program		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	9,800,000	2012-2030
PT Titan Infra Energy 1)	2,920,000	2007-2027
PT Hanson Energy	2,128,000	2011-2034
PT Rizki Anugrah Pertama	1,186,000	2015-2021
PT Tunas Inti Abadi	600,000	2016-2021
PT Dizamatra Powerindo	500,000	2016-2021
PT Samantaka Batubara	500,000	2016-2021
PT Bara Energi Lestari	500,000	2017-2018
PT Indexim Coalindo	300,000	2018-2023
PT Lanna Harita Indonesia	300,000	2015-2020
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	6,099,000	2007-2027
PT. Dwi Guna Laksana & PT Borneo Indo Bara	1,890,000	2009-2033
PT Kasih Industri Indonesia dengan CV Akbar dan PT Sarolangun Pi	1,865,000	2009-2029
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Rizki Armia	1,241,000	2009-2032
PT Exploitasi Energi Indonesia, CV Multi Bara Persada & PT Borneo	1,179,104	2011-2031
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buar	576,000	2011-2031
PT Energi Batubara Lestari dan PT Batara Batari Sinergy Nusantara	221,000	2014-2034

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

1) Berganti nama dari/ *Changes name from* PT Titan Mining Energy

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar US\$70/ metrik ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Melalui surat keputusan No. 1410 K/30/MEM/2018 tanggal 12 Maret 2018, masa berlaku surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 tersebut diubah menjadi berlaku sejak tanggal 12 Maret 2018.

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding coal selling price for electricity supply for public interest which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a price of US\$70/ metric ton with referenced to coal calories for 6,322 kcal/kg. The decree also regulate the formula to calculate price with differ specification as listed in the decree. Through the Decree No. 1410 K/30/MEM/2018 dated March 12, 2018, the validity period of the decree No. 1395 K/30/MEM/2018 was amended to became enacted starting from March 12, 2018.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp317.144 sampai dengan Rp1.110.690 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, *Ash Fusion Temperature* ("AFT") dan *Hardgrove Grindability Index* ("HGI").

PLN BB, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

Pemasok/ <i>Suppliers</i>	Lokasi/ <i>Locations</i>	Kuantitas metrik ton/ <i>Quantity in metric ton *</i>
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	43,396,322
PT Megapura Prima Industri	Sorong, Papua Barat/ <i>West Papua</i>	14,800,000
PT Awang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	693,680

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

**iii. Bahan Bakar Minyak**

Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah di adendum tanggal 16 Mei 2007, dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*The price of coal purchases ranges from Rp317,144 to Rp1,110,690 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") and Hardgrove Grindability Index ("HGI").*

*PLN BB, a subsidiary, entered into Coal Mining Operation Cooperation Agreement with suppliers as follows:*

**iii. Fuel**  
*The Company and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment is using a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18.000.000; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Berdasarkan Addendum V, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 17 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

- a. Harga transaksi HSD tahun 2017:
  - Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 107% dari MOPS.
  - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 104,58% dari MOPS.
- b. Harga transaksi MFO tahun 2017:
  - Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 109,5% dari MOPS.
  - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 109,1% dari MOPS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18,000,000; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.*

*Based on the Joint Agreement Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.*

*Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.*

*Based on Amendment V, sales and purchase price aggrement for fuel (HSD and MFO) between Pertamina and the Company dated on October 17, 2017, the result are:*

- a. *HSD transaction price for 2017:*
  - *January until June 2017 is 107% from MOPS.*
  - *July until December 2017 is 104.58% from MOPS.*
- b. *MFO transaction price for 2017:*
  - *January until June 2017 is 109.5% from MOPS.*
  - *July until December 2017 is 109.1% from MOPS.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Addendum VI, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 20 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

- a. Harga rata-rata transaksi HSD semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS.
- b. Harga rata-rata transaksi MFO semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 berdasarkan harga tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing sebesar nihil yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 34).

Pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Tanjung Batu sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit di Bangka Belitung sebanyak 120.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan dan Kalimantan Selatan dan Tengah sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*Based on Amendment VI, sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) 2018 until 2020 between Pertamina and the Company dated on May 20, 2018, the result are:*

- a. Average HSD transaction price for Semester I 2018 is 104.77% from MOPS.*
- b. Average MFO transaction price for Semester I 2018 is 106.34% from MOPS.*

*The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the six-month periods ended June 30, 2019 based on those prices.*

*As of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel from Pertamina amounted nil respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 34).*

*On May 26, 2017, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Tanjung Batu Power Plant for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.*

*On August 18, 2017, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Power Plant in Bangka Belitung for 120,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.*

*On December 29, 2017, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan and South & Central Kalimantan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**iv. Uap Panas Bumi**

Pada 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period
Kamojang Unit 1,2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2040
Lahendong Unit 1	PT Pertamina Geothermal Energy	2002-2032
Lahendong Unit 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2007-2039
Lahendong Unit 4	PT Pertamina Geothermal Energy	2011-2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2042
Hululais Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun/ years *)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun/ years *)
Darajat Unit 1	PT Pertamina, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd. Texaco Darajat Ltd. PT Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.	1994-2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PT Pertamina, Uncoal Geothermal of Indonesia Ltd. Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993-2040

\*) Sejak Commercial Date/ Since Commercial Date

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Kontrak Penjualan Energi**

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegosiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**iv. Geothermal Steam**

*On June 30, 2019, the Company entered geothermal steam agreement with several suppliers, as follows:*

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period
Kamojang Unit 1,2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2040
Lahendong Unit 1	PT Pertamina Geothermal Energy	2002-2032
Lahendong Unit 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2007-2039
Lahendong Unit 4	PT Pertamina Geothermal Energy	2011-2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2042
Hululais Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun/ years *)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun/ years *)
Darajat Unit 1	PT Pertamina, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd. Texaco Darajat Ltd. PT Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.	1994-2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PT Pertamina, Uncoal Geothermal of Indonesia Ltd. Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993-2040

**b. Power Purchase Agreements and Energy Sales Contract**

*Prior to 1997, the Company entered into PPA and ESC with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPA and ESC through a Working Group of PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalization in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPP and the Company.*

*Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.*

*As of June 30, 2019 the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Sudah Beroperasi**

**i. In Operations**

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period <sup>a)</sup>	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
1	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Gas	315	85	1998-2022	12 September 1998/ September 12, 1998
2	PT Cikarang Listrindo	Cikarang, Jawa Barat/ West Java	Gas	300	72	1998-2031	1 Desember 1998/ December 1, 1998
3	Pertamina, Chevron Drajat Ltd	Drajat, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	220	95	2000-2030	1 Februari 2000 / February 1, 2000
						2007-2053	1 Agustus 2007/ August 1, 2007
4	Star Energy Geothermal Ltd	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	220	95	2000-2030	1 Juni 2000/ June 1, 2000
						2009-2039	1 Maret 2009/ March 1, 2009
5	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	1230	85	2000-2040	1 Juli 2000/ July 1, 2000
6	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	1220	83	2000-2030	1 November 2000/ November 1, 2000
7	Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	197	90	2000-2040	1 Desember 2000/ December 1, 2000
8	PT Geo Dipa Energy	Dieng, Jawa Tengah/ Central Java	Panas bumi/ Geothermal	55	95	2002-2044	1 Oktober 2002/ October 1, 2002
9	PT Asrigita Prasarana	Palimbang Timur, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ September 1, 2004
10	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/ West Java	Tenaga Air/ Hydro	180	-	2017-2022	1 Agustus 2006/ August 1, 2006
11	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
12	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	3	80	2007-2027	31 Juli 2007/ July 31, 2007
13	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/ Coal	27	80	2007-2032	1 November 2007/ November 1, 2007
14	PT Meppo Gen	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Gas	110	80	2007-2027	10 November 2007/ November 10, 2007
15	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 4, Jawa Barat West Java	Panas bumi/ Geothermal	60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
16	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ North Sumatra	Panas bumi/ Geothermal	11	90	2008-2038	1 Agustus 2008/ August 1, 2008
17	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut 1 & 2 , Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	45	83	2008-2040	20 Desember 2008/ December 20, 2008
18	PT Fajar Futura Energi Luwu	Ranteballa, Luwu, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	2	-	2010-2035	1 Mei 2010/ May 1, 2010
19	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ North Sumatra	Tenaga Air/ Hydro	180	1.175 GWh/th	2010-2040	18 Januari 2011/ January 18, 2011
20	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Tangka, Sinjai, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	10	-	2011-2036	1 Februari 2011/ February 1, 2011
21	PT Eksplorasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ South Borneo	Batubara/ Coal	11	80	2011-2036	14 Oktober 2011/ October 14, 2011
22	PT Paiton Energy	Paiton III, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	815	85	2012-2042	18 Maret 2012/ March 18, 2012
23	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	660	80	2012-2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
24	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	200	80	2012-2042	1 November 2012/ November 1, 2012
25	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	250	80	2018-2048	1 April 2018/ April 1, 2018
26	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	195	845,52 GWh/th	2012-2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
27	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	Gas	119	80	2013-2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
28	PT GH EMM Indonesia	Simpang Belimbing Muara Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Batubara/ Coal	227	80	2011-2041	27 Februari 2013/ February 27, 2013
29	PT Sepoeth Daya Prima	Lampung Tengah, Sumatera	Batubara/ Coal	12	80	2014-2034	2 Mei 2014/ May 2, 2014

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period <sup>a)</sup>	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
30	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Unit 3, Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	50	87	2014-2037	14 Agustus 2014/ August 14, 2014
31	PT Tenaga Listrik Gorontalo	Molotabu, Gorontalo	Batubara/ Coal	21	80	2014-2039	13 September 2014/ September 13, 2014
32	PT Geo Dipa Energi	Patuhua, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	55	95	2014-2056	27 September 2014/ September 27, 2014
33	PT Kerta Negara Energi Perkasa	Senipah, Kalimantan Timur/ East Borneo	Gas	82	85	2015-2040	17 Desember 2015/ December 17, 2015
34	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjar Sari, Lahat, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Batubara/ Coal	220	80	2015-2045	29 Mei 2015/ May 29, 2015
35	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/ Coal	380	85	2015-2045	18 Juni 2015/ June 18, 2015 27 Juni 2015/ June 27, 2015 31 Juli 2015/ July 31, 2015
36	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 5, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	30	90	2015-2045	29 Juni 2015/ June 29, 2015
37	PT Harmoni Energy Indonesia	Buton, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	Batubara/ Coal	14	80	2015-2040	29 Oktober 2015/ October 29, 2015
38	PT Priamanaya Energi	Keban Agung, Lahat, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Batubara/ Coal	240	80	2016-2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
39	PT Wampu Electric Power	Wampu, Sumatera Utara/ North Sumatra	Tenaga Air/ Hydro	45	315,36 GWh/Th	2016-2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
40	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	614	80	2016-2046	9 Juni 2016/ June 9, 2016
41	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu Unit 3, Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	55	90	2016-2046	26 Juli 2016/ July 26, 2016
42	PT Pusaka Jaya Palu Power	Tawaeli Ekspansi (Unit 4 & 5), Palu	Batubara/ Coal	30	80	2016-2041	7 September 2016/ September 7, 2016
43	PT Pertamina Geothermal Energy	Lahendong Unit 5, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Panas bumi/ Geothermal	20	90	2016-2046	15 September 2016/ September 15, 2016
44	PT Pertamina Geothermal Energy	Lahendong Unit 6, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Panas bumi/ Geothermal	20	90	2016-2046	9 Desember 2016/ December 9, 2016
45	PT DSSP Power Sumsel	Sumsel 5, Banyuasin, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Batubara/ Coal	300	80	2016-2041	20 Desember 2016/ December 20, 2016
46	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buali, Sumatera Utara/ North Sumatra	Panas bumi/ Geothermal	110	90	2017-2047	18 Maret 2017/ March 18, 2017
47	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu Unit 4, Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	55	90	2016-2046	25 Maret 2017/ March 25, 2017
48	PT Lestari Banten Energi	Banten, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	625	80	2017-2042	28 Maret 2017/ March 28, 2017
49	PT Lombok Energy Dinamics	Sambelia, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	Batubara/ Coal	50	80	2017-2042	10 April 2017/ April 10, 2017
50	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buali Unit 2, Sumatera Utara/ North Sumatra	Panas bumi/ Geothermal	110	90	2017-2047	2 Oktober 2017/ October 2, 2017
51	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buali Unit 3, Sumatera Utara/ North Sumatra	Panas bumi/ Geothermal	110	90	2017-2047	3 April 2018/ April 3, 2018
52	PT Pertamina Geothermal Energy	Garut, Jawa Barat West Java	Panas bumi/ Geothermal	30	90	2018-2048	6 April 2018/ April 6, 2018
53	PT UPC Sidrap Bayu Energi	Sulawesi Selatan / South Sulawesi West Java	Angin/ Wind	70	100	2018-2048	5 April 2018/ April 5, 2018
54	PT Tanggamus Electric Power	Lampung, Sumatera	Tenaga Air/ Hydro	56	57	2018-2048	7 Juli 2018/ July 7, 2018
55	PT Renkind Daya Energi	Mamuju, Sulawesi Barat / West Sulawesi	Batubara/ Coal	50	80	2018-2043	18 September 2018/ September 18, 2018
56	PT Indo Ridlatama Power	Muara Jawa, Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	50	80	2018-2048	30 November 2018/ November 30, 2018
57	PT Rajamandala Electric Power	Cianjur, Jawa Barat / West Java	Tenaga Air/ Hydro	47	44	2019-2049	12 Mei 2019/ May 12, 2019
58	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	17	80	2006-2019	11 September 2005/ September 11, 2005 1 April 2006/ April 1, 2006
59	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	86	90	2005-2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
60	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	55	84	2005-2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
61	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	22	-	2014-2034	1 September 2014/ September 1, 2014

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period <sup>a)</sup>	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
62	Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, Pulau Batam/ <i>Batam Island</i>	Batubara/ Coal	99	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012 1 November 2012/ November 1, 2012
63	PT Energi Listrik Batam	Tanjung Uncang, Pulau Batam/ <i>Batam Island</i>	Gas	70	85	2016-2038	1 Mei 2016 May 1, 2016
64	PT Humbahas Bumi Energi	Hutraja, Sumatera Utara/ <i>North Sumatra</i>	Tenaga air/ Hydro	5	65	2012-2037	10 Mei 2012/ May 10, 2012
65	PT Bakti Nugroho Yuda Energy	Baturaja, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Batubara/ Coal	20	80	2014-2039	18 Januari 2014 January 18, 2014
66	PT Energi Bayu Jenepono	PLTBayu Tolo Jenepono, Sulawesi Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Angin	60	41	2019-2039	14 Mei 2019 May 14, 2019
67	Konsorsium PT Wijaya Karya PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Gas	60	80	2012-2019	29 Juni 2012 June 29, 2012
68	Konsorsium PT Modaco Enrgy PT Elektrindo Perkasa Utama Pratt & Whitney Ps. INC Renewable Energy Poweer International	Payo Selincah, Jambi	Gas	94	60	2012-2019	8 Juni 2012 June 8, 2012
69	Konsorsium PT PP PT Bangun Energy Resources PT Navigat Energy PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	Gas	57	60	2013-2019	11 Januari 2007 January 11, 2007
<b>11,770</b>							

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Perusahaan dan entitas anak juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

*In addition to the above power purchase agreements, the Company and its subsidiaries also entered into rental agreements that falls into the category of operating leases.*

**ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)**

**ii. Not Yet in Operation (Development Stage)**

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period <sup>a)</sup>
1	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	220	90	2019-2049
2	PT Geo Dipa Energi	Dieng #2,3 Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	115	85	2022-2042
3	PT Supreme Energy Rajabasa	PLTP Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	220	90	2025-2055
4	PT Supreme Energy Muaralaboh	PLTP Muaralaboh, Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	220	90	2019-2049
5	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dadap, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	220	90	2020-2050
6	Star Energy	Wayang Windu #3,4, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	60	85	2024-2055
7	PT Jabar Rekind Geothermal	PLTP Cisokol Cisukarame, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	50	90	2025-2055
8	PT Spring Energy Sentosa	PLTP Guci, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	55	90	2025-2055
9	PT Sejatihera Alam Energi	PLTP Baturraden, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	220	90	2023-2053
10	PT Bakrie Darmakarya Energi	PLTP Telaga Ngobel, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	165	90	2022-2052
11	PT Sintesa Banten Geothermal	PLTP Rawa Dano, Banten	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	110	90	2022-2052
12	PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marap, Sumatera Utara/ <i>North Sumatra</i>	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	240	90	2019-2049
13	PT North Sumatra Hydro Energy	Batang Toru	Tenaga Air/ <i>Hydro</i>	510	0	2021-2051
14	PT Maleo Energy	Malea	Tenaga Air/ <i>Hydro</i>	90	60	2020-2050
15	PT Kerinci Merangin Hidro	Merangin	Tenaga Air/ <i>Hydro</i>	350	0	2025-2055
16	PT Poso Energy	Poso	Tenaga Air/ <i>Hydro</i>	255	37	2019-2020
17	PT Poso Energy	Poso	Tenaga Air/ <i>Hydro</i>	515	37	2021-2051
18	PT Poso Energy	Poso	Tenaga Air/ <i>Hydro</i>	315	37	2020-2051
19	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Huluialis	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	110	85	30 Years after COD
20	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ketamboagu	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	80	90	30 Years after COD
21	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Sungai Penuh	Panas Bumi/ <i>Geothermal</i>	110	88	30 Years after COD
22	PT Bimesana Power Indonesia	Batang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Batubara/ Coal	1900	86	2020-2025
23	PT Shenhua Cuchuan Mengkitan Jawa Bali	Serang, Banten	Batubara/ Coal	2000	80	2021-2046
24	PT SKS Listrik Kalimantan	Gunung Mse, Kalimantan Tengah/ <i>Central Borneo</i>	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044
25	PT DSS Power Kendari	Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ <i>Southeast Sulawesi</i>	Batubara/ Coal	100	80	2019-2044
26	PT Bhumi Jati Power	Jepara, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Batubara/ Coal	2000	80	2019-2044
27	PT Tanjung Power Indonesia	Kalimantan Selatan/ <i>South Borneo</i>	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044
28	PT Graha Power Kaltim	Kalimantan Timur/ <i>East Borneo</i>	Batubara/ Coal	200	86	2019-2044

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF <sup>b)</sup> (%)	Periode/ Period <sup>a)</sup>
29	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	1000	80	2020-2050
30	PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2020-2045
31	PT Gorontalo Listrik Perdana	Gorontalo	Batubara/ Coal	100	86	2020-2045
32	PT Cirebon Energi Prasarana	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	1000	80	2019-2044
33	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	Sumatera Selatan/ South Sumatra	Batubara/ Coal	600	80	2020-2050
34	PT Muadiani Bukit Asam Power	Sumatera Selatan/ South Sumatra	Batubara/ Coal	1200	85% (Y:1)60% (Y:2-end)	2022-2047
35	PT Tanjung Jaya Energy Company	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	250	80	2021-2031
36	PT Tanjung Jaya Energy Company	Karawang, Jawa Barat / West Java	Batubara/ Coal	1020	80	2024-2054
37	PT Java Satu Power	Gas	1760	80	2022-2047	
38	PT Meulaboh Power Generation	Acah	Batubara/ Coal	400	60	2022-2047
39	PT Medco Ratch Power Riau	Pekanbaru, Riau	Gas	250	80	2021-2041
40	PT Minahasa Cahaya Lestari	Sulawesi Utara	Batubara/ Coal	100	80	2021-2046
41	PT Indo Raya Tenaga	Suralaya, Banten	Batubara/ Coal	2000	Th 1-20 (85%), selenanjutnya take away	2023-2048
42	Kone PT Gamma Energi Negeri – PT PJB Investasi	Sumatera Utara	Batubara/ Coal	600	80	2022-2047
43	PT Pembangkitan Jawa Bali	Acah	Gas	50	80	2019-2039
44	PT Pembangkitan Jawa Bali	Acah	Gas	100	80	2019-2039
45	PT Pembangkitan Jawa Bali	Sulawesi Tengah	Gas	60	80	2019-2039
46	Konsorsium PT Putra Indotengara – PLN Batubara	Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2022-2047
47	Konsorsium PT Putra Indotengara – PLN Batubara	Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2023-2048
48	Konsorsium PT Putra Indotengara – PLN Batubara	Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2028-2053
49	Konsorsium PT Putra Indotengara – PLN Batubara	Kalimantan Barat/ West Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2021-2046
50	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – PT PLN Batubara	Kalimantan Selatan dan Tengah / South and Central Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2024-2049
51	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – PT PLN Batubara	Kalimantan Selatan dan Tengah / South and Central Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2025-2050
52	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – PT PLN Batubara	Kalimantan Selatan dan Tengah / South and Central Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2027-2052
53	Konsorsium PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi – PLN Batubara	Sumatera Selatan/ South Sumatra	Batubara/ Coal	300	80	2024-2049
54	Kons. PT Putra Indotengara – PLN Batubara	Jambi	Batubara/ Coal	600	80	2022-2047
55	PT Pemangkalan Perkasa Daya	Jambi	Batubara/ Coal	600	80	2022-2047
56	PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	Sumatera Selatan/ South Sumatra	Batubara/ Coal	300	80	2023-2048
57	Lainnya / others			1549		
				<b>26,569</b>		

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF= Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 152 IPP, terdiri dari 37 IPP dalam tahap pembangunan dan 43 IPP dalam tahap pembiayaan dan 72 Power Purchase Agreement berlokasi di berbagai daerah di Indonesia dan menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

- a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF= Power supply factor which should be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with 152 IPPs, consisting of 37 IPPs under construction and 43 IPPs in the financing stage and 72 Power Purchase Agreement which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and *mini hydro* with each power plant's capacity of less than 50 MW.

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, *Energy Charge* and *Capacity Charge*.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Perolehan barang modal**

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara/ equivalent Rp	
Program percepatan Kontrak pembangkitan	US\$ EUR NZD JPY Rupiah	259,137,290 127,166,731 542,100 531,478,180 --	3,664,460 2,044,269 5,129 69,832 <u>7,724,054</u>	<i>Fast track program Power plant contracts</i>
Kontrak transmisi	Rupiah	--	<u>1,474,790</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	US\$ EUR JPY Rupiah Lain-lain/ Others	543,291,702 251,249,235 26,147,585,314 -- 106,613,124,170	7,682,688 4,038,957 3,435,570 38,126,245 <u>1,301,746</u> <u>54,585,206</u>	<i>Regular construction contracts</i>

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran dimuka yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

**Program Percepatan**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

**Kontrak Pembangkitan**

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**c. Capital expenditures**

*As of June 30, 2019, total commitments on capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:*

	Mata uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara/ equivalent Rp	
Program percepatan Kontrak pembangkitan	US\$ EUR NZD JPY Rupiah	259,137,290 127,166,731 542,100 531,478,180 --	3,664,460 2,044,269 5,129 69,832 <u>7,724,054</u>	<i>Fast track program Power plant contracts</i>
Kontrak transmisi	Rupiah	--	<u>1,474,790</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	US\$ EUR JPY Rupiah Lain-lain/ Others	543,291,702 251,249,235 26,147,585,314 -- 106,613,124,170	7,682,688 4,038,957 3,435,570 38,126,245 <u>1,301,746</u> <u>54,585,206</u>	<i>Regular construction contracts</i>

*The above amount excludes the remaining advance payments that has been paid by the Company and its subsidiaries in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Company and its subsidiaries.*

**Fast Track Program**

*Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006, which was amended by the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTU at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.*

**Power Plant Contracts**

*Until June 30, 2019, the Company signed 37 EPC contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$876.217.780 dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

**Kontrak Transmisi**

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

**Kontrak Konstruksi Rutin**

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

**d. Fasilitas pinjaman belum digunakan**

**Penerusan pinjaman**

<b>Mata uang/ Currencies</b>	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</b>	<b>Setara/ Equivalent Rp</b>
US\$	315,395,723	4,460,011
EUR	3,440,420	55,306
JPY	68,188,399,363	8,959,376
<b>Jumlah/ Total</b>		<b><u>13,474,693</u></b>

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amounts*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.*

*Until June 30, 2019, the Company made a total down payment of US\$876,217,780 and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.*

**Transmission Contracts**

*Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.*

**Regular Construction Contracts**

*Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.*

**d. Unused loan facilities**

**Two-step loans**

<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</b>	<b>Setara/ Equivalent Rp</b>
315,395,723	4,460,011
3,440,420	55,306
68,188,399,363	8,959,376
<b><u>13,474,693</u></b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2019, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp7.985.131 dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,40% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp5.489.562 tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2055.

Perjanjian pinjaman program percepatan  
Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan umum.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

No.	Kreditor dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i> Tahun/ Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/ Rupiah loan facilities</u>						
1	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	2,225,000	103,597	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	12 November 2015/ November 12, 2015	10

\*) Dalam jutaan/ *In million*  
\*\*) Termasuk masa tenggang/ *Include grace period*

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*As of June 30, 2019, the unused facilities equivalent to Rp7,985,131 bear a provision charge of 0.10% - 0.40% per annum, while the remaining facilities of Rp5,489,562 do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2019 until 2055.*

Loan agreements for fast track program  
*The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for the fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, superseding Perpres No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.*

*As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follows:*

No.	Kreditor dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i> Tahun/ Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/ Rupiah loan facilities</u>						
1	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	2,225,000	103,597	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	12 November 2015/ November 12, 2015	10

Loan agreements for non fast track program

*As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities non-related to the fast track program are as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditor dan pembayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities</i> *)	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance premium</i> *)	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/Period **/ <i>Tahun/ Year</i>
<u>Fasilitas pinjaman dalam US\$/ US\$ loan facilities</u>							
1	Asian Development Bank Gardu induk/Grid	575	23	0,6% - 0,1% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	4 Desember 2015/ December 4, 2015	20
2	Asian Development Bank Gardu induk/Grid	25	1	1,4 % + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	4 Desember 2015/ December 4, 2015	20
3	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension	107	68	2,85% + 1,06%	--	14 Maret 2016/ March 14, 2016	15,5
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension	72	45	LIBOR + 1,1% 6 bulanan/ 6 months	4,80	14 Maret 2016/ March 14, 2016	15,5
5	International Bank for Reconstruction and Development Power distribution development program	500	100	Reference Rate for Loan Curr + Var. Spread	--	20 Mei 2016/ May 20, 2016	20
6	Japan Bank for International Cooperation PLTU Jawa 2 Priok	27	1	3,52%	0,20	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	15
7	Japan Bank for International Cooperation PLTU Jawa 2 Priok	18	1	LIBOR + 0,7% 6 bulanan/ 6 months	0,10	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	15
8	Islamic Development Bank Power Grid Enhancement Project	330	269	1,30% + SWAP RATE LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	10 Januari 2017/ January 10, 2017	15
9	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang	22	16	4,41%	--	10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
10	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang	15	11	0,70% + LIBOR	--	10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
11	Sumitomo Mitsui Banking Corporation PLTA Jatigede	73	41	1,43% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	30 Maret 2017/ March 30, 2017	14
12	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	46	4,28%	--	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
13	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	30	0,70% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
14	Asian Development Bank Gardu induk/Grid	600	266	0,5% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	--	10 Oktober 2017/ October 10, 2017	20
15	Credit Agricole CIB Paris PLTGU Muara Tawar	280	220	LIBOR + 0,98%	6,17	8 November 2017/ November 8, 2017	15
16	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	214	LIBOR + 0,7% 6 bulanan/ 6 months	6,42	19 Februari 2018/ February 19, 2018	15
<b>Jumlah dalam USD/Total in USD</b>		<b>2,947</b>	<b>1,352</b>		<b>17,69</b>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/ EUR loan facilities</u>							
1	Agence Francaise De Development Trans GIS	100	77	Floating / Fix max 5,89%	--	7 Mei 2015/ May 7, 2015	15
2	Agence Francaise De Development Trans Grid	1	1	0%	--	7 Mei 2015/ May 7, 2015	5
3	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Suralaya rehabilitation	175	175	2,20%	--	8 Mei 2015/ May 8, 2015	12
4	Kreditanstalt fur Wiederaufbau 1000 Islands	65	65	2,20%	--	8 Mei 2015/ May 8, 2015	15
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Kamojang rehabilitation	60	59	1,70%	--	8 Mei 2015/ May 8, 2015	15
6	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Transmisi/Transmission	45	45	1,65%	--	23 Mei 2016/ May 23, 2016	13
7	ING Bank, a Branch of ING-DiBa dan/ and Societe Generale PLTGU Grati	40	4	1,09% + biaya tambahan/ Mandatory cost	3,00	24 Juni 2016/ June 24, 2016	14,5
8	Mizuho Lombok Peaker	74	18	0,84%	--	24 Mei 2017/ May 24, 2017	12
9	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bangkanai Peaker	83	40	0,97% or EURIBOR + Margin	5,55	15 September 2017/ September 15, 2017	11,25
10	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Power Plant Kumbih	85	85	1,55 %	--	15 Desember 2017/ December 15, 2017	15

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Kreditor dan pembayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **) Tahun/ Year
11	BNP Paribas SA Sumbagut 2 Peaker - CESCE Covered Facility	41	41	0,99%	6.54	9 Februari 2018/ February 9, 2018	12
12	BNP Paribas SA Sumbagut 2 Peaker - SACE Covered Facility	66	66	0,95%	6.50	9 Februari 2018/ February 9, 2018	12
13	BGK PLTU Lombok FTP-2	81	81	1,26%	6.83	21 Februari 2018/ February 21, 2018	15
14	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Geothermal Energy Program	150	150	EURIBOR +0,1%	--	11 Oktober 2018/ October 11, 2018	15
<b>Jumlah dalam EUR/Total in EUR</b>		<b>1,066</b>	<b>907</b>		<b>28.42</b>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam JPY/ JPY loan facilities</u>							
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar	16,430	6,511	1,03% + 0,55%	441.00	14 Maret 2016/ March 14, 2016	15.5
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Jawa 2	31,763	4,106	1,58%	416.00	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	15
3	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Muara Karang	15,449	14,690	1,74%	--	10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalseleng 2	16,939	16,062	1,73%	--	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
<b>Jumlah dalam JPY/Total in JPY</b>		<b>80,581</b>	<b>41,369</b>		<b>857.00</b>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/ Rupiah loan facilities</u>							
1	PT. Bank Rakyat Indonesia	28,000,000	13,764,397	2,25% + Rata-rata deposito berjangka 3 bulanan/ Average time deposit 3 months	--	21 Juni 2018/ June 21, 2018	1
2	PT. Bank Rakyat Indonesia	4,506,787	3,607,756	JIBOR + 1,25% 6 bulanan/ 6 months	--	14 November 2018/ November 14, 2018	10
3	MUFG Bank LTD., Jakarta Branch	1,500,000	1,500,000	JIBOR + 0,65% 1-3 bulanan/ 1-3 months	--	13 Desember 2018/ December 13, 2018	1
4	Bank UOB Indonesia	1,000,000	1,000,000		--	14 Desember 2018/ December 14, 2018	1
<b>Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah</b>		<b>35,006,787</b>	<b>19,872,153</b>				

\*) Dalam jutaan/ In million  
\*\*) Termasuk masa tenggang/ Include grace period

**e. Program operasi dan pemeliharaan**

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ Power plant	Kontraktor/ Contractors	Nilai kontrak setara/ Contract amount equivalent	Periode/ Period
PLTU Tanjung Jati B PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali Konsorsium / Consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	2,088,373	2010-2032
		529,045	2005-2030
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>2,617,418</b>	

**e. Operation and maintenance programs**

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**f. Litigasi**

- (i) Pada tahun 2001, Perusahaan menghadapi gugatan perdata perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Pangemanaan Nelwan dan kawan-kawan sebagai ahli waris dari Hendrik Meinder Nelwan terhadap tanah yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonsealama dengan tuntutan ganti rugi sebesar Rp54.000 di Pengadilan Negeri Manado. Dalam proses berperkara, mulai dari Tingkat Pertama sampai dengan Tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung, Perusahaan kalah.

Pada saat akan dilakukan Eksekusi oleh Pengadilan Negeri Manado, Perusahaan melakukan Gugatan Perlawanan Ketiga atas Eksekusi (*Derden Verzet*) tanah tersebut mengingat Perusahaan merupakan *bezitter* yang baik dengan menguasai tanah serta mengoperasikan PLTA Tonsealama selama lebih dari 50 tahun, namun Gugatan Perlawanan tersebut ditolak.

Perusahaan melaporkan perbuatan tindak pidana pemalsuan dokumen terhadap Hendrik Meinder Nelwan (Penggugat) atas dokumen yang digunakan sebagai alat bukti dalam perkara perdata. Tahun 2018 perkara pidana tersebut telah diputus pada tingkat Kasasi dengan amar putusan Hendrik Meinder Nelwan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana menggunakan dokumen palsu dalam perkara perdata PLTA Tonsealama.

Pada bulan Agustus 2018, berdasarkan novum tahun 2018 putusan pidana pemalsuan dokumen perkara PLTA Tonsealama, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali terhadap Perkara Perdata Pangemanaan Nelwan dan kawan-kawan di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**f. Litigation**

- (i) In 2001, Pangemanan Nelwan and co-claimants as heirs of Hendrik Meinder Nelwan filed claims for compensation over the land rights that has been utilized by the Company as hydroelectric power plant PLTA Tonsealama, which demanded compensation amounting to Rp54,000 in the District Court of Manado. In the process of court trial from District Court to Review in the Supreme Court, the Company lost.

*In the preparation of Execution by District Court of Manado, the Company filed a Third Resistance of the Execution (Derden Verzet) regarding the land rights considering the Company is a good bezitter that has been effectively controlling and operating PLTA Tonsealama for more than 50 years, but the Resistance of the Execution was later denied.*

*The Company has filed claims for criminal action regarding document forgery in the name of Hendrik Meinder Nelwan (the Plaintiff) that were used as evidence materials against the Company for civil action. On 2018, The Supreme Court of the Republic of Indonesia has ruled that Hendrik Meinder Nelwan is proven and reassured of doing a criminal action by using false documents in the civil case of PLTA Tonsealama.*

*On August 2018, based on the 2018 novum of the criminal verdict regarding document forgery of PLTA Tonsealama, the Company has filed for a Civil Case Review against Pangemanan Nelwan and co-claimants in the Supreme Court. As of the date of the issuance of this report, the case is currently still on*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laporan diterbitkan, perkara ini masih  
dalam proses pemeriksaan di  
Mahkamah Agung.

- (ii) Pada tanggal 20 September 2017 Perusahaan menghadapi gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Putera Daya Perkasa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait aset Perusahaan berupa Gardu Induk 150 kV yang terletak di Kawasan Industri Pasar Kemis. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp81.298. Pada tanggal 4 April 2019 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara ini dengan amar putusan menolak ganti kerugian dan sewa yang dituntut oleh Penggugat. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai dengan laporan diterbitkan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Jakarta.
- (iii) Pada tanggal 17 November 2017 Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap Konsorsium PT Mega Eltra, PT Sakti Mas Mulia, dan Zibo Sangte Power Equipment Co. Ltd terkait pengembalian uang muka yang telah dibayarkan kepada konsorsium akibat wanprestasi pembangunan proyek PLTU Bau-Bau 2x10 MW dengan tuntutan ganti rugi sebesar Rp51.970. Perkara sudah diputus tanggal 26 Oktober 2018 dengan amar putusan menghukum konsorsium untuk membayar kepada perusahaan sebesar US\$390.711,79 dan Rp15.747. Namun, Konsorsium Mega Eltra mengajukan pembatalan putusan BANI Jakarta ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan akan tetapi ditolak pengadilan negeri Jakarta Selatan. Konsorsium Mega Eltra mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PN tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

*process in the Supreme Court.*

*(ii) On September 20, 2017, the Company faced a lawsuit filed by PT Putera Daya Perkasa in District Court of South Jakarta regarding the Company assets in the form of Substations 150 kV which is located in the Industrial Estate of Pasar Kemis. The Plaintiff demanded compensation amounting to Rp81,298. On April 4, 2019 the District Court of South Jakarta has decided with a verdict to deny the lawsuit. The plaintiff has filed for an appeal in the High Court of Jakarta. As of the date of the issuance of this report, the case is currently still on process in the High Court of Jakarta.*

*(iii) On November 17, 2017, the Company filed an arbitration request to the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against Consortium PT Mega Eltra, PT Sakti Mas Mulia and Zibo Sangte Power Equipment Co. Ltd regarding the refund of the down payment that has been paid to the consortium due to the defaults on the construction of the PLTU Bau-Bau 2x10 MW which demanded compensation amounting to Rp51,970. The case was decided on October 26, 2018, with a verdict that the consortium has to pay to Company US\$390,711.79 and Rp15,747. However, Consortium Mega Eltra filed for the annulling of the BANI verdict in the District Court of South Jakarta and the request has been rejected. Consortium Mega Eltra filed for a Cassation to the Supreme Court regarding their verdict. As of the date of the issuance of this report, the case is currently still on process in Supreme Court.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (iv) Pada tanggal 29 Maret 2018 Perusahaan menghadapi gugatan perdata perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ronny Rotinsulu Tumengkol di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait tanah PLTA Tonsealama. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp119.796. pada tanggal 24 Juni 2019 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara ini dengan amar putusan menolak ganti kerugian yang dituntut oleh Penggugat. Penggugat telah mengajukan banding, namun sampai dengan terbitnya laporan ini, Perusahaan belum menerima Surat Panggilan Banding.
- (v) Pada tanggal 8 Mei 2018 Perusahaan menghadapi gugatan perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Ahli Waris Tjotjong bin Runah (Halimah binti Sairih dan kawan-kawan) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait aset Perusahaan berupa tanah seluas 4.096 Ha yang terletak di Kawasan PLTGU Muara Tawar Blok 5 Tahap 2. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp54.196. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perkara masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- (vi) Pada tanggal 31 Mei 2018, Konsorsium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") mengajukan permohonan penyelesaian perselisihan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") terhadap IP, PT Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan. Perselisihan ini disebabkan permintaan pengakhiran perjanjian sewa fasilitas penyaluran Bahan Bakar Gas untuk PLTGU Priok oleh IP. Dalam permohonannya, KKLM menuntut ganti rugi material kepada IP sebesar Rp431.150. Pada bulan Juli 2019, BANI memenangkan KKLM dan memerintahkan IP untuk membayar kompensasi sebesar Rp172.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

- (iv) On March 29, 2018, the Company faces a lawsuit filed by Ronny Rotinsulu Tumengkol in the District Court of South Jakarta regarding the land compensation of PLTA Tonsealama. The plaintiff demanded compensation amounting to Rp119,796. On June 24, 2019 the District Court of South Jakarta has decided with a verdict to deny the lawsuit. The Plaintiff has filed for an appeal, but as of the date of the issuance of this report the Company has not yet received the Summons Appeal.
- (v) On May 8, 2018, the Company faces a lawsuit filed by the heir of Tjotjong bin Runah (Halimah binti Sairih and co-claimants) in the District Court of South Jakarta regarding the Company's asset with land of 4,096 Ha located in PLTGU Muara Tawar Block 5 Phase 2. The plaintiff demanded compensation amounting to Rp54,196. As of the date of the issuance of this report, the case is currently still on process in District Court of South Jakarta.
- (vi) On May 31, 2018 the Company faced an arbitration Request in Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") filed by Consortium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") to IP, PT Perusahaan Gas Negara and the Company. This dispute is due to a contract termination request regarding a lease agreement of gas transportation facilities in PLTGU Priok by IP. In the arbitration request, KKLM demanded a compensation amounting to Rp431,150. The Indonesian National Board of Arbitration ("BANI") in July 2019 ruled in favour of KKLM and ordered IP to pay a compensation to KKLM in the amount of approximately Rp172,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (vii) Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Kalimantan Jawa Gas sebagai Pemohon melawan PC Muriah Ltd (PCML) dan Perusahaan di *International Court of Commerce (ICC)* terkait kekurangan pembayaran atas biaya Gas Transport ke PLTGU Tambak Lorok. Pemohon menuntut pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif bertanggung jawab atas *Ship or Pay* 2016 senilai US\$8.853.849,22 ditambah biaya-biaya (*pre-award* dan *post-award*) dan *Ship or Pay* 2017 senilai US\$20.602.614,78 ditambah biaya-biaya (*pre-award* dan *post-award*). Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di ICC.
- (viii) Pada 27 Mei 2019, Perusahaan menghadapi gugatan dari Konsorsium Hubei Hongyuan Power Engineering, Co.Ltd dan PT Bagus Karya terkait pembayaran biaya pekerjaan pembangunan PLTU Sulawesi Selatan di BANI Jakarta. Pemohon menuntut Perusahaan membayar biaya Pekerjaan *Load Rejection (FCB)* dan *Denitrolic System* sementara Perusahaan menyatakan secara kontraktual tidak termasuk scope pekerjaan. Selain itu Pemohon juga menuntut klaim kerugian akibat menanggung bunga bank komersil sehingga total tuntutan sebesar Rp123.438. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di BANI Jakarta.
- (ix) Perusahaan dan entitas anak perusahaan juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/ distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (vii) On August 29, 2018, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Kalimantan Jawa Gas as the Applicant against PC Muriah Ltd (PCML) and the Company in the International Court of Commerce (ICC) regarding the shortage of payments for Transport Gas to PLTGU Tambak Lorok. The applicant demands a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's bill since April 2018 and find that PCML or the Company alternatively, is liable for 2016 *Ship or Pay* amounting to US\$8,853,849.22 plus pre-award and post-award and for 2017 *Ship or Pay* amounting to US\$20,602,614.78 plus pre-award and post-award. As of the date of the issuance of this report, the case is currently still on process in ICC.
- (viii) On May 27, 2019 the Company faced an arbitration Request filed by Consortium of Hubei Hongyuan Power Engineering, Co.Ltd and PT Bagus Karya regarding the Contract Payment of Coal Fired Steam Power Plant Project PLTU Sulawesi Selatan in BANI Jakarta. The Plaintiff demanded Company to pay the works of *Load Rejection (FCB)* and *Denitrolic System*, that contractually not included in the scope of works. The Plaintiff also demanded the compensation of bank loan interest, so that total demands amounting to Rp123,438. As of the date of the issuance of this report, this case is currently still on process in BANI Jakarta.
- (ix) The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, in several areas of the Company's transmission/ distribution facilities, disputes with the Company's employees and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil litigasi-litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Perusahaan dan entitas anak, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigations are either still uncertain and there are no reliable estimate that can be made at this point, or the Company has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in favor of the Company and subsidiaries, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

**56. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

**56. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management**

**a. Categories and classes of financial instruments**

The following table discloses the details of the Company and its subsidiaries' financial asset classifications:

30 Juni/ June 30, 2019				Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total of financial assets and liabilities	Financial assets Non-current assets	
	Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>						
<b>Aset tidak lancar</b>						
Piutang pihak berelasi	984,753		--	984,753	Receivable from related parties	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,991,320		--	5,991,320	Restricted cash in banks and time deposits	
Piutang lain-lain	1,026,636		--	1,026,636	Other receivables	
Aset tidak lancar lain	--		3,858	3,858	Other non-current assets	
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,002,709</u>		<u>3,858</u>	<u>8,006,567</u>	Total non-current assets	
<b>Aset lancar</b>						
Kas dan setara kas	32,923,380		--	32,923,380	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	1,024,227		--	1,024,227	Short-term investments	
Piutang usaha	21,621,568		--	21,621,568	Trade receivables	
Piutang subsidi listrik	8,674,101		--	8,674,101	Receivables on electricity subsidy	
Piutang kompensasi	36,320,334		--	36,320,334	Compensation receivables	
Piutang lain-lain	9,665,500		--	9,665,500	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	4,442		--	4,442	Receivables from related parties	
Aset lancar lain	26,192		--	26,192	Other current assets	
Jumlah aset lancar	<u>110,259,744</u>		<u>--</u>	<u>110,259,744</u>	Total current assets	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>118,262,453</u></b>		<b><u>3,858</u></b>	<b><u>118,266,311</u></b>	<b>Total financial assets</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/ June 30, 2018			Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp		Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total of financial assets and liabilities Rp	
<b>Aset keuangan</b>					
<b>Aset tidak lancar</b>					
Piutang pihak berelasi	225,003	--		225,003	<b>Financial assets</b>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6,996,812	--		6,996,812	<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain	836,524	--		836,524	Receivables from related parties
Aset tidak lancar lain	--	2,370		2,370	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,058,339</u>	<u>2,370</u>		<u>8,060,709</u>	Other receivables
<b>Aset lancar</b>					Other non-current assets
Kas dan setara kas	28,101,051	--		28,101,051	Total non-current assets
Investasi jangka pendek	290,808	--		290,808	
Piutang usaha	21,832,684	--		21,832,684	
Piutang subsidi listrik	8,508,656	--		8,508,656	
Piutang lain-lain	9,187,083	--		9,187,083	
Piutang pihak berelasi	11,755	--		11,755	
Aset lancar lain	101,770	--		101,770	
Jumlah aset lancar	<u>68,033,807</u>	<u>--</u>		<u>68,033,807</u>	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>76,092,146</u></b>	<b><u>2,370</u></b>		<b><u>76,094,516</u></b>	<b>Total financial assets</b>
31 Desember/ December 31, 2018			Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp		Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total of financial assets and liabilities Rp	
<b>Aset keuangan</b>					
<b>Aset tidak lancar</b>					
Piutang pihak berelasi	1,031,237	--		1,031,237	<b>Financial assets</b>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,688,712	--		5,688,712	<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain	961,377	--		961,377	Receivables from related parties
Aset tidak lancar lain	--	4,751		4,751	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah aset tidak lancar	<u>7,681,326</u>	<u>4,751</u>		<u>7,686,077</u>	Other receivables
<b>Aset lancar</b>					Other non-current assets
Kas dan setara kas	33,294,560	--		33,294,560	Total non-current assets
Investasi jangka pendek	1,216,886	--		1,216,886	
Piutang usaha	23,802,663	--		23,802,663	
Piutang kompensasi	23,173,464	--		23,173,464	
Piutang lain-lain	9,507,768	--		9,507,768	
Piutang pihak berelasi	5,954	--		5,954	
Aset lancar lain	5,697	--		5,697	
Jumlah aset lancar	<u>91,006,992</u>	<u>--</u>		<u>91,006,992</u>	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>98,688,318</u></b>	<b><u>4,751</u></b>		<b><u>98,693,069</u></b>	<b>Total financial assets</b>

Seluruh liabilitas keuangan milik Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan rincian sebagai berikut:

All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measure at amortized cost, details are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31 2018 Rp	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi</b>				<b>Amortised cost measured at financial liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	36,172,003	35,094,633	36,105,279	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah				Government and non-bank Government Financial Institution loan
Non-bank	4,853,780	5,828,295	5,343,629	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	13,212,940	15,620,233	14,468,336	Bank loan
Utang bank	176,756,890	140,617,508	152,965,997	Bonds payable and sukuk ijara
Utang obligasi dan sukuk ijarah	132,514,957	107,650,324	131,681,821	Electricity purchase payable
Utang listrik swasta	6,748,405	7,276,843	7,115,916	KIK - EBA loans
Utang KIK - EBA	1,855,126	2,571,907	2,221,167	Payable to related parties
Utang pihak berelasi	92	1,000	1,000	Other payables
Utang lain-lain	205,078	365,941	94,427	
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>372,319,271</u>	<u>315,026,684</u>	<u>349,997,572</u>	Total non-current liabilities
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	45,135,725	39,690,561	48,607,674	Trade payables
Uang jaminan langganan	13,785,626	13,044,533	13,465,735	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	255,635	533,878	315,828	Project cost payable
Biaya yang masih harus dibayar	15,890,698	12,009,499	14,809,018	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	2,598,363	2,509,894	2,530,273	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah				Government and non-bank Government Financial Institution loan
Lembaga Keuangan Pemerintah				Lease liabilities
Non-bank	1,860,649	1,043,793	1,860,649	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2,507,278	4,068,208	2,624,629	Bonds payable and sukuk ijara
Utang bank	38,630,430	15,261,252	28,145,737	Electricity purchase payable
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,950,000	914,000	2,120,612	KIK - EBA loans
Utang listrik swasta	395,494	382,028	394,403	Other payables
Utang KIK - EBA	716,781	658,110	686,819	
Utang lain-lain	29,910,680	29,326,749	32,970,944	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>153,637,359</u>	<u>119,442,505</u>	<u>148,532,321</u>	Total current liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>525,956,630</u></b>	<b><u>434,469,189</u></b>	<b><u>498,529,893</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

**b. Manajemen risiko modal**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba (Catatan 21), dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Capital risk management**

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries' capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity shareholders of the holding that consists of capital stock, retained earnings (Note 21) and additional paid-in capital (Note 22).

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries' capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan ("DIVMRK") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Divisi ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. DIVMRK bertanggung jawab kepada Direktur Perencanaan Korporat ("DIRREN").

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The Company's loan covenants require among other things, the fulfilment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.*

*The Company and its subsidiaries aim to minimize the cost of debt in order to maximize their value. Therefore, in their financing policies, the Company and its subsidiaries always take into account the financial risk that may arise in the future.*

**c. Financial risk management objectives and policies**

*The objectives and policies of the Company and its subsidiaries' financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.*

*In managing those risks, the Company established a Risk Management and Compliance Division ("DIVMRK") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Company's environment. The division is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries' management. DIVMRK is responsible to the Corporate Planning Director ("DIRREN").*

*The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai Aset Keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dan Catatan 56 untuk klasifikasi instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.*

*Related to financial risks, the Company has established management's policy related to hedging transactions. As a BUMN, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealized gain or loss from derivative contracts. The Company and its subsidiaries derivative contracts are classified as Financial Assets measured in FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Company and its subsidiaries reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities, as well as Note 56 for the financial instruments classification. The Company and its subsidiaries does not apply hedge accounting on those transactions.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Perusahaan dan entitas anak kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 53.

**Sensitivitas mata uang asing**

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Analisa sensitivitas ini tidak memperhitungkan dampak dan perubahan kurs mata uang asing yang dapat dikapitalisasi sebagai aset pekerjaan dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK 26: Biaya Pinjaman.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**i. Foreign currency risk management**

*The Company and its subsidiaries undertake many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there is exposures to exchange rate fluctuations.*

*The Company and its subsidiaries held regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Company and its subsidiaries then incorporated this outlook into its internal financial forecast and developed a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.*

*The Company and its subsidiaries' foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 53.*

**Foreign currency sensitivity**

*The following table explains the details of the Company's and its subsidiaries' sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.*

*This sensitivity analysis does not consider the potential changes to the amount of foreign exchange differences that can be capitalized as construction in progress assets in accordance with SFAS 26: Borrowing Costs.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
30 Juni/ June 30, 2019				
		USD	JPY	
	10%	-10%	10%	-10%
<b>Aset keuangan</b>				
Piutang pihak berelasi	(73,437,768)	73,437,768	--	--
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(50,887,800)	50,887,800	(383,710,769)	383,710,769
Kas dan setara kas	(642,004,500)	642,004,500	(33,544,725)	33,544,725
Jumlah aset keuangan	(766,330,068)	766,330,068	(417,255,494)	417,255,494
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Penerusan pinjaman	1,269,119,457	(1,269,119,457)	1,600,533,521	(1,600,533,521)
Utang sewa pembiayaan	60,072,507	(60,072,507)	1,109,113,299	(1,109,113,299)
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	6,237,711,766	(6,237,711,766)	3,864,164,090	(3,864,164,090)
Utang obligasi	8,243,201,464	(8,243,201,464)	--	--
Utang listrik swasta	535,798,202	(535,798,202)	--	--
Utang lain-lain	684,964,873	(684,964,873)	137,834,973	(137,834,973)
Utang biaya proyek	302,639	(302,639)	2,595,859	(2,595,859)
Utang usaha	1,038,984,891	(1,038,984,891)	--	--
Biaya masih harus dibayar	230,788,255	(230,788,255)	35,219,222	(35,219,222)
Jumlah liabilitas keuangan	18,300,944,054	(18,300,944,054)	6,749,460,964	(6,749,460,964)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>17,534,613,986</b>	<b>(17,534,613,986)</b>	<b>6,332,205,470</b>	<b>(6,332,205,470)</b>
Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
30 Juni/ June 30, 2019				
		EUR	Lain-lain/Others **)	
	10%	-10%	10%	-10%
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	(59,032,574)	59,032,574	--	--
Jumlah aset keuangan	(59,032,574)	59,032,574	--	--
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Penerusan pinjaman	28,348,747	(28,348,747)	7,974,232	(7,974,232)
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	319,434,813	(319,434,813)	--	--
Utang obligasi	602,831,250	(602,831,250)	--	--
Utang lain-lain	212,468,421	(212,468,421)	8,267,688	(8,267,688)
Utang biaya proyek	376,311	(376,311)	--	--
Utang usaha	35,051	(35,051)	48,325,801	(48,325,801)
Biaya masih harus dibayar	13,310,950	(13,310,950)	79,222	(79,222)
Jumlah liabilitas keuangan	1,176,805,543	(1,176,805,543)	64,646,943	(64,646,943)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,117,772,969</b>	<b>(1,117,772,969)</b>	<b>64,646,943</b>	<b>(64,646,943)</b>
Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
30 Juni/ June 30, 2018				
		USD	JPY	
	10%	-10%	10%	-10%
<b>Aset keuangan</b>				
Piutang pihak berelasi	(16,037,852)	16,037,852	--	--
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(50,812,200)	50,812,200	(470,782,200)	470,782,200
Kas dan setara kas	(384,696,015)	384,696,015	(23,417,507)	23,417,507
Jumlah aset keuangan	(451,546,067)	451,546,067	(494,199,707)	494,199,707
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Penerusan pinjaman	1,152,501,516	(1,152,501,516)	1,630,783,196	(1,630,783,196)
Utang sewa pembiayaan	81,384,713	(81,384,713)	1,364,030,572	(1,364,030,572)
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	3,364,886,651	(3,364,886,651)	(206,466,561)	206,466,561
Utang obligasi	7,316,211,837	(7,316,211,837)	--	--
Utang listrik swasta	574,415,301	(574,415,301)	--	--
Utang lain-lain	720,991,335	(720,991,335)	171,953,052	(171,953,052)
Utang biaya proyek	9,081,091	(9,081,091)	3,161,732	(3,161,732)
Utang usaha	470,622,036	(470,622,036)	--	--
Biaya masih harus dibayar	169,740,800	(169,740,800)	28,980,057	(28,980,057)
Jumlah liabilitas keuangan	13,859,835,280	(13,859,835,280)	2,992,442,048	(2,992,442,048)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>13,408,289,213</b>	<b>(13,408,289,213)</b>	<b>2,498,242,341</b>	<b>(2,498,242,341)</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
30 Juni/ June 30, 2018				
	EUR	Lain-lain/Others **)		
	10%	-10%	10%	-10%
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	(6,150,164)	6,150,164	--	--
Jumlah aset keuangan	<u>(6,150,164)</u>	<u>6,150,164</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Penerusan pinjaman	(27,407,042)	27,407,042	(11,013,194)	11,013,194
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	(173,560,685)	173,560,685	--	--
Utang obligasi	--	--	--	--
Utang lain-lain	(113,297,031)	113,297,031	(8,570,005)	8,570,005
Utang biaya proyek	(5,765,332)	5,765,332	--	--
Utang usaha	--	--	(48,570,794)	48,570,794
Biaya masih harus dibayar	(1,405,791,146)	1,405,791,146	(111,247)	111,247
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(1,725,821,236)</u>	<u>1,725,821,236</u>	<u>(68,265,240)</u>	<u>68,265,240</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>(1,731,971,400)</u></b>	<b><u>1,731,971,400</u></b>	<b><u>(68,265,240)</u></b>	<b><u>68,265,240</u></b>
Financial assets				
Cash and cash equivalents				
Total financial assets				
Financial liabilities				
Two-step loans				
Bank loans and medium term notes				
Bonds payable				
Other payables				
Project cost payable				
Trade payables				
Accrued expenses				
Total financial liabilities				
<b>Total - net</b>				
Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
31 Desember/ December 31, 2018				
	USD	JPY		
	10%	-10%	10%	-10%
<b>Aset keuangan</b>				
Piutang pihak berelasi	(77,232,291)	77,232,291	--	--
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(51,808,500)	51,808,500	(363,300,898)	363,300,898
Kas dan setara kas	(726,156,094)	726,156,094	(47,152,568)	47,152,568
Jumlah aset keuangan	<u>(855,196,885)</u>	<u>855,196,885</u>	<u>(410,453,466)</u>	<u>410,453,466</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Penerusan pinjaman	1,249,614,703	(1,249,614,703)	1,602,023,025	(1,602,023,025)
Utang sewa pembiayaan	71,206,489	(71,206,489)	1,189,892,142	(1,189,892,142)
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	5,478,071,390	(5,478,071,390)	(306,740,102)	306,740,102
Utang obligasi	8,441,397,384	(8,441,397,384)	--	--
Utang listrik swasta	563,273,896	(563,273,896)	--	--
Utang lain-lain	701,361,659	(701,361,659)	68,981,131	(68,981,131)
Utang biaya proyek	375,033	(375,033)	2,424,591	(2,424,591)
Utang usaha	669,771,022	(669,771,022)	--	--
Biaya masih harus dibayar	204,783,004	(204,783,004)	78,398,270	(78,398,270)
Jumlah liabilitas keuangan	<u>17,379,854,580</u>	<u>(17,379,854,580)</u>	<u>2,634,979,057</u>	<u>(2,634,979,057)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>16,524,657,695</u></b>	<b><u>(16,524,657,695)</u></b>	<b><u>2,224,525,591</u></b>	<b><u>(2,224,525,591)</u></b>
Financial assets				
Receivables from related parties				
Restricted cash in banks and time deposits				
Cash and cash equivalents				
Total financial assets				
Financial liabilities				
Two-step loans				
Lease liabilities				
Bank loans and medium term notes				
Bonds payable				
Electricity purchase payable				
Other payables				
Project cost payable				
Trade payables				
Accrued expenses				
Total financial liabilities				
<b>Total - net</b>				
Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
31 Desember/ December 31, 2018				
	EUR	Lain-lain/Others **)		
	10%	-10%	10%	-10%
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	(111,205,654)	111,205,654	--	--
Jumlah aset keuangan	<u>(111,205,654)</u>	<u>111,205,654</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Penerusan pinjaman	(34,188,510)	34,188,510	(9,445,318)	9,445,318
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	(220,018,653)	220,018,653	--	--
Utang obligasi	(620,990,625)	620,990,625	--	--
Utang lain-lain	(148,270,483)	148,270,483	(8,267,688)	8,267,688
Utang biaya proyek	(334,412)	334,412	--	--
Utang usaha	--	--	(10,923,963)	10,923,963
Biaya masih harus dibayar	(1,418,421)	1,418,421	(97,146)	97,146
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(1,025,221,104)</u>	<u>1,025,221,104</u>	<u>(28,734,115)</u>	<u>28,734,115</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>(1,136,426,758)</u></b>	<b><u>1,136,426,758</u></b>	<b><u>(28,734,115)</u></b>	<b><u>28,734,115</u></b>
Financial assets				
Cash and cash equivalents				
Total financial assets				
Financial liabilities				
Two-step loans				
Bank loans and medium term notes				
Bonds payable				
Other payables				
Project cost payable				
Trade payables				
Accrued expenses				
Total financial liabilities				
<b>Total - net</b>				

\*) Tidak memperhitungkan efek kapitalisasi biaya pinjaman

\*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

\*\*) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$ menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*\*) Other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak dengan risiko suku bunga nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

**Sensitivitas tingkat suku bunga**

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis point ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**ii. Interest rate risk management**

*The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company and its subsidiaries to fair value interest risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.*

**Interest rate sensitivity**

*The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax</i>			
30 Juni/ June 30, 2019 *)			
	+50 bp	-50 bp	
	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan setara kas	123,463	(123,463)	
Investasi jangka pendek	3,841	(3,841)	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	22,467	(22,467)	
Subjumlah laba (rugi)	149,771	(149,771)	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Penerusan pinjaman	(145,389)	145,389	
Utang bank	(807,702)	807,702	
Subjumlah laba (rugi)	(953,091)	953,091	
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	(803,320)	803,320	

<b>Financial Assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Short-term investments	
Restricted cash in banks and time deposits	
Subtotal income (loss)	
<b>Financial Liabilities</b>	
Two-step loans	
Bank loans	
Subtotal income (loss)	
<b>Total income (loss)</b>	

Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax</i>			
30 Juni/ June 30, 2018 *)			
	+50 bp	-50 bp	
	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan setara kas	105,379	(105,379)	
Investasi jangka pendek	1,091	(1,091)	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	26,238	(26,238)	
Subjumlah laba (rugi)	132,708	(132,708)	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Penerusan pinjaman	(141,017)	141,017	
Utang bank	(584,545)	584,545	
Subjumlah laba (rugi)	(725,562)	725,562	
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	(592,854)	592,854	

<b>Financial Assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Short-term investments	
Restricted cash in banks and time deposits	
Subtotal income (loss)	
<b>Financial Liabilities</b>	
Two-step loans	
Bank loans	
Subtotal income (loss)	
<b>Total income (loss)</b>	

Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax</i>			
31 Desember/ December 31, 2018 *)			
	+50 bp	-50 bp	
	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan setara kas	124,855	(124,855)	
Investasi jangka pendek	4,563	(4,563)	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	21,333	(21,333)	
Subjumlah laba (rugi)	150,751	(150,751)	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Penerusan pinjaman	(144,883)	144,883	
Utang bank	(679,169)	679,169	
Subjumlah laba (rugi)	(824,052)	824,052	
<b>Total laba (rugi)</b>	(673,301)	673,301	

<b>Financial Assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Short-term investments	
Restricted cash in banks and time deposits	
Subtotal income (loss)	
<b>Financial Liabilities</b>	
Two-step loans	
Bank loans	
Subtotal income (loss)	
<b>Total income (loss)</b>	

\*) Tidak memperhitungkan kapitalisasi biaya pinjaman efek atas

\*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 56.a untuk rinciannya.

Kualitas kredit piutang usaha

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena piutang usaha Perusahaan dan entitas anak tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai industri dan wilayah geografis. Perusahaan dan entitas anak juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala. Lihat Catatan 14 untuk rincian umur piutang dan analisa cadangan penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**iii. Credit risk management**

*Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollected receivables, the Company and its subsidiaries collect customers security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three months to minimize the Company's credit risk. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's and its subsidiaries exposure to credit risk. See Note 56.a for details.*

Credit quality of trade accounts receivable

*The Company and its subsidiaries believe that there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries and geographic areas. The Company and its subsidiaries also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable. See Note 14 for detailed information of the aging of receivables and impairment assessment of trade receivables.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Kualitas kredit piutang subsidi listrik**

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa piutang subsidi listrik dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**Kualitas kredit kas, deposito berjangka  
dan kas yang dibatasi penggunaannya**

Perusahaan dan entitas anak menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan rekening deposito yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

**Kualitas kredit piutang lainnya**

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Perusahaan dan entitas anak memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Credit quality of electricity subsidy**

The Company and its subsidiaries believes that receivables on electricity subsidy can be fully recovered in time because it is to be collected from the Government of the Republic of Indonesia. The Company and its subsidiaries believes there is no risk of default by the Government.

**Credit qualities of cash, time deposits  
and restricted cash**

The Company and its subsidiaries placed cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company and its subsidiaries believe that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other BUMN.

**Credit quality of other receivables**

Other receivables are to be collected from the Company and its subsidiaries related parties and employees. Thus, the Company and its subsidiaries can closely monitor the collectability of these receivables. The Company and its subsidiaries have a good historical collection rate of these financial assets.

*The following table shows the quality of financial assets of the Company and its subsidiaries before allowance for impairment losses:*

30 Juni/ June 30, 2019						<i>Financial assets</i>
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	<i>Non-current assets</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	<i>Receivables from related parties</i>	
<b>Aset keuangan</b>						
<b>Aset tidak lancar</b>						
Piutang pihak berelasi	984,753	--	--	984,753	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,991,320	--	--	5,991,320	<i>Other receivables</i>	
Piutang lain-lain	1,206,636	--	--	1,206,636	<i>Other non-current assets</i>	
Aset tidak lancar lain	3,858	--	--	3,858		
Jumlah aset tidak lancar	<b>8,186,567</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>8,186,567</b>	<i>Total non-current assets</i>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/ June 30, 2019					<i>Current assets</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset lancar</b>					
Kas dan setara kas	32,923,380	--	--	32,923,380	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	1,024,227	--	--	1,024,227	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	18,303,565	5,181,817	1,863,814	21,621,568	<i>Trade receivables</i>
Piutang subsidi listrik	5,913,454	--	--	5,913,454	<i>Receivables on electricity subsidy</i>
Piutang kompensasi	26,610,057	--	--	26,610,057	<i>Compensation receivables</i>
Piutang lain-lain	9,665,500	--	--	9,665,500	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	4,442	--	--	4,442	<i>Receivables from related parties</i>
Aset lancar lain	26,192	--	--	26,192	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	94,470,817	5,181,817	1,863,814	97,788,820	<i>Total current assets</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>102,657,384</b>	<b>5,181,817</b>	<b>1,863,814</b>	<b>105,975,387</b>	<i>Total financial assets</i>
<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset keuangan</b>					
<b>Aset tidak lancar</b>					
Piutang pihak berelasi	225,003	--	--	225,003	<i>Non-current assets</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6,996,812	--	--	6,996,812	<i>Receivables from related parties</i>
Piutang lain-lain	836,524	--	--	836,524	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Aset tidak lancar lain	2,370	--	--	2,370	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset tidak lancar	8,060,709	--	--	8,060,709	<i>Other non-current assets</i>
<b>Aset lancar</b>					
Kas dan setara kas	28,101,051	--	--	28,101,051	<i>Total non-current assets</i>
Investasi jangka pendek	290,808	--	--	290,808	
Piutang usaha	19,112,244	3,966,698	1,246,258	21,832,684	
Piutang subsidi listrik	8,508,656	--	--	8,508,656	
Piutang lain-lain	9,187,083	--	--	9,187,083	
Piutang pihak berelasi	11,755	--	--	11,755	
Aset lancar lain	101,770	--	--	101,770	
Jumlah aset lancar	65,313,367	3,966,698	1,246,258	68,033,807	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>73,374,076</b>	<b>3,966,698</b>	<b>1,246,258</b>	<b>76,094,516</b>	<i>Total current assets</i>
<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset keuangan</b>					
<b>Aset tidak lancar</b>					
Piutang pihak berelasi	1,031,237	--	--	1,031,237	<i>Financial assets</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,688,712	--	--	5,688,712	<i>Non-current assets</i>
Piutang lain-lain	961,377	--	--	961,377	<i>Receivables from related parties</i>
Aset tidak lancar lain	4,751	--	--	4,751	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar	7,686,077	--	--	7,686,077	<i>Other receivables</i>
<b>Aset lancar</b>					
Kas dan setara kas	33,294,560	--	--	33,294,560	<i>Other non-current assets</i>
Investasi jangka pendek	1,216,886	--	--	1,216,886	<i>Total non-current assets</i>
Piutang usaha	21,628,281	3,463,450	1,289,068	23,802,663	
Piutang subsidi listrik	23,173,464	--	--	23,173,464	
Piutang lain-lain	9,507,768	--	--	9,507,768	
Piutang pihak berelasi	5,954	--	--	5,954	
Aset lancar lain	5,697	--	--	5,697	
Jumlah aset lancar	88,832,610	3,463,450	1,289,068	91,006,992	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>96,518,687</b>	<b>3,463,450</b>	<b>1,289,068</b>	<b>98,693,069</b>	<i>Total financial assets</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 30 Juni 2019. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**iv. Liquidity risk management**

*Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management lies on the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries, short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.*

*In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of their cash collections.*

*The following table details the remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of June 30, 2019. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries are required to pay. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted cash flow is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah yang tidak didiskontokan  
ditranslasi dengan kurva nilai tukar  
*forward* yang relevan pada akhir  
periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*relevant forward exchange curve at the  
end of the reporting period.*

	30 Juni/ June 30, 2019					<i>Financial Liabilities</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Penerusan pinjaman	2,598,363	5,449,075	5,602,630	25,120,298	38,770,366	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	1,860,649	1,646,896	1,500,000	1,706,884	6,714,429	institution loans
Utang sewa pembiayaan	2,507,278	5,821,944	989,433	6,401,563	15,720,218	Lease liabilities
Utang bank	38,630,430	49,902,915	71,426,801	55,427,174	215,387,320	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,950,000	15,941,000	8,351,500	108,222,457	134,464,957	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	395,494	858,548	959,862	4,929,995	7,143,899	Electricity purchase payable
Utang KIK - EBA	716,781	1,630,965	224,161	--	2,571,907	KIK-EBA Loan
Utang pihak berelasi	--	92	--	--	92	Related parties payables
Utang usaha	45,135,725	--	--	--	45,135,725	Trade payables
Utang jaminan langganan	13,785,626	--	--	--	13,785,626	Customer's security deposits
Utang biaya proyek	255,635	--	--	--	255,635	Project cost payable
Biaya masih harus dibayar	15,890,698	--	--	--	15,890,698	Accrued expenses
Utang lain-lain	29,910,680	205,078	--	--	30,115,758	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>153,637,359</b>	<b>81,456,513</b>	<b>89,054,387</b>	<b>201,808,371</b>	<b>525,956,630</b>	<b>Total</b>

	30 Juni/ June 30, 2018					<i>Financial liabilities</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Penerusan pinjaman	2,509,894	4,963,361	5,288,396	24,842,876	37,604,527	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	1,043,793	1,940,689	1,500,000	2,387,606	6,872,088	institution loans
Utang sewa pembiayaan	4,068,208	5,192,764	1,692,071	8,735,398	19,688,441	Lease liabilities
Utang bank	15,261,252	33,965,165	33,784,597	72,867,746	155,878,760	Bank loans
Utang obligasi dan suku ijarah	914,000	10,090,645	19,295,000	78,264,679	108,564,324	Bonds payable and suku ijarah
Utang listrik swasta	382,028	831,380	927,715	5,517,748	7,658,871	Electricity purchase payable
Utang KIK - EBA	658,110	1,624,148	947,759	--	3,230,017	KIK-EBA loans
Utang pihak berelasi	--	1,000	--	--	1,000	Related parties payables
Utang usaha	39,690,561	--	--	--	39,690,561	Trade payables
Uang jaminan langganan	13,044,533	--	--	--	13,044,533	Customer's security deposits
Utang biaya proyek	533,878	--	--	--	533,878	Project cost payable
Biaya masih harus dibayar	12,009,499	--	--	--	12,009,499	Accrued expenses
Utang lain-lain	29,326,749	365,941	--	--	29,692,690	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>119,442,505</b>	<b>58,975,093</b>	<b>63,435,538</b>	<b>192,616,053</b>	<b>434,469,189</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/ December 31, 2018					<i>Financial liabilities</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Penerusan pinjaman	2,530,273	5,156,171	5,510,200	25,438,908	38,635,552	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	1,860,649	1,793,793	1,500,000	2,049,836	7,204,278	institution loans
Utang sewa pembiayaan	2,624,629	5,513,648	1,354,210	7,600,478	17,092,965	Lease liabilities
Utang bank	28,145,737	42,498,456	64,785,461	45,682,080	181,111,734	Bank loans
Utang obligasi dan suku ijarah	2,120,612	20,367,695	6,876,500	104,437,626	133,802,433	Bonds payable and suku ijarah
Utang listrik swasta	394,403	855,508	955,548	5,304,860	7,510,319	Electricity purchase payable
Utang KIK - EBA	686,819	1,562,790	658,377	--	2,907,986	KIK-EBA loans
Utang pihak berelasi	--	1,000	--	--	1,000	Related parties payables
Utang usaha	48,607,674	--	--	--	48,607,674	Trade payables
Uang jaminan langganan	13,465,735	--	--	--	13,465,735	Customer's security deposits
Utang biaya proyek	315,828	--	--	--	315,828	Project cost payable
Biaya masih harus dibayar	14,809,018	--	--	--	14,809,018	Accrued expenses
Utang lain-lain	32,970,944	94,427	--	--	33,065,371	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>148,532,321</b>	<b>77,843,488</b>	<b>81,640,296</b>	<b>190,513,788</b>	<b>498,529,893</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

	30 Juni/ June 30, 2019		30 Juni/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2018		<b>Loans and receivables</b> <small>Receivables from related parties Restricted cash in banks and time deposits</small>
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
<b>Pinjaman diberikan dan piutang</b>							
Piutang pihak berelasi	989,195	989,195	236,758	236,758	1,037,191	1,037,191	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,991,320	5,991,320	6,996,812	6,996,812	5,688,712	5,688,712	
<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</b>							
Penerusan pinjaman	38,770,366	41,940,595	37,604,527	40,679,425	38,635,552	41,794,757	<b>Liabilities at amortised cost</b> <small>Two-step loans Government and non-bank Government financial institution loans Lease liabilities</small>
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan							
Pemerintah non-bank	6,714,429	5,550,657	6,872,088	5,680,990	7,204,278	5,280,327	
Utang sewa pembayaran	15,720,218	15,471,929	19,688,441	19,377,476	17,092,965	16,822,994	
Utang obligasi dan sukuk jijah	134,464,957	142,200,325	108,564,324	114,809,705	133,802,433	141,499,687	<b>Bonds payable and sukuk jijah</b>
Utang listrik swasta	7,143,899	8,115,374	7,658,871	8,700,375	7,510,319	8,531,622	<b>Electricity purchase payable</b>
Utang pihak berelasi	92	92	1,000	1,000	1,000	1,000	<b>Payable to related parties</b>
Utang bank	215,387,320	216,583,874	155,878,760	156,744,721	181,111,734	182,117,875	<b>Bank loans</b>

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan diatas diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi diatas diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam hierarki nilai wajar.

**e. Aset Derivatif**

Perusahaan melaksanakan *hedging* terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah kontrak-kontrak *currency swap* dengan jumlah rincian per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited) and For the Six-Month Periods Ended June 30, 2019 and 2018 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and For the Year Ended December 31, 2018 (Audited)*  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**d. Fair value of financial instruments**

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, because the instruments are fully collateralized or because they carry a market interest rate:

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level two of the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by quoted the closing ask price at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level one of the fair value hierarchy.

**e. Derivative Asset**

The Company has implemented limited hedge on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is currency swap contract with details as of June 30, 2019 as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu hedging/ <i>Hedging periods</i>	Jumlah Notional/ <i>Notional amount</i> Rp	Aset (Liabilitas) Deratifil / Derivative Assets (Liabilities) Rp
BNI	> 1 Bulan/ Months	932,805	(14,048)
BRI	> 1 Bulan/ Months	284,400	(1,800)
Mandiri	> 1 Bulan/ Months	1,145,720	(14,810)
BNI	< 1 Bulan/ Months	574,280	(7,981)
BRI	< 1 Bulan/ Months	852,780	(1,305)
Mandiri	< 1 Bulan/ Months	2,638,175	(13,575)
BNI	> 4 Bulan/ Months	1,366,960	19,783
BRI	> 4 Bulan/ Months	782,180	14,442
Mandiri	> 4 Bulan/ Months	2,876,140	45,485
<b>Jumlah/Total</b>		<b>11,453,440</b>	<b>26,191</b>

**57. Informasi Tambahan terkait Penerapan POJK No. 6**

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No.6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No.6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No.6 maka setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.I dan 3.w). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan, jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

**57. Additional Information Related to Implementation of POJK No.6**

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No.6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreement with IPPs. The effect of POJK No.6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as of January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No.6, all transaction based on Power Purchase Agreement is treated as a sales and purchase transaction, although it contains substance other than sales and purchase (Notes 3.I and 3.w). The following tables are presented as an additional information if a certain power purchase agreement is deemed to contain a lease.

	Dengan/ Under ISAK 8			<i>Consolidated statements of financial position</i>
	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				
Aset tidak lancar				<i>Non-current assets</i>
Aset tetap	1,462,594,029	1,336,317,976	1,437,128,830	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	5,179,761	20,063,496	25,376,110	Deferred tax assets
Ekuitas				<i>Equity</i>
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	23,832,595	9,338,920	25,460,243	Retained earnings - unappropriated
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	--	3,602,541	--	Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan	176,543,888	184,156,475	182,580,812	Lease liabilities
Utang listrik swasta	6,018,343	6,516,535	6,474,612	Electricity purchase payable
Liabilitas jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	6,621,925	7,500,757	8,743,335	Related parties
Pihak ketiga	33,792,219	29,203,601	37,726,650	Third parties
Biaya masih harus dibayar	20,051,579	14,749,053	16,726,497	Accrued expenses
Utang listrik swasta	379,131	368,149	379,112	Electricity purchase payable
Utang sewa pembiayaan	7,505,243	8,376,809	6,758,279	Other payables
Utang lain-lain	29,910,683	29,326,748	32,970,941	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Enam Bulan/ Six Months) Rp	2018 (Satu Tahun/ One Year) Rp	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				
Beban usaha:				
Bahan bakar dan pelumas	79,229,119	76,667,435	163,913,402	Operating expenses: Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	5,788,520	3,356,980	10,636,627	Purchased electricity
Sewa	3,310,223	4,017,559	7,077,750	Lease
Pemeliharaan	12,438,328	12,067,331	26,296,539	Maintenance
Penyusutan	19,381,270	17,569,410	35,679,954	Depreciation
Laba (rugi) usaha setelah subsidi	905,474	30,166,700	(1,606,735)	Operating income (loss) after subsidy
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expense)
Beban keuangan	(28,582,766)	(26,592,462)	(55,856,045)	Financial cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	9,027,631	(21,690,936)	(21,905,908)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1,547,917	9,008,702	38,836,829	Others income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	23,417,619	(8,697,000)	8,374,216	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(13,435,758)	(4,592,147)	(5,421,231)	Benefit tax (expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	9,981,861	(13,289,147)	2,952,985	Income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar/ (Dalam Rupiah penuh)	88,358	(121,117)	26,820	Basic earning (loss) per share (In Rupiah full amount)
	<b>30 Juni/ June 30, 2019 Rp</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2018 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018 Rp</b>	
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				
Arus kas dari aktivitas operasi				<b>Consolidated statements of cash flows</b>
Pembayaran kas kepada pemasok	(110,156,338)	(104,359,325)	(216,803,330)	Cash flows from operating activities
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	21,003,833	19,797,114	37,219,439	Cash paid to suppliers
Pembayaran bunga	(28,140,576)	(25,716,022)	(53,962,154)	Cash provided by operating activites
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	10,301,050	18,432,055	39,335,367	Interest expense paid
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Net cash provided by operating activities
Pembayaran utang listrik swasta	(183,477)	(170,761)	(355,410)	Cash flows from financing activities
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2,824,530)	(4,306,217)	(9,493,013)	Payments of electricity purchase payable
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	34,093,655	6,134,098	51,345,128	Payments of lease liabilities
	<b>30 Juni/ June 30, 2019 Rp</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2018 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018 Rp</b>	Net cash provided by financing activities
Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018 jika perusahaan menerapkan ISAK 8 adalah sebagai berikut:				The present value of minimum lease payments on lease liabilities as of June 30, 2019 and 2018 and December 31, 2018 if the Company applied ISFAS 8 were as follows:
	<b>30 Juni/ June 30, 2019 Rp</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2018 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018 Rp</b>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:				
Tidak lebih dari satu tahun	37,484,110	39,930,926	37,760,924	Minimum lease payments due: Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	144,753,517	149,717,506	147,209,652	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	408,811,119	434,038,568	421,833,591	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	591,048,746	623,687,000	606,804,167	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	406,999,615	431,153,716	417,465,076	Less interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	184,049,131	192,533,284	189,339,091	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7,505,243	8,376,809	6,758,279	Less current maturity
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>176,543,888</b>	<b>184,156,475</b>	<b>182,580,812</b>	<b>Long-term portion</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- Pada tanggal 17 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$1.400.000.000 dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat, dengan rincian sebagai berikut:

Surat Utang Jangka Menengah	Pokok/ Principal *) US\$	Harga penerbitan/ Issuing price	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Penerbitan tahun 2019				<i>Global Medium Term Notes Issued in 2019</i>
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99,385%	17 Juli 2029/ July 17, 2029	3,875%
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98,834%	17 Juli 2049/ July 17, 2049	4,875%
<b>Jumlah</b>	<b>1,400,000,000</b>			

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan, menetapkan penambahan penyertaan modal Negara sebesar Rp6.500.000.
- Pada tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PLN tahap IV Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN tahap IV tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat kupon/ imbalan ijara per tahun/ Coupon rate/ ijara fee per annum *)
Seri A	637,000	1 August 2024 / August 1, 2024	8,00%
Seri B	315,250	1 August 2026 / August 1, 2026	8,50%
Seri C	549,000	1 August 2029 / August 1, 2029	8,70%
Seri D	395,000	1 August 2034 / August 1, 2034	9,50%
Seri E	1,057,370	1 August 2039 / August 1, 2039	9,97%
<b>Jumlah</b>	<b>4,203,620</b>		

\*) Imbalan ijarah per tahun disajikan dalam jutaan Rupiah

**58. Events After Reporting Period**

- On July 17, 2019, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$1,400,000,000, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee with details as follows:

Surat Utang Jangka Menengah	Global Medium Term Notes Issued in 2019
Penerbitan tahun 2019	Due in 2029
Jatuh tempo 2029	700,000,000
Jatuh tempo 2049	Due in 2049

- Based on Government Regulation No. 51 year 2019 dated July 19, 2019 regarding additional government's equity participation in to the Company's capital stock, establish approved Additional Government's equity amounted to Rp6,500,000.

- On August 1 2019, the Company issued Shelf Registration Bonds III PLN phase IV Year 2019 and Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN phase IV Year 2019 with details as follows:

Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat kupon/ imbalan ijara per tahun/ Coupon rate/ ijara fee per annum *)	Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019
Seri A	637,000	1 August 2024 / August 1, 2024	8,00%	Series A
Seri B	315,250	1 August 2026 / August 1, 2026	8,50%	Series B
Seri C	549,000	1 August 2029 / August 1, 2029	8,70%	Series C
Seri D	395,000	1 August 2034 / August 1, 2034	9,50%	Series D
Seri E	1,057,370	1 August 2039 / August 1, 2039	9,97%	Series E
<b>Jumlah</b>	<b>4,203,620</b>			<i>Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019</i>

\*) Ijara fee per annum are presented in millions of Rupiah

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iv. Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-169/MBU/08/19 tanggal 2 Agustus 2019, memberhentikan dengan hormat Machnizon sebagai Direktur Bisnis Regional Kalimantan dan Syamsul Huda ditunjuk sebagai Direktur Bisnis Regional Kalimantan dan Sripeni Inten Cahyani diangkat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.
- v. Pada tanggal 4 Agustus 2019 terjadi pemadaman listrik di sebagian Pulau Jawa Bagian Barat. Sehubungan dengan pemadaman tersebut, maka Perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan kompensasi Tingkat Mutu Pelayanan ("TMP") kepada Pelanggan Perusahaan yang terdampak padam, berdasarkan Undang Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2012 tentang kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik, Peraturan Menteri ESDM No. 27 tahun 2017 tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang terkait dengan penyaluran tenaga listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan Keputusan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan No. 201/K/20/DJL 3/2019 tanggal 25 April 2019 tentang Besaran Tingkat Mutu Pelayanan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara 2019, dengan estimasi kompensasi TMP sebesar Rp839.830.
- vi. Berdasarkan Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-1428/AG/2019 tanggal 12 Agustus 2019, menetapkan jumlah dividen yang harus disetorkan oleh Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp4.000.000.
- vii. Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-189/MBU/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 memberhentikan dengan hormat Rionald Silaban sebagai Komisaris Perusahaan dan Sumiyati diangkat sebagai Komisaris Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

- iv. Based on Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic Indonesia No.SK-169/MBU/08/19 dated on August 2, 2019, Machnizon was discharged as Director of Regional Business of Kalimantan and Syamsul Huda was appointed as Director of Regional Business of Kalimantan and Sripeni Inten Cahyani was appointed as Task Executor President Director.
- v. On August 4, 2019 there was a power outage in several parts of West Java Island. In connection with outages, the Company is obliged to provide Service Quality Level ("TMP") compensation to Company customers affected by extinction, based on Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection, Government Regulation No. 14 of 2012 regarding Electricity Supply Business Activities, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 27 of 2017 regarding Service Quality and Costs related to the distribution of electricity by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as well as Decree of the Director General of Electricity No. 201/K/20/DJL3/2019 dated on April 25, 2019 regarding the Amount of Service Quality Level of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara 2019, related to the Power Outage. with an estimated TMP compensation from Rp839,830.
- vi. Based on Ministry of Finance of Republic of Indonesia Letter No. S-1428/AG/2019 dated August 12, 2019, state the dividend that should be paid by the Company for the year 2019 is amounted to Rp4,000,000.
- vii. Based on Decision Letter of the Minister of BUMN Republic Indonesia No.SK-189/MBU/08/2019 dated on August 30, 2019, Rionald Silaban was discharged as Commissioner of the Company and Sumiyati was appointed as Commissioner of the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

viii. Pada tanggal 5 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari KfW untuk Hydropower Programme sebesar EUR294.700.000 dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 15 November 2033 dan tingkat bunga sebesar EURIBOR yang dibayar setiap 6 bulan.

ix. Pada tanggal 6 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi revolving yang dikoordinasikan oleh BCA sebesar Rp.1.500.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sesuai dengan kesepakatan yang jatuh tempo pada tanggal 6 September 2020.

x. Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Yen Jepang Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal *) Yen	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat kupon/ Coupon rate	Global Medium Term Notes Issued in 2019
<b>Surat Utang Jangka Menengah</b> Penerbitan Tahun 2019				
Seri 1	3,700,000,000	20 September 2022/ September 20, 2022	0.43%	Series 1
Seri 2	18,500,000,000	20 September 2024/ September 20, 2024	0.87%	Series 2
Seri 4	1,000,000,000	20 September 2029/ September 20, 2029	1.05%	Series 4
<b>Jumlah</b>	<b>23,200,000,000</b>			<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

xi. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PLN tahap V Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN tahap V tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat kupon imbalan ijara per tahun/ Coupon rate ijara fee per annum *)	Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019
<b>Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019</b>				
Seri A	795.700	1 October 2024/ October 1, 2024	7.90%	Series A
Seri B	445.000	1 October 2026/ October 1, 2026	8.40%	Series B
Seri C	6.200	1 October 2029/ October 1, 2029	8.60%	Series C
Seri D	166.000	1 October 2034/ October 1, 2034	9.40%	Series D
Seri E	500.000	1 October 2039/ October 1, 2039	9.90%	Series E
<b>Jumlah</b>	<b>2,710,400</b>			
<b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019</b>				
Seri A	6,500	1 October 2024/ October 1, 2024	Rp513.5	Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019 Series A
Seri B	10,000	1 October 2026/ October 1, 2026	Rp840	Series B
Seri C	92,000	1 October 2029/October 1, 2029	Rp7.912	Series C
Seri D	135,000	1 October 2034/October 1, 2034	Rp12,690	Series D
Seri E	554,000	1 October 2039/October 1, 2039	Rp54,846	Series E

\*) Imbalan ijarah per tahun disajikan dalam jutaan Rupiah

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

viii. On September 5, 2019, the Company obtained credit facilities from KfW for Hydropower Programme amounting to EUR294,700,000 with maturity date until November 15, 2033 and interest rate of EURIBOR payable every 6 months.

ix. On September 6, 2019, the Company obtained a syndicated revolving loan facilities coordinated by BCA amounting to Rp1,500,000 with annual interest rate based on agreement and maturity date on September 6, 2020.

x. On September 20, 2019 the Company issued Japanese Yen Bonds Year 2019 with details as follows:

xi. On October 1, 2019, the Company issued Shelf Registration Bonds III PLN phase V Year 2019 and Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN phase V Year 2019, with details as follows:

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat kupon imbalan ijara per tahun/ Coupon rate ijara fee per annum *)	Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019
<b>Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019</b>				
Seri A	795.700	1 October 2024/ October 1, 2024	7.90%	Series A
Seri B	445.000	1 October 2026/ October 1, 2026	8.40%	Series B
Seri C	6.200	1 October 2029/October 1, 2029	8.60%	Series C
Seri D	166.000	1 October 2034/October 1, 2034	9.40%	Series D
Seri E	500.000	1 October 2039/October 1, 2039	9.90%	Series E
<b>Jumlah</b>	<b>2,710,400</b>			
<b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019</b>				
Seri A	6,500	1 October 2024/ October 1, 2024	Rp513.5	Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019 Series A
Seri B	10,000	1 October 2026/ October 1, 2026	Rp840	Series B
Seri C	92,000	1 October 2029/October 1, 2029	Rp7.912	Series C
Seri D	135,000	1 October 2034/October 1, 2034	Rp12,690	Series D
Seri E	554,000	1 October 2039/October 1, 2039	Rp54,846	Series E

\*) Ijara fee per annum are presented in millions of Rupiah

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- xii. Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-221 MBU/10/19 tanggal 17 Oktober 2019, memberhentikan dengan hormat Darmono sebagai Komisaris independen Perusahaan.

**59. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dalam rangka rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum efek utang, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran.

Tambahan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Catatan 53: Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing
- Catatan 58: Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

**60. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2018 (Audited)  
and For the Year Ended  
December 31, 2018 (Audited)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

- xii. Based on Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic Indonesia No.SK-221 MBU/10/19 dated on October 17, 2019, Darmono was discharged as Independent Commissioners of the Company.*

**59. Reissuance of Consolidated Financial Statements**

*With respect to the Company's plan to conduct public offering of debt securities, the Company has reissued its consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the year ended December 31, 2018 for inclusion in the offering documents.*

*Additional presentation and disclosures in the consolidated financial statements of the Company are as follows:*

- Note 53: Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies*
- Note 58: Events After Reporting Period*

**60. Management's Responsibility and Approval of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on October 17, 2019.*